

Katalog BPS: 1102001.9420

Kabupaten Keerom

Dalam Angka 2018

Keerom Regency in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEEROM**
Statistics of Keerom Regency

Kabupaten Keerom Dalam Angka 2018

Keerom Regency in Figures



Kabupaten Keerom Dalam Angka
Keerom Regency in Figures
2018

ISSN: 2541-4801

No. Publikasi/Publication Number: 94200.1803

Katalog/Catalog: 1102001.9420

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxviii + 546 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Keerom
BPS-Statistics of Keerom Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Keerom
BPS-Statistics of Keerom Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Sungai di Distrik Towe/River in Towe Subdistrict

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Keerom /BPS-Statistics of Keerom Regency

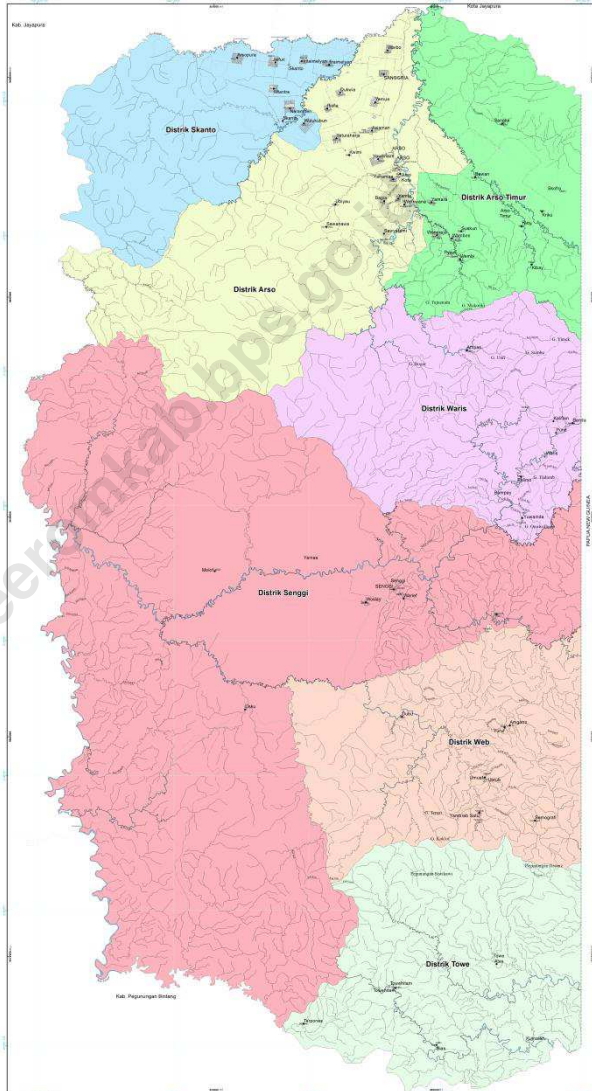
Dicetak oleh/Printed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Keerom
BPS-Statistics of Keerom Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN KEEROM
MAP OF KEEROM REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN KEEROM
CHIEF STATISTICIAN OF KEEROM REGENCY



Glenn Demas Ansanay, SE



KATA PENGANTAR

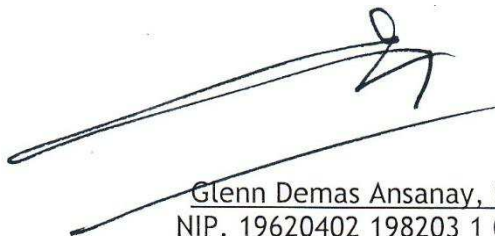
Kabupaten Keerom Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Keerom. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Keerom.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Arso, Agustus 2018

Kepala BPS Kabupaten Keerom



Glenn Demas Ansanay, SE
NIP. 19620402 198203 1 003



PREFACE

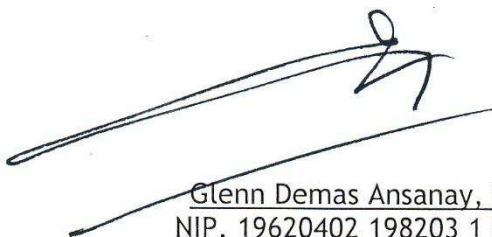
Keerom Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Keerom Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Keerom Regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Arso, Agustus 2018

Chief Statistician of Keerom
Regency



Glenn Demas Ansanay, SE
NIP. 19620402 198203 1 003

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta Wilayah Kabupaten Keerom/ Map of Keerom Regency ... Error! Bookmark not defined.ii	
Kata Pengantar/ Preface.....	vii
Daftar Isi/ Contents.....	ix
Daftar Tabel/ List of Tables.....	xi
Daftar Gambar/ List of Figures.....	xxxiii
Penjelasan Umum/ Explanatory Notes.....	xxxviii
1 Geografi dan Iklim/ Geography and Climate.....	1
1.1 Geografi/ Geography.....	5
1.2 Iklim/ Climate.....	6
1.3 Luas Wilayah/ Areas.....	6
2 Pemerintahan/ Government.....	49
2.1 Pemerintahan/ Government.....	53
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ Population and Employment	115
3.1 Kependudukan/ Population.....	125
3.2 Ketenagakerjaan/ Employment.....	127
4 Sosial/ Social.....	185
4.1 Pendidikan/ Education.....	203
4.2 Kesehatan dan KB/ Health and Family Planning Program.....	205
4.3 Agama/ Religion.....	208
4.4 Kesejahteraan Sosial/ Social Welfare.....	209
4.5 Keamanan/ Safety and Security.....	209
5 Pertanian/ Agriculture.....	291
5.1 Pertanian/ Agriculture.....	307
5.2 Peternakan dan Perikanan/ Livestock and Fishery.....	308
5.3 Kehutanan/ Forestry.....	310
6 Industri dan Energi/ Industry and Energy.....	385

6.1	Industri dan Energy/ Industry and Energy	391
7	Perdagangan/ Trade	407
7.1	Perdagangan/ Trade.....	413
8	Hotel dan Pariwisata/ Hotel and Tourism	427
8.1	Hotel/ Hotel.....	433
8.2	Pariwisata/ Tourism.....	433
9	Transportasi dan Komunikasi/ Transportation and Communication	445
9.1	Transportasi/ Transportation	451
9.2	Komunikasi/ Communication	453
10	Kuangan dan Harga/ Finance and Price	477
10.1	Kuangan dan Harga/ Finance and Price	481
11	Pengeluaran dan Konsumsi/ Expenditure and Consumption	499
11.1	Pengeluaran dan Konsumsi/ Expenditure and Consumption.....	503
12	Pendapatan Regional/ Regional Income	511
12.1	PDRB/ GDP.....	521
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/Regency/Municipal Comparison.....	533
13.1	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ Regency/Municipal Comparison.....	537

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017/ Total Area by Subdistrict in Keerom Regency, 2017..... 19
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017/ Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Keerom Regency, 2017..... 20
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Keerom (km), 2017/ Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Keerom Regency (km), 2017..... 21
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Keerom, 2017/ Average Temperature and Humidity by Month in Keerom Regency, 2017..... 22
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Keerom, 2017/ Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Keerom Regency, 2017..... 23
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Keerom, 2017/ Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Keerom Regency, 2017..... 24
1.2.4	Banyak Curah dan Hari Hujan di Kabupaten Keerom, 2007-2017/ Number of Rain Falls and Rain Days in Keerom Regency 2007-2017..... 25
1.3.1	Letak Geografis Kabupaten Keerom, 2017 Geographical Location of Keerom Regency, 2017 26
1.3.2	Distrik yang Berbatasan dengan Negara Papua Nugini (PNG) dan Jenis Batas, 2017/ Districts Bordered with Papua New Guinea (PNG) and Type of Its Border, 2017 27
1.3.3	Kode Titik Batas, Lokasi Pilar Batas Darat, dan Posisi Titik Koordinat Pilar Batas yang Menjadi Tanggung Jawab Republik Indonesia di Wilayah Perbatasan Kabupaten Keerom, 2017/ Meridian Markers, Location of Land Border Pillar and Position of Coordinate Pillar that Responsibility by Indonesian Republic in Border Area of Keerom Regency, 2017 28

1.3.4	Nama Pos Lintas Batas (PLB), Lokasi, dan Jumlah Petugas Imigrasi yang Bertugas di Wilayah Perbatasan Kabupaten Keerom, 2017/ Name of Border Post, Location, and Immigration Personnel on Duty in Border Area of Keerom Regency, 2017	29
1.3.5	Luas Wilayah Kabupaten Keerom menurut Distrik, 2017/ Area of Keerom Regency by District, 2017	30
1.3.6	Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah menurut Distrik (Ha), 2017/ Wet Land and Non Wet Land Area by District (Ha), 2017.....	31
1.3.7	Luas Lahan Bukan Sawah menurut Penggunaan dan Distrik (Ha), 2017/ Non Wet Land Area by Utilization and District (Ha), 2017	32
1.3.8	Luas Lahan menurut Jenis Tanah dan Distrik di Kabupaten Keerom, 2017/ Area by Type of Soil and Districts in Keerom Regency, 2017	34
1.3.9	Ketinggian dari Permukaan Laut menurut Distrik, 2017/ Altitude by District, 2017	35
1.3.10	Luas Wilayah menurut Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut di Kabupaten Keerom, 2017/ Area of Keerom Regency by Altitude (km ²), 2017.....	36
1.3.11	Kawasan Hutan menurut Fungsinya di Kabupaten Keerom, 2017/ Area by Land Utilization in Keerom Regency (Ha), 2017.....	37
1.3.12	Jenis Batuan dan Luasnya menurut Distrik di Kabupaten Keerom, 2017/ Rock by Types, Area, and District in Keerom Regency, 2017	38
1.3.13	Luas Wilayah menurut Lereng/Kemiringan di Kabupaten Keerom, 2017/ Keerom Regency Area by Slope (km ²), 2017	39
1.3.14	Luas Distrik berdasarkan Keasaman Tanah di Kabupaten Keerom, 2017/ Keerom Regency Area by Acidity and Districts (Ha), 2017.....	40
1.4.1	Jarak dan Waktu Tempuh dari Kampung ke Distrik (Jalan Kaki) di Kabupaten Keerom, 2017/ Distance and Elapsed Time between Village and District (on foot) in Keerom Regency, 2017	41
1.4.2	Jarak Tempuh Antar Distrik di Kabupaten Keerom/ Interdistrict Distance in Keerom Regency (km).....	46

2 PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Villages by Subdistricts in Keerom Regency, 2017.....	65
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Keerom Regency, 2017	66

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Keerom Regency, 2017.....	67
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Keerom Regency, 2017	71
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Civil Servants by Hierarchy in Keerom Regency, 2017.....	72
2.4.1	Jumlah Kampung dan Klasifikasi, 2017/ Number of Village and Classification, 2017	73
2.4.2	Jumlah RW, RT, dan Dusun menurut Distrik, 2017/ Number of Village Community, Neighborhood Community, and Orchard by District, 2017.....	74
2.4.3	Jumlah Perangkat Kampung dan Ondoafi menurut Distrik, 2017/ Number of Village Peripherals and Ondoafi by District, 2017	75
2.4.4	Susunan Aparat Kampung Se-Kabupaten Keerom, 2017/ List of Civil Peripherals in Keerom Regency, 2017.....	76
2.4.5	Jumlah Personil Keamanan menurut Distrik, 2017/ Number of Security Personnel by District, 2017	96
2.5.1	Nama Distrik, Ibukota Distrik, dan Jumlah Kampung di Kabupaten Keerom, 2017/ Names of District, District Capitals and Number of Villages in Keerom Regency, 2017.....	97
2.5.2	Nama-nama Kecamatan, Ibukota Kecamatan, dan Kampung di Kabupaten Keerom, 2017/ Names of District and Number of Villages in Keerom, 2017	98
2.6.1	Jumlah Keanggotaan DPRD Kabupaten Keerom Pemilihan Umum Tahun 2014/ Total Members of Regional Parliament of Keerom Regency in 2014	103
2.6.2	Jumlah Keanggotaan DPRD Kabupaten Keerom menurut Fraksi dan Pendidikan, 2017/ Number of Regional Parliament by Fraction and Education, 2017.....	104
2.6.3	Kegiatan DPRD Kabupaten Keerom Tahun 2017/ Activity of Keerom Regency Parliament, 2017.....	105
2.6.4	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Keerom menurut Jenis Keputusan, 2017/ Number of Parliament Decree by Type, 2017.....	106
2.6.5	Jumlah TPS dan Pemilih Tetap pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Keerom 2017 menurut Distrik/ Number of Polling Stations and Voters in Regional Head Election of Keerom Regency 2017 by District.....	107
2.6.6	Jumlah Balai Kampung, Pasar, dan Rapat Kampung menurut Distrik, 2017/ Number of Village Hall, Market, and Village Meetings by District, 2017.....	108

2.7.1	Daftar Nama Pejabat PEMDA di Kabupaten Keerom, 2017/ List of Official Regional Government in Keerom Regency, 2017	109
2.7.2	Nama, Tanggal Lahir dan Pendidikan Kepala Distrik di Kabupaten Keerom, 2017/ Name, Age and Education of District's Leader in Keerom Regency, 2017	112
2.7.3	Daftar Nama Anggota DPRD Kabupaten Keerom Periode 2014-2019/ Name of Regional Parliament of Keerom Regency 2014-2019	113
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2010, 2016, dan 2017/ Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Keerom Regency, 2010, 2016, and 2017	137
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017/ Population and Sex Ratio by Subdistrict in Keerom Regency, 2017	138
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017/ Population Distribution and Density by Subdistrict in Keerom Regency, 2017	139
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Keerom, 2017/ Population by Age Group and Sex in Keerom Regency, 2017	140
3.1.5	Jumlah Kampung, Rumah Tangga, Penduduk dan Penduduk per Rumah Tangga Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Villages, Household, Population and Population per Household at End of the Year in Keerom Regency, 2017	141
3.1.6	Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Web, 2017/ Population by Age Group and Sex in Web District, 2017	142
3.1.7	Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Towe, 2017/ Population by Age Group and Sex in Towe District, 2017	143
3.1.8	Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Yaffi, 2017/ Population by Age Group and Sex in Yaffi District, 2017.....	144
3.1.9	Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Senggi, 2017/ Population by Age Group and Sex in Senggi District, 2017	145
3.1.10	Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Kaisenar, 2017/ Population by Age Group and Sex in Kaisenar District, 2017.....	146

3.1.11	Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Waris, 2017/ Population by Age Group and Sex in Waris District, 2017.....	147
3.1.12	Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Arso, 2017/ Population by Age Group and Sex in Arso District, 2017.....	148
3.1.13	Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Arso Timur, 2017/ Population by Age Group and Sex in Arso Timur District, 2017	149
3.1.14	Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Arso Barat, 2017/ Population by Age Group and Sex in Arso Barat District, 2017	150
3.1.15	Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Mannem, 2017/ Population by Age Group and Sex in Mannem District, 2017	151
3.1.16	Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Skanto, 2017/ Population by Age Group and Sex in Skanto District, 2017	152
3.1.17	Proyeksi Penduduk menurut Distrik, 2017 – 2019/ Population Projection by District, 2017 - 2019	153
3.1.18	Proyeksi Penduduk Laki-Laki menurut Distrik, 2017 – 2019/ Male Population Projection by District, 2017 - 2019.....	154
3.1.19	Proyeksi Penduduk Perempuan menurut Distrik, 2017 – 2019/ Female Population Projection by District, 2017 - 2019.....	155
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Keerom, 2016/ Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Keerom Regency, 2016.....	156
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Keerom, 2016/ Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Keerom Regency, 2016.....	157
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Keerom, 2016/ Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Keerom Regency, 2016.....	158

3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Keerom, 2016/ Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Keerom Regency, 2016	159
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Keerom, 2016/ Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Keerom Regency, 2016	160
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Keerom, 2016/ Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Keerom Regency, 2016	161
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Keerom Regency, 2017	162
3.2.8	Pencari Kerja yang Terdaftar dan Penempatannya di Kabupaten Keerom, 2017/ Job Seeker and Their Placement in Keerom Regency, 2017.....	163
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Job Seeker by Educational Level in Keerom Regency, 2017	165
3.2.10	Jumlah Anggota POLRI menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Police Officers by Level in Keerom Regency, 2017	166
3.2.11	Jumlah Karyawan dan Honorer BUMN di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of BUMN's Employed in Keerom Regency, 2017.....	167
3.2.12	Jumlah Pegawai Instansi Vertikal menurut Golongan di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Vertical Employee in Keerom Regency, 2017....	168
3.2.13	Jumlah PNS Daerah menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Civil Servant by Level in Keerom Regency 2017	169
3.2.14	Jumlah PNS Daerah menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Civil Servant by Level in Keerom Regency, 2017	181
3.2.15	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2017/ Number of Civil Servant by Educational Level, 2017.....	182

3.2.16	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Jenis Kelamin, 2017/ Number of Civil Servant by Sex, 2017	183
3.2.17	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Agama, 2017/ Civil Servant by Religion, 2017.....	184
4	SOSIAL/SOCIAL	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Keerom, 2017/ Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Keerom Regency, 2017	219
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Keerom, 2017/ Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Keerom Regency, 2017.....	220
4.1.3	Banyaknya Sekolah menurut Jenis dan Distrik, 2017/ Number of School by Types and District, 2017.....	221
4.1.4	Banyaknya Sekolah Negeri menurut Jenis dan Distrik, 2017/ Number of Public School by Type and District, 2017	222
4.1.5	Banyaknya Sekolah Swasta menurut Jenis menurut Distrik, 2017/ Number of Private School by Type and District, 2017	223
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Ruang Belajar, Guru dan Murid di Kabupaten Keerom menurut Tingkat Pendidikan, 2017/ Number of School, Classroom, Teacher and Pupil in Keerom Regency by Education Level, 2017.....	224
4.1.7	Banyaknya Sekolah Negeri, Ruang Belajar, Guru dan Murid di Kabupaten Keerom menurut Tingkat Pendidikan, 2017/ Number of Public School, Classroom, Teacher and Pupil in Keerom Regency by Education Level, 2017	225
4.1.8	Banyaknya Sekolah Swasta, Ruang Belajar, Guru dan Murid di Kabupaten Keerom menurut Tingkat Pendidikan, 2017/ Number of Private School, Classroom, Teacher and Pupil in Keerom Regency by Education Level, 2017	226
4.1.9	Banyaknya Sekolah Dasar, Ruang Belajar, Guru dan Murid serta Rasio Murid menurut Distrik, 2017/ Number of Primary School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017	227
4.1.10	Banyaknya Sekolah Dasar/MI Negeri, Ruang Belajar, Guru dan Murid serta Rasio Murid menurut Distrik, 2017/ Number of Public Primary School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017.....	228
4.1.11	Banyaknya Sekolah Dasar/MI Swasta, Ruang Belajar, Guru dan Murid Sekolah serta Rasio Murid menurut Distrik, 2017/ Number of Private Primary School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017	229

4.1.12	Banyaknya Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/MTs, Ruang Belajar, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik, 2017/ Number of Junior High School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017	230
4.1.13	Banyaknya Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/MTs Negeri, Ruang Belajar, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik, 2017/ Number of Public Junior High School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017	231
4.1.14	Banyaknya Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/MTs Swasta, Ruang Belajar, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik, 2017/ Number of Private Junior High School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017	232
4.1.15	Banyaknya Sekolah Menengah Umum, Ruang Kelas, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik, 2017/ Number of Senior High School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017	233
4.1.16	Banyaknya Sekolah Menengah Umum Negeri, Ruang Belajar, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik, 2017/ Number of Public Senior High School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017	234
4.1.17	Banyaknya Sekolah Menengah Umum Swasta, Ruang Belajar, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik, 2017/ Number of Private Senior High School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017	235
4.1.18	Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan, Ruang Belajar, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik, 2017/ Number of Senior Vocational School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017	236
4.1.19	Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri, Ruang Belajar, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik, 2017/Number of Public Senior Vocational School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017	237
4.1.20	Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan Swasta, Ruang Belajar, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik, 2017/ Number of Private Senior Vocational School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017	238
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Health Facilities by Subdistrict in Keerom Regency, 2017	239
4.2.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas, 2013 - 2017/ Number of health facilities by type of facility, 2013 - 2017.....	240
4.2.3	Jumlah Puskesmas Keliling menurut Distrik, 2017/ Number of Mobile Public Health by District, 2017.....	241

4.2.4	Banyaknya Puskesmas dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Distrik, 2017/ Number of Public Health Center and Bed Capacities by District, 2017.....	242
4.2.5	Banyaknya Apotik dan Toko Obat menurut Distrik, 2017/ Number of Dispensaries and Medicine Shop by District, 2017.....	243
4.2.6	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Health Personnel by Subdistrict in Keerom Regency, 2017	244
4.2.7	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Keerom Regency, 2017.....	245
4.2.8	Banyaknya Dokter menurut Distrik, 2017/ Number of Doctors by District, 2017.....	246
4.2.9	Banyaknya Tenaga Kesehatan yang Bertugas di Kabupaten Keerom menurut Distrik, 2017/ Number of Medical and Non Medical Personnel in Keerom Regency by District, 2017.....	247
4.2.10	Banyaknya Pasien Rawat Jalan pada Puskesmas menurut Distrik di Kabupaten Keerom, 2013 – 2017/ Number of Outpatient in Public Health Center by District in Keerom Regency, 2013 - 2017	248
4.2.11	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Cases of the 10 Most Diseases in Keerom Regency, 2017.....	249
4.2.12	Jumlah Penderita yang Dilaporkan pada Dinas Kesehatan menurut Sepuluh Besar Jenis Penyakit, 2017/ Number of Accusatives Reported to Health Service Institution by Top Ten Type of Diseases, 2017	250
4.2.13	Cakupan Kegiatan P2 Kusta, 2013 – 2017/ P2 Basiler Activities, 2013 - 2017	251
4.2.14	Jumlah Kasus Baru Pneumonia, 2013 – 2017/ Number of New Pneumonia Cases, 2013 - 2017.....	252
4.2.15	Jumlah Penderita HIV/AIDS, 2007 – 2017/ Number of HIV/AIDS Cases, 2007 - 2017.....	253
4.2.16	Jumlah Penderita TB Paru Teraftar, 2012 – 2017/ Number of Registered Pulmonary TB Accusatives, 2012 - 2017.....	254
4.2.17	Cakupan Penderita Malaria, 2013 – 2017/ Malariae Cases, 2013 - 2017....	255
4.2.18	Banyaknya Persalinan, Bayi Lahir Hidup, Bayi Lahir Mati dan BBLR di Kabupaten Keerom yang Tercatat di Dinas, 2013 – 2017/ Number of Childbirth, Natality, Infant Mortality and Childbirth with Less Weight in Keerom Regency, 2013 - 2017	256

4.2.19	Banyaknya Bayi Lahir yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan menurut Distrik di Kabupaten Keerom, 2017/ The Number of Babies Born Helped by Health Workers by District in Keerom Regency, 2017.....	257
4.2.20	Banyaknya Kematian Bayi (<1 Thn) yang Tercatat di Puskesmas menurut Distrik di Kabupaten Keerom, 2013 – 2017/ Number of Infant Mortality (<1 year old) Recorded in Public Health Center by District in Keerom Regency, 2013 - 2017	258
4.2.21	Banyaknya Kematian Ibu Melahirkan yang Tercatat di Puskesmas menurut Distrik di Kabupaten Keerom, 2013 – 2017/ Number of Maternal Mortality Recorded in Public Health Center by District in Keerom Regency, 2013 - 2017.....	259
4.2.22	Banyaknya Kasus Balita Gizi Buruk yang Tercatat di Puskesmas menurut Distrik di Kabupaten Keerom, 2013 – 2017/ Number of Toddler Malnutrition Case Recorded in Health Center by District in Keerom Regency, 2013 - 2017	260
4.2.23	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Keerom, 2012-2017/ Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Keerom Regency, 2012-2017	261
4.2.24	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Keerom, 2013–2017/ Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Keerom Regency, 2013–2017.....	262
4.2.25	Target dan Realisasi Imunisasi di Kabupaten Keerom, 2016-2017/ Target and Realization of Immunization in Keerom Regency,2016-2017.....	263
4.2.26	Jumlah Bayi yang mendapat Vaksinasi BCG menurut Distrik, 2013-2017/ Number of BCG Vaccination Receiver by District, 2013 – 2017.....	264
4.2.27	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Keerom, 2013–2017/ Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Keerom Regency, 2013–2017.....	265
4.2.28	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Keerom Regency, 2017....	266

4.2.29	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Keerom Regency, 2017	267
4.2.30	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Keerom Regency, 2017	268
4.2.31	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Keerom Regency, 2017.....	269
4.2.32	Jumlah Pasangan Usia Subur Yang Mengikuti Program KB menurut Jenis KB di Kabupaten Keerom, 2013 – 2017/ Number of Fertile Age Couple which Attend Family Planning in Keerom Regency, 2013 - 2017.....	271
4.3.1	Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Spiritual Leader by Subdistrict and Religion in Keerom Regency, 2017	272
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Worship Facilities by Subdistrict in Keerom Regency, 2017.....	273
4.3.3	Banyaknya Jemaah Haji yang Berangkat ke Tanah Suci dari Kabupaten Keerom, 2013 – 2017/ Number of Moslem Pilgrims Departing to Mecca from Keerom Regency, 2013 - 2017	274
4.3.4	Banyaknya Akta Nikah menurut Distrik, 2013 – 2017/ Number of Marriages by District, 2013 - 2017.....	275
4.4.1	Jumlah Anggota POLRI menurut Golongan Kepangkatan Kepolisian Resor Keerom, 2013 – 2017/ Number of Police Officers by Level in Keerom Police Headquarter, 2013 - 2017.....	276
4.4.2	Jumlah Sarana Keamanan menurut Distrik dan Jenis, 2017/ Number of Security Facilities by District and Type, 2017	277
4.4.3	Jumlah Kejahatan di Wilayah Kabupaten Keerom menurut Jenis Kejahatan, 2017/ Number of Crime by Kind in Keerom Regency, 2017.....	278
4.4.4	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Keerom, 2015–2017/ Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Keerom Regency, 2015–2017	279
4.4.5	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Keerom, 2015–2017/ Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Keerom Regency, 2015–2017	280

4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Keerom Regency, 2017	281
4.5.2	Jumlah Keluarga menurut Tahapan Keluarga Sejahtera di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Family by Prosperous Family Level in Keerom Regency 2017	282
4.5.3	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Keerom, 2011–2017/ Poverty Line and Number of Poor People in Keerom Regency, 2011–2017	283
4.6.1	Banyaknya Penyandang Cacat menurut Jenis dan Distrik, 2017/ Number of Handicapt Person by Type & District, 2017.....	284
4.6.2	Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menurut Jenis dan Distrik, 2017/ Number of Social Affair by Kind & District, 2017....	285
4.7.1	Banyaknya Karang Taruna menurut Distrik, 2013 – 2017/ Number of Youth Asociations by District, 2013 - 2017.....	287
4.7.2	Banyaknya Lapangan Sepak Bola, Voli, dan Basket menurut Distrik, 2017 Number of Football Field, Volleyball, and Basketball by District, 2017.....	288
4.8.1	Jumlah Kejadian Banjir, Korban dan Kerugian yang Dialami dalam 2 Tahun Terakhir menurut Distrik, 2017/ Number of Flood Genesis, Victims and The Loss Suffered in The Last 2 Years by District, 2017.....	289
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Keerom (hektar), 2017/ Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Keerom Regency, 2017	321
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom (hektar), 2017/ Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Keerom Regency (hectar), 2017	322
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017/ Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Keerom Regency, 2017	323
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017/ Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Keerom Regency, 2017	324

5.1.5	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Pangan per Ha menurut Jenis Tanaman, 2017/ Plantation Area, Harvested Area, Production and Production Average of Crops, 2017	325
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Pangan per Ha menurut Jenis Tanaman dan Distrik, 2017/ Harvested Area, Production and Production Average of Crops by Kind of Plantation and District, 2017.	326
5.1.7	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Keerom, 2017/ Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Keerom Regency, 2017.....	330
5.1.8	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Keerom, 2016/ Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Keerom Regency, 2016.....	331
5.1.9	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Sayur-sayuran, 2017/ Plantation Area, Harvested Area, Production and Average Production of Vegetables, 2017	332
5.1.10	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Sayur-sayuran per Distrik, 2017/ Harvested Area, Production and Average Production of Vegetable by District, 2017.....	333
5.1.11	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Keerom, 2017/ Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Keerom Regency, 2017.....	340
5.1.12	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Buah-Buahan, 2017/ Plantation Area, Harvested Area, Production and Average Production of Fruits, 2017.....	341
5.1.13	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Buah-Buahan per Distrik, 2017/ Harvested Area, Production and Average Production of Fruits by District, 2017	342
5.1.14	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Keerom (hektar), 2016/ Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Keerom Regency (hectare), 2016.....	346
5.1.15	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Keerom (ton), 2016/ Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Keerom Regency (ton), 2016.....	347
5.1.16	Luas Tanam Perkebunan menurut Jenis Tanaman, 2012 – 2017/ Plantation Area by Kind of Plants, 2012 - 2017	348
5.1.17	Luas Tanam Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Distrik (Ha), 2016/ Plantation Area by Kind of Plants and District (Ha), 2016.....	349

5.1.18	Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit, CPO dan Inti Sawit, Januari 2017/ Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, January 2017	351
5.1.19	Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit, CPO dan Inti Sawit, Februari 2017/ Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, February 2017.....	352
5.1.20	Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit, CPO dan Inti Sawit, Maret 2017/ Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, March 2017	353
5.1.21	Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit, CPO dan Inti Sawit, April 2017/ Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, April 2017	354
5.1.22	Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit, CPO dan Inti Sawit, Mei 2017/ Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, May 2017	355
5.1.23	Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit, CPO dan Inti Sawit, Juni 2017/ Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, June 2017	356
5.1.24	Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit, CPO dan Inti Sawit, Juli 2017/ Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, July 2017	357
5.1.25	Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit, CPO dan Inti Sawit, Agustus 2017/ Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, August 2017.....	358
5.1.26	Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit,CPO dan Inti Sawit, September 2017/ Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, September 2017	359
5.1.27	Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit, CPO dan Inti Sawit, Oktober 2017/ Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, October 2017	360
5.1.28	Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit, CPO dan Inti Sawit, November 2017/ Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, November 2017.....	361
5.1.29	Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit, CPO dan Inti Sawit, Desember 2017/ Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, December 2017.....	362
5.1.30	Jumlah Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) menurut Distrik, 2017/ Number of Elucidation Agriculture Field employee by District 2017..	363

5.2.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Keerom, 2017/ Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Keerom Regency, 2017.....	364
5.2.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Keerom, 2017/ Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Keerom Regency, 2017.....	365
5.2.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Keerom, 2017/ Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Keerom Regency, 2017.....	366
5.2.4	Populasi Ternak menurut Jenis di Kabupaten Keerom, 2006 – 2017/ Number of Livestock in Keerom Regency, 2006 - 2017.....	367
5.2.5	Populasi Unggas menurut Jenis di Kabupaten Keerom, 2006 – 2017/ Number of Poultry by Kind in Keerom Regency, 2006 - 2017.....	368
5.2.6	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Keerom, 2016 dan 2017/ Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Keerom Regency, 2016 and 2017.....	369
5.2.7	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Keerom (kg), 2016 dan 2017/ Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Keerom Regency (kg), 2016 and 2017.....	370
5.2.8	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Keerom, 2016/ Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Keerom Regency, 2016.....	371
5.2.9	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Keerom (ton), 2016/ Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Keerom Regency (ton), 2016.....	372
5.2.10	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Keerom Regency, 2017.....	373
5.2.11	Jumlah Produksi Perikanan Darat menurut Jenis Ikan Air Tawar, 2017/ Total Production of in Land Fisheries by Types, 2017 (kg).....	374
5.2.12	Nilai Produksi Perikanan Darat menurut Jenis Ikan Air Tawar dan Distrik, 2017/ Production Value of Land Fisheries by Type of Fresh Water Fishes and District, 2017 (Rp .000)	375
5.2.13	Luas Kolam Perikanan Darat menurut Distrik, 2012-2017 (Ha)/ Pool Area of in Land Fisheries by District, 2012-2017 (Ha).....	376
5.2.14	Banyaknya Kolam Perikanan Darat menurut Distrik, 2012 – 2017 (Bidang)/ Number of in Land Fishery Ponds by District, 2012 - 2017.....	377

5.2.15	Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Darat menurut Distrik, 2012 – 2017/ Number of in Land Fisheries Households by District, 2012 – 2017.....	378
5.3.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom (hektar), 2017/ Forest Area by Subdistrict in Keerom Regency (hectare), 2017.....	379
5.3.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Keerom (m3), 2013–2017/ Timber Production by Type of Product in Keerom Regency (m3), 2013–2017.....	380
5.3.3	Kawasan Hutan menurut Fungsinya, 2017/ Number of Forest Areas by Use, 2017 (Ha).....	381
5.3.4	Luas Lahan Kritis menurut Tingkat Kerusakan, 2017/ Critical Areas by District, 2017 (Ha).....	382
5.3.5	Rata-Rata Harga Hasil Hutan, 2016 – 2017/ Average Price of Forest Product per Ton, 2016 - 2017.....	383

6 INDUSTRI DAN ENERGI/INDUSTRY AND ENERGY

6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Keerom Regency, 2017.....	397
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Keerom, 2012–2017/ Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Keerom Regency, 2012–2017.....	398
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2012–2017/ Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Keerom Regency, 2012–2017.....	399
6.2.3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Registered Electricity Customers by Type of Customers in Keerom Regency, 2017.....	400
6.2.4	Banyaknya Unit Pembangkit Tenaga Listrik PLN, Kapasitas Terpasang, Kemampuan Mesin dan Beban Puncak menurut Kecamatan, 2017/ Number of Electric Generator of The State Electrical Company, Installed Capacity, Mechincal, Power and Maximum Borden by District, 2017.....	401
6.2.5	Banyaknya Tenaga Listrik yang Diproduksi, Dialirkan dan Dijual Tahun 2007 – 2017/ Number of Electricity Produced, Currented and Sold by District, 2007 - 2017.....	402

6.2.6	Banyaknya Pelanggan, KVA Tersambung, Panjang Jaringan dan Jumlah Gardu Tahun 2007 – 2017/ Number of Consumer Electricity, Connected KVA, Length of Middle and Number of Sentry 2007 - 2017.....	403
6.2.7	Distribusi Penjualan Listrik menurut Jenis Pelanggan, 2017/ Distribution of Electricity Sales by Type of Consumer, 2017.....	404
6.3.1	Produksi Bahan Galian Non Logam, 2015 – 2017/ Mining Non Metal Production, 2015 - 2017.....	405
6.3.2	Jumlah Sarana Penyediaan Bahan Bakar, 2013 – 2017/ Number of Petroleum Facility, 2013 - 2017.....	406
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Keerom, 2012–2017/ Number of Establishments by Type of Business Entity in Keerom Regency, 2012–2017.....	419
7.1.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Merchants by Subdistrict in Keerom Regency, 2017.....	420
7.1.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Keerom, 2012–2017/ Number of Trading Facilities by Type of Facility in Keerom Regency, 2012–2017.....	421
7.1.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Keerom Regency, 2017.....	422
7.1.5	Banyaknya Perusahaan Perdagangan menurut Golongan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), 2007-2017/ Number of Trading Establishments by Classification of Trading Letters of Allowance, 2007 – 2017.....	423
7.1.6	Jumlah Perusahaan Berdasarkan SIUP dan Perusahaan yang Telah Memperoleh Tanda Daftar Perusahaan (TDP), 2013-2017/ Number of Establishments by SIUP and TDP, 2013 - 2017.....	424
7.1.7	Banyaknya Sarana Ekonomi menurut Distrik, 2016/ Number of Economic Insfrastructure by District, 2016.....	425
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	
8.1.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Keerom, 2013–2017/ Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Keerom Regency, 2013–2017.....	437

8.1.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Keerom (hari), 2017/ Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Keerom Regency (day), 2017...	438
8.1.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Keerom, 2017/ Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Keerom Regency, 2017	439
8.1.4	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2016 dan 2017/ Number of Restaurant by Subdistrict in Keerom Regency, 2016 and 2017	440
8.2.1	Potensi Wisata Kabupaten Keerom/ Tourism Potential in Keerom Regency	441
8.2.2	Potensi Budaya (Rumah Adat, Suku dan Tarian Tradisional) Kabupaten Keerom/ Culture Potential (Traditional House, Ethnic Group and Traditional Dance) of Keerom Regency.....	443
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Keerom (km), 2017/ Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Keerom Regency (km), 2017	461
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Keerom (km), 2016/ Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Keerom Regency (km), 2016.....	462
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Keerom (km), 2016/ Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Keerom Regency (km), 2016	463
9.1.4	Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, Keadaan, dan Status di Kabupaten Keerom, 2016 – 2017/ Length of Roads by Type of Surface, Condition and Status in Keerom Regency, 2016 – 2017 (km).....	464
9.1.5	Persentase Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, Keadaan, dan Status di Kabupaten Keerom, 2016 – 2017/ Percentage Length of Road by by Type of Surface, Condition and Status in Keerom Regency, 2016 – 2017 (%)	465
9.1.6	Panjang Jalan menurut Kelas dan Status Jalan di Kabupaten Keerom, 2016 – 2017/ Length of Road by Class and Road Status in Keerom Regency, 2016 – 2017 (km)	466

9.1.7	Panjang Jalan menurut Tingkat Pemerintahan yang Berwenang, 2007-2017/ Length of Road by Level of Government Responsibility, 2006-2017 (km)	467
9.1.8	Panjang Jembatan menurut Distrik, 2012 – 2017/ Length of Bridge by District, 2012 – 2017 (m)	468
9.1.9	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Keerom, 2017/ Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Keerom Regency, 2017	469
9.1.10	Jumlah Armada Angkutan Umum yang melayani Trayek di Kabupaten Keerom, 2016/ Number of Public Transportation in Keerom Regency, 2016	470
9.1.11	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Jumlah Kerugian menurut Bulan, 2017/ Number of Traffic Accidents, Victim and Amount Losses by Month, 2017	471
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2012–2017/ Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Keerom Regency, 2012–2017	472
9.2.2	Banyaknya Surat, Paket dan Wesel Pos yang Dikirim dan Diterima Setiap Bulan, 2017/ Number of Letters, Packages and Money Orders Sent and Received by Month, 2017	473
9.2.3	Banyaknya Kantor Pos, Kantor Pos Tambahan, Pos Pembantu, dan Rumah Pos, 2017/ Number of Post Offices, Additional Post Offices, Auxiliary Post, and Mailing House in Keerom Regency, 2017	474
9.2.4	Banyaknya Lalu Lintas Surat Pos Melalui Kantor Pos/ Pos Pembantu menurut Lokasi, 2017/ Number of Letters Through Post Offices/ Auxiliary Posts in Keerom Regency, 2017	475
9.2.5	Jumlah Menara Telekomunikasi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Keerom, 2015 – 2017/ Number of Telecommunication Tower by Distric in Keerom Regency, 2015 – 2017	476
10	KEUANGAN DAN HARGA/FINANCE AND PRICE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Keerom Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017/ Actual Revenues of Government of Keerom Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017...	487
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Keerom Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017/ Actual Expenditures of Government of Keerom Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017.....	488

10.1.3	Dana Pembangunan Sumber APBN dan APBD di Kabupaten Keerom (ribu rupiah), 2017/ Funds Development Source from APBN and APBD in Keerom Regency (thousand rupiahs), 2017	489
10.1.4	Target dan Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Keerom, 2017 (Rp .000)/ Target and Actual Receipts of Keerom Regency, 2017 (Rp .000)	491
10.1.5	Rincian Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran, 2014 – 2017/ Detail Receipt of Genuiness Area Year Budget, 2014 - 2017 (Rp .000)	492
10.1.6	Rincian Dana Perimbangan Tahun Anggaran 2016 – 2017/ Detail Fund Counter Balance of Year Budget 2016 – 2017 (Rp .000).....	493
10.1.7	Target dan Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Keerom, 2017/ Target and Actual Expenditure of Keerom Regency, 2017 (Rp .000).....	494
10.1.8	Target dan Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Keerom, 2017/ Target and Actual Finance of Keerom Regency, 2017 (Rp .000)	495
10.2.1	Rata-rata Harga Eceran Bahan Pokok menurut Bulan, 2017/ Average of Retail Prices of Essential Commodities by Month, 2017	496
11	PENGELUARAN DAN KONSUMSI/ EXPENDITURE AND CONSUMPTION	
11.1.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Keerom, 2016/ Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Keerom Regency, 2016.....	507
11.1.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Keerom, 2016/ Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Keerom Regency, 2016.....	508
11.1.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Keerom, 2016/ Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Keerom Regency, 2016	509
11.1.4	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Keerom (rupiah), 2015 – 2017/ Average Monthly Expenditure Per Capita by Food and Non Food Commodities in Keerom Regency (rupiah), 2015 - 2017.....	510

12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Keerom (juta rupiah), 2014–2017/ Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Keerom Regency (million rupiahs), 2014–2017.....	527
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Keerom (juta rupiah), 2014–2017/ Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Keerom Regency (million rupiahs), 2014–2017.....	528
12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Keerom (persen), 2014–2017/ Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Keerom Regency (percent), 2014–2017.....	529
12.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Keerom (persen), 2014–2017/ Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Keerom Regency (percent), 2014–2017.....	530
12.1.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Keerom (2010=100), 2014–2017/ Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Keerom Regency (2010=100), 2014–2017.....	531
12.1.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Keerom, 2014–2017/ Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Keerom Regency, 2014–2017.....	532
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2013–2017/ Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2013–2017	543
13.1.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2013–2017/ Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Papua Province (billion rupiahs), 2013–2017.....	544

13.1.3	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2012–2017/ Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Papua Province, 2012–2017	545
13.1.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2013–2017/ Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Papua Province, 2013–2017.....	546

<https://keeromkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1.1	Persentase Luas Wilayah Kabupaten Keerom menurut Distrik, 2017/ Percentage Area of Keerom Regency by District, 2017 11
1.2	Luas Wilayah menurut Lereng/ Kemiringan di Kabupaten Keerom (%), 2017/ Keerom Regency Area by Slope (%), 2017 13
1.3	Luas Wilayah menurut Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut (%), 2017/ Area of Keerom Regency by Altitude (%), 2017..... 15
1.4	Jarak dari Ibukota Distrik ke Ibukota Kabupaten (km), 2017/ Distance from District Capital to Regency Capital (km), 2017..... 17
2.1	Jumlah RW, RT, dan Dusun menurut Distrik, 2017/ Number of Village Community, Neighborhood Community, and Sub-Village by District, 2017. 57
2.2	Persentase Keanggotaan DPRD Kabupaten Keerom menurut Fraksi/Partai Pemilihan Umum Tahun 2014/ Total Members of Regional Parliament of Keerom Regency by Party, General Election 2014 59
2.3	Jumlah Perangkat Kampung menurut Distrik, 2017/ Number of Village Peripherals by District, 2017..... 61
2.4	Jumlah Balai Kampung dan Pasar menurut Distrik, 2017/ Number of Village Hall and Market Place by District, 2017..... 63
3.1	Piramida Penduduk di Kabupaten Keerom, 2017/ Pyramid of Population in Keerom Regency, 2017..... 129
3.2	Distribusi Penduduk di Kabupaten Keerom menurut Distrik, 2017/ Population Distribution in Keerom Regency by District, 2017..... 131
3.3	Banyaknya Rumah Tangga menurut Distrik, 2017/ Number of Household by District, 2017..... 133
3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2017/ Number of Civil Servant by Educational Level, 2017 135
4.1	Banyaknya Sekolah menurut Distrik dan Tingkat Pendidikan, 2017/ Number of Schools by Districts and Education Level, 2017..... 211
4.2	Jumlah Dokter yang bertugas di Kabupaten Keerom menurut Distrik, 2016/ Number of Doctors on Duty in Keerom Regency by Districts, 2016... 213
4.3	Jumlah Penderita HIV/AIDS, 2007 – 2017/ Number of HIV/AIDS Cases, 2007 - 2017 215

4.4	Banyaknya Kasus Balita Gizi Buruk yang Tercatat di Puskesmas di Kabupaten Keerom, 2009 – 2017/ Number of Toddler Malnutrition Case recorded in Health Center in Keerom Regency, 2009 - 2017	217
5.1	Produksi Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman (ton), 2017/ Crops Production in Keerom Regency (ton), 2017.....	313
5.2	Produksi CPO di PTPN II Arso (ton), 2017/ CPO Production in PTPN II Arso (ton), 2017	315
5.3	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran, 2017/ Harvested Area and Production of Vegetable, 2017	317
5.4	Jumlah Produksi Perikanan Darat Menurut Jenis Ikan Air Tawar (kg), 2015/ Total Production of in Land Fisheries by Types (kg), 2015	319
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik PLN, 2010-2017/ The Number of Electricity Public Consumers, 2010-2017	393
6.2	Banyaknya Tenaga Listrik yang Diproduksi (KWH), 2009 – 2017/ Number of Electricity Produced (KWH), 2009 - 2017	395
7.1	Persentase Perusahaan Perdagangan Menurut Golongan SIUP di Kabupaten Keerom, 2017/ Percentage of Trading Companies by Type of SIUP (Establishment Licence) in Keerom Regency, 2017.....	415
7.2	Jumlah Perusahaan Berdasarkan SIUP dan Perusahaan yang Telah Memperoleh Tanda Daftar Perusahaan (TDP) menurut Golongan Permodalan Perusahaan, 2017/ Number of Establishments by Capital Group, 2017.....	417
8.1	Persentase Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017/ Percentage of Restaurant by Subdistrict in Keerom Regency, 2017	435
9.1	Persentase Panjang Jalan Kabupaten menurut Kondisi Jalan di Kabupten Keerom, 2017/ Percentage Length of Road by Condition in Keerom Regency, 2017	455
9.2	Banyaknya Surat dan Paket Pos yang Dikirim, 2013 – 2017/ Number of Sent Letters and Packages, 2013 – 2017	457
9.3	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korban, 2017/ Number of Traffic Accidents and Victim, 2017	459
10.1	Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2015 (ribu rupiah)/ Regional Revenue on Year 2015 (thousand rupiahs)	483
10.2	Rata-rata Harga Eceran Bahan Pokok per Desember, 2017 (rupiah)/ Average of Retail Prices of Essential Commodities December, 2017 (rupiahs)	485

11.1	Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Per Kapita Sebulan di Kabupaten Keerom, 2013- 2016/ Percentage of Food and Non Food Expenditure Per Capita Per Month Class in Keerom Regency, 2013 - 2016 .	505
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Keerom (juta rupiah), 2014–2017/ Gross Regional Domestic Product in Keerom Regency (million rupiahs), 2014–2017	523
12.2	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Keerom (persen), 2017/ Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Keerom Regency (percent), 2017	525
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017/ Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2017.....	539
13.2	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017/ Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Papua Province, 2017	541

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	:	...
Tidak ada atau nol /Null or zero	:	–
Data dapat diabaikan/Data negligible	:	0
Tanda decimal/Decimal point	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	:	NA
Angka perkiraan/Estimated figures	:	e
Angka sementara/Preliminary figures	:	x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	:	xx
Angka diperbaiki/Revised figures	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Geografi & Iklim

GEOGRAPHY AND CLIMATE

BAB

1

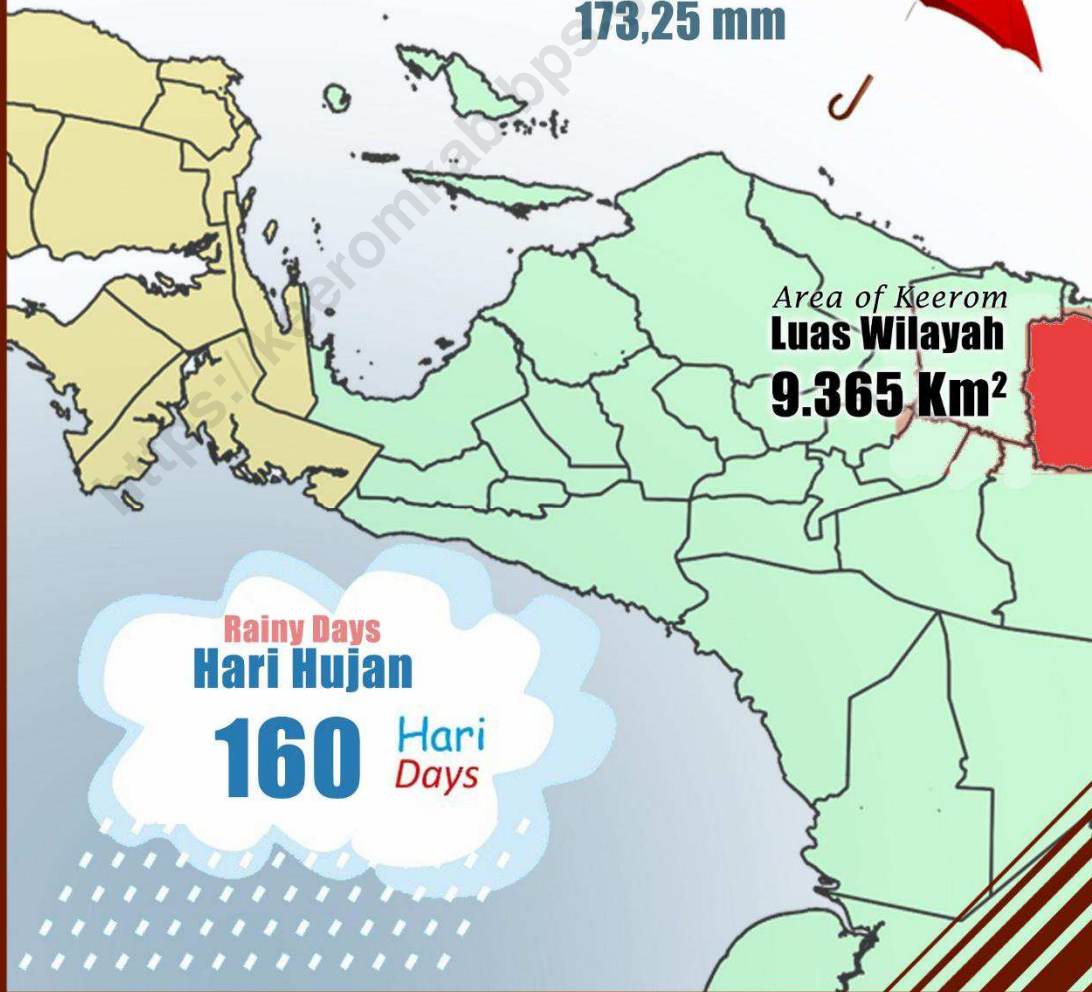
Precipitation
Curah Hujan
173,25 mm



Area of Keerom
Luas Wilayah
9.365 Km²

Rainy Days
Hari Hujan

160 Hari
Days



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Keerom terletak antara $2^{\circ} 37' 0'' - 4^{\circ} 0' 0''$ Lintang Selatan dan antara $140^{\circ} 15' 0'' - 141^{\circ} 0' 0''$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Keerom memiliki batas-batas: Utara – Kota Jayapura; Selatan – Kabupaten Pegunungan Bintang; Barat – Kabupaten Jayapura; Timur – Negara Papua Nugini.
3. Kabupaten Keerom terdiri dari 11 distrik yaitu Web, Towe, Yaffi, Senggi, Kaisenar, Waris, Arso, Arso Timur, Arso Barat, Mannem, dan Skanto.

TECHNICAL NOTES

1. Astronomically, Keerom Regency is located between $2^{\circ} 37' 0'' - 4^{\circ} 0' 0''$ South latitude and between $140^{\circ} 15' 0''$ and $141^{\circ} 0' 0''$ East longitude.
2. In terms of geographic position, Keerom Regency has boundaries as follows: North – Jayapura Municipality; South – Pegunungan Bintang Regency; West – Jayapura Regency; East - Papua New Guinea.
3. Keerom Regency has 11 subdistricts. These include Web, Towe, Yaffi, Senggi, Kaisenar, Waris, Arso, Arso Timur, Arso Barat, Mannem, and Skanto.

ULASAN

DESCRIPTION

1.1.Geografi

Kabupaten Keerom merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua yang sebelum berdiri menjadi kabupaten merupakan bagian dari Kabupaten Jayapura. Hingga dengan payung hukum UU RI No. 26 Tahun 2002, Keerom resmi menjadi kabupaten yang berdiri sendiri.

Dengan ketinggian berkisar antara 0 sampai 2.000 meter di atas permukaan laut (Mdpl), wilayah Kabupaten Keerom merupakan lereng dengan kemiringan lebih dari 40 persen. Sebagian besar wilayah yakni seluas 5.722,96 Km² (61,11% dari total wilayah) berada pada ketinggian 400 – 1.500 Mdpl. Distrik Arso, Skanto, dan Arso Timur merupakan wilayah terendah dengan ketinggian di antara 0 sampai 1.000 Mdpl.

Menempati wilayah seluas 9.365 Km², Kabupaten Keerom memiliki letak geografis yang berbatasan langsung dengan Negara Papua New Guinea (PNG) di sebelah timur. Sedangkan wilayah sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pegunungan Bintang, di sebelah utara berbatasan dengan Kota Jayapura, dan Kabupaten Jayapura di sebelah barat. Secara

1.1.Geography

Before 2002, Keerom was a part of Jayapura Regency. Since the government declared the ACT no. 26 in year 2002, Keerom is now a regency of its own.

Keerom Regency lies between 0-2,000 meter above sea level. Most of Keerom area (5,722.96 km or 61.11%) lies between 400-1,500 meter above sea level. Arso, Skanto, and Arso Timur are district which lies between 0-1,000 above sea level.

Keerom Regency has approximately 9,365 km² in area. Keerom regency is on the east side of Papua New Guinea while on the Jayapura Regency is on its west side. Pegunungan Bintang Regency is on the south side of Keerom Regency while on the north side of Keerom is Jayapura City. Keerom regency lies between 140° 15' – 141° 0' east longitude and 2° 37' 0" – 4° 0' 0" south latitude.

geografis kabupaten ini berada di antara 140°15' - 141°0' Bujur Timur dan 2°37'0" - 4°0'0" Lintang Selatan.

1.2. Iklim

selama tahun 2017 wilayah Kabupaten Keerom memiliki curah hujan dalam kriteria menengah. Dimana curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari yakni sebesar 247 mm³ dengan hari hujan sebanyak 9 hari, sedangkan curah hujan terendah ada pada bulan Mei yaitu sebesar 92 mm³ yang masih masuk dalam kriteria curah hujan rendah dengan jumlah hari hujan sebanyak 15 hari.

1.3. Luas Wilayah

Hingga tahun 2016, Kabupaten Keerom terdiri dari 11 distrik, yaitu Distrik Web, Towe, Yaffi, Senggi, Kaisenar, Waris, Arso, Arso Timur, Arso Barat, Mannem, dan Skanto. Pada awal pembentukan Kabupaten Keerom hanya terdiri dari 5 distrik yaitu Distrik Arso, Skanto, Senggi, Web, dan Waris.

Dari sebelas distrik yang terdapat di Kabupaten Keerom, lima distrik diantaranya berbatasan langsung dengan Negara PNG, antara lain Distrik Web, Towe, Yaffi, Waris, dan Arso Timur. Panjangnya wilayah yang berbatasan langsung dengan Negara

Climate

During 2017 Keerom Regency has rainfall in the middle criteria. Where the highest rainfall occurred in January, which amounted to 247 mm³ with rainy days as much as 9 days, while the lowest rainfall was in May which is 92 mm³ which is still included in the criteria of low rainfall with the number of rainy days as much as 15 days.

Areas

In 2016 Keerom Regency consist of 11 districts which are Web, Towe, Yaffi, Senggi, Kaisenar, Waris, Arso, Arso Timur, Arso Barat, Mannem, and Skanto District. Formely Keerom Regency only consist of 5 district, which are Arso, Skanto, Senggi, Web and Waris District.

Five out of eleven districts in Keerom Regency are located near Papua New Guinea. They are Web, Towe, Yaffi, Waris, and Arso Timur District, yet there are no adequate

PNG ini belum sebanding dengan jumlah personil yang bertugas di Pos Lintas Batas (PLB) yang tersedia.

Sampai 2016, PLB di Kabupaten Keerom berjumlah 5 pos, setiap pos dijaga oleh 2 personil. Pos tersebut tersebar di 5 kampung yakni di Kampung Skofro (Distrik Arso Timur), Pund (Distrik Waris), Yabanda (Distrik Yaffi), Akarinda (Distrik Yaffi), dan Bias (Distrik Towe).

Dari kesebelas distrik tersebut, Distrik Senggi yang berada di sisi barat daya merupakan distrik yang memiliki wilayah terluas yaitu 2.538,00 Km² atau 27,10 persen dari total luas wilayah Kabupaten Keerom. Sedangkan Mannem merupakan distrik dengan luas wilayah yang paling kecil seluas 160,36 Km² atau hanya 1,71 persen. Ibukota kabupaten yang berlokasi di Distrik Arso secara langsung berdampak terhadap kemudahan bagi wilayah yang terdapat di distrik ini untuk mengakses pusat pemerintahan.

Wilayah berikutnya yang memiliki jarak relatif dekat dengan ibukota kabupaten adalah Distrik Arso atau sejauh 2,4 Km. Sedangkan distrik yang memiliki jarak terjauh dari ibukota kabupaten adalah Distrik Towe sejauh 185,4 Km sehingga akses tercepat

number of border security personnel to guard the directly bordered districts.

There are only 5 border security posts with 2 security guard in every post in 2016. They are located in Skofro village (Arso Timur District), Pund (Waris District), Yabanda (Yaffi District), Akarinda (Yaffi District), and Bias (Towe District).

Senggi District hold the largest area of 2,538.00 km² or made up to 27.10 % of Keerom Regency area. While Mannem District is the smallest area with 160.36 km² or 1.71 % of Keerom Regency area. Arso district is the main district in Keerom Regency. It is where the government offices and many other facilities are located.

Arso District is the nearest district to regency capital (about 2.4 km away). While the farthest District is Towe District (about 185.4 km away). Due to its distance and landscape, Towe District can only be reached by air transportations.

hanya dapat ditempuh menggunakan transportasi udara.

Berdasarkan jarak tempuh yang menghubungkan suatu distrik ke distrik lainnya, jarak terdekat menghubungkan antara Distrik Arso Timur dan Mannem yang berkisar 15,9 Km. Sedangkan Distrik Towe yang berada di ujung tenggara yang relatif masih terisolir dan sulitnya medan yang ditempuh menyebabkan akses dari kampung menuju ibu kota distrik harus ditempuh dengan berjalan kaki. Sebagian besar kampung di distrik ini harus berjalan beberapa kilometer untuk mencapai pusat pemerintahan.

Bahkan, Kampung Towe Atas dan Towe Hitam untuk menuju pusat Distrik Towe, harus menempuh perjalanan yang lama dengan jalan kaki sehingga untuk mempercepat akses ke ibukota distrik maka masyarakat menggunakan pesawat.

Sementara itu, berdasarkan lahan yang dimiliki, luas lahan bukan sawah di Kabupaten Keerom sebagian besar masih berfungsi sebagai hutan seluas 816.661 Ha atau 87,34 persen. Sisanya sebesar 70.050 Ha (7,49 %) dikelola sebagai lahan perikanan dan 4.877 Ha (0,52 %) sebagai lahan perkebunan. Sedangkan luas lahan yang berfungsi sebagai ladang hanya 15.704 Ha atau

Based on distance between one district to another, Arso Timur district and Mannem district is the closest with only 15.9 km apart. Towe District which lies in the south east of Keerom regency lies 208.8 km away from Skanto district.

Need a long time by foot for People from Towe Atas and Towe Hitam Villages to reach the central government of Towe District.

Based on land type in Keerom, there is 816.661 Ha or 87,34 % of non plantation area (forest). While there is only 70,050 Ha (7,49 %) of fish pond and 4,877 Ha (0,52%) of the plantation. There is only 1,68 % or 15,704 Ha of non plantation area is used as field.

1,68 persen dari total lahan bukan sawah.

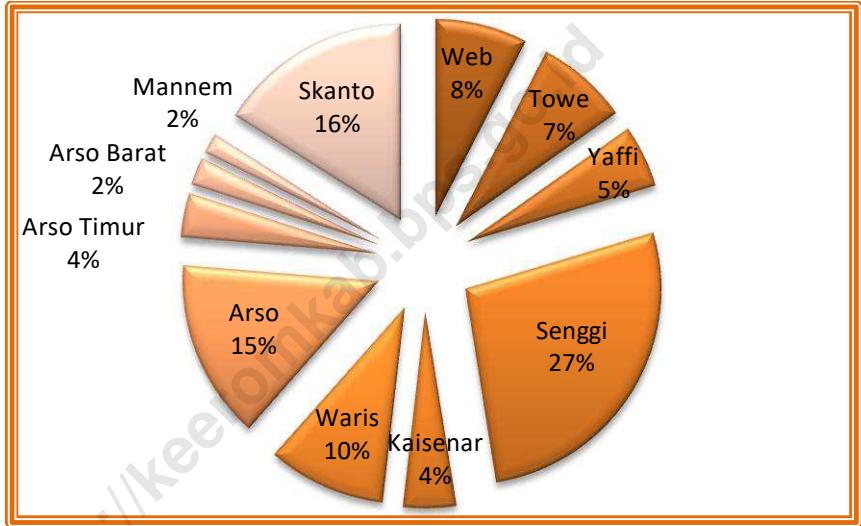
Lahan yang difungsikan sebagai hutan lindung di Kabupaten Keerom merupakan penggunaan terbesar yakni 35,51 persen dari total luas lahan dan berfungsi sebagai hutan produksi konversi sebesar 17,68 persen. Penggunaan lahan terkecil adalah sebagai kawasan suaka alam (0,85 persen).

Distrik Arso, Arso Timur, Arso Barat, Mannem, Skanto, dan Senggi merupakan daerah yang mayoritas tersusun dari batuan sedimen tersier dan plestosin yang bercampur kapur konglomerat, debu, pasir kerikil, dan beberapa nopal. Deposit wartel atau rawa yang terbentuk akibat tertutupnya batuan sedimen tersier dan plestosin juga menyusun sebagian besar kabupaten ini, seperti Distrik Arso, Arso Timur, Arso Barat, Mannem, Skanto, dan Waris.

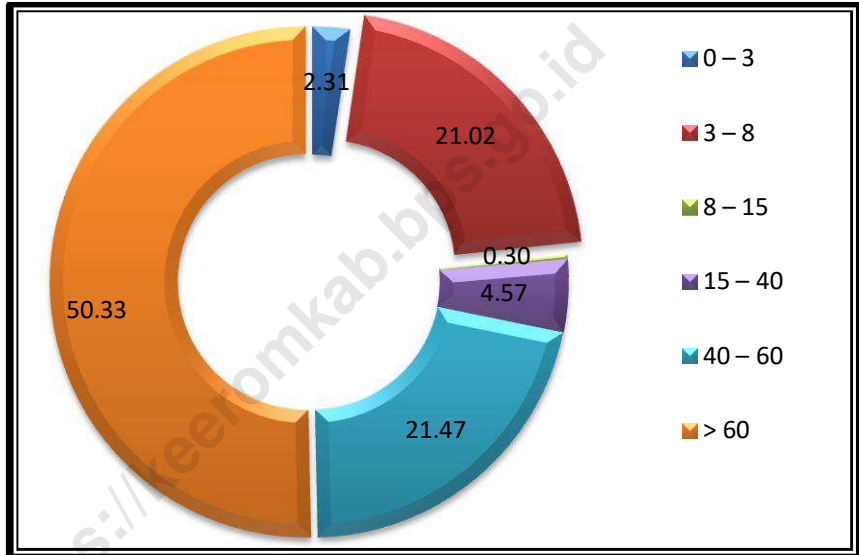
The protected forest in Keerom Regency is 35,51 % of the non plantation area and 17,68% serves as productive forest.

Arso, Arso Timur, Arso Barat, Mannem, Skanto, and Senggi Districts area are largely composed of tertiary sendimen rocks and plestosin which covered by lime stone, dust, sand, gravel and nopal. There are also Swamp deposit areas which are form by the land condition.

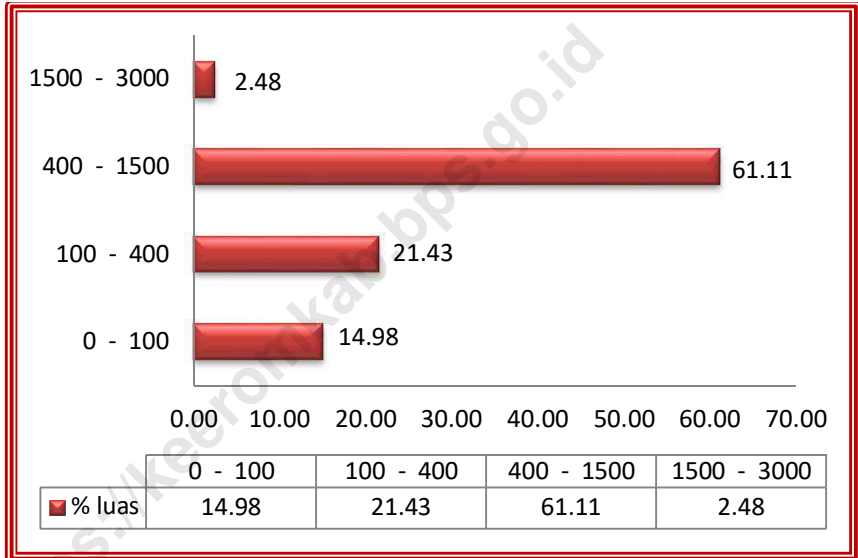
Gambar 1.1 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Keerom menurut Distrik, 2017
Picture Percentage Area of Keerom Regency by District, 2017



Gambar 1.2 Luas Wilayah menurut Lereng/ Kemiringan di Kabupaten Keerom (%), 2017
Picture Keerom Regency Area by Slope (%), 2017



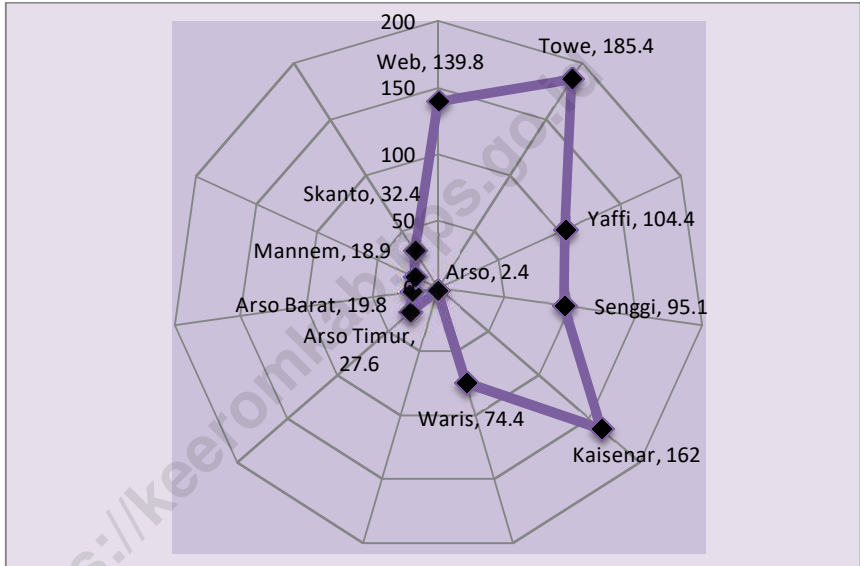
Gambar 1.3 Luas Wilayah menurut Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut (%), 2017
Picture Area of Keerom Regency by Altitude (%), 2017



Gambar
Picture

1.4

Jarak dari Ibukota Distrik ke Ibukota Kabupaten (km), 2017
Distance from District Capital to Regency Capital (km), 2017



Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017
 Table Total Area by Subdistrict in Keerom Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Web	714,43	7,63
2	Towe	711,75	7,60
3	Yaffi	481,43	5,14
4	Senggi	2 538,00	27,10
5	Kaisenar	405,45	4,33
6	Waris	911,94	9,74
7	Arso	1 381,43	14,75
8	Arso Timur	340,48	3,63
9	Arso Barat	215,08	2,30
10	Mannem	160,36	1,71
11	Skanto	1 504,65	16,07
	Keerom	9 365,00	100,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Keerom

Source : National Land Board of Keerom Regency

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017

Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Keerom Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Web	Umuf	500 – 2 000
2	Towe	Towe Hitam	500 – 2 000
3	Yaffi	Yabanda	0 – 2 000
4	Senggi	Senggi	0 – 2 000
5	Kaisenar	Kaisenar	0 – 2 000
6	Waris	Pund	0 – 2 000
7	Arso	Arso Kota	0 – 1 000
8	Arso Timur	Yetty	0 – 1 000
9	Arso Barat	Sanggaria	0 – 1 000
10	Mannem	Wonorejo	0 – 1 000
11	Skanto	Jaifuri	0 – 1 000

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Keerom

Source : National Land Board of Keerom Regency

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Keerom (km), 2017
 Table Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Keerom Regency (km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Web	Umuaf	139,80
2	Towe	Towe Hitam	185,40
3	Yaffi	Yabanda	104,40
4	Senggi	Senggi	95,10
5	Kaisenar	Kaisenar	162,00
6	Waris	Pund	74,40
7	Arso	Arso Kota	2,40
8	Arso Timur	Yetty	27,60
9	Arso Barat	Sanggaria	19,80
10	Mannem	Wonorejo	18,90
11	Skanto	Jaifuri	32,40

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Keerom

Source : National Land Board of Keerom Regency

Tabel
Table

1.2.1

Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di
Kabupaten Keerom, 2017Average Temperature and Humidity by Month in Keerom
Regency, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)
	Min	Maks Max	Rata-rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Provinsi Papua

Source : Meteorology, Climatology and Geophysics Services of Papua Province

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Keerom, 2017
 Table Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Keerom Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Provinsi Papua

Source : Meteorology, Climatology and Geophysics Services of Papua Province

Tabel
Table 1.2.3

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Keerom, 2017

Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Keerom Regency, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	247	9
Februari/February	186	10
Maret/March	177	12
April/April	239	20
Mei/May	92	15
Juni/June	109	13
Juli/July	154	15
Agustus/August	174	16
September/September	119	11
Oktober/October	219	11
November/November	196	15
Desember/December	167	13

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Provinsi Papua
Source : Meteorology, Climatology and Geophysics Services of Papua Province

Kriteria:

0-100 mm : Curah Hujan Rendah
101 – 300 mm : Curah Hujan Menengah
301 – 400 mm : Curah Hujan Tinggi
> 400 mm : Curah Hujan Sangat Tinggi

Tabel 1.2.4 Banyak Curah dan Hari Hujan di Kabupaten Keerom, 2007-2017
 Table Number of Rain Falls and Rain Days in Keerom Regency 2007-2017

Tahun/Year	Jumlah Curah Hujan/ Number of Rain Falls (mm)	Jumlah Hari Hujan Number of Rain Days
(1)	(2)	(3)
2007	1 096,0	105
2008	1 151,0	201
2009	2 544,0	197
2010	1 603,0	108
2011	1 919,5	124
2012	2 783,0	215
2013	2 557,0	148
2014	1 271,1	100
2015	1 017,0	108
2016	2 722,0	212
2017	2 079,0	160

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Provinsi Papua
 Source : Meteorology Climatology and Geophysics Services of Papua Province

Tabel 1.3.1 Letak Geografis Kabupaten Keerom, 2017
Table Geographical Location of Keerom Regency, 2017

A. Letak/ Location	Antara / Between	140° 15' 0" - 141° 0' 0" 2° 37' 0" - 4° 0' 0"	Bujur Timur East Longitude Lintang Selatan South Latitude
B. Batas Wilayah Kabupaten Keerom The Border Area of Keerom Regency			
Sebelah Utara/North Side	:	Kota Jayapura / Jayapura Municipality	
Sebelah Selatan/South Side	:	Kabupaten Pegunungan Bintang / Pegunungan Bintang Regency	
Sebelah Barat/West Side	:	Kabupaten Jayapura / Jayapura Regency	
Sebelah Timur/East Side	:	Negara Papua New Guinea / Papua New Guinea	
C. Luas/ Area		9.365,00 km ²	

Sumber : BPN-RI
Source : BPN-RI

Tabel 1.3.2 Distrik yang Berbatasan dengan Negara Papua Nugini (PNG) dan Jenis Batas, 2017
 Table 1.3.2 Districts Bordered with Papua New Guinea (PNG) and Type of Its Border, 2017

Distrik / District	Distrik yang Berbatasan dengan PNG Districts Bordered directly to PNG	Jenis Batas (Laut/Darat) Type of Border (Sea/Land)
(1)	(2)	(3)
1. Web	Berbatasan	Darat
2. Towe	Berbatasan	Darat
3. Yaffi	Berbatasan	Darat
4. Senggi	-	-
5. Kaisenar	-	-
6. Waris	Berbatasan	Darat
7. Arso	-	-
8. Arso Timur	Berbatasan	Darat
9. Arso Barat	-	-
10. Mannem	-	-
11. Skanto	-	-

Sumber : Badan Pengelola Kawasan Perbatasan Kabupaten Keerom
 Source : Border Services of Keerom Regency

Tabel
Table 1.3.3

Kode Titik Batas, Lokasi Pilar Batas Darat, dan Posisi Titik Koordinat Pilar Batas yang Menjadi Tanggung Jawab Republik Indonesia di Wilayah Perbatasan Kabupaten Keerom, 2017
Meridian Markers, Location of Land Border Pillar and Position of Coordinate Pillar that Responsibility by Indonesian Republic in Border Area of Keerom Regency, 2017

Kode Titik Batas / Meridian Markers	Lokasi Location	Posisi Titik Koordinat (Lintang-Bujur) Coordinate Position
(1)	(2)	(3)
MM.2.1	Niau – Arso Timur	2°46'30 ⁰⁰ – 141°00 ⁰⁰
MM.2.2	Sangke/Samna – Arso Timur	2°53'44 ⁰⁰ – 141°00 ⁰⁰
MM.2.3	Swank/Skofro – Arso Timur	2 ° 57'13 ⁰⁰ – 141°00 ⁰⁰
MM.3.A	Skotian/Bewan - Kibay - Arso Timur	3°01'18 ⁰⁰ – 141°00 ⁰⁰
MM.4.A	Kenandega - Waris	3°14'06 ⁰⁰ – 141°00 ⁰⁰
MM.4.1	Senck - Waris	3°28'30 ⁰⁰ – 141°00 ⁰⁰
MM.4.2	Juwela - Yaffi	3°28'30 ⁰⁰ – 141°00 ⁰⁰
MM.4.3	Kamberatoro Wokrinda - Yaffi	3°34'26 ⁰⁰ – 141°00 ⁰⁰
MM.4.4	Akrinda/Pananggan Track - Yaffi	3°39'17 ⁰⁰ – 141°00 ⁰⁰

Sumber : Badan Pengelola Kawasan Perbatasan Kabupaten Keerom

Source : Border Services of Keerom Regency

Tabel
Table

1.3.4

Nama Pos Lintas Batas (PLB), Lokasi, dan Jumlah Petugas Imigrasi yang Bertugas di Wilayah Perbatasan Kabupaten Keerom, 2017
Name of Border Post, Location, and Immigration Personnel on Duty in Border Area of Keerom Regency, 2017

Nama PLB Border Pass Post	Lokasi Location	Jumlah Petugas Imigrasi Number of Immigration Personnel
(1)	(2)	(3)
1. PLB Arso Timur	Yety	2
2. PLB Waris	Pund	2
3. PLB Yaffi	-	2
4. PLB Web	-	-
5. PLB Towe	-	-

Sumber : Badan Pengelola Kawasan Perbatasan Kabupaten Keerom

Source : Border Services of Keerom Regency

Tabel 1.3.5 Luas Wilayah Kabupaten Keerom menurut Distrik, 2017
Table Area of Keerom Regency by District, 2017

Distrik / District	Luas/Area (Km ²)	Rasio Terhadap Total Ratio on Total (%)
(1)	(2)	(3)
1. Web	714,43	7,63
2. Towe	711,75	7,60
3. Yaffi	481,43	5,14
4. Senggi	2 538,00	27,10
5. Kaisenar	405,45	4,33
6. Waris	911,94	9,74
7. Arso	1 381,43	14,75
8. Arso Timur	340,48	3,63
9. Arso Barat	215,08	2,30
10. Mannem	160,36	1,71
11. Skanto	1 504,65	16,07
Jumlah/Total	9 365,00	100,00

Sumber : BPN-RI
Source : BPN-RI

Tabel 1.3.6 Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah menurut Distrik (Ha), 2017
 Table Wet Land and Non Wet Land Area by District (Ha), 2017

Distrik / District	Lahan Sawah Wet Land	Lahan Bukan Sawah Non Wet Land	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Web
2. Towe
3. Yaffi
4. Senggi
5. Kaisenar
6. Waris
7. Arso
8. Arso Timur
9. Arso Barat
10. Mannem
11. Skanto
Jumlah/ Total 2017

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Keerom
 Source : Agriculture, Livestock, and Fishery Services of Keerom Regency

Tabel 1.3.7 Luas Lahan Bukan Sawah menurut Penggunaan dan Distrik (Ha), 2017
 Table Non Wet Land Area by Utilization and District (Ha), 2017

Distrik / District	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Hutan Rakyat	Padang Gembala/ Padang Rumput
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Web
2. Towe
3. Yaffi
4. Senggi
5. Kaisenar
6. Waris
7. Arso
8. Arso Timur
9. Arso Bara
10. Mannem
11. Skanto
Jumlah/Total 2017

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Keerom
 Source : Agriculture, Livestock, and Fishery Services of Keerom Regency

Tabel 1.3.7 Lanjutan
Table Continued

Distrik / District	Hutan Negara	Sementara tidak diusahakan	Lainnya (tambak, kolam, empang, dll)	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Web
2. Towe
3. Yaffi
4. Senggi
5. Kaisena
6. Waris
7. Arso
8. Arso Timur
9. Arso Barat
10. Mannem
11. Skanto
Jumlah/Total 2017

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Keerom
Source : Agriculture, Livestock, and Fishery Services of Keerom Regency

Tabel 1.3.8 Luas Lahan menurut Jenis Tanah dan Distrik di Kabupaten Keerom, 2017
Table Area by Type of Soil and Districts in Keerom Regency, 2017

Distrik / District	PCK	PMK	MD	OG	LT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Arso, Arso Timur, Arso Barat, Mannem, Skanto					
2. Waris					
3. Senggi, Kaisenar					
4. Web, Towe, Yaffi					
Jumlah/ Total					

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Keerom
Source : National Land Board of Keerom Regency

Keterangan:

PCK : Podsolik Cokelat Kelabu

PMK : Podsolik Merah Kuning

MD : Meditran

OG : Organosol

LT : Latosol

Tabel 1.3.9 Ketinggian dari Permukaan Laut menurut Distrik, 2017
Table Altitude by District, 2017

Distrik / District	Ibukota Distrik District Capital	Ketinggian Altitude (M dpl)		
(1)	(2)	(3)		
1. Web	Umuaf	500	-	2 000
2. Towe	Towe Hitam	500	-	2 000
3. Yaffi	Yabanda	0	-	2 000
4. Senggi	Senggi	0	-	2 000
5. Kaisenar	Kaisenar	0	-	2 000
6. Waris	Pund	0	-	2 000
7. Arso	Arso Kota	0	-	1 000
8. Arso Timur	Yetty	0	-	1 000
9. Arso Barat	Sanggaria	0	-	1 000
10. Mannem	Wonorejo	0	-	1 000
11. Skanto	Jaifuri	0	-	1 000

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Keerom
Source : National Land Board of Keerom Regency

Tabel 1.3.10 Luas Wilayah menurut Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut di Kabupaten Keerom, 2017
Table Area of Keerom Regency by Altitude (km²), 2017

	Kelas Ketinggian Altitude	Luas/ Area (km ²)
	(1)	(2)
1.	(-100) - 0	0,00
2.	0 - 100	1 402,75
3.	100 - 400	2 007,06
4.	400 - 1500	5 722,96
5.	1500 - 3000	232,23
6.	3000 - 4000	0,00
7.	> 4000	0,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Keerom
Source : National Land Board of Keerom Regency

Tabel 1.3.11 Kawasan Hutan menurut Fungsinya di Kabupaten Keerom, 2017
 Table Area by Land Utilization in Keerom Regency (Ha), 2017

	Penggunaan Tanah/ Land Utilization	Luas/ Area (Ha)
	(1)	(2)
1	Kawasan Suaka Alam/ Forest Preservation Area	8 110,30
2	Hutan Produksi Terbatas/ Limited Production Forest	227 733,26
3	Hutan Lindung/ Protected Forest	214 460,22
4	Hutan Produksi Konversi/ Forest Conversion Production Area	65 111,77
5	Hutan Produksi/ Production Forest	303 794,77
6	Areal Penggunaan lain/ Others	117 787,52

Sumber : Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah X Jayapura
 Source : Forest Establishment Territory Hall Region X Jayapura

Tabel 1.3.12 Jenis Batuan dan Luasnya menurut Distrik di Kabupaten Keerom, 2017
Table Rock by Types, Area, and District in Keerom Regency, 2017

Distrik / District	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Arso, Arso Timur, Arso Barat, Mannem, Skanto						
2. Waris						
3. Senggi, Kaisenar						
4. Web, Towe, Yaffi						
Jumlah/ Total						

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Keerom
Source : National Land Board of Keerom Regency

Keterangan:

1. Batuan beku, tuf, andesit, gabro, diabek, serpetin tersier, granit, diorite pratersier
2. Batuan sedimen pratersier, batuan gamping, batuan pasir, batuan liat, batuan tulis, genis, dan skimeso 201 kum bawah sampai paleo 210 kum
3. Batuan sediment tersier dan pleistosen berkapur, karang koral plestosin, batuan liat, myosin napal eligoin, batuan gamping
4. Batuan sediment tersier dan plestosin tanpa kapur konglomerat, debu, pasir kerikil dan beberapa nopal
5. Deposit wartel (rawa) menutupi batuan sediment tersier dan plestosin
6. Belum diteliti

Tabel 1.3.13 Luas Wilayah menurut Lereng/Kemiringan di Kabupaten Keerom, 2017
 Table Keerom Regency Area by Slope (km²), 2017

Kemiringan / Slope Range	Luas / Area (km ²)
(1)	(2)
0 – 3%	216,34
3 – 8%	1 968,59
8 – 15%	27,94
15 – 40%	427,71
40 – 60%	2 010,60
> 60%	4 713,81

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Keerom
 Source : National Land Board of Keerom Regency

Tabel 1.3.14 Luas Distrik berdasarkan Keasaman Tanah di Kabupaten Keerom, 2017
Table Keerom Regency Area by Acidity and Districts (Ha), 2017

Distrik / District	Keasaman Tanah/ Acidity (Ph)			
	< 5,0	5,1 – 6,5	6,6 – 7,3	7,4 – 8,5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

1. Arso, Arso Timur, Arso Barat, Mannem, Skanto
2. Waris
3. Senggi, Kaisenar
4. Web, Towe, Yaffi

Jumlah/ Total

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Keerom
Source : National Land Board of Keerom Regency

Tabel 1.4.1 Jarak dan Waktu Tempuh dari Kampung ke Distrik (Jalan Kaki) di Kabupaten Keerom, 2017
 Table 1.4.1 Distance and Elapsed Time between Village and District (on foot) in Keerom Regency, 2017

Distrik District	Kampung Villages	Jarak Tempuh Distance (km)	Waktu Tempuh Elapsed Time
(1)	(2)	(3)	(4)
Web	1. Embi	8,1	1 jam 37 menit
	2. Semografi	15,0	3 jam
	3. Umuaf	0,3	4 menit
	4. Dubu	23,1	4 jam 37 menit
	5. Yamraf II	10,2	2 jam 2 menit
	6. Tatakra jam
Towe	1. Towe Atas	23,4	4 jam 41 menit
	2. Towe Hitam	0,3	4 menit
	3. Bias	15,9	3 jam 11 menit
	4. Milki	11,4	2 jam 17 menit
	5. Lules	13,5	2 jam 42 menit
	6. Terpones	22,2	4 jam 26 menit
	7. Tefalma	12,0	2 jam 24 menit
	8. Jember	29,7	5 jam 56 menit
	9. Niliti	20,1	4 jam 1 menit
	10. Pris	12,9	2 jam 35 menit
Yaffi	1. Amgotro	25,2	5 jam 2 menit
	2. Yuruf	25,5	5 jam 6 menit
	3. Fafenumbu jam
	4. Akarinda jam
	5. Jifanggry jam
	6. Jabanda	0,3	4 menit
	7. Monggoafi jam

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda Kabupaten Keerom
 Source : General Government Administration Division of Keerom Regency

Tabel 1.4.1 Lanjutan
Table 1.4.1 Continued

Distrik District	Kampung Villages	Jarak Tempuh Distance (km)	Waktu Tempuh Elapsed Time
(1)	(2)	(3)	(4)
Senggi	1. Molof	41,4	8 jam 17 menit
	2. Senggi	1,5	18 menit
	3. Warlef	3,3	40 menit
	4. Woslay	8,4	1 jam 41 menit
	5. Usku	44,4	8 jam 53 menit
	6. Waley	11,1	2 jam 13 menit
	7. Namla	39,3	7 jam 52 menit
Kaisenar	1. Liket jam
	2. Wonam jam
	3. Kiambra jam
	4. Kaisenar	0,3	4 menit
	5. Tefanma I jam
Waris	1. Kalimo	7,2	1 jam 26 menit
	2. Yuwainda	14,7	2 jam 56 menit
	3. Banda	9,6	1 jam 55 menit
	4. Pund	5,7	1 jam 8 menit
	5. Kalifam	8,1	1 jam 37 menit
	6. Ampas	29,7	5 jam 56 menit
	7. Bompai	14,4	2 jam 53 menit
	8. Sack	13,8	2 jam 46 menit

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda Kabupaten Keerom
Source : General Government Administration Division of Keerom Regency

Tabel 1.4.1 Lanjutan
Table 1.4.1 Continued

Distrik District	Kampung Villages	Jarak Tempuh Distance (km)	Waktu Tempuh Elapsed Time
(1)	(2)	(3)	(4)
Arso	1. Sawanawa	22,5	4 jam 30 menit
	2. Workwana	12,3	2 jam 28 menit
	3. Bagia	11,4	2 jam 17 menit
	4. Ubiyau	17,4	3 jam 29 menit
	5. Kwimi	7,5	1 jam 30 menit
	6. Yamta	10,5	2 jam 6 menit
	7. Arso Kota	5,4	1 jam 5 menit
	8. Yanamaa	6,3	1 jam 16 menit
	9. Yuwanain	3,6	43 menit
	10. Asyaman	6,6	1 jam 19 menit
	11. Sawabum	24,0	4 jam 48 menit
	12. Bate/ Bibiosi	9,6	1 jam 55 menit
Arso Timur	1. Yetty	3,9	47 menit
	2. Kriku	8,4	1 jam 41 menit
	3. Kibay	11,7	2 jam 20 menit
	4. Sangke	21,6	4 jam 19 menit
	5. Skofro	14,1	2 jam 49 menit
	6. Suskun	10,2	2 jam 2 menit
	7. Pikere	11,7	2 jam 20 menit
	8. Petewi	16,2	3 jam 14 menit
	9. Amyu jam

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda Kabupaten Keerom

Source : General Government Administration Division of Keerom Regency

Tabel 1.4.1 Lanjutan
Table 1.4.1 Continued

Distrik District	Kampung Villages	Jarak Tempuh Distance (km)	Waktu Tempuh Elapsed Time
(1)	(2)	(3)	(4)
Arso Barat	1. Yaturaharja	18,0	3 jam 36 menit
	2. Ifia-fia	15,0	3 jam
	3. Yammua	6,6	1 jam 19 menit
	4. Dukwia	10,5	2 jam 6 menit
	5. Sanggaria	0,3	4 menit
	6. Warbo	5,4	1 jam 5 menit
	7. Yowong	14,1	2 jam 49 menit
	8. Baburia	8,1	1 jam 37 menit
Mannem	1. Sawyatami	12,0	2 jam 24 menit
	2. Pyawi	5,4	1 jam 5 menit
	3. Wembi	7,5	1 jam 30 menit
	4. Wambes	3,3	40 menit
	5. Yamara	7,5	1 jam 30 menit
	6. Wonorejo	0,3	4 menit
	7. Uskwar	15,0	3 jam

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda Kabupaten Keerom
Source : General Government Administration Division of Keerom Regency

Tabel 1.4.1 Lanjutan
Table 1.4.1 Continued

Distrik District	Kampung Villages	Jarak Tempuh Distance (km)	Waktu Tempuh Elapsed Time
(1)	(2)	(3)	(4)
Skanto	1. Skamto	12,6	2 jam 31 menit
	2. Naramben	9,6	1 jam 55 menit
	3. Wulukubun	13,5	2 jam 42 menit
	4. Wiyantri	6,3	1 jam 16 menit
	5. Arsopura	11,7	2 jam 20 menit
	6. Jaifuri	3,0	36 menit
	7. Intaimilyan	3,0	36 menit
	8. Traimilyan	9,0	1 jam 48 menit
	9. Walma	15,0	3 jam
	10. Gudang Garam	13,2	2 jam 38 menit
	11. Saefen 4.2 jam
	12. Alang-alang Raya jam

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda Kabupaten Keerom
Source : General Government Administration Division of Keerom Regency

Tabel 1.4.2 Jarak Tempuh Antar Distrik di Kabupaten Keerom
Table Interdistrict Distance in Keerom Regency (km)

Distrik/ District	Web	Towe	Yaffi	Senggi	Kaisenar	Waris
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Web	0	51,3	37,5	47,4	54,0	73,2
Towe	51,3	0	87,0	90,6	41,4	123,9
Yaffi	37,5	87,0	0	23,1	77,1	37,2
Senggi	47,4	90,6	23,1	0	69,9	44,1
Kaisenar	54,0	41,4	77,1	69,9	0	111,6
Waris	73,2	123,9	37,2	44,1	111,6	0
Arso	142,2	188,1	106,5	97,2	162,6	76,8
Arso Timur	125,4	174,3	88,5	85,5	154,8	54,0
Arso Barat	159,6	205,2	123,9	114,6	179,4	93,3
Mannem	122,4	169,2	86,1	78,9	146,4	55,5
Skanto	165,9	208,8	131,7	119,4	179,4	105,0

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda Kabupaten Keerom
Source : General Government Administration Division of Keerom Regency

Tabel 1.4.2 Lanjutan
Table Continued

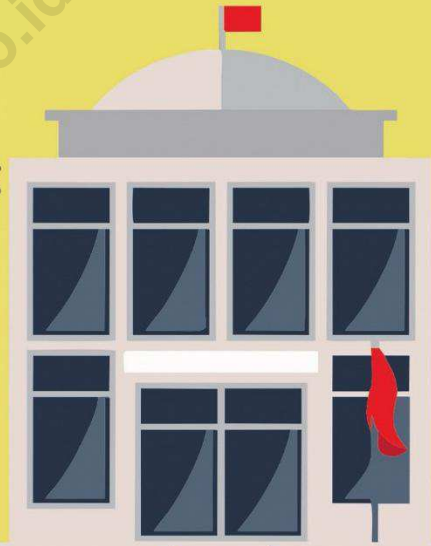
Distrik/ District	Arso	Arso Timur	Arso Barat	Mannem	Skanto
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Web	142,2	125,4	159,6	122,4	165,9
Towe	188,1	174,3	205,2	169,2	208,8
Yaffi	106,5	88,5	123,9	86,1	131,7
Senggi	97,2	85,5	114,6	78,9	119,4
Kaisenar	162,6	154,8	179,4	146,4	179,4
Waris	76,8	54,0	93,3	55,5	105,0
Arso	0	29,4	17,4	21,3	30,3
Arso Timur	29,4	0	42,6	15,9	59,7
Arso Barat	17,4	42,6	0	38,1	21,3
Mannem	21,3	15,9	38,1	0	50,7
Skanto	30,3	59,7	21,3	50,7	0

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda Kabupaten Keerom
Source : General Government Administration Division of Keerom Regency



Terdapat
11 Distrik
&
91 Kampung

di Kabupaten Keerom



2.895

Pegawai Negeri Sipil
bekerja di berbagai
instansi pemerintahan
Kabupaten Keerom

*Civil Servants work in various
Keerom district government
agencies*

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Secara administrasi, sejak tahun 2002 (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2002), Keerom resmi menjadi kabupaten yang berdiri sendiri.</p> | <p>1. Since 2002 (Law No. 26/2002), Keerom is now a regency of its own.</p> |
| <p>2. Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Penetapan dituangkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 44 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2015 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2015.</p> | <p>2. In collecting statistical data, BPS-Statistics Indonesia has set codes and names of all regional level where the data collection is undertaken. It was stipulated in Chief Statistician Regulation Number 44 of 2016, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2015 on Code and Name of Regional Level of Data Collection</p> |
| <p>3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>3. Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</p> |

ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="173 247 364 271">2. Pemerintahan</p> <p data-bbox="173 295 571 758">Jumlah kampung di Kabupaten Keerom tercatat sebanyak 91 kampung. Distrik Arso dan Skanto merupakan distrik dengan jumlah kampung terbanyak yakni masing-masing 12 kampung. Distrik Towe sebanyak 10 kampung, Arso Timur sebanyak 9 kampung, Web sebanyak 6 kampung, dan Kaisenar sebanyak 5 kampung. Distrik Waris dan Arso Barat masing-masing 8 kampung. Sedangkan Distrik Yaffi, Senggi, dan Mannem masing-masing terdiri dari 7 kampung.</p> <p data-bbox="173 782 571 981">Dari 91 kampung yang terdapat di Kabupaten Keerom, sebagian besar (98,90%) masih tergolong sebagai swadaya dan sampai dengan 2016 hanya terdapat satu kampung yang telah mencapai swakarsa.</p> <p data-bbox="173 1005 571 1212">Banyaknya kampung swadaya mengindikasikan bahwa tingkat pembangunan dan perkembangan kampung yang masih terbatas pada pemanfaatan potensi kampung untuk memenuhi kebutuhan sendiri.</p> <p data-bbox="173 1236 571 1404">Mengamati struktur organisasi pemerintahan di tingkat kampung, secara keseluruhan setiap kampung di Kabupaten Keerom telah dilengkapi dengan perangkat kampung yang baik.</p>	<p data-bbox="571 247 767 271">2. Government</p> <p data-bbox="571 295 1000 646">Keerom Regency has 91 villages. Arso and Skanto District has the most villages which is 12 villages. Towe District has 10 villages, Arso Timur District has 9 villages, Web District has 6 villages, and Kaisenar District has 5 villages. Waris and Arso Barat District each has 8 villages, while Yaffi, Senggi, and Mannem District each has 7 villages.</p> <p data-bbox="571 782 1000 981">The villages are categorized as swadaya (self-help) and swakarsa village. Most of the villages in Keerom was catagorized as swadaya villages (98,90%) and only 1 village was catagorized as swakarsa village.</p> <p data-bbox="571 1005 1000 1181">The vast number of swadaya villages indicate that the the development in each village is still limited to the exploration of its potential to provide for its need only.</p> <p data-bbox="571 1236 1000 1412">Every village has a good organisation structure. Beside the formal structure (head of the village, village secretary and village head of affairs) , the government acknowledge</p>

Setidaknya setiap kampung telah memiliki kepala kampung, sekretaris kampung, dan beberapa kepala urusan kampung. Selain itu, keberadaan Ondoafi menjadi bagian penting dalam hubungan kemitraan antara pemerintah setempat dan masyarakat adat.

Di Kabupaten Keerom terdapat 18 orang Ondoafi yang merupakan representasi masyarakat adat. Dalam bidang politik, peta politik di Kabupaten Keerom sedikit berbeda dengan peta politik nasional. PAN dan PKB yang merupakan partai besar di level nasional hanya menempatkan masing-masing 1 orang wakilnya di DPRD Kabupaten Keerom.

Sementara itu, dari 20 orang anggota DPRD, Partai Nasdem, Golkar, PDI-P, dan Partai Demokrat masing-masing menempatkan 3 orang wakilnya, sedangkan Partai Gerindra, Hanura dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) masing-masing menempatkan 2 orang wakilnya. Kualitas kinerja DPRD tidak terlepas dari latar belakang pendidikan anggota dewan. Di DPRD Keerom, tercatat sebanyak 2 orang anggota dewan berpendidikan S2, 9 orang pendidikan S1, dan sisanya 9 orang berijazah SMA.

the ethnic leadership (Ondoafi) in the village. Ondoafi hold an important role in performing partnership between the local government and the ethnic culture.

There are 18 ondoafi in Keerom Regency who represent the ethnic population in Keerom. Political condition in Keerom Regency is quite different than the national ones. Partai Amanat Nasional (PAN) and Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) which is a great party at the national level, each only have 1 chair for their party in Keerom Regency.

While out of 20 chairs in DPRD (regional board of people representative) Nasdem, Golkar, PDI-P and Demokrat party each have 3 chairs, Gerindra, Hanura and PKS each have 2 chairs. The Quality of performance of each representative is greatly affected by their educational background. DPRD Keerom has 2 representative who has a doctoral degree, 9 representatives have bachelor degree and 9 of representatives graduated senior high school.

Berbagai produk hukum yang dihasilkan oleh DPRD tidak terlepas dari rangkaian berbagai kegiatan. Sepanjang 2017 tercatat DPRD Kabupaten Keerom telah melakukan 359 rapat kerja dan peninjauan. Sedangkan produk komisi hukum yang dihasilkan pada tahun 2017 sebanyak 104 keputusan, diantaranya 29 keputusan DPRD, 5 pendapat badan anggaran, 6 peraturan daerah, 2 keputusan pimpinan, serta berbagai keputusan lainnya.

Partisipasi masyarakat dalam berpolitik tercermin dalam kegiatan pemilu. Kegiatan politik terakhir yang berlangsung di Kabupaten Keerom adalah pemilihan Bupati dan Wakil Bupati pada tanggal 9 Desember 2015 yang lalu. Pemilihan kepala daerah ini memenangkan pasangan Drs. Celcius Watae, MH dan Muh. Markum SH yang akan memimpin kabupaten ini untuk masa jabatan 2015-2020.

Sementara itu, pada Pemilu Presiden 2014 yang lalu, total tempat pemungutan suara (TPS) di Kabupaten Keerom sebanyak 123 TPS. Sebanding dengan jumlah penduduk yang tidak terlalu besar, Distrik Arso memiliki TPS paling banyak yakni 47 TPS. Sedangkan daftar pemilih tetap yang dibuat oleh KPUD Kabupaten Keerom pada

Various legal products produced by the DPRD cannot be separated from a series of various activities. Throughout 2017, the Keerom Regency DPRD has conducted 359 work meetings and reviews. While the legal commission products produced in 2017 were 104 decisions, including 29 DPRD decisions, 5 opinions of budget bodies, 6 regional regulations, 2 leadership decisions, and various other decisions.

Public interest in politic was shown by their participation in the election activity. The latest political activity in Keerom was the election of regent and vice-regent of Keerom Regency on 9 December 2015. Drs. Celcius Watae, MH dan Muh. Markum SH were elected as regent and vice-regent for 2015 – 2020.

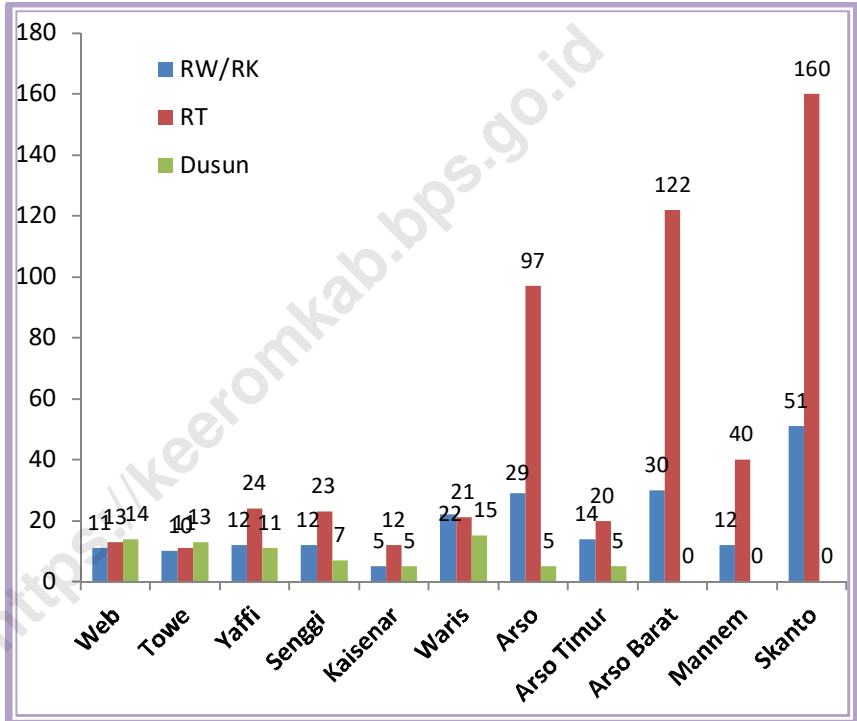
The President election in 2014 Keerom Regency had 123 voting posts. This was adequate to the number of population in Keerom. Arso district had the most voting post (47 posts). There were 46,770 votes for the president and vice president election in 2014.

pemilihan presiden dan wakil presiden 2014 tercatat sebanyak 46.770 pemilih.

Keterlibatan masyarakat dalam menentukan pemimpin bagi suatu wilayah merupakan proses pembelajaran demokrasi yang baik. Adanya pemimpin yang tepat dan dicintai oleh masyarakatnya pada akhirnya akan mendorong pemerintahan yang dapat bersinergi dengan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

Public participations in election to choose a leader for a region is a good start to establish a good democracy. A dedicated and loved leaders are most likely to succeed in creating a harmonious cooperation between government and its people to achieve the development goals.

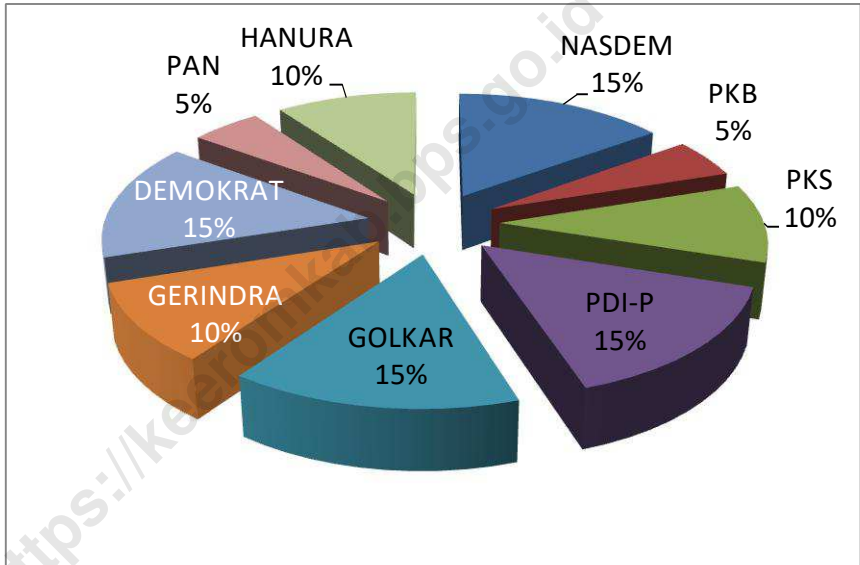
Gambar 2.1 Jumlah RW, RT, dan Dusun menurut Distrik, 2017
 Picture 2.1 Number of Village Community, Neighborhood Community, and Sub-Village by District, 2017



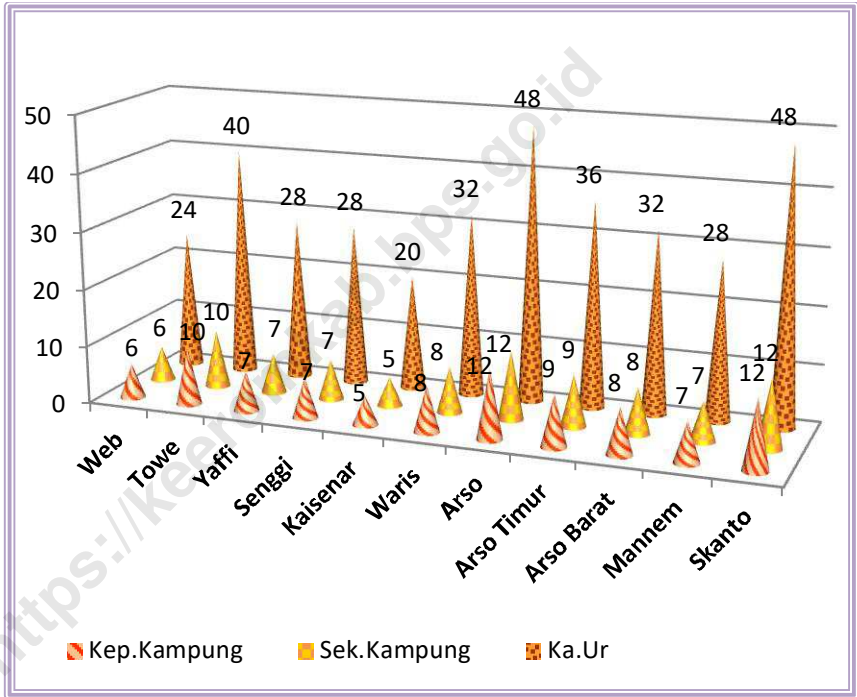
Gambar
Picture

2.2

Persentase Keanggotaan DPRD Kabupaten Keerom menurut Fraksi/Partai Pemilihan Umum Tahun 2014
Total Members of Regional Parliament of Keerom Regency by Party, General Election 2014



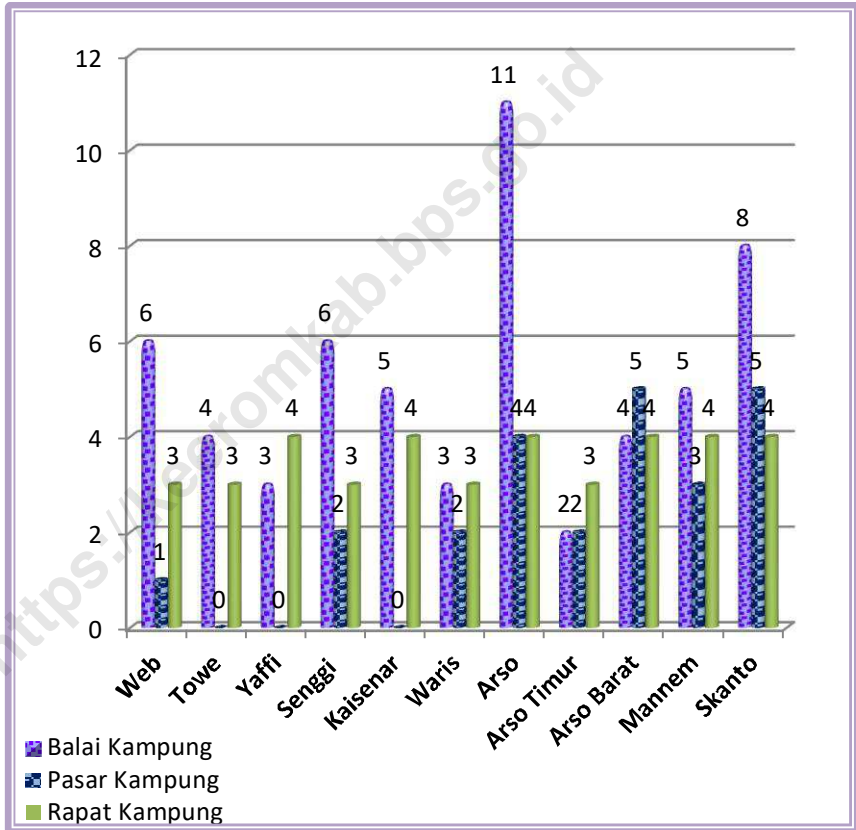
Gambar 2.3 Jumlah Perangkat Kampung menurut Distrik, 2017
 Picture Number of Village Peripherals by District, 2017



Gambar
Picture

2.4

Jumlah Balai Kampung dan Pasar menurut Distrik, 2017
Number of Village Hall and Market Place by District, 2017



Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017
 Table Number of Villages by Subdistricts in Keerom Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Village
	(1)	(2)	(3)
1	Web	6	-
2	Towe	10	-
3	Yaffi	7	-
4	Senggi	7	-
5	Kaisenar	5	-
6	Waris	8	-
7	Arso	12	-
8	Arso Timur	9	-
9	Arso Barat	8	-
10	Mannem	7	-
11	Skanto	12	-
	Keerom	91	-

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Kampung Sekda Kabupaten Keerom
 Source : Village Government Administration Division of Keerom Regency

Tabel
Table 2.2.1

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Keerom, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Keerom Regency, 2017

	Partai Politik Political Parties	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	3	-	3
2.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1	-	1
3.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2	-	2
4.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	3	-	3
5.	Partai Golongan Karya (GOLKAR)	3	-	3
6.	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	-	2	2
7.	Partai Demokrat	3	-	3
8.	Partai Amanat Nasional (PAN)	1	-	1
9.	Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	2	-	2
	Jumlah/Total	18	2	20

Sumber : DPRD Kabupaten Keerom
Source : House of Parliament of Keerom Regency

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah di Kabupaten Keerom, 2017
 Table 2.3.1 Number of Civil Servants by Institution/Office in Keerom Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Jumlah Total
1.	Sekretariat Daerah	135
2.	Inspektorat Daerah	30
3.	Badan Kepegawaian dan Peningkatan SDM	34
4.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	47
5.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung	44
6.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	20
7.	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan	35
8.	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	39
9.	Dinas Lingkungan Hidup	68
10.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	32
11.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	26
	Jumlah/Total	510

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Jumlah Total
12.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	73
13.	Dinas Pertanian dan Perikanan	76
14.	Dinas Pemuda dan Olahraga	34
15.	Dinas Perhubungan	37
16.	Dinas Komunikasi dan Informatika	24
17.	Badan Pendapatan Daerah	27
18.	Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi	34
19.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	44
20.	Dinas Kesehatan	69
21.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	130
22.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	30
23.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	56
24.	Dinas Sosial	39
25.	Dinas Ketentraman dan Ketertiban	26
	Jumlah/Total	1 209

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Jumlah Total
26.	Dinas Pariwisata	34
27.	Dinas Ketahanan Pangan	30
28.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	26
29.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	23
30.	Sekretariat Korpri	11
31.	Komisi Pemilihan Umum	15
32.	Sekretariat DPRD	54
33.	Distrik Web	59
34.	Distrik Towe	15
35.	Distrik Yaffi	7
36.	Distrik Senggi	35
37.	Distrik Kaisenar	5
38.	Distrik Waris	35
39.	Distrik Arso	82
40.	Distrik Arso Timur	19
41.	Distrik Arso Barat	22
	Jumlah/Total	1 681

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Jumlah Total
42.	Distrik Mannem	6
43.	Distrik Skanto	40
44.	Puskesmas Ubrub	26
45.	Puskesmas Towe	8
46.	Puskesmas Milki	3
47.	Puskesmas Senggi	25
48.	Puskesmas Waris	27
49.	Puskesmas Arso	55
50.	Puskesmas Petewi	12
51.	Puskesmas Arso Barat	37
52.	Puskesmas Arso Timur	28
53.	Puskesmas Arso III	58
54.	Puskesmas Yaffi	3
55.	Rumah Sakit Umum Daerah	80
56.	Guru TK	85
57.	Guru SD	488
58.	Guru SMP	233
	Jumlah/Total	2 895

Sumber : Badan Kepegawaian dan Peningkatan SDM Kabupaten Keerom
 Source : Employment and Enanchement Human Resources of Keerom Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Keerom, 2017
 Table Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Keerom Regency, 2017

Pendidikan Terakhir Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD Up to Primary School	17	4	21
SLTP/Sederajat General/Vocational Junior High School	94	55	149
SMA/Sederajat General/Vocational Senior High School	697	552	1 249
Diploma I,II Diploma I,II	71	70	141
Diploma III/Sarjana Muda Diploma III/Bachelor	131	212	343
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d University Graduates	541	451	992
Jumlah/Total	1 551	1 344	2 895

Sumber : Badan Kepegawaian dan Peningkatan SDM Kabupaten Keerom
 Source : Employment and Enchancement Human Resources of Keerom Regency

Tabel
Table

2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di
Kabupaten Keerom, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy in Keerom Regency, 2017

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Jumlah Total
I/A (Juru Muda)	7
I/B (Juru Muda Tingkat I)	11
I/C (Juru)	129
I/D (Juru Tingkat I)	14
Golongan I/Range I	161
II/A (Pengatur Muda)	616
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	202
II/C (Pengatur)	235
II/D (Pengatur Tingkat I)	121
Golongan II/Range II	1 174
III/A (Penata Muda)	420
III/B (Penata Muda Tingkat I)	294
III/C (Penata)	213
III/D (Penata Tingkat I)	241
Golongan III/Range III	1 168
IV/A (Pembina Muda)	290
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	83
IV/C (Pembina)	18
IV/D (Pembina Tingkat I)	1
Golongan IV/Range IV	392
Jumlah/Total	2 895

Sumber : Badan Kepegawaian dan Peningkatan SDM Kabupaten Keerom
Source : Employment and Enchancement Human Resources of Keerom Regency

Tabel 2.4.1 Jumlah Kampung dan Klasifikasi, 2017
Table Number of Village and Classification, 2017

Distrik/District	Klasifikasi/ Classification			Jumlah/ Total
	Swadaya	Swakarsa	Swasembada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Web	6	-	-	6
2. Towe	10	-	-	10
3. Yaffi	7	-	-	7
4. Senggi	7	-	-	7
5. Kaisenar	5	-	-	5
6. Waris	8	-	-	8
7. Arso	11	1	-	12
8. Arso Timur	9	-	-	9
9. Arso Barat	8	-	-	8
10. Mannem	7	-	-	7
11. Skanto	12	-	-	12
Jumlah/Total 2017	90	1	-	91
2016	90	1	-	91
2015	90	1	-	91
2014	60	1	-	61
2013	60	1	-	61
2012	60	1	-	61

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda Kabupaten Keerom
Source : General Government Administration Division of Keerom Regency

Tabel 2.4.2 Jumlah RW, RT, dan Dusun menurut Distrik, 2017
 Table 2.4.2 Number of Village Community, Neighborhood Community, and Orchard by District, 2017

Distrik/District	RW/RK	RT	Dusun
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Web	11	13	14
2. Towe	10	11	13
3. Yaffi	12	24	11
4. Senggi	12	23	7
5. Kaisenar	5	12	5
6. Waris	22	21	15
7. Arso	29	97	5
8. Arso Timur	14	20	5
9. Arso Barat	30	122	-
10. Mannem	12	40	-
11. Skanto	51	160	-
Jumlah/	208	543	73
Total	112	359	73
	112	359	73
	123	353	62
	123	353	62

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda Kabupaten Keerom
 Source : General Government Administration Division of Keerom Regency

Tabel 2.4.3 Jumlah Perangkat Kampung dan Ondoafi menurut Distrik, 2017
 Table Number of Village Peripherals and Ondoafi by District, 2017

Distrik/District	Perangkat Kampung Village Peripherals			Ondoafi/ Ondoafi
	Kepala Kamp/ Head of Village	Sek Kamp/ Secretary of Village	Ka.Ur/ Head of Division	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Web	6	6	24	1
2. Towe	10	10	40	7
3. Yaffi	7	7	28	1
4. Senggi	7	7	28	5
5. Kaisenar	5	5	20	-
6. Waris	8	8	32	1
7. Arso	12	12	48	1
8. Arso Timur	9	9	36	-
9. Arso Barat	8	8	32	-
10. Mannem	7	7	28	1
11. Skanto	12	12	48	1
Jumlah/Total 2017	91	91	364	18
2016	91	91	364	18
2015	61	61	244	18
2014	61	61	244	18
2013	61	61	244	15

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Kampung Setda Kabupaten Keerom
 Source : Village Government Administration Division of Keerom Regency

Tabel 2.4.4 Susunan Aparat Kampung Se-Kabupaten Keerom, 2017
Table List of Civil Peripherals in Keerom Regency, 2017

Kampung/ Village	Nama Aparat / Name	Jabatan / Occupation	Ondoafi/ Ondoafi
Sawa Nawa	1. Donatus Wake	Kepala Kampung	
	2. Nunia Kristin Ohe	Sekretaris Kampung	
	3. Alex Teet	Kaur Pemerintahan	
	4. Baselius Kwanibre	Kaur Pembangunan	
	5. Ridwan Ainare	Kaur Keuangan	
	6. Agustinus Wake	Kaur Umum	
Sawyatami	1. Agustina Rumbiak	Kepala Kampung	
	2. Ansalumus Bagiasi	Sekretaris Kampung	
	3. Martinus Tekam	Kaur Pemerintahan	
	4. Hironimus Yaboy	Kaur Pembangunan	
	5. Beni Sanggua	Kaur Keuangan	
	6. Paulus Ubur	Kaur Umum	
Workwana	1. Frans Tafor	Kepala Kampung	
	2. Moses Fatagur	Sekretaris Kampung	
	3. Melianus Gobay	Kaur Pemerintahan	
	4. Ernes Tualik	Kaur Pembangunan	
	5. Alex Bawi	Kaur Keuangan	
	6. Helena Fatagur	Kaur Umum	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Keerom
Source : Village Empowerment Services of Keerom Regency

Tabel 2.4.4 Lanjutan
Table Continued

Kampung/ Village	Nama Aparat / Name	Jabatan / Occupation	Ondoafi/ Ondoafi
Bagia	7. Adam Takndarlere	Kepala Kampung	
	8. Yance Agaki	Sekretaris Kampung	
	9. Rix S. Tauruy	Kaur Pemerintahan	
	10. Marthen Ndity	Kaur Pembangunan	
	11. Astri Suratin	Kaur Keuangan	
	12. Fransiskus Kimber	Kaur Umum	
Ubiyau	1. Donatus Giryar	Kepala Kampung	
	2. Salmon Isagi	Sekretaris Kampung	
	3. Morsel Giryar	Kaur Pemerintahan	
	4. Aleks Isagi	Kaur Pembangunan	
	5. Lamber Wake	Kaur Keuangan	
	6. Moses Intagui	Kaur Umum	
Kwimi	1. Bastian Nangguar	Kepala Kampung	
	2. Bernadus Kwimi	Sekretaris Kampung	
	3. Deminikus Tafor	Kaur Pemerintahan	
	4. Yusup Kwimi	Kaur Pembangunan	
	5. Piter Mungguai	Kaur Keuangan	
	6. Agustinus Kiawot	Kaur Umum	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Keerom
Source : Village Empowerment Services of Keerom Regency

Tabel 2.4.4 Lanjutan
Table 2.4.4 Continued

Kampung/ Village	Nama Aparat / Name	Jabatan / Occupation	Ondoafi/ Ondoafi
Yamta	1. Sarifuddin	Kepala Kampung	
	2. Malik M. Nur	Sekretaris Kampung	
	3. F. Subawa	Kaur Pemerintahan	
	4. Syarifudin	Kaur Pembangunan	
	5. Urbanus Amandus	Kaur Keuangan	
	6. Marthina Kay	Kaur Umum	
Arso Kota	1. Yakob Noboba	Kepala Kampung	
	2. Nikolaus Tuamis	Sekretaris Kampung	
	3. Beda Nauyagir	Kaur Pemerintahan	
	4. Chrisantus Taiget	Kaur Pembangunan	
	5. Emilinus Tuamis	Kaur Keuangan	
	6. Matteus Uriager	Kaur Umum	
Yanamaa	1. Tarsisius T. Tuamis	Kepala Kampung	
	2. Yacob Wapai	Sekretaris Kampung	
	3. Piter Rumarar	Kaur Pemerintahan	
	4. Anselmus Mou	Kaur Pembangunan	
	5. Suharti	Kaur Keuangan	
	6. Tri Purnami	Kaur Umum	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Keerom
Source : Village Empowerment Services of Keerom Regency

Tabel 2.4.4 Lanjutan
Table Continued

Kampung/ Village	Nama Aparat / Name	Jabatan / Occupation	Ondoafi/ Ondoafi
Yuwanain	1. Hadi Susilo	Kepala Kampung	
	2. Nur Ridwan	Sekretaris Kampung	
	3. Louis Womsiwor	Kaur Pemerintahan	
	4. Amin Pallawa	Kaur Pembangunan	
	5. Maria Yosefiwa	Kaur Keuangan	
	6. Irman	Kaur Umum	
Yaturaharja	1. Supriyadi	Kepala Kampung	
	2. M. Imanudin	Sekretaris Kampung	
	3. Mugiono	Kaur Pemerintahan	
	4. Heru Prasetyo	Kaur Pembangunan	
	5. Malviana	Kaur Keuangan	
	6. Jhon K. Hiktop	Kaur Umum	
Asyaman	1. Ramlan Haris	Kepala Kampung	
	2. Lumbardus Waromi	Sekretaris Kampung	
	3. Nafdi Uropdana	Kaur Pemerintahan	
	4. Lahayong	Kaur Pembangunan	
	5. Subardiono	Kaur Keuangan	
	6. Nuhung	Kaur Umum	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Keerom
Source : Village Empowerment Services of Keerom Regency

Tabel 2.4.4 Lanjutan
Table 2.4.4 Continued

Kampung/ Village	Nama Aparat / Name	Jabatan / Occupation	Ondoafi/ Ondoafi
Ifia-fia	1. Hari Mulyono	Kepala Kampung	
	2. Yudi Santoso	Sekretaris Kampung	
	3. Hermina Ramandei	Kaur Pemerintahan	
	4. Edi Sunyoto	Kaur Pembangunan	
	5. Madtres Buntang P.SE	Kaur Keuangan	
	6. M. Misno	Kaur Umum	
Yammua	1. Hendrik Aso	Kepala Kampung	
	2. Suhono	Sekretaris Kampung	
	3. Atak Hadi Riawan	Kaur Pemerintahan	
	4. Budi Suranto	Kaur Pembangunan	
	5. Ida Sokoy	Kaur Keuangan	
	6. Amsal Tabuni	Kaur Umum	
Dukwia	1. Muryoto	Kepala Kampung	
	2. Pudens Linus Awinero	Sekretaris Kampung	
	3. Selsius Mamani	Kaur Pemerintahan	
	4. Saman	Kaur Pembangunan	
	5. Irnadi	Kaur Keuangan	
	6. Benyamin Kogoya	Kaur Umum	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Keerom
Source : Village Empowerment Services of Keerom Regency

Tabel 2.4.4 Lanjutan
Table 2.4.4 Continued

Kampung/ Village	Nama Aparat / Name	Jabatan / Occupation	Ondoafi/ Ondoafi
Sanggaria	1. Sukirman	Kepala Kampung	
	2. Puji Wahyono	Sekretaris Kampung	
	3. Ahmad Sarno	Kaur Pemerintahan	
	4. Iwan Wiryoadi	Kaur Pembangunan	
	5. Winarti	Kaur Keuangan	
	6. Rakib Rumakefing	Kaur Umum	
Warbo	1. Kusnadi	Kepala Kampung	
	2. Mustafa	Sekretaris Kampung	
	3. Abdul Rahman P.	Kaur Pemerintahan	
	4. Marianus	Kaur Pembangunan	
	5. Yuslina Idawati S.	Kaur Keuangan	
	6. Subhan	Kaur Umum	
Skamto	1. Cristovel Musa	Kepala Kampung	Jemi Velba
	2. Roni	Sekretaris Kampung	
	3. Jhon Isomo	Kaur Pemerintahan	
	4. Hubertus Yamoro	Kaur Pembangunan	
	5. Aktrisari	Kaur Keuangan	
	6. I Wayan Warta	Kaur Umum	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Keerom
Source : Village Empowerment Services of Keerom Regency

Tabel 2.4.4 Lanjutan
Table 2.4.4 Continued

Kampung/ Village	Nama Aparat / Name	Jabatan / Occupation	Ondoafi/ Ondoafi
Naramben	1. Kastiyo	Kepala Kampung	
	2. Muh. Hafid	Sekretaris Kampung	
	3. Masmur Asso	Kaur Pemerintahan	
	4. Ismanto	Kaur Pembangunan	
	5. Mujiyono	Kaur Keuangan	
	6. Dwi Sarwito	Kaur Umum	
Wulukubun	1. Moh. Nur Abdul G.	Kepala Kampung	
	2. O. Petrus Muniage	Sekretaris Kampung	
	3. Aser Togodli	Kaur Pemerintahan	
	4. Heribertus Watu	Kaur Pembangunan	
	5. Imam Nurudin	Kaur Keuangan	
	6. Hendro Waluyo	Kaur Umum	
Wiyantre	1. Edi Tulus Setiawan	Kepala Kampung	
	2. Dasri	Sekretaris Kampung	
	3. Sutiyem	Kaur Pemerintahan	
	4. Saipul	Kaur Pembangunan	
	5. Suprianto	Kaur Keuangan	
	6. Neli Marlina Ulop	Kaur Umum	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Keerom
Source : Village Empowerment Services of Keerom Regency

Tabel 2.4.4 Lanjutan
Table Continued

Kampung/ Village	Nama Aparat / Name	Jabatan / Occupation	Ondoafi/ Ondoafi
Arsopura	1. Pujianto	Kepala Kampung	
	2. Santi	Sekretaris Kampung	
	3. Iskak	Kaur Pemerintahan	
	4. Daud Pangestu	Kaur Pembangunan	
	5. Solihun	Kaur Keuangan	
	6. Frans Wenda	Kaur Umum	
Jaifuri	1. Teddy Suseno	Kepala Kampung	
	2. Ike Trisnawati	Sekretaris Kampung	
	3. Supeno	Kaur Pemerintahan	
	4. Jhon Wonda	Kaur Pembangunan	
	5. Ruth Surini	Kaur Keuangan	
	6. Phugu Basuki	Kaur Umum	
Intaimelyan	1. Hamdana	Kepala Kampung	
	2. Fransiskus Minggu	Sekretaris Kampung	
	3. Steven Suebu	Kaur Pemerintahan	
	4. Manisum	Kaur Pembangunan	
	5. Finsensius Dame	Kaur Keuangan	
	6. Muh Soleh	Kaur Umum	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Keerom
Source : Village Empowerment Services of Keerom Regency

Tabel 2.4.4 Lanjutan
Table 2.4.4 Continued

Kampung/ Village	Nama Aparat / Name	Jabatan / Occupation	Ondoafi/ Ondoafi
Traimelyan	1. Markus Wandikbo	Kepala Kampung	
	2. Modesta Luruk	Sekretaris Kampung	
	3. Marthen	Kaur Pemerintahan	
	4. Yusak Itlai	Kaur Pembangunan	
	5. Hastuti	Kaur Keuangan	
	6. Anto Purnomo	Kaur Umum	
Kalimo	1. Wempy Wey	Kepala Kampung	
	2. Alfred Wey	Sekretaris Kampung	
	3. Joni Swo	Kaur Pemerintahan	
	4. Markus Swo	Kaur Pembangunan	
	5. Leo Maunda	Kaur Keuangan	
	6. Emil Maunda	Kaur Umum	
Yuwainda	1. Antonius Psebo	Kepala Kampung	
	2. Rafael Ibe	Sekretaris Kampung	
	3. Aloysius Psebo	Kaur Pemerintahan	
	4. Alberth Ibe	Kaur Pembangunan	
	5. Timotius Maunda	Kaur Keuangan	
	6. Kaspar Tuo	Kaur Umum	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Keerom
Source : Village Empowerment Services of Keerom Regency

Tabel 2.4.4 Lanjutan
Table 2.4.4 Continued

Kampung/ Village	Nama Aparat / Name	Jabatan / Occupation	Ondoafi/ Ondoafi
Banda	1. Jhoni May	Kepala Kampung	Yanuaris
	2. Robby May	Sekretaris Kampung	
	3. Alex May	Kaur Pemerintahan	
	4. Oktovianus May	Kaur Pembangunan	
	5. Donatus May	Kaur Keuangan	
	6. Lukas May	Kaur Umum	
Pund	1. Lasarus Amo	Kepala Kampung	
	2. Amatus Amo	Sekretaris Kampung	
	3. Donatus Amo	Kaur Pemerintahan	
	4. Manfret Meho	Kaur Pembangunan	
	5. Rosalina Amo	Kaur Keuangan	
	6. Bartol Amo	Kaur Umum	
Kalifam	1. Adrianus Tawa	Kepala Kampung	
	2. Frengki May	Sekretaris Kampung	
	3. Yakob May	Kaur Pemerintahan	
	4. Esau Tawa	Kaur Pembangunan	
	5. Thomas May	Kaur Keuangan	
	6. Laurens Sewi	Kaur Umum	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Keerom
Source : Village Empowerment Services of Keerom Regency

Tabel 2.4.4 Lanjutan
Table 2.4.4 Continued

Kampung/ Village	Nama Aparat / Name	Jabatan / Occupation	Ondoafi/ Ondoafi
Ampas	1. Yohanes Yafok	Kepala Kampung	
	2. Fransiskus Mofus	Sekretaris Kampung	
	3. Andarias Mangga	Kaur Pemerintahan	
	4. Matias Hip	Kaur Pembangunan	
	5. Kletus Psebo	Kaur Keuangan	
	6. Markus Mofus	Kaur Umum	
Molof	1. Piter Nanggoali	Kepala Kampung	Estepanus Tiar
	2. Ruben Yuur	Sekretaris Kampung	
	3. Tobias Kombayur	Kaur Pemerintahan	
	4. Alvin Mailon	Kaur Pembangunan	
	5. Marcel Plakay	Kaur Keuangan	
	6. Jhoni Korme	Kaur Umum	
Senggi	1. Kristian Know	Kepala Kampung	Oktovianus Know
	2. Ayub Manggul	Sekretaris Kampung	
	3. Andarias Naak	Kaur Pemerintahan	
	4. Viktor Nangai	Kaur Pembangunan	
	5. Klemens Sunggi	Kaur Keuangan	
	6. Melkianus Mella	Kaur Umum	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Keerom
Source : Village Empowerment Services of Keerom Regency

Tabel 2.4.4 Lanjutan
Table 2.4.4 Continued

Kampung/ Village	Nama Aparat / Name	Jabatan / Occupation	Ondoafi/ Ondoafi
Warlef	1. Theodorus Konosri	Kepala Kampung	Azaria Wambaliau
	2. Petrus Swo	Sekretaris Kampung	
	3. Frans Wambaliau	Kaur Pemerintahan	
	4. Yusuf Kumur	Kaur Pembangunan	
	5. Sakarias Konosri	Kaur Keuangan	
	6. Edison Swo	Kaur Umum	
Yabanda	1. Karlos Wamlok	Kepala Kampung	Ruben Sauri
	2. Arnol Wauner	Sekretaris Kampung	
	3. Marthen Wauner	Kaur Pemerintahan	
	4. Lukas Sauri	Kaur Pembangunan	
	5. Alexander Sauri	Kaur Keuangan	
	6. Petrus Wauner	Kaur Umum	
Woslay	1. Yulianus Manggul	Kepala Kampung	Pilipus Mella
	2. Ahyatul Khair	Sekretaris Kampung	
	3. Ali Munandar	Kaur Pemerintahan	
	4. Warsito	Kaur Pembangunan	
	5. Yunus Waki	Kaur Keuangan	
	6. Johanson Naak	Kaur Umum	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Keerom
Source : Village Empowerment Services of Keerom Regency

Tabel 2.4.4 Lanjutan
Table 2.4.4 Continued

Kampung/ Village	Nama Aparat / Name	Jabatan / Occupation	Ondoafi/ Ondoafi
Usku	1. Moses Jefawi	Kepala Kampung	Kosmos Sawi
	2. Beni Sematra	Sekretaris Kampung	
	3. Hengki Sowi	Kaur Pemerintahan	
	4. Lukas Rilef	Kaur Pembangunan	
	5. Korneles Sematra	Kaur Keuangan	
	6. Abraham Kelay	Kaur Umum	
Embi	1. Bernard Yebleb	Kepala Kampung	
	2. Philipus Komond	Sekretaris Kampung	
	3. Ari Yableb	Kaur Pemerintahan	
	4. Lamber Puul	Kaur Pembangunan	
	5. Paulus Komond	Kaur Keuangan	
	6. Jhoni Yableb	Kaur Umum	
Semografi	1. Philipus Palop	Kepala Kampung	
	2. Marinus Palob	Sekretaris Kampung	
	3. Hendrik Pul	Kaur Pemerintahan	
	4. Gerson Koll	Kaur Pembangunan	
	5. Anis Sam	Kaur Keuangan	
	6. Thomi Palop	Kaur Umum	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Keerom
Source : Village Empowerment Services of Keerom Regency

Tabel 2.4.4 Lanjutan
Table Continued

Kampung/ Village	Nama Aparat / Name	Jabatan / Occupation	Ondoafi/ Ondoafi
Amgotro	1. Albertus Matar	Kepala Kampung	
	2. Hengky Akim	Sekretaris Kampung	
	3. Yosep Wambea	Kaur Pemerintahan	
	4. Petrus Wambea	Kaur Pembangunan	
	5. Pius Warombri	Kaur Keuangan	
	6. Paskalis Orambe	Kaur Umum	
Umuaf	1. Kristian Pray	Kepala Kampung	Bernard Wellip
	2. Jefry Pray	Sekretaris Kampung	
	3. Marthen Wally	Kaur Pemerintahan	
	4. David Moo	Kaur Pembangunan	
	5. Yonathan Abray	Kaur Keuangan	
	6. Darius Debem	Kaur Umum	
Dubu	1. Yordan Tri	Kepala Kampung	
	2. Daniel Fuku	Sekretaris Kampung	
	3. Amatus Tangfo	Kaur Pemerintahan	
	4. Nahum Wally	Kaur Pembangunan	
	5. Edison Mombo	Kaur Keuangan	
	6. Yakobus Wally	Kaur Umum	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Keerom
Source : Village Empowerment Services of Keerom Regency

Tabel 2.4.4 Lanjutan
Table 2.4.4 Continued

Kampung/ Village	Nama Aparat / Name	Jabatan / Occupation	Ondoafi/ Ondoafi
Yuruf	1. Kornelius Watae	Kepala Kampung	
	2. Fredrik Wambaliau	Sekretaris Kampung	
	3. Agus Sabiak	Kaur Pemerintahan	
	4. Petrus Sabiak	Kaur Pembangunan	
	5. Primus Pangguem	Kaur Keuangan	
	6. Derek Mandaweri	Kaur Umum	
Yetty	1. Petrus Kera	Kepala Kampung	
	2. Bonisius Psakor	Sekretaris Kampung	
	3. Alosius Putuy	Kaur Pemerintahan	
	4. Zakarias Kera	Kaur Pembangunan	
	5. Agustinus Meneker	Kaur Keuangan	
	6. Deki Putuy	Kaur Umum	
Kriku	1. Martinus Bewangkir	Kepala Kampung	
	2. Jacob Hartono	Sekretaris Kampung	
	3. Frans Bewangkir	Kaur Pemerintahan	
	4. Frengky Bewangkir	Kaur Pembangunan	
	5. Jance Bewangkir	Kaur Keuangan	
	6. Johanis Bewangkir	Kaur Umum	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Keerom
Source : Village Empowerment Services of Keerom Regency

Tabel 2.4.4 Lanjutan
Table Continued

Kampung/ Village	Nama Aparat / Name	Jabatan / Occupation	Ondoafi/ Ondoafi
Kibay	1. Yoseph Boryam	Kepala Kampung	
	2. Oktovianus B	Sekretaris Kampung	
	3. Karlos Simungkir	Kaur Pemerintahan	
	4. Jhon Kuntuy	Kaur Pembangunan	
	5. -	Kaur Keuangan	
	6. Yakop Numbun	Kaur Umum	
Sangke	1. Margaretha Rehwi	Kepala Kampung	
	2. Jerol Rehwi	Sekretaris Kampung	
	3. Jerol Rehwi	Kaur Pemerintahan	
	4. Hendrik Suma	Kaur Pembangunan	
	5. Feri Rehwi	Kaur Keuangan	
	6. Seth Rehwi	Kaur Umum	
Sokfro	1. Soleman Krom	Kepala Kampung	
	2. Yan Kamar	Sekretaris Kampung	
	3. Wesley Krom	Kaur Pemerintahan	
	4. Felix Kamar	Kaur Pembangunan	
	5. Rahel Korwa	Kaur Keuangan	
	6. Yosias Krom	Kaur Umum	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Keerom
Source : Village Empowerment Services of Keerom Regency

Tabel 2.4.4 Lanjutan
Table 2.4.4 Continued

Kampung/ Village	Nama Aparat / Name	Jabatan / Occupation	Ondoafi/ Ondoafi
Pyawi	1. Markus Bogor	Kepala Kampung	
	2. Johanes Pombos	Sekretaris Kampung	
	3. Johanes Pombos	Kaur Pemerintahan	
	4. Abelon Yoman	Kaur Pembangunan	
	5. Agustinus Yaleb	Kaur Keuangan	
	6. Efraem Wey	Kaur Umum	
Wembi	1. Blasius Pien	Kepala Kampung	
	2. Fostinus Mekawa	Sekretaris Kampung	
	3. Herman Kafremun	Kaur Pemerintahan	
	4. -	Kaur Pembangunan	
	5. Kosmos Boriem	Kaur Keuangan	
	6. Marius Meneker	Kaur Umum	
Wambes	1. Frans Abar	Kepala Kampung	
	2. Jan Wellem Toam	Sekretaris Kampung	
	3. Benyamin Kapitarau	Kaur Pemerintahan	
	4. Yosua Ohodo	Kaur Pembangunan	
	5. Kusnadi Martono	Kaur Keuangan	
	6. Welias Wanena	Kaur Umum	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Keerom
Source : Village Empowerment Services of Keerom Regency

Tabel 2.4.4 Lanjutan
Table Continued

Kampung/ Village	Nama Aparat / Name	Jabatan / Occupation	Ondoafi/ Ondoafi
Suskun	1. Hironimus Giryar	Kepala Kampung	
	2. Finsen Abar	Sekretaris Kampung	
	3. Edison Abar	Kaur Pemerintahan	
	4. Paulus Abar	Kaur Pembangunan	
	5. Frans Number	Kaur Keuangan	
	6. Manuel Tafor	Kaur Umum	
Yamara	1. Jhonatan Bate	Kepala Kampung	
	2. Topo Subarjo	Sekretaris Kampung	
	3. Denis Urpon	Kaur Pemerintahan	
	4. Umar	Kaur Pembangunan	
	5. Kornelia Imbiri	Kaur Keuangan	
	6. Longginus Fatagur	Kaur Umum	
Wonorejo	1. Matheus Wey	Kepala Kampung	Jemi Velba
	2. Yunus Y Kaillem	Sekretaris Kampung	
	3. Apolus Woso	Kaur Pemerintahan	
	4. Supratno	Kaur Pembangunan	
	5. Edy Junaidi	Kaur Keuangan	
	6. Narius Tabuni	Kaur Umum	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Keerom
Source : Village Empowerment Services of Keerom Regency

Tabel 2.4.4 Lanjutan
Table 2.4.4 Continued

Kampung/ Village	Nama Aparat / Name	Jabatan / Occupation	Ondoafi/ Ondoafi
Towe Hitam	1. Martinus Mus	Kepala Kampung	Abraham Mus
	2. Agustinus Kului	Sekretaris Kampung	
	3. Yacob Mera	Kaur Pemerintahan	
	4. Darius Mus	Kaur Pembangunan	
	5. Didimus Yao	Kaur Keuangan	
	6. Wens Kenai	Kaur Umum	
Towe Atas	1. Yulianus Mengte	Kepala Kampung	Bernard Kenai
	2. Slamet Widodo	Sekretaris Kampung	
	3. Silas Koreng	Kaur Pemerintahan	
	4. Frenrik Kolni	Kaur Pembangunan	
	5. Bernard Koreng	Kaur Keuangan	
	6. Simon Koren	Kaur Umum	
Bias	1. Moses Ani	Kepala Kampung	Carlos Kelaimi
	2. Paulus Yafok	Sekretaris Kampung	
	3. Silas Menggete	Kaur Pemerintahan	
	4. Karlos Klaimi	Kaur Pembangunan	
	5. Cosmas Yao	Kaur Keuangan	
	6. Petrus Kelaimi	Kaur Umum	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Keerom
Source : Village Empowerment Services of Keerom Regency

Tabel 2.4.4 Lanjutan
Table Continued

Kampung/ Village	Nama Aparat / Name	Jabatan / Occupation	Ondoafi/ Ondoafi
Milky	1. Lukas Yao	Kepala Kampung	Vilemon Uma
	2. Agus Welson R.	Sekretaris Kampung	
	3. Pilemon Uma	Kaur Pemerintahan	
	4. Matius Uma	Kaur Pembangunan	
	5. Herson Pelpo	Kaur Keuangan	
	6. Gayus Uma	Kaur Umum	
Lules	1. Yakobus Ketmi	Kepala Kampung	Tirfa Ketmi
	2. Mikhael Kri	Sekretaris Kampung	
	3. Agus Kombe	Kaur Pemerintahan	
	4. Linus Tago	Kaur Pembangunan	
	5. Aleks Ufa	Kaur Keuangan	
	6. Marius Ufa	Kaur Umum	
Terfones	1. Imanuel Del	Kepala Kampung	Obet Klaime
	2. Yetson Kibar	Sekretaris Kampung	
	3. Timotius Klai	Kaur Pemerintahan	
	4. Marsel Klai	Kaur Pembangunan	
	5. Obet Klaime	Kaur Keuangan	
	6. Levinus Mus	Kaur Umum	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Keerom
Source : Village Empowerment Services of Keerom Regency

Tabel 2.4.5 Jumlah Personil Keamanan menurut Distrik, 2017
Table Number of Security Personnel by District, 2017

Distrik/District	Jenis Personil Kind of Personnel			Jumlah/Total
	Wanra	Babinsa	Linmas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Web	-	-	30	30
2. Towe	-	-	50	50
3. Yaffi	-	-	35	35
4. Senggi	-	-	35	35
5. Kaisenar	-	-	25	25
6. Waris	-	-	40	40
7. Arso	-	-	82	82
8. Arso Timur	-	-	45	45
9. Arso Barat	-	-	52	52
10. Mannem	-	-	36	36
11. Skanto	-	-	84	84
Jumlah/Total 2017	-	-	514	514
2016
2015	57	37	350	444
2014	57	16	350	423
2013	57	16	350	423
2012	57	16	350	423

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Keerom

Source : Public Order Enforcers of Keerom Regency

Catatan : data tahun 2016 tidak tersedia

Tabel
Table 2.5.1

Nama Distrik, Ibukota Distrik, dan Jumlah Kampung di
Kabupaten Keerom, 2017
Names of District, District Capitals and Number of Villages in
Keerom Regency, 2017

Distrik / District	Ibukota Capital	Jumlah Kampung Number of Villages	Luas Wilayah Area	
			km ²	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Web	Umuaf	6	714,43	7,63
2. Towe	Towe Hitam	10	711,75	7,60
3. Yaffi	Yabanda	7	481,43	5,14
4. Senggi	Senggi	7	2 538,00	27,10
5. Kaisenar	Kaisenar	5	405,45	4,33
6. Waris	Pund	8	911,94	9,74
7. Arso	Arso Kota	12	1 381,43	14,75
8. Arso Timur	Yetty	9	340,48	3,63
9. Arso Barat	Sanggaria	8	215,08	2,30
10. Mannem	Wonorejo	7	160,36	1,71
11. Skanto	Jaifuri	12	1 504,65	16,07
Jumlah/Total		91	9 365,00	100,00

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda Kabupaten Keerom

Source : General Government Administration Division of Keerom Regency

Tabel 2.5.2 Nama-nama Kecamatan, Ibukota Kecamatan, dan Kampung di Kabupaten Keerom, 2017
Table Names of District and Number of Villages in Keerom, 2017

Distrik / District	Jumlah dan Nama Kampung Number and Name of Villages
(1)	(2)
W e b	<ol style="list-style-type: none"> 1. Embi 2. Semografi 3. Umuaf 4. Dubu 5. Yamraf II 6. Tatakra
T o w e	<ol style="list-style-type: none"> 1. Towe Lama/ Towe Atas 2. Towe Hitam 3. Bias 4. Milki 5. Lules 6. Terpones 7. Tefalma 8. Jember 9. Niliti 10. Pris
Y a f f i	<ol style="list-style-type: none"> 1. Amgotro 2. Yuruf 3. Fafenumbu 4. Akarinda 5. Jifanggry 6. Jabanda 7. Monggoafi

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda Kabupaten Keerom
Source : General Government Administration Division of Keerom Regency

Tabel 2.5.2 Lanjutan
Table Continued

Distrik / District	Jumlah dan Nama Kampung Number and Name of Villages
(1)	(2)
Senggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Molof 2. Senggi 3. Warlef 4. Woslay 5. Usku 6. Waley 7. Namla
Kaisenar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liket 2. Wonam 3. Kiambra 4. Kaisenar 5. Tefanma I
Waris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimo 2. Yuwainda 3. Banda 4. Pund 5. Kalifam 6. Ampas 7. Bompai 8. Sack

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda Kabupaten Keerom
Source : General Government Administration Division of Keerom Regency

Tabel 2.5.2 Lanjutan
Table 2.5.2 Continued

Distrik / District	Jumlah dan Nama Kampung Number and Name of Villages
(1)	(2)
Arso	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nawa/ Sawanawa 2. Workwana 3. UPT PIR III/ Bagia 4. Ubiyau 5. Kwimi 6. UPT PIR II/ Yamta 7. Arso Kota 8. UPT PIR I/ Yanamaa 9. UPT Arso II/ Yuwanain 10. Asyaman 11. Sawabum 12. Bate/ Bibiosi
Arso Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yetty 2. Kriku 3. Kibay 4. Sangke 5. Skofro 6. Suskun 7. Pikere 8. Petewi 9. Amyu

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda Kabupaten Keerom
Source : General Government Administration Division of Keerom Regency

Tabel 2.5.2 Lanjutan
Table Continued

Distrik / District	Jumlah dan Nama Kampung Number and Name of Villages
(1)	(2)
Arso Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. UPT Arso X/ Yaturaharja 2. UPT Arso XI/ Ifia-fia 3. UPT Arso VI/ Yammua 4. UPT Arso VIII/ Dukwia 5. UPT Arso I/ Sanggaria 6. UPT Arso VII/ Warbo 7. Yowong 8. Baburia
Mannem	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sawyatami 2. Pyawi 3. Wembi 4. Wambes 5. UPT PIR V/ Yamara 6. UPT PIR IV/ Wonorejo 7. Uskwar

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda Kabupaten Keerom
Source : General Government Administration Division of Keerom Regency

Tabel 2.5.2 Lanjutan
Table Continued

Distrik / District	Jumlah dan Nama Kampung Number and Name of Villages
(1)	(2)
Skanto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skanto 2. UPT Arso XIII/ Naramben 3. UPT Arso XIV/ Wulukubun 4. UPT Arso V/ Wiyantri 5. UPT Arso IV/ Arsopura 6. UPT Arso III/ Jaifuri 7. UPT Arso IX/ Intaimilyan 8. UPT Arso XII/ Traimilyan 9. Walma 10. Gudang Garam 11. Saefen 4.2 12. Alang-alang Raya

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda Kabupaten Keerom
Source : General Government Administration Division of Keerom Regency

Tabel 2.6.1 Jumlah Keanggotaan DPRD Kabupaten Keerom Pemilihan Umum Tahun 2014
 Table Total Members of Regional Parliament of Keerom Regency in 2014

Nama Fraksi/Name of Party	Anggota DPRD/ Members of Council	Persentase/ Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	3	15
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1	5
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2	10
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	3	15
Partai Golongan Karya (GOLKAR)	3	15
Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	2	10
Partai Demokrat	3	15
Partai Amanat Nasional (PAN)	1	5
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	-	0
Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	2	10
Partai Bulan Bintang (PBB)	-	0
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	-	0
Jumlah / Total	20	100

Sumber : DPRD Kabupaten Keerom

Source : House of Parliament of Keerom Regency

Tabel 2.6.2 Jumlah Keanggotaan DPRD Kabupaten Keerom menurut Fraksi dan Pendidikan, 2017
Table Number of Regional Parliament by Fraction and Education, 2017

Nama Fraksi Name of Fraction	Pendidikan / Education					Jumlah Total	
	S3/S2	S1	DIII	Dip.I/II	SLTA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	-	-	-	-	3	3	
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	-	-	-	-	1	1	
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	-	1	-	-	1	2	
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	-	1	-	-	2	3	
Partai Golongan Karya (GOLKAR)	1	1	-	-	1	3	
Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	-	2	-	-	-	2	
Partai Demokrat	-	2	-	-	1	3	
Partai Amanat Nasional (PAN)	1	-	-	-	-	1	
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	-	-	-	-	-	-	
Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	-	2	-	-	-	2	
Partai Bulan Bintang (PBB)	-	-	-	-	-	-	
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	2	9	-	-	9	20
	2016	2	9	-	-	9	20
	2015	2	9	1	-	8	20
	2014	2	9	1	-	8	20
	2013	2	10	-	-	8	20

Sumber : DPRD Kabupaten Keerom

Source : House of Parliament of Keerom Regency

Tabel 2.6.3 Kegiatan DPRD Kabupaten Keerom Tahun 2017
Table Activity of Keerom Regency Parliament, 2017

Jenis Kegiatan Type of Activity	Jumlah
(1)	(2)
Sidang / Sesion	
1. Paripurna Istimewa/Special Sesion	1
2. Paripurna Khusus/Particular Sesion	-
3. Paripurna Pleno/Plenary Sesion	12
Rapat / Meeting	
1. Pleno/Plenary	12
2. Badan Musyawarah/Deliberation Commite	35
3. Badan Anggaran/Budget Commite	12
4. Panitia Khusus/Special Commite	20
5. Alat-alat Kelengkapan Dewan	17
6. Panitia Kerja	10
7. Gabungan Komisi Bersama Pemerintah/Commission Group with Government	9
8. Komisi A, B, C, D dan E/Routine Meeting Commission	115
9. Peninjauan Komisis ke Daerah Distrik se Kabupaten Keerom /Commission to all District	118
10. Peninjauan Komisi Gabungan Keluar Daerah Keerom /Contemplation of Commission Group Out of Foreign	4
11. Peninjauan Gabungan Komis ke Luar Negeri /Contemplation of Commission Group Out of Foreign	-
Jumlah / Total 2017	359
	2016
	...
	2015
	359
	2014
	95

Sumber : DPRD Kabupaten Keerom

Source : House of Parliament of Keerom Regency

Tabel 2.6.4 Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Keerom menurut Jenis Keputusan, 2017
Table Number of Parliament Decree by Type, 2017

Jenis Keputusan Type of Decree		Jumlah
(1)		(2)
1.	Peraturan Daerah/Local Rule	6
2.	Keputusan DPRD/Parliament Decree	29
3.	Pernyataan Pandangan	10
4.	Pernyataan Pendapat/Opinion	10
5.	Resolusi/Resolution	-
6.	Kesimpulan Pendapat/Opinion Resume	16
7.	Keputusan Pimpinan /Parliament Chair Person's Decree	2
8.	Keputusan Badan Musyawarah/Deliberation Commite Decree	20
9.	Memorandum/Memorandum	-
10.	Pendapat Badan Anggaran/Budget Commite Decree	5
11.	Berita Acara/Office Report	6
Jumlah / Total 2017		104
		2016
		-
		2015
		104
		2014
		64
		2013
		60

Sumber : DPRD Kabupaten Keerom

Source : House of Parliament of Keerom Regency

Tabel
Table 2.6.5

Jumlah TPS dan Pemilih Tetap pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Keerom 2017 menurut Distrik
Number of Polling Stations and Voters in Regional Head Election of Keerom Regency 2017 by District

Distrik/District	TPS/ Polling Stations	Pemilih Tetap/ Voters
(1)	(2)	(3)
1. Web	6	1 208
2. Towe	10	1 402
3. Yaffi	7	854
4. Senggi	8	1 250
5. Kaisenar	5	111
6. Waris	8	1 518
7. Arso	30	10 960
8. Arso Timur	10	1 471
9. Arso Barat	22	8 132
10. Mannem	12	3 365
11. Skanto	32	11 986
Jumlah/Total 2017	150	42 257

Sumber : KPU Kabupaten Keerom

Source : Election Commission of Keerom Regency

Jumlah Balai Kampung, Pasar, dan Rapat Kampung menurut Distrik, 2017
 Number of Village Hall, Market, and Village Meetings by District, 2017

Distrik/District	Balai Kampung/ Village Hall	Pasar/ Market*	Rapat Kampung/ Village Meetings
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Web	6	1	3
2. Towe	4	-	3
3. Yaffi	3	-	4
4. Senggi	6	2	3
5. Kaisenar	5	-	4
6. Waris	3	2	3
7. Arso	11	4	4
8. Arso Timur	2	2	3
9. Arso Barat	4	5	4
10. Mannem	5	3	4
11. Skanto	8	5	4
Jumlah/Total 2017	57	24	39
2016	55	24	39
2015	47	24	99
2014	47	24	99
2013	47	24	99
2012	41	24	610

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Keerom
 Source : Village Community Empowerment Center of Keerom Regency

Tabel 2.7.1 Daftar Nama Pejabat PEMDA di Kabupaten Keerom, 2017
Table List of Official Regional Government in Keerom Regency, 2017

Nama / Name	Jabatan / Occupation
Drs. Celcius Watae, MH	BUPATI
Muh. Markum, SH., MH., MM.	WAKIL BUPATI
Drs. Blasius Waluyo Sejati, MM.	SEKRETARIS DAERAH
Drs. Winoto, M.Pd.	Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat
Sucahyo Agung Dwi Ariyanto, S.IP., M.Si.	Asisten Bidang Administrasi Umum
Hulman Sitinjak, SE., MM.	Asisten Bidang Perekonomian, Pembangunan, dan Kesejahteraan
Vinsensius Jehandu, SE	Inspektur Daerah
Lukas Saranga, S.Sos.	Kepala Badan Kepegawaian dan Peningkat SDM
Agus Salim, SKM., M.Kes.	Kepala Bappeda
Triwarno Purnomo, S.STP., M.Si.	Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung
Sunar, SP.	Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Drs. Barnabas Taygat	Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Trisiswanda Indra N., S.Pt., M.Si.	Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
La Suda, SE.	Kepala Badan Pendapatan Daerah
Farel Simamora, SH.	Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Drs. Marthen Simbong	Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi

Tabel
Table

2.7.1

Lanjutan
Continued

Nama / Name	Jabatan / Occupation
dr. Ronny J.A. Situmorang	Kepala Dinas Kesehatan
Drs, Emanuel Yopeng, M.Si.	Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Yohanis Tawa, S.Ag.	Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Yunus R.O. Gedy, ST. MT.	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Yudha Ansaka, SP.	Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan
Ir. Joko Susilo, MM.	Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Sukadi, S.Pd.	Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
Drs. Irwan, MMT.	Kepala Dinas Perhubungan
Megiken Bangun, SE., M.Si.	Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Juli Ratnaningrum Anderi, SE.	Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Fabianus Rani	Kepala Dinas Ketentraman dan Ketertiban
Drs. Minggu Bandua	Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Lena Beru, SE., M.Si	Kepala Dinas Sosial
Drs. Edy Y. Buntan, M.Si.	Kepala Dinas Kawasan Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan

Tabel 2.7.1 Lanjutan
Table 2.7.1 Continued

Nama / Name	Jabatan / Occupation
Drs. Herman Raya	Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Petrus Solossa, SE., M.Si	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Julito Pereira, S.Sos.	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Jaswadi, S.Pd., M.MPd.	Kepala Dinas Pariwisata
Dra. Yohana Waas, MM.	Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum, dan Politik
Drs. Adrianus Samonsabra	Staf Ahli Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pembangunan
drg. Yohana H. Yantewo, M.Kes.	Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Keerom
Source : Development Planning Board of Keerom Regency

Tabel
Table 2.7.2

Nama, Tanggal Lahir dan Pendidikan Kepala Distrik di Kabupaten Keerom, 2017
Name, Age and Education of District's Leader in Keerom Regency, 2017

Distrik/District	Nama/Name	Tgl Lahir	Pendidikan/ Education
(1)	(2)	(4)	(6)
1. Web	Hengky Akim, S.IP	04 - 04 - 1979	S1
2. Towe	Simson Sabiak, S.IP	23 - 09 - 1984	S1
3. Yaffi	Musa Samuel Maay, S.STP	21 - 09 - 1986	S1
4. Senggi	Arien P. Renmaur, S.STP	20 - 01 - 1989	S1
5. Kaisenar	Samuel S. Semon, S.STP	13 - 08 - 1984	S1
6. Waris	Andrenikus J. Tuamis, S.STP	16 - 08 - 1983	S1
7. Arso	Rahmad Ramadhan, S.STP	27 - 07 - 1981	S1
8. Arso Timur	Adji Setiaji, S.STP	22 - 03 - 1988	S1
9. Arso Barat	Elci Meho, S.STP	05 - 07 - 1986	S1
10. Mannem	David Aragae, S.STP	23 - 04 - 1986	S1
11. Skanto	Ferdinand E. Jewun, S.STP	20 - 03 - 1985	S1

Sumber : Badan Kepegawaian dan Peningkatan SDM Kabupaten Keerom
Source : Employment and Enchancement Human Resources of Keerom Regency

Tabel 2.7.3 Daftar Nama Anggota DPRD Kabupaten Keerom Periode 2014-2019
 Table Name of Regional Parliament of Keerom Regency 2014-2019

Nama Anggota DPRD	Nama Asal Partai Politik	Daerah Pemilihan
(1)	(2)	(3)
AHMAD MBARA	PARTAI NASDEM	1
BAMBANG MUJIONO, SE	PKS	1
SIBRANDUS YAMLEAN	PDI-P	1
SALEH	PARTAI GOLKAR	1
TRIYONO, SH	PARTAI DEMOKRAT	1
TONDI TABUNI	PARTAI NASDEM	2
FAIZAL TAMAN FIRDAUS	PKB	2
NAHOR SIBIAR	PDI-P	2
SYAHABUDDIN, SP, M.Si	PARTAI GOLKAR	2
Hj. BAHARA, SH	PARTAI GERINDRA	2
PARTIYAH, SH	PARTAI GERINDRA	2
SEPTINUS WENDA, S.Sos	PARTAI DEMOKRAT	2
KONDRAT GUSBAGER, S.Si, MM	PAN	2
KRINUS SIMANJORANG, SE	PARTAI HANURA	2
SYAHRIR SIRAJUDDIN	PARTAI NASDEM	3
BERNARD KENAY	PKS	3
MELKIAS KOMOND	PDI-P	3
MARKUS S. GONAY, S.Sos	PARTAI GOLKAR	3
MOSES KELAMI	PARTAI DEMOKRAT	3
YUSAK APNAWAS, SH	PARTAI HANURA	3

Sumber : DPRD Kabupaten Keerom

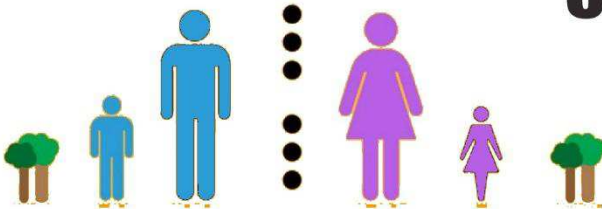
Source : House of Parliament of Keerom Regency



Sebanyak **2.558**
Pencari Kerja Terdaftar
Registered Job Seekers
di Tahun 2017

Total population of keerom

Jumlah Penduduk Keerom
55.018 Orang



Laki-Laki

Male

53,59 %

Perempuan

Female

46,41 %



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang

TECHNICAL NOTES

1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census.

Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their

3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang length of stay is less than six months.
3. The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.
 4. Population density is ratio of population per square kilometer.
 5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example:

- mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
- population by age group, population by sex
8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
 9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. Average household size is the average number of household members per household.
 11. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
 12. Recent migration terminology if someone's province of residence

13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha
- at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. Working age population is persons of 15 years and over.
14. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

- mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu
17. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person

orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

22. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau

23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based

imbangan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="180 245 370 266">3.1.Kependudukan</p> <p data-bbox="180 292 568 499">Jumlah penduduk Kabupaten Keerom pada tahun 2017 tercatat sebanyak 55.018 jiwa, yang terdiri atas 29.483 orang penduduk laki-laki (53,59 persen) dan 25.535 orang penduduk perempuan (46,41 persen).</p> <p data-bbox="180 521 568 729">Jumlah rumah tangga di Kabupaten Keerom pada tahun 2017 adalah sebanyak 13.350 rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata dalam 1 rumah tangga terdapat 4 anggota rumah tangga.</p> <p data-bbox="180 751 568 994">Sementara itu, tingkat density atau kepadatan penduduk pada tahun 2017 tercatat hanya 6 orang/km². Distrik Arso Barat memiliki tingkat kepadatan tertinggi yaitu 48 orang/km². Sedangkan yang terendah di Senggi dan Kaisenar yang hanya 1 orang/km².</p> <p data-bbox="180 1016 568 1369">Tingginya jumlah penduduk diatas usia 64 tahun dan penduduk usia 0-14 tahun menyebabkan Rasio Beban Tanggungan atau Dependency Ratio semakin tinggi. Dependency ratio di Kabupaten Keerom pada tahun 2017 tercatat sebesar 44,55 persen yang berarti di setiap 100 penduduk produktif memiliki tanggungan untuk membiayai 45 orang penduduk yang</p>	<p data-bbox="609 245 754 266">3.1.Population</p> <p data-bbox="609 292 1000 427">In 2017 there were 55.018 people which consist of 29.483 male population (53,59 %) and 25.535 female population (46,41 %).</p> <p data-bbox="609 528 1000 699">It also revealed that that there were 13.350 household in Keerom Regency which meant that there were 4 members in each house hold in average.</p> <p data-bbox="609 751 1000 1066">Meanwhile the population density in 2016 was recorded, in average, that there were only 6 person/km². Arso Barat District has the highest population density in Keerom regency. There were 48 persons/km² while Senggi and Kaisenar District had the lowest population density of only 1 person/km².</p> <p data-bbox="609 1088 1000 1369">The high rate of population aged over 60 and population aged 0 -14 had caused Keerom Regency Dependency Ratio to rise. Keerom Regency Dependency Ratio in 2017 was 44.55 % which meant that for every 100 persons from productive population had to financially support 45 person from non</p>

belum produktif dan tidak produktif lagi.

Rasio ini sebagian besar disumbangkan oleh ketergantungan penduduk muda yaitu sebesar 39,88 persen, sedangkan sumbangan rasio ketergantungan penduduk tua hanya sebesar 4,67 persen.

Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017 penduduk produktif di Kabupaten Keerom masih dibebani tanggung jawab terhadap penduduk muda daripada penduduk tua.

Sex Ratio atau perbandingan jenis kelamin penduduk di Kabupaten Keerom sebesar 115,46 artinya setiap 100 penduduk perempuan ada 115 penduduk laki-laki. Jumlah penduduk laki-laki yang lebih banyak dari perempuan terjadi di seluruh distrik. Hal ini ditandai dengan nilai sex ratio diatas 100 untuk seluruh distrik.

Dengan memakai dasar jumlah penduduk hasil sensus penduduk 2000 dan 2010, jumlah penduduk Kabupaten Keerom diproyeksikan meningkat menjadi 57.100 orang pada 2018. Penghitungan proyeksi penduduk tersebut menggunakan laju pertumbuhan penduduk geometris untuk mendapatkan angka pertumbuhan penduduk bertahap.

productive population or no longer productive population.

Keerom Regency Dependency Ratio was mainly composed of the young / non productive population. They contributed as much as 39.88 % while the old / no longer productive population only contributed 4.67 %.

This meant that the productive population has to bear the burden from the young population rather than the old ones.

Keerom Regency sex ratio was 115,46 which meant that in every 100 female population, there were 115 male population. The trend (more male population than female population) occurred in every districts in Keerom Regency.

Using 2010 census data as the based, It was projected that Keerom Regency Population will increase by 57.100 people in 2018. The population projection formula used Geometric Growth in order to calculate the stages of population growth.

3.2.Ketenagakerjaan

Penduduk yang dalam usia kerja dan memiliki potensial untuk dapat memproduksi barang dan jasa biasa disebut tenaga kerja. Sebelum tahun 2000, Indonesia memakai batasan 10 tahun ke atas untuk usia kerja. Akan tetapi sesuai dengan ketentuan ILO (International Labour Organisation), Indonesia menaikkan batasan usia kerja menjadi 15 tahun ke atas.

Berdasarkan data SP2010, 66,50% penduduk di Kabupaten Keerom termasuk dalam tenaga kerja. Akan tetapi tidak semua penduduk dalam usia kerja tersebut termasuk dalam angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja (tenaga kerja) yang memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan.

Besarnya jumlah tenaga kerja di Kabupaten Keerom merupakan gambaran besarnya penawaran tenaga kerja di wilayah ini. Akan tetapi apabila tidak terjadi peningkatan kesempatan kerja, maka pengangguran yang cukup besar pun akan terjadi.

Tingginya tingkat partisipasi tenaga kerja tersebut berbanding lurus dengan besarnya ketersediaan lapangan kerja

3.2.Employment

Population in their productive age and posses the potential to produce goods and service is known as labour. Before the year of 2000, Indonesia government stated that any person aged 10 years old and over was categorized as labour. However due to ILO (International Labour Organisation) regulation, Indonesia government decided that any person aged 15 years old and over was categorized as labour.

According to 2010 census data, 66.50% of Keerom population was categorized as labour. But that did not mean that all of them were employed / work force. Only people who is employed or seeking for work can be categorized as work force.

The amount of workers in Keerom Regency illustrated the man power offer in this regency. However if it is not balanced by work opportunity, a quite dreadful unemployment rate will occurred.

Keerom regency work force participation rate was followed by work

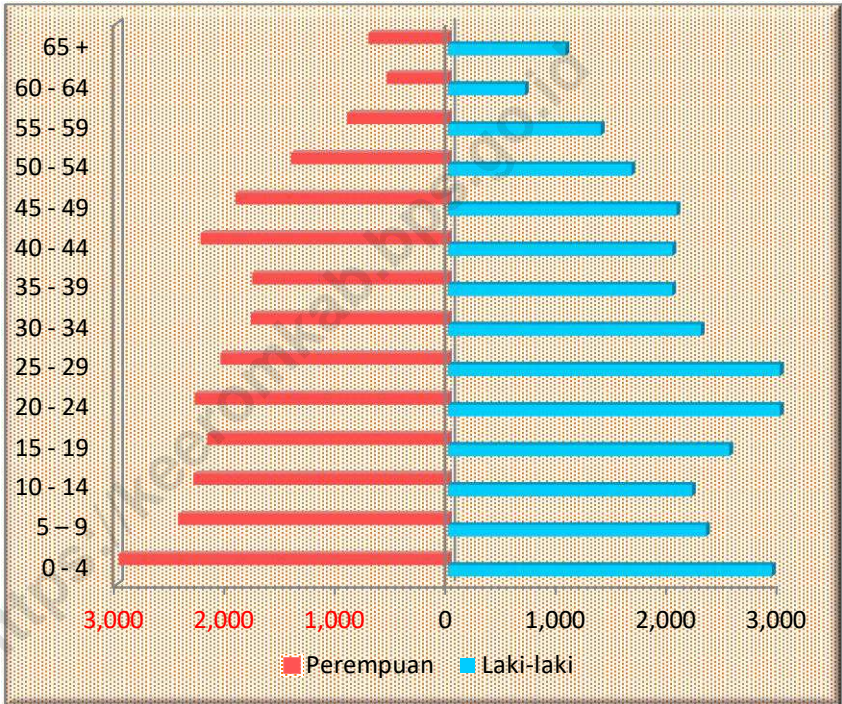
di bidang pertanian. Hal ini tidaklah mengherankan karena Kabupaten Keerom merupakan daerah tujuan program transmigrasi sejak tahun 1980-an, dimana sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian di bidang pertanian.

Pada tahun 2017 jumlah PNS di Kabupaten Keerom berjumlah 2.895 orang dimana sebagian besar berpendidikan SMA/SMK (43,14%) dan DI-V/S-1 (31,30%).

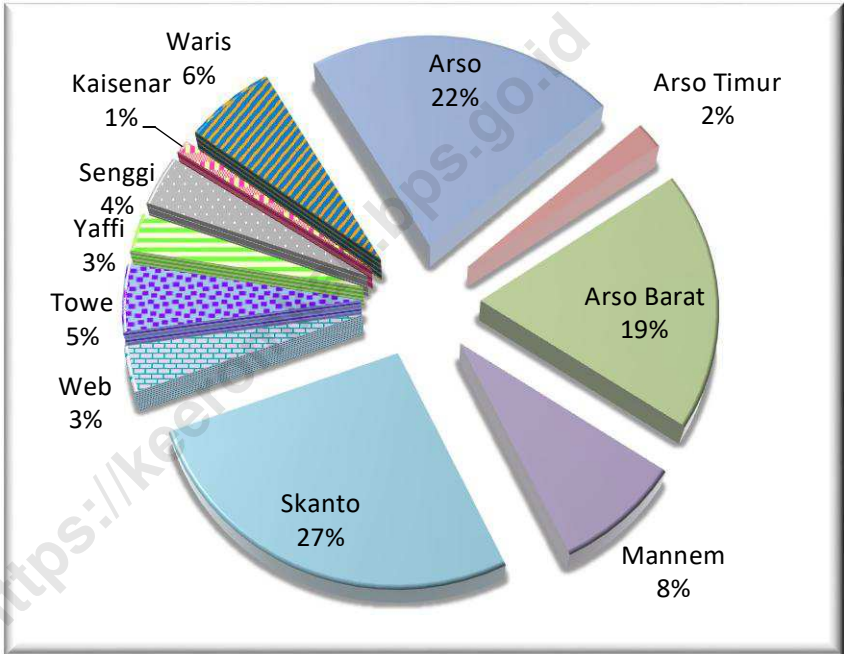
opportunity , mostly in agriculture sector. Keerom regency is a region which is served as the transmigration program destination area since 1980's. It is no wonder that most Keerom population work as farmer.

In 2017 the number of civil servant in Keerom Regency was 2,895 people, in wich most of them have attained degree (43,14 percent) and DI-V/S-1 (31,30 percent).

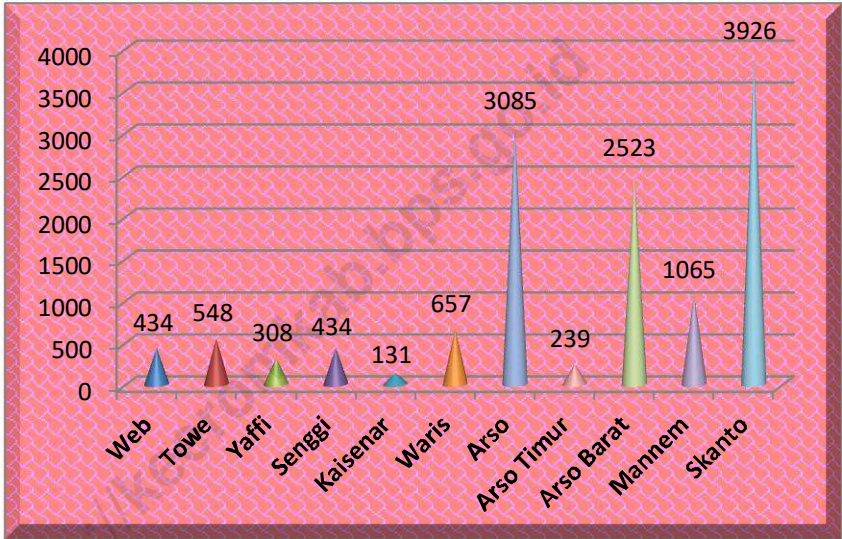
Gambar 3.1 Piramida Penduduk di Kabupaten Keerom, 2017
 Picture 3.1 Pyramid of Population in Keerom Regency, 2017



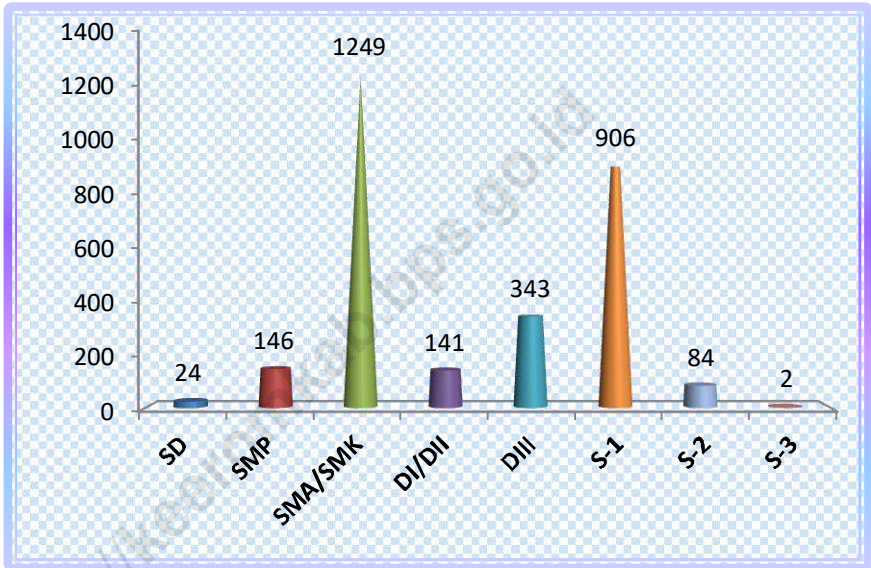
Gambar 3.2 Distribusi Penduduk di Kabupaten Keerom menurut Distrik, 2017
 Picture Population Distribution in Keerom Regency by District, 2017



Gambar 3.3 Banyaknya Rumah Tangga menurut Distrik, 2017
 Picture 3.3 Number of Household by District, 2017



Gambar 3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2017
 Picture Number of Civil Servant by Educational Level, 2017



Tabel
Table 3.1.1

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Keerom Regency, 2010, 2016, and 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
		2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Web	2 465	1 781	1 813	-	1,80
2	Towe	2 366	2 647	2 695	13,91	1,81
3	Yaffi	-	1 521	1 547	-	1,71
4	Senggi	2 767	2 010	2 046	-	1,79
5	Kaisenar	-	519	529	-	1,93
6	Waris	3 087	3 471	3 536	14,54	1,87
7	Arso	20 411	11 900	12 094	-	1,63
8	Arso Timur	4 814	1 061	1 083	-	2,07
9	Arso Barat	-	10 189	10 346	-	1,54
10	Mannem	-	4 614	4 686	-	1,56
11	Skanto	13 110	14 417	14 643	11,69	1,57
	Keerom	49 020	54 130	55 018	12,24	1,64

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel
Table

3.1.2

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Keerom Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Web	1 018	795	1 813	128,05
2 Towe	1 439	1 256	2 695	114,57
3 Yaffi	867	680	1 547	127,50
4 Senggi	1 185	861	2 046	137,63
5 Kaisenar	268	261	529	102,68
6 Waris	1 792	1 744	3 536	102,75
7 Arso	6 537	5 557	12 094	117,64
8 Arso Timur	635	448	1 083	141,74
9 Arso Barat	5 482	4 864	10 346	112,71
10 Mannem	2 573	2 113	4 686	121,77
11 Skanto	7 687	6 956	14 643	110,51
Keerom	29 483	25 535	55 018	115,46

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel
Table 3.1.3

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017
Population Distribution and Density by Subdistrict in Keerom Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Daerah Area (Km ²)	Jumlah Penduduk Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Web	714,43	1 813	3
2	Towe	711,75	2 695	4
3	Yaffi	481,43	1 547	3
4	Senggi	2 538,00	2 046	1
5	Kaisenar	405,45	529	1
6	Waris	911,94	3 536	4
7	Arso	1 381,43	12 094	9
8	Arso Timur	340,48	1 083	3
9	Arso Barat	215,08	10 346	48
10	Mannem	160,36	4 686	29
11	Skanto	1 504,65	14 643	10
	Keerom	9 365,00	55 018	6

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel
Table

3.1.4

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Keerom, 2017
Population by Age Group and Sex in Keerom Regency, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	2 926	2 975	5 901
5-9	2 333	2 437	4 770
10-14	2 205	2 302	4 507
15-19	2 542	2 175	4 717
20-24	3 116	2 289	5 405
25-29	3 160	2 055	5 215
30-34	2 285	1 779	4 064
35-39	2 027	1 769	3 796
40-44	2 029	2 235	4 264
45-49	2 066	1 919	3 985
50-54	1 657	1 418	3 075
55-59	1 380	911	2 291
60-64	695	554	1 249
65+	1 062	717	1 779
Jumlah/Total	29 483	25 535	55 018

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020

Source : Indonesia Population Projection 2010-2020

Tabel
Table 3.1.5

Jumlah Kampung, Rumah Tangga, Penduduk dan Penduduk per Rumah Tangga Kabupaten Keerom, 2017
Number of Villages, Household, Population and Population per Household at End of the Year in Keerom Regency, 2017

	Distrik/ District	Kampung/ Kelurahan/ UPT/Village	Rumah Tangga/ Household	Penduduk/ Population	Penduduk Per Rumah Tangga/ Population per Household
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Web	6	434	1 813	4,18
2.	Towe	10	548	2 695	4,92
3.	Yaffi	7	308	1 547	5,02
4.	Senggi	7	434	2 046	4,71
5.	Kaisenar	5	131	529	4,04
6.	Waris	8	657	3 536	5,38
7.	Arso	12	3 085	12 094	3,92
8.	Arso Timur	9	239	1 083	4,53
9.	Arso Barat	8	2 523	10 346	4,10
10.	Mannem	7	1 065	4 686	4,40
11.	Skanto	12	3 926	14 643	3,73
	Keerom	91	13 350	55 018	4,12

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Keerom
Source : BPS-Statistics of Keerom Regency

Tabel 3.1.6 Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Web, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Web District, 2017

Kelompok Umur/ Age Group	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	112	128	240
5 - 9	97	99	196
10 - 14	118	100	218
15 - 19	95	71	166
20 - 24	129	91	220
25 - 29	114	72	186
30 - 34	87	64	151
35 - 39	72	55	127
40 - 44	64	43	107
45 - 49	30	26	56
50 - 54	44	18	62
55 - 59	18	14	32
60 - 64	13	4	17
65 +	25	10	35
Jumlah/Total	1 018	795	1 813

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.7 Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Towe, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Towe District, 2017

Kelompok Umur/ Age Group	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	176	209	385
5 - 9	184	177	361
10 - 14	206	171	377
15 - 19	138	77	215
20 - 24	108	101	209
25 - 29	111	115	226
30 - 34	109	98	207
35 - 39	76	99	175
40 - 44	131	122	253
45 - 49	101	57	158
50 - 54	68	20	88
55 - 59	15	5	20
60 - 64	15	4	19
65 +	1	1	2
Jumlah/Total	1 439	1 256	2 695

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.8 Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Yaffi, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Yaffi District, 2017

Kelompok Umur/ Age Group	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	78	89	167
5 - 9	79	76	155
10 - 14	72	63	135
15 - 19	77	74	151
20 - 24	123	55	178
25 - 29	91	46	137
30 - 34	64	35	99
35 - 39	58	41	99
40 - 44	58	88	146
45 - 49	67	54	121
50 - 54	43	36	79
55 - 59	25	11	36
60 - 64	17	10	27
65 +	15	2	17
Jumlah/Total	867	680	1 547

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.9 Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Senggi, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Senggi District, 2017

Kelompok Umur/ Age Group	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	169	127	296
5 - 9	89	96	185
10 - 14	88	83	171
15 - 19	92	58	150
20 - 24	142	96	238
25 - 29	205	71	276
30 - 34	93	62	155
35 - 39	82	55	137
40 - 44	72	81	153
45 - 49	56	47	103
50 - 54	22	44	66
55 - 59	44	15	59
60 - 64	18	13	31
65 +	13	13	26
Jumlah/Total	1 185	861	2 046

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.10 Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di
Distrik Kaisenar, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Kaisenar District, 2017

Kelompok Umur/ Age Group	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	29	31	60
5 - 9	27	24	51
10 - 14	25	40	65
15 - 19	47	31	78
20 - 24	17	31	48
25 - 29	14	23	37
30 - 34	21	10	31
35 - 39	12	28	40
40 - 44	20	23	43
45 - 49	25	10	35
50 - 54	13	4	17
55 - 59	5	2	7
60 - 64	5	2	7
65 +	8	2	10
Jumlah/Total	268	261	529

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.11 Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Waris, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Waris District, 2017

Kelompok Umur/ Age Group	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	250	262	512
5 - 9	169	211	380
10 - 14	153	149	302
15 - 19	167	156	323
20 - 24	219	167	386
25 - 29	228	133	361
30 - 34	134	150	284
35 - 39	106	111	217
40 - 44	112	144	256
45 - 49	104	98	202
50 - 54	77	43	120
55 - 59	40	57	97
60 - 64	14	45	59
65 +	19	18	37
Jumlah/Total	1 792	1 744	3 536

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
 Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.12 Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di
Distrik Arso, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Arso District, 2017

Kelompok Umur/ Age Group	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	633	592	1 225
5 - 9	454	468	922
10 - 14	427	453	880
15 - 19	589	520	1 109
20 - 24	752	555	1 307
25 - 29	827	488	1 315
30 - 34	499	388	887
35 - 39	454	343	797
40 - 44	395	450	845
45 - 49	419	422	841
50 - 54	356	337	693
55 - 59	339	237	576
60 - 64	151	126	277
65 +	242	178	420
Jumlah/Total	6 537	5 557	12 094

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.13 Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Arso Timur, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Arso Timur District, 2017

Kelompok Umur/ Age Group	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	67	89	156
5 - 9	47	66	113
10 - 14	47	42	89
15 - 19	40	37	77
20 - 24	152	47	199
25 - 29	136	36	172
30 - 34	40	27	67
35 - 39	20	27	47
40 - 44	21	15	36
45 - 49	23	24	47
50 - 54	18	15	33
55 - 59	13	14	27
60 - 64	4	4	8
65 +	7	5	12
Jumlah/Total	635	448	1 083

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.14 Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di
Distrik Arso Barat, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Arso Barat District, 2017

Kelompok Umur/ Age Group	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	480	487	967
5 - 9	404	410	814
10 - 14	369	382	751
15 - 19	469	408	877
20 - 24	508	445	953
25 - 29	482	381	863
30 - 34	442	332	774
35 - 39	421	337	758
40 - 44	395	451	846
45 - 49	418	389	807
50 - 54	366	324	690
55 - 59	296	209	505
60 - 64	172	121	293
65 +	260	188	448
Jumlah/Total	5 482	4 864	10 346

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.15 Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Mannem, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Mannem District, 2017

Kelompok Umur/ Age Group	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	266	236	502
5 - 9	224	231	455
10 - 14	176	222	398
15 - 19	262	206	468
20 - 24	306	183	489
25 - 29	278	179	457
30 - 34	222	172	394
35 - 39	187	164	351
40 - 44	183	192	375
45 - 49	171	156	327
50 - 54	124	85	209
55 - 59	83	37	120
60 - 64	49	25	74
65 +	42	25	67
Jumlah/Total	2 573	2 113	4 686

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.16 Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Skanto, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Skanto District, 2017

Kelompok Umur/ Age Group	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	666	725	1 391
5 - 9	559	579	1 138
10 - 14	524	597	1 121
15 - 19	566	537	1 103
20 - 24	660	518	1 178
25 - 29	674	511	1 185
30 - 34	574	441	1 015
35 - 39	539	509	1 048
40 - 44	578	626	1 204
45 - 49	652	636	1 288
50 - 54	526	492	1 018
55 - 59	502	310	812
60 - 64	237	200	437
65 +	430	275	705
Jumlah/Total	7 687	6 956	14 643

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.17 Proyeksi Penduduk menurut Distrik, 2017 - 2019
Table Population Projection by District, 2017 - 2019

	Distrik/ District	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Web	1 813	1 843	1 885
2.	Towe	2 695	2 742	2 812
3.	Yaffi	1 547	1 574	1 616
4.	Senggi	2 046	2 080	2 134
5.	Kaisenar	529	540	556
6.	Waris	3 536	3 598	3 693
7.	Arso	12 094	12 256	12 540
8.	Arso Timur	1 083	1 105	1 135
9.	Arso Barat	10 346	10 477	10 708
10.	Mannem	4 686	4 751	4 860
11.	Skanto	14 643	14 833	15 161
Jumlah/Total		55 018	55 799	57 100

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.18 Proyeksi Penduduk Laki-Laki menurut Distrik, 2017 – 2019
Table Male Population Projection by District, 2017 - 2019

	Distrik/ District	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Web	1 018	1 035	1 063
2.	Towe	1 439	1 466	1 514
3.	Yaffi	867	883	913
4.	Senggi	1 185	1 208	1 248
5.	Kaisenar	268	274	285
6.	Waris	1 792	1 828	1 892
7.	Arso	6 537	6 652	6 851
8.	Arso Timur	635	647	667
9.	Arso Barat	5 482	5 572	5 733
10.	Mannem	2 573	2 617	2 696
11.	Skanto	7 687	7 814	8 038
Jumlah/Total		29 483	29 483	30 900

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.19 Proyeksi Penduduk Perempuan menurut Distrik, 2017 – 2019
Table Female Population Projection by District, 2017 - 2019

	Distrik/ District	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Web	795	808	822
2.	Towe	1 256	1 276	1 298
3.	Yaffi	680	691	703
4.	Senggi	861	872	886
5.	Kaisenar	261	266	271
6.	Waris	1 744	1 770	1 801
7.	Arso	5 557	5 604	5 689
8.	Arso Timur	448	458	468
9.	Arso Barat	4 864	4 905	4 975
10.	Mannem	2 113	2 134	2 164
11.	Skanto	6 956	7 019	7 123
Jumlah/Total		25 535	25 803	26 200

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Keerom, 2016
 Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Keerom Regency, 2016

Tabel Table	3.2.1	Jenis Kelamin/Sex			
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
Kegiatan Utama Main Activity		(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active		18 850	11 167	30 017	
Bekerja/Working		18 243	10 516	28 759	
Pengangguran Terbuka/ Unemployment		607	651	1 258	
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive		2 443	5 916	8 359	
Sekolah/Attending School		1 612	1 493	3 105	
Mengurus Rumah Tangga/ Housekeeping		66	4 177	4 243	
Lainnya/Others		765	246	1 011	
Jumlah/Total		21 293	17 083	38 376	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate		88,53	65,37	78,22	
Tingkat Pengangguran/ Unemployment Rate		3,22	5,83	4,19	

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional
 Source : National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Keerom, 2016
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Keerom Regency, 2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/No Schooling	4 066	-	4 066	608
Tidak/Belum Tamat SD/Not Yet Completed Primary School	4 004	111	4 115	919
Sekolah Dasar/Primary School	7 046	56	7 102	1 478
Sekolah Menengah Pertama/Junior High School	4 620	348	4 968	3 019
Sekolah Menengah Atas/Senior High School	6 068	366	6 434	1 688
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/Vocational Senior High School	1 435	174	1 609	585
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	509	203	712	62
Universitas/University	1 011	-	1 011	-
Jumlah/Total	28 759	1 258	30 017	8 359

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source : August National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Keerom, 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Keerom Regency, 2016

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	3 138	1 557	4 695
25-30	3 303	1 663	4 966
31-34	1 685	844	2 529
35-44	4 043	2 937	6 980
45-54	3 447	2 141	5 588
55-59	1 139	542	1 681
60-64	563	402	965
65+	925	430	1 355
Jumlah/Total	18 243	10 516	28 759

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source : August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Keerom, 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Keerom Regency, 2016

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	12 611	7 732	20 343
2	-	-	-
3	465	53	518
4	93	-	93
5	1 457	101	1 558
6	582	1 173	1 755
7	1 245	-	1 245
8	107	51	158
9	1 683	1 406	3 089
Jumlah/Total	18 243	10 516	28 759

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
- 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
- 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
- 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
- 5 Bangunan/Construction
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source : August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Keerom, 2016
 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Keerom Regency, 2016

Tabel Table	3.2.5	Jenis Kelamin/Sex			
		Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
		(1)	(2)	(3)	(4)
		0 ¹	209	-	209
		1-14	665	1 891	2 556
		15-24	1 650	2 323	3 973
		25-34	3 641	2 520	6 161
		35-40	5 324	2 568	7 892
		41+	6 754	1 214	7 968
		Jumlah/Total	18 243	10 516	28 759

Keterangan/Note: 1 Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source : August National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Keerom, 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Keerom Regency, 2016

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri Own account worker	2 927	972	3 899
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar Employer assisted by temporary worker/unpaid worker	5 920	1 120	7 040
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/paid worker	725	141	866
Buruh/Karyawan/Pegawai Regular employee	5 859	1 647	7 506
Pekerja bebas Casual employee	198	-	198
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	2 614	6 636	9 250
Jumlah/Total	18 243	10 516	28 759

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source : August National Labor Force Survey

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Keerom, 2017
 Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Keerom Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD Not Yet Completed Primary School	4	0	4
Sekolah Dasar/Primary School	40	0	40
Sekolah Menengah Pertama Junior High School	276	308	584
Sekolah Menengah Atas Senior High School	57 184	3 400	60 584
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ Vacational Senior High School	1 088	2 048	3 136
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	760	1 232	1 992
Universitas/University	816	1 292	2 108
Jumlah/Total	60 168	8 280	68 448

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Pemukiman dan Transmigrasi Kabupaten Keerom
 Source : Manpower and Transmigration Services of Keerom Regency

Tabel 3.2.8 Pencari Kerja yang Terdaftar dan Penempatannya di Kabupaten Keerom, 2017
Table Job Seeker and Their Placement in Keerom Regency, 2017

Pencari Kerja dan Penempatannya/ Job Seeker and Their Placed	10 – 24 tahun		25 – 54 tahun	
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pencari Kerja yang belum ditempatkan tahun lalu Unsettled Job seeker at the end of year	7 081	5 726	3 010	2 584
2. Pencari Kerja yang Terdaftar tahun ini/ Job seeker registered this year	7 036	5 760	2 976	2 558
3. Pencari Kerja yang Ditempatkan / Job seekers have been Placed	0	0	0	0
4. Pencari Kerja yang dihapus tahun ini/ Job seekers remove form list this year	45	77	23	26
5. Pencari Kerja yang belum ditematkan akhir tahun / Job seeker not yet placed the end of year	7 081	5 726	3 010	2 584

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Pemukiman, dan Transmigrasi Kabupaten Keerom
Source : Manpower and Transmigration Services of Keerom Regency

Tabel 3.2.8 Lanjutan
Table 3.2.8 Continued

Pencari Kerja dan Penempatannya/ Job Seeker and Their Placed	55 tahun +		Jumlah		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah Total
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.Pencari Kerja yang belum ditempatkan tahun lalu Unsettled Job seeker at the end of year	0	0	10 091	8 310	18 401
2.Pencari Kerja yang Terdaftar tahun ini/ Job seeker registered this year	0	0	10 012	8 318	18 330
3.Pencari Kerja yang Ditempatkan / Job seekers have been Placed	0	0	68	103	171
4.Pencari Kerja yang dihapus tahun ini/ Job seekers remove form list this year	0	0	68	103	171
5.Pencari Kerja yang belum ditemptkan akhir tahun / Job seeker not yet placed the end of year	0	0	10 091	8 310	18 401

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Pemukiman, dan Transmigrasi Kabupaten Keerom
Source : Manpower and Transmigration Services of Keerom Regency

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Keerom, 2017
 Table Number of Job Seeker by Educational Level in Keerom Regency, 2017

Tingkat Pendidikan Educational Level	Yang Belum Ditempatkan Not Yet Placed	Terdaftar tahun ini Registered	Ditempatkan tahun ini/ Placed in This Year	Dihapuskan tahun ini Remove	Belum di tempatkan Not Yet Placed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tidak/Belum Tamat SD Not Completed/ Not Yet Completed Primary School	0	0	0	0	0
2. Sekolah Dasar Primary School	40	40	0	0	40
3. S M T P Umum General JHS	584	584	0	0	584
4. S M T P Kejuruan Vocational JHS	0	0	0	0	0
5. S M T A Umum General SHS	60 584	60 584	0	21	60 584
6. S M T A Kejuruan Vocational SHS	3 136	3 136	0	0	3 136
7. Sarjana Muda Diploma II/III Bachelor Diploma II/III	1 992	1 992	0	0	1 992
8. Sarjana Lengkap/S1 Graduate	2 108	2 108	0	0	2 108
9. Magister / S2	1	1	0	0	1
Jumlah/Total 2017	68 445	68 445	0	21	68 445
2016
2015	4 726	4 726	884	884	3 842
2014	1 576	1 576	884	884	686

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Pemukiman dan Transmigrasi Kabupaten Keerom
 Source : Manpower and Transmigration Services of Keerom Regency

Tabel 3.2.10 Jumlah Anggota POLRI menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Keerom, 2017
Table Number of Police Officers by Level in Keerom Regency, 2017

Pangkat/ Level	Jumlah Personil Number of Members
(1)	(2)
PERWIRA MENENGAH	4
PERWIRA PERTAMA	38
BRIGADIR	361
TAMTAMA	-
PNS Golongan II	-
PNS Golongan III	1
Jumlah/Total 2017	404
2016	415
2015	387
2014	387
2013	367
2012	343

Sumber : Polres Keerom

Source : Regional Police of Keerom Regency

Tabel 3.2.11 Jumlah Karyawan dan Honorer BUMN di Kabupaten Keerom, 2017
 Table Number of BUMN's Employed in Keerom Regency, 2017

Nama/ Name	Karyawan/ Employees	Honorer/ Honorer	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PLN	16	18	34
2. Bank Papua	33	5	38
3. Bank BRI	10	12	22
4. Bank Mandiri	11	23	34
5. Bank BNI	4	8	12
6. Pos dan Giro	3	1	4
7. PTP-N II (Perkebunan)
Jumlah/Total 2017	77	67	144
2016	395	60	455
2015	385	70	455
2014	377	93	470
2013	423	51	474
2012	414	55	469

Sumber : Masing-masing Instansi

Source : Each Institution

Tabel 3.2.12 Jumlah Pegawai Instansi Vertikal menurut Golongan di Kabupaten Keerom, 2017
Table Number of Vertical Employee in Keerom Regency, 2017

Institusi/ Institution	Golongan / Level				Jumlah/ Total	
	I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Kementerian Agama	-	2	71	17	90	
2. Badan Pusat Statistik	-	4	17	1	22	
Jumlah/Total	2017	-	6	88	18	112
	2016	-	5	92	15	112
	2015	-	13	93	16	122
	2014	-	13	89	16	118
	2013	-	13	97	13	123

Sumber : Masing-masing Instansi

Source : Each Institution

Tabel 3.2.13 Jumlah PNS Daerah menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Keerom, 2017
 Table Number of Civil Servant by Level in Keerom Regency 2017

Instansi/ Institution (1)	Golongan / Level				
	IV/c (2)	IV/b (3)	IV/a (4)	III/d (5)	III/c (6)
1. Setda Kab. Keerom
2. Bagian Umum
3. Bagian Adm. Tata Pemerintahan Umum
4. Bagian Organisasi dan PAN
5. Bag. Humas & Protokoler
6. Bagian Hukum dan Perundang-Undangan
7. Inspektorat
8. Bagian Perekonomian dan Pembangunan
9. Bagian Adm. Kesra dan Kemasyarakatan
10. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan
11. Bappeda
12. BPMK
13. BP4K
14. Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal
15. Badan Lingkungan Hidup
16. Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB

Sumber : Badan Kepegawaian dan Peningkatan SDM Kabupaten Keerom
 Source : Employment and Enchancement Human Resources of Keerom Regency

Tabel 3.2.13 Lanjutan
Table 3.2.13 Continued

Instansi/ Institution	Golongan / Level				
	III/b	III/a	II/d	II/c	II/b
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Setda Kab. Keerom
2. Bagian Umum
3. Bagian Adm. Tata Pemerintahan Umum
4. Bagian Organisasi dan PAN
5. Bag. Humas & Protokoler
6. Bagian Hukum dan Perundang-Undangan
7. Inspektorat
8. Bagian Perekonomian dan Pembangunan
9. Bagian Adm. Kesra dan Kemasyarakatan
10. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan
11. Bappeda
12. BPMK
13. BP4K
14. Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal
15. Badan Lingkungan Hidup
16. Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB

Sumber : Badan Kepegawaian dan Peningkatan SDM Kabupaten Keerom

Source : Employment and Enchancement Human Resources of Keerom Regency

Tabel 3.2.13 Lanjutan
Table Continued

Instansi/ Institution (1)	Golongan / Level				
	II/a (12)	I/d (13)	I/c (14)	I/b (15)	I/a (16)
1. Setda Kab. Keerom
2. Bagian Umum
3. Bagian Adm. Tata Pemerintahan Umum
4. Bagian Organisasi dan PAN
5. Bag. Humas & Protokoler
6. Bagian Hukum dan Perundang-Undangan
7. Inspektorat
8. Bagian Perekonomian dan Pembangunan
9. Bagian Adm. Kesra dan Kemasyarakatan
10. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan
11. Bappeda
12. BPMK
13. BP4K
14. Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal
15. Badan Lingkungan Hidup
16. Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB

Sumber : Badan Kepegawaian dan Peningkatan SDM Kabupaten Keerom

Source : Employment and Enchancement Human Resources of Keerom Regency

Tabel 3.2.13 Lanjutan
Table 3.2.13 Continued

Instansi/ Institution (1)	Golongan / Level				
	IV/c (2)	IV/b (3)	IV/a (4)	III/d (5)	III/c (6)
17. Badan Pengelola Kawasan Perbatasan
18. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
19. Dinas Pendapatan Keuangan dan Aset
20. Dinas Koperasi Peindustrian dan Perdagangan
21. Dinas Tenaga Kerja Permukiman dan Transmigrasi
22. Dinas Kesehatan
23. Dinas P dan P
24. Dinas Kependudukan dan Capil
25. Dinas Pekerjaan Umum
26. Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan
27. Dinas Perkebunan dan Kehutanan
28. Dinas Pemuda dan Olahraga
29. Dinas Perhubungan Kominfo
30. Dinas Kesejahteraan Sosial dan Masyarakat Terisolir
31. Dinas Pertambangan dan Energi
32. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Sumber : Badan Kepegawaian dan Peningkatan SDM Kabupaten Keerom
Source : Employment and Enchancement Human Resources of Keerom Regency

Tabel 3.2.13 Lanjutan
Table Continued

Instansi/ Institution	Golongan / Level				
	III/b	III/a	II/d	II/c	II/b
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
17. Badan Pengelola Kawasan Perbatasan
18. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
19. Dinas Pendapatan Keuangan dan Aset
20. Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan
21. Dinas Tenaga Kerja Permukiman dan Transmigrasi
22. Dinas Kesehatan
23. Dinas P dan P
24. Dinas Kependudukan dan Capil
25. Dinas Pekerjaan Umum
26. Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan
27. Dinas Perkebunan dan Kehutanan
28. Dinas Pemuda dan Olahraga
29. Dinas Perhubungan Kominfo
30. Dinas Kesejahteraan Sosial dan Masyarakat Terisolir
31. Dinas Pertambangan dan Energi
32. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Sumber : Badan Kepegawaian dan Peningkatan SDM Kabupaten Keerom

Source : Employment and Enchancement Human Resources of Keerom Regency

Tabel 3.2.13 Lanjutan
Table 3.2.13 Continued

Instansi/ Institution (1)	Golongan / Level				
	II/a (12)	I/d (13)	I/c (14)	I/b (15)	I/a (16)
17. Badan Pengelola Kawasan Perbatasan
18. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
19. Dinas Pendapatan Keuangan dan Aset
20. Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan
21. Dinas Tenaga Kerja Permukiman dan Transmigrasi
22. Dinas Kesehatan
23. Dinas P dan P
24. Dinas Kependudukan dan Capil
25. Dinas Pekerjaan Umum
26. Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan
27. Dinas Perkebunan dan Kehutanan
28. Dinas Pemuda dan Olahraga
29. Dinas Perhubungan Kominfo
30. Dinas Kesejahteraan Sosial dan Masyarakat Terisolir
31. Dinas Pertambangan dan Energi
32. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Sumber : Badan Kepegawaian dan Peningkatan SDM Kabupaten Keerom

Source : Employment and Enchancement Human Resources of Keerom Regency

Tabel 3.2.13 Lanjutan
Table Continued

Instansi/ Institution (1)	Golongan / Level				
	IV/c (2)	IV/b (3)	IV/a (4)	III/d (5)	III/c (6)
33. Kantor Satuan Polisi Pamong Praja
34. Kantor Perpustakaan dan Arsip
35. Sekretariat Pengurus Korpri
36. Sekretariat KPU
37. Sekretariat DPRD
38. Sanggar Kegiatan Belajar
39. Distrik Arso
40. Distrik Skanto
41. Distrik Waris
42. Distrik Senggi
43. Distrik Web
44. Distrik Arso Timur
45. Distrik Towe
46. Puskesmas Arso Kota
47. Puskesmas Arso VIII
48. Puskesmas Arso III
49. Puskesmas Waris

Sumber : Badan Kepegawaian dan Peningkatan SDM Kabupaten Keerom

Source : Employment and Enhancement Human Resources of Keerom Regency

Tabel 3.2.13 Lanjutan
Table 3.2.13 Continued

Instansi/ Institution	Golongan / Level				
	III/b	III/a	II/d	II/c	II/b
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
33. Kantor Satuan Polisi Pamong Praja
34. Kantor Perpustakaan dan Arsip
35. Sekretariat Pengurus Korpri
36. Sekretariat KPU
37. Sekretariat DPRD
38. Sanggar Kegiatan Belajar
39. Distrik Arso
40. Distrik Skanto
41. Distrik Waris
42. Distrik Senggi
43. Distrik Web
44. Distrik Arso Timur
45. Distrik Towe
46. Puskesmas Arso Kota
47. Puskesmas Arso VIII
48. Puskesmas Arso III
49. Puskesmas Waris

Sumber : Badan Kepegawaian dan Peningkatan SDM Kabupaten Keerom
Source : Employment and Enchancement Human Resources of Keerom Regency

Tabel 3.2.13 Lanjutan
Table Continued

Instansi/ Institution (1)	Golongan / Level				
	II/a (12)	I/d (13)	I/c (14)	I/b (15)	I/a (16)
33. Kantor Satuan Polisi Pamong Praja
34. Kantor Perpustakaan dan Arsip
35. Sekretariat Pengurus Korpri
36. Sekretariat KPU
37. Sekretariat DPRD
38. Sanggar Kegiatan Belajar
39. Distrik Arso
40. Distrik Skanto
41. Distrik Waris
42. Distrik Senggi
43. Distrik Web
44. Distrik Arso Timur
45. Distrik Towe
46. Puskesmas Arso Kota
47. Puskesmas Arso VIII
48. Puskesmas Arso III
49. Puskesmas Waris

Sumber : Badan Kepegawaian dan Peningkatan SDM Kabupaten Keerom
Source : Employment and Enchancement Human Resources of Keerom Regency

Tabel 3.2.13 Lanjutan
Table 3.2.13 Continued

Instansi/ Institution (1)	Golongan / Level				
	IV/c (2)	IV/b (3)	IV/a (4)	III/d (5)	III/c (6)
50. Puskesmas Senggi
51. Puskesmas Ubrub
52. Pustu Towe Hitam
53. Pustu Yetty/Arso Timur
54. Pustu Web
55. Rumah Sakit Umum Daerah
56. Guru TK
57. Guru SD
58. Guru SLTP
59. Guru SMU

Sumber : Badan Kepegawaian dan Peningkatan SDM Kabupaten Keerom

Source : Employment and Enhancement Human Resources of Keerom Regency

Tabel 3.2.13 Lanjutan
Table Continued

Instansi/ Institution	Golongan / Level				
	III/b	III/a	II/d	II/c	II/b
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
50. Puskesmas Senggi
51. Puskesmas Ubrub
52. Pustu Towe Hitam
53. Pustu Yetty/Arso Timur
54. Pustu Web
55. Rumah Sakit Umum Daerah
56. Guru TK
57. Guru SD
58. Guru SLTP
59. Guru SMU

Sumber : Badan Kepegawaian dan Peningkatan SDM Kabupaten Keerom

Source : Employment and Enhancement Human Resources of Keerom Regency

Tabel 3.2.13 Lanjutan
Table 3.2.13 Continued

Instansi/ Institution (1)	Golongan / Level				
	II/a (12)	I/d (13)	I/c (14)	I/b (15)	I/a (16)
50. Puskesmas Senggi
51. Puskesmas Ubrub
52. Pustu Towe Hitam
53. Pustu Yetty/Arso Timur
54. Pustu Web
55. Rumah Sakit Umum Daerah
56. Guru TK
57. Guru SD
58. Guru SLTP
59. Guru SMU

Sumber : Badan Kepegawaian dan Peningkatan SDM Kabupaten Keerom

Source : Employment and Enchancement Human Resources of Keerom Regency

Tabel 3.2.14 Jumlah PNS Daerah menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Keerom, 2017
Table Number of Civil Servant by Level in Keerom Regency, 2017

Golongan/ Level	Jumlah/ Total
(1)	(2)
IV/D	1
IV/C	18
IV/B	83
IV/A	290
III/D	241
III/C	213
III/B	294
III/A	420
II/D	121
II/C	235
II/B	202
II/A	616
I/D	14
I/C	129
I/B	11
I/A	7
Jumlah/Total	2 895
	2 248
	2 458
	2 410
	2 410
	2 125

Sumber : Badan Kepegawaian dan Peningkatan SDM Kabupaten Keerom
Source : Employment and Enhancement Human Resources of Keerom Regency

Tabel 3.2.15 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Pendidikan yang Ditatamkan, 2017
Table Number of Civil Servant by Educational Level, 2017

Tingkat Pendidikan/ Educational Level	Jumlah/ Total
(1)	(2)
SD	24
SMP	146
SMA/SMK	1 249
D-I/D-II	141
D-III	343
DI-V/S-1	906
S-2	84
S-3	2
Jumlah/Total	
2017	2 895
2016	2 248
2015	2 458
2014	2 410
2013	2 410
2012	2 125

Sumber : Badan Kepegawaian dan Peningkatan SDM Kabupaten Keerom

Source : Employment and Enhancement Human Resources of Keerom Regency

Tabel 3.2.16 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Jenis Kelamin, 2017
Table Number of Civil Servant by Sex, 2017

Jenis Kelamin/ Sex	Jumlah/ Total
(1)	(2)
1. Laki – Laki / Male	1 626
2. Perempuan / Female	1 269
Jumlah/Total	2 895
	2 248
	2 458
	2 410
	2 410
	2 125

Sumber : Badan Kepegawaian dan Peningkatan SDM Kabupaten Keerom

Source : Employment and Enhancement Human Resources of Keerom Regency

Tabel 3.2.17 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Agama, 2017
Table Number of Civil Servant by Religion, 2017

Agama/ Religion	Jumlah/ Total
(1)	(2)
1. Kristen Protestan	...
2. Kristen Katholik	...
3. Islam	...
4. Hindu	...
5. Budha	...
Jumlah / Total	2 895
	2 248
	2 458
	2 410
	2 410
	2 125

Sumber : Badan Kepegawaian dan Peningkatan SDM Kabupaten Keerom

Source : Employment and Enchancement Human Resources of Keerom Regency

Spiritual Leader



Hindu
10 Rohaniawan



Katolik
7 Rohaniawan



Islam
142 Rohaniawan



Protestan
165 Rohaniawan

High School **2.573** Murid SMA
Junior High Schools **2.961** Murid SMP
Primary School **9.170** Murid SD



930 Bayi lahir hidup *Babies born alive in Keerom Regency*
di Kabupaten Keerom pada tahun **2017**



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir

TECHNICAL NOTES

1. Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public

pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.
8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk
9. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 10. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 11. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
 12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health

- dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
13. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil
15. Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

- Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1
18. The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).
19. Cumulative AIDS case is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent

bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.

23. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an installation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk
- $$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100.000$$
- Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
25. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
27. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
28. Crime rate
- $$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100.000$$
- Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{\text{jumlah tindak pidana}}{\text{jumlah penduduk}} \times (\quad)$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{jumlah penyelesaian}}{\text{jumlah kasus}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;

29. Crime clock

$$= \frac{\text{jumlah tindak pidana}}{\text{jumlah penduduk}} \times (\quad)$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{jumlah penyelesaian}}{\text{jumlah kasus}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);

3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 4. The case was not the responsibility of police office;
 5. The suspect died;
 6. The case was out of date.
 31. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
 32. Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
 33. Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
 34. Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy

34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
- injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty

Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
41. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)
- Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
40. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
41. Poverty Measures
- Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
 - Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the

merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$= \frac{1}{a} \left(\frac{z}{a} \right)^{-a}$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), < z

poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. Poverty Severity Index-P₂ describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$= \frac{1}{a} \left(\frac{z}{a} \right)^{-a}$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
n=Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2).

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$

q=the number of poor
n=the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
42. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="173 247 330 271">4.1.Pendidikan</p> <p data-bbox="173 295 576 798">Peningkatan mutu dan perluasan pendidikan dasar merupakan titik berat pendidikan formal. Selain itu, perluasan kesempatan belajar pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi harus dilakukan. Menurunnya angka buta huruf merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Tingkat buta huruf merupakan bagian indikator kemampuan penduduk untuk berkomunikasi secara tertulis. Kemampuan baca tulis merupakan pengetahuan minimum yang dibutuhkan untuk hidup sejahtera.</p> <p data-bbox="173 821 576 1093">Sarana dan prasarana pendidikan berupa tenaga guru dan sekolah yang memadai merupakan hal penting yang harus tersedia dalam rangka meningkatkan partisipasi pendidikan penduduk usia sekolah. Pada 2017, SD di Kabupaten Keerom sebanyak 77 sekolah.</p> <p data-bbox="173 1117 576 1364">Penambahan sekolah terjadi pada jenjang pendidikan SD dan SMP yakni masing-masing bertambah 1 unit sekolah sehingga pada tahun 2017 ada sejumlah 77 SD dan 18 SMP. sedangkan jumlah SMA tetap sebanyak 13 SMA dibanding tahun sebelumnya.</p>	<p data-bbox="576 247 744 271">4.1.Education</p> <p data-bbox="576 295 1001 758">The main objective of education program is to ensure that the effort to enhance the quality of education and the distribution of opportunity to obtain basic and higher education is continuously implemented. One of the indicator of a successful educational program is the reduction of illiteracy level. Lower illiteracy level shows the population ability to communicate in writing. Literacy / being able to read and write is the basic requirement to prosper.</p> <p data-bbox="576 821 1001 981">One of the most important way to increase population education participation is to provide adequate facilities and teachers. In 2016, Keerom had 77 elementary school.</p> <p data-bbox="576 1117 1001 1364">The addition of schools occurred at the elementary and junior high school education levels, each of which increased by 1 school unit so that in 2017 there were 77 elementary schools and 18 junior high schools. while the number of high schools remained as</p>

Jumlah guru SD pada tahun 2017 di Kabupaten Keerom sebanyak 660 orang. Guru SLTP/ sederajat dan SLTA/ sederajat masing-masing sebanyak 262 dan 183 orang. Jumlah murid SD di Kabupaten Keerom tahun 2017 tercatat sebanyak 9.170 siswa. Jumlah murid SLTP/ sederajat dan SLTA/ sederajat masing-masing sebanyak 2.961 dan 2.026 siswa.

Agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik, daya tampung kelas terhadap jumlah murid haruslah seimbang. Daya tampung ruang kelas SD pada tahun 2017 mencapai 19 siswa, sedangkan daya tampung ruang kelas SLTP dan SLTA masing masing 22 siswa dan 22 siswa.

Seorang guru SD di Kabupaten Keerom pada tahun 2017 rata-rata mengajar 14 orang siswa. Semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin sedikit beban seorang guru untuk mengajar siswanya. Seorang guru SLTP rata-rata mengajar 11 orang siswa, sedangkan seorang guru SLTA rata-rata mengajar 11 orang siswa.

many as 13 high schools compared to the previous year.

Keerom had 660 primary teachers , 262 junior high school teachers and 183 senior high school teachers in 2017. It was recorded that Keerom primary school had 9.170 students, 2.961 junior high school and 2.026 senior high school students.

The convenience in studying also determine the success of educational program. Therefore to have a balance between the total of students and class room availability is important. There were 19 primary students in a classroom, 22 students in a classroom for junior highschool students and 22 students in a classroom for senior highschool students.

The higher the level of education the less student in a classroom to be taught. A primary school teacher in average taught 14 students in a classroom, a junior highschool teacher taught 11 students in a classroom and a senior highschool teacher taught 11 students in a classroom.

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan yang berada di wilayah kecamatan dan melaksanakan fungsi operasional kesehatan. Pada 2017 Kabupaten Keerom telah memiliki 11 Puskesmas dan 53 Puskesmas Pembantu (Pustu). Selain itu, untuk memudahkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, Kabupaten Keerom juga memiliki fasilitas puskesmas keliling berupa kendaraan roda 2 sebanyak 12 Unit, kendaraan roda 4 sebanyak 17 unit, dan perahu 4 unit.

Peningkatan derajat kesehatan juga diusahakan dengan penambahan jumlah tenaga kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Keerom pada tahun 2017 sebanyak 417 orang. Jumlah tersebut diantaranya adalah dokter sebanyak 21 orang, 197 orang perawat, 100 orang bidan, 13 orang tenaga farmasi dan 86 orang tenaga kesehatan lainnya.

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Keerom ini telah memenuhi rasio ideal terhadap jumlah penduduk yang dikemukakan oleh Kementerian Kesehatan. Idealnya, dalam 100.000 penduduk terdapat 30 dokter. Di Kabupaten Keerom, terdapat 21 dokter

4.2. Health & Family Planning Program

Puskesmas (community health center) is a technical implementation unit from the Health Office located in the sub-district area and carries out operational functions of health. In 2017 Keerom District had 11 health centers and 53 sub-district health centers (Pustu). In addition, to facilitate public access to health services, Keerom District also has mobile health facilities in the form of 12 units of 2-wheeled vehicles, 17 units of four-wheeled vehicles, and 4 units of boats.

Increased health status is also sought by increasing the number of health workers. The number of health workers in Keerom Regency in 2017 was 417 people. The number included 21 doctors, 197 nurses, 100 midwives, 13 pharmacy staff and 86 other health workers.

Keerom regency is considered to have sufficient health officers compared to the number of population. Ideally there should be 30 doctors in every 100,000 residents while in Keerom there were 21 doctors for every 55,018 residents. Ideal ratio for nurses

untuk melayani 55.018 penduduk. Sedangkan rasio ideal perawat adalah terdapat 158 perawat untuk melayani 100.000 penduduk. Di Kabupaten Keerom terdapat 197 perawat untuk melayani 55.018 penduduk.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan, tahun 2017 ada temuan baru pengidap HIV/AIDS sebanyak 41 penderita. Jumlah ini turun sebanyak 14,58 persen dari tahun 2016.

Sementara itu, dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat maka berbagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat terus dilakukan. Upaya pelayanan dasar merupakan langkah awal dalam memberikan pelayanan kesehatan. Salah satu pelayanan dasar yang sangat penting adalah pertolongan proses persalinan.

Dari 1.117 persalinan, sebanyak 675 (60,43%) proses persalinannya dibantu oleh tenaga kesehatan. Untuk Distrik Skanto masih sangat minim persalinan yang dibantu tenaga kesehatan yakni hanya 7,89 persen, sedangkan di Distrik Kaisenar tidak ada persalinan yang dibantu tenaga kesehatan.

Aspek lain yang perlu dicermati dalam upaya pembangunan bidang

is 158 nurses for every 100,000 residents while Keerom had 197 nurses for 55,018 residents.

Based on data from the Health Office, in 2017 there were new findings of HIV / AIDS sufferers as many as 41 sufferers. This number dropped by 14.58 percent from 2016.

Keerom regency had carried out many ways to ensure that the health development goals can be achieved by providing basic medical care. One of the most important basic medical care is health service in delivering of a baby.

Of the 1,117 deliveries, 675 (60.43%) of the deliveries were assisted by health workers. For Skanto District, there were still very few births assisted by health workers, namely only 7.89 percent, while in Kaisenar District there were no deliveries assisted by health workers.

Another aspect that needed further attention is improvement of population

kesehatan adalah perbaikan status gizi masyarakat, terutama pada usia balita. Status gizi masyarakat tersebut dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain bayi dengan berat badan rendah (BBLR) dan status gizi balita. Bayi lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram dikategorikan BBLR. Pada 2017, jumlah kasus BBLR di Kabupaten Keerom mengalami penurunan. Data yang tercatat di Dinas Kesehatan menunjukkan bahwa kasus BBLR sebanyak 29 bayi atau menurun 47,27 persen dari tahun 2016.

Berbeda dengan kasus BBLR yang mengalami penurunan pada tahun 2017, balita dengan status gizi yang buruk mengalami kenaikan di Kabupaten Keerom. Kasus gizi buruk pada tahun 2017 tercatat sebanyak 5 kasus gizi buruk atau naik sebesar 66,67% dibandingkan tahun sebelumnya.

Dalam usaha mengurangi resiko kematian bayi, upaya utama yang dilakukan salah satunya adalah dengan imunisasi. Beberapa imunisasi yang wajib diberikan pada bayi diantaranya adalah BCG, polio, DPT, hepatitis, dan campak. Pemberian vaksin BCG bermanfaat bagi imunitas bayi terhadap penyakit tuberkulosis. Dari target yang ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Keerom, pada

nutrition, specially for toddlers. Nutrition status can be measured by several indication such as body weight. Infant who was born with the weight less than 2,500 gram can be categorized as low body weight. There was 29 cases in 2017, decreased 47,27 percent from 2016.

The opposite condition occurred in cases of bad nutrition on toddlers. There was only 5 cases of bad nutrition reported in 2017 or increased by 66,67% compared to previous year.

One of the way to reduce infant mortality is by conducting immunization for baby. There were several type of immunization given to baby such as BCG, Polio, Hepatitis, DPT and measles. BCG increases baby immunity to tuberculose. Keerom Regency conducted BCG immunnization to 1.150 toddlers in 2017 or the realization reached 103.50 percent.

tahun 2017 pemberian imunisasi BCG telah dilakukan sebanyak 1.150 balita atau realisasinya mencapai 103,50 persen.

Selain BCG, vaksin lain yang wajib diberikan kepada bayi adalah polio. Di Kabupaten Keerom imunisasi polio IV pada tahun 2017 Persentase balita yang mendapatkan imunisasi polio lengkap sebesar 99,40 persen atau 1.090 balita. Pada pencegahan penyakit campak di Kabupaten Keerom, tahun 2017 realisasinya mencapai 104,60 persen dari target yang ditetapkan.

Sementara itu, sama halnya dengan polio, imunitas DPT dikatakan berhasil setelah dilakukan imunisasi sebanyak tiga kali. Di Kabupaten Keerom, jumlah anak yang telah mendapatkan DPT III pada tahun 2017 adalah sebanyak 1.147 orang atau realisasinya mencapai 104,60 persen dari target yang ditetapkan.

4.3. Agama

Kementerian Agama mencatat jumlah rohaniawan agama Kristen Protestan mengalami kenaikan pada tahun 2017. Rohaniawan kristen protestan naik 54,21 persen, dari 107 orang pada tahun 2016 menjadi 165 orang pada tahun 2017. Sedangkan rohaniawan agama islam pada tahun

Besides BCG, another vaccine that must be given to babies is polio. In Keerom District IV polio immunization in 2017 The percentage of children under five who received complete polio immunization was 99.40 percent or 1,090 children under five. In the prevention of measles in Keerom Regency, in 2017 the realization reached 104.60 percent .

Meanwhile, as with polio, DPT immunity is said to be successful after three immunizations. In Keerom Regency, the number of children who have received DPT III in 2017 is 1,147 people or the realization reaches 104.60 percent of the target set.

4.3. Religion

The Ministry of Religion noted that the number of Protestant Christian clergy experienced a increment in 2017. Protestant Christian clergy rose 54.21 percent, from 107 people in 2016 to 165 people in 2017. While Islamic religious leaders in 2016 increased by 2 people,

2016 ini meningkat 2 orang, dari 140 orang pada tahun 2016 menjadi 142 orang pada tahun 2017.

from 140 people in 2016 became 142 people in 2017.

4.4.Kesejahteraan Sosial

Pada tahun 2017, terdapat 114 penyandang cacat di Kabupaten Keerom. Dinas Sosial Kabupaten Keerom mencatat sebagian besar penyandang cacat tersebut adalah penyandang cacat mental, yaitu sebanyak 36 orang atau sebesar 31,58 persen dari total penyandang cacat.

4.4.Social Welfare

In 2017, there were 114 people with disabilities in Keerom District. The Keerom District Social Service noted that the majority of people with disabilities were mentally disabled, as many as 36 people or 31.58 percent of the total disabled.

Sementara itu, jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial di Kabupaten Keerom pada tahun 2017 relatif sama dengan tahun sebelumnya. Jumlah anak putus sekolah masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu sebanyak 123 anak.

Meanwhile, the number of social welfare problems in Keerom was relatively similar from the previous year. The dropout rate was the same as the previous year as many as 123 children.

Jumlah rumah tidak layak huni meningkat dari 1.249 pada tahun 2015 menjadi 1.381 pada tahun 2017. begitupula jumlah PMKS korban napza meningkat menjadi 47 orang pada tahun 2017 orang.

The number of home uninhabitable was decreased from 1.249 in 2015 to 1.381 in 2017. so as, the drug victims increased to 47 people.

4.5.Keamanan

Selama tahun 2017 tercatat 103 kasus kejahatan terjadi di Kabupaten Keerom. Kasus kejahatan terbanyak adalah pencurian, sebanyak 27 kasus,

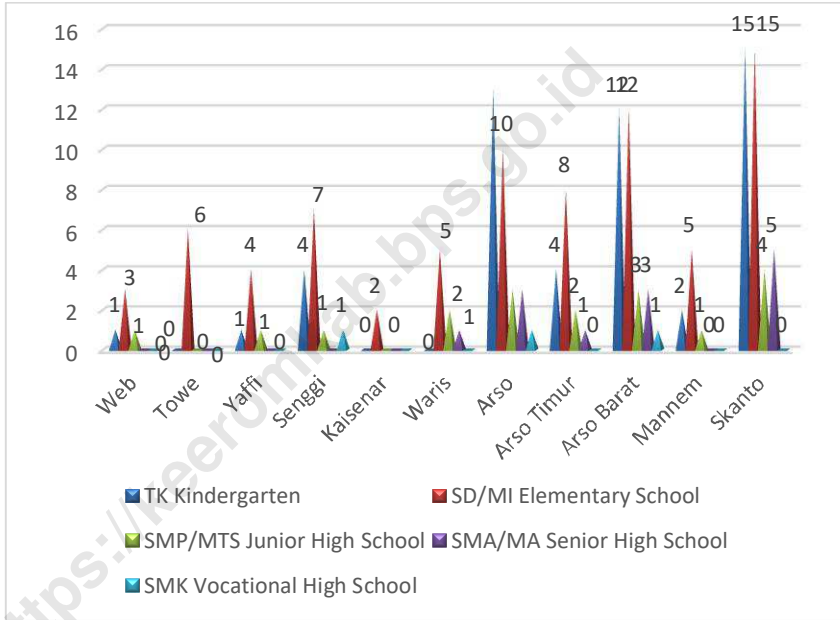
4.5.Safety and Security

Through out 2017 there had been 103 crimes committed in Keerom Regency. Most criminal cases are robbery, a total of 27 cases, followed by

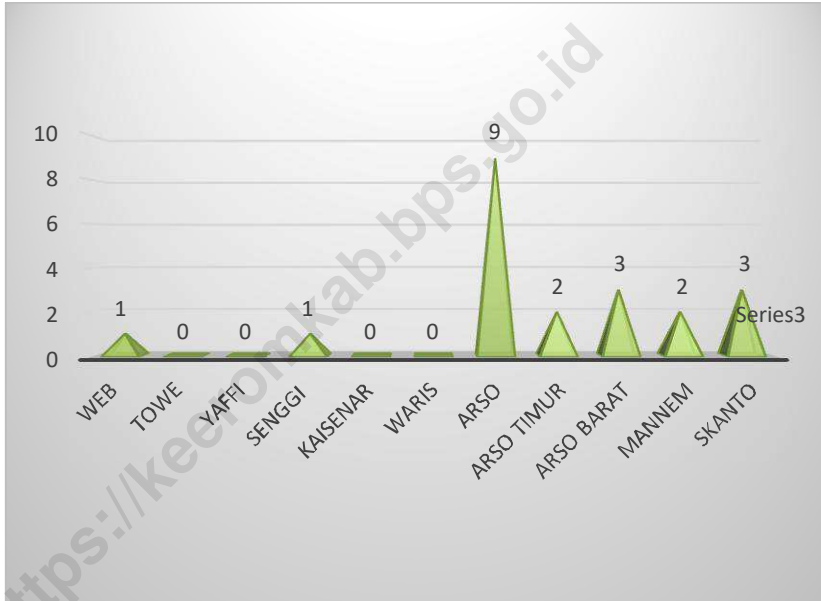
diikuti oleh aniaya sebanyak 16 kasus.
Tercatat kasus KDRT sepanjang tahun
2016 sebanyak 2 kasus.

mild beatings 16 cases. And, domestic
violence case recorded 2 cases in 2017.

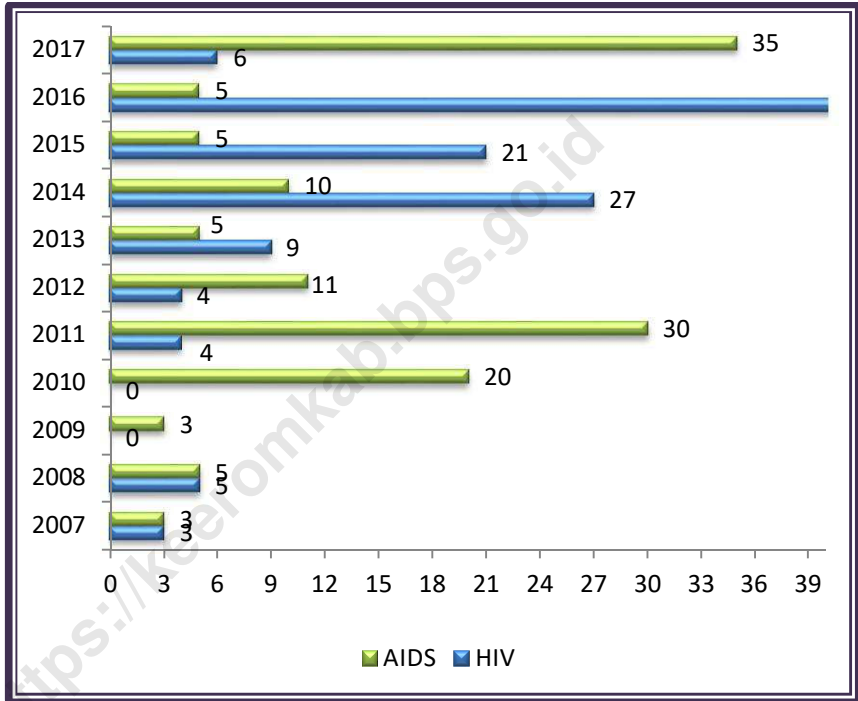
Gambar 4.1 Banyaknya Sekolah menurut Distrik dan Tingkat Pendidikan, 2017
 Picture 4.1 Number of Schools by Districts and Education Level, 2017



Gambar 4.2 Jumlah Dokter yang bertugas di Kabupaten Keerom menurut Distrik, 2017
 Picture Number of Doctors on Duty in Keerom Regency by Districts, 2017



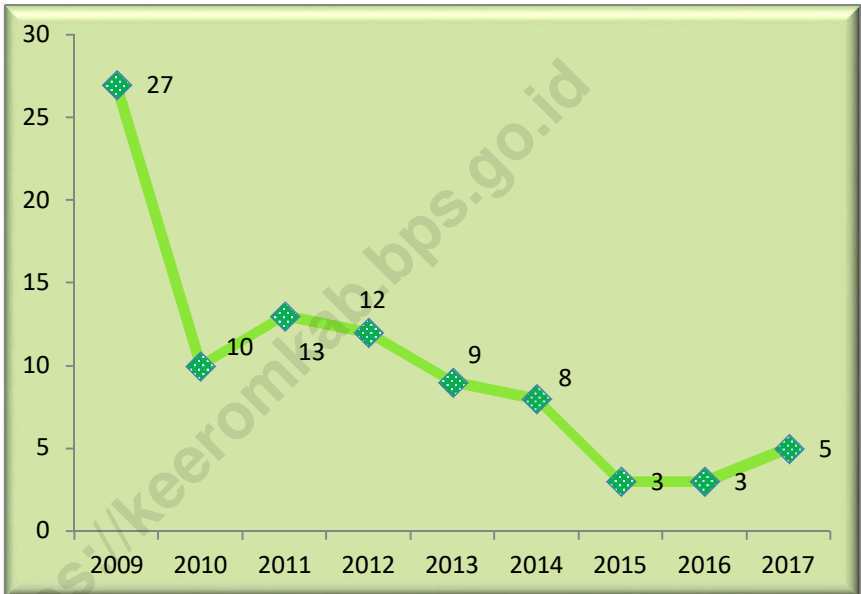
Gambar 4.3 Jumlah Penderita HIV/AIDS, 2007 - 2017
 Picture 4.3 Number of HIV/AIDS Cases, 2007 - 2017



Gambar
Picture

4.4

Banyaknya Kasus Balita Gizi Buruk yang Tercatat di Puskesmas di Kabupaten Keerom, 2009 - 2017
Number of Toddler Malnutrition Case recorded in Health Center in Keerom Regency, 2009 - 2017



Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Keerom, 2017*
Table Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Keerom Regency, 2017*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah Sex and School Age Group	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah Not/Never Attending School	Masih Sekolah Attending School	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	7,45	92,55	0,00
13–15	4,25	91,00	4,75
16–18	6,40	86,45	7,15
19–24	3,84	23,37	72,78
7–24	5,57	67,21	27,21
Perempuan/Female			
7–12	5,77	94,23	0,00
13–15	1,21	96,05	2,73
16–18	4,11	75,77	20,13
19–24	15,27	12,91	71,82
7–24	6,79	73,42	19,79
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	6,61	93,39	0,00
13–15	2,77	93,46	3,77
16–18	5,29	81,44	13,27
19–24	7,66	19,88	72,46
7–24	6,11	69,98	23,91

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

*) data sementara

Tabel
Table

4.1.2

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Keerom, 2017*
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational
Level in Keerom Regency, 2017*

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD/MI Elementary School	87,15	98,44
SMP/MTs Junior High School	69,78	104,99
SMA/SMK/MA Senior High School	69,65	76,35

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

*) data sementara

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah menurut Jenis dan Distrik, 2017
 Table Number of School by Types and District, 2017

Distrik/ District	TK/ Kindergarten	SD/MI/ Elementary School	SMP/MTS/ Junior High School	SMA/MA/ Senior High School	SMK/ Vocational High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Web	1	3	1	-	-
2. Towe	-	6	-	-	-
3. Yaffi	1	4	1	-	-
4. Senggi	4	7	1	-	1
5. Kaisenar	-	2	-	-	-
6. Waris	-	5	2	1	-
7. Arso	13	10	3	3	1
8. Arso Timur	4	8	2	1	-
9. Arso Barat	12	12	3	3	1
10. Mannem	2	5	1	-	-
11. Skanto	15	15	4	5	-
Jumlah/ 2017	52	77	18	13	3
Total 2016	58	76	17	13	3
2015	58	76	17	13	3
2014	37	76	15	10	3
2013	59	75	16	8	3

Sumber : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Keerom
 Source : Education Services of Keerom Regency

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah Negeri menurut Jenis dan Distrik, 2017
Table Number of Public School by Type and District, 2017

Distrik/ District	TK/ Kindergarten	SD/MI/ Elementary School	SMP/MTS/ Junior High School	SMA/MA/ Senior High School	SMK/ Vocational High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Web	-	1	1	-	-
2. Towe	-	6	-	-	-
3. Yaffi	-	2	1	-	-
4. Senggi	1	4	1	-	1
5. Kaisenar	-	1	-	-	-
6. Waris	-	2	2	1	-
7. Arso	-	9	1	2	1
8. Arso Timur	-	3	1	-	-
9. Arso Barat	1	8	2	-	-
10. Mannem	-	4	1	-	-
11. Skanto	2	13	2	2	-
Jumlah/ 2017	4	53	12	5	2
Total 2016	4	54	12	5	2
2015	4	54	12	5	2
2014	-	56	10	4	2
2013	-	54	11	4	2

Sumber : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Keerom
Source : Education Services of Keerom Regency

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Swasta menurut Jenis menurut Distrik, 2017
Table Number of Private School by Type and District, 2017

Distrik/ District	TK/ Kindergarten	SD/MI/ Elementary School	SMP/MTS/ Junior High School	SMA/MA/ Senior High School	SMK/ Vocational High School	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Web	1	2	-	-	-	
2. Towe	-	-	-	-	-	
3. Yaffi	1	2	-	-	-	
4. Senggi	3	3	-	-	-	
5. Kaisenar	-	1	-	-	-	
6. Waris	-	3	-	-	-	
7. Arso	13	1	2	1	-	
8. Arso Timur	4	5	1	1	-	
9. Arso Barat	11	4	1	3	1	
10. Mannem	2	1	-	-	-	
11. Skanto	13	2	2	3	-	
Jumlah/ 2017	48	24	6	8	1	
Total	2016	54	22	5	8	1
	2015	54	22	5	8	1
	2014	37	20	5	6	1
	2013	59	21	5	4	1

Sumber : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Keerom

Source : Education Services of Keerom Regency

Tabel
Table

4.1.6

Banyaknya Sekolah, Ruang Belajar, Guru dan Murid di Kabupaten Keerom menurut Tingkat Pendidikan, 2017
Number of School, Classroom, Teacher and Pupil in Keerom Regency by Education Level, 2017

Jenis Sekolah/ Type of School	Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Taman Kanak-Kanak/ Kindergarten	52	119	201	1 793
2. SD/MI/SLB /Primary School	77	473	660	9 170
3. Pendidikan Umum General Education				
a. S M P / MTS Junior High School	18	134	262	2 961
b. S M A / MA Senior High School	13	90	183	2 026
4. Pendidikan Kejuruan/ Vocational Education				
a. SMK	3	27	62	547

Sumber : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Keerom

Source : Education Services of Keerom Regency

Tabel
Table

4.1.7

Banyaknya Sekolah Negeri, Ruang Belajar, Guru dan Murid di Kabupaten Keerom menurut Tingkat Pendidikan, 2017
Number of Public School, Classroom, Teacher and Pupil in Keerom Regency by Education Level, 2017

Jenis Sekolah/ Type of School	Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Taman Kanak-Kanak/ Kindergarten	4	12	17	177
2. SD/MI/SLB /Primary School	53	338	493	6 698
3. Pendidikan Umum General Education				
a. S M P / MTS Junior High School	12	99	193	2 250
b. S M A / MA Senior High School	5	59	112	1 607
4. Pendidikan Kejuruan/ Vocational Education				
a. SMK	2	18	53	438

Sumber : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Keerom

Source : Education Services of Keerom Regency

Tabel
Table 4.1.8

Banyaknya Sekolah Swasta, Ruang Belajar, Guru dan Murid di Kabupaten Keerom menurut Tingkat Pendidikan, 2017
Number of Private School, Classroom, Teacher and Pupil in Keerom Regency by Education Level, 2017

Jenis Sekolah/ Type of School	Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	Guru / Teacher	Murid/ Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Taman Kanak-Kanak/ Kindergarten	48	107	184	1 616
2. SD/MI/SLB /Primary School	24	135	167	2 472
3. Pendidikan Umum General Education				
a. S M P / MTS Junior High School	6	35	69	711
b. S M A / MA Senior High School	8	31	71	419
4. Pendidikan Kejuruan/ Vocational Education				
a. SMK	1	9	9	109

Sumber : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Keerom

Source : Education Services of Keerom Regency

Tabel 4.1.9
Table

Banyaknya Sekolah Dasar, Ruang Belajar, Guru dan Murid serta Rasio Murid menurut Distrik, 2017
Number of Primary School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017

Distrik/ District	Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil	Rasio murid terhadap/ Pupil Ratio to		
					Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	Guru/ Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Web	3	17	20	258	86,00	15,18	12,90
2. Towe	6	35	16	477	79,50	13,63	29,81
3. Yaffi	4	22	26	513	128,25	23,32	19,73
4. Senggi	7	42	41	581	83,00	13,83	14,17
5. Kaisenar	2	9	9	161	80,50	17,89	17,89
6. Waris	5	32	42	763	152,60	23,84	18,17
7. Arso	10	69	119	1 761	176,10	25,52	14,80
8. Arso Timur	8	41	55	544	68,00	13,27	9,89
9. Arso Barat	12	70	119	1 464	122,00	20,91	12,30
10. Mannem	5	33	49	626	125,20	18,97	12,78
11. Skanto	15	103	164	2 022	134,80	19,63	12,33
Jumlah/ 2017	77	473	660	9 170	119,09	19,39	13,89
Total 2016	76	473	566	8 390	110,39	17,74	14,82
2015	76	463	551	8 820	116,05	19,05	16,01
2014	75	460	558	8 405	112,07	18,27	15,06
2013	73	370	646	8 715	119,38	23,55	13,49

Sumber : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Keerom

Source : Education Services of Keerom Regency

Tabel
Table

4.1.10

Banyaknya Sekolah Dasar/MI Negeri, Ruang Belajar, Guru dan Murid serta Rasio Murid menurut Distrik, 2017
Number of Public Primary School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017

Distrik/ District	Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	G u r u/ Teacher	Murid/ Pupil	Rasio murid terhadap/ Pupil Ratio to		
					Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	Guru/ Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Web	1	5	7	68	68,00	13,60	9,71
2. Towe	6	35	16	477	79,50	13,63	29,81
3. Yaffi	2	10	14	165	82,50	16,50	11,79
4. Senggi	4	25	28	389	97,25	15,56	13,89
5. Kaisenar	1	6	4	60	60,00	10,00	15,00
6. Waris	2	12	15	229	114,50	19,08	15,27
7. Arso	9	63	112	1 644	182,67	26,10	14,68
8. Arso Timur	3	14	24	175	58,33	12,50	7,29
9. Arso Barat	8	49	85	1 193	149,13	24,35	14,04
10. Mannem	4	27	41	491	122,75	18,19	11,98
11. Skanto	13	92	147	1 807	139,00	19,64	12,29
Jumlah/ 2017	53	338	493	6 698	126,38	19,82	13,59
Total 2016	54	342	462	6 628	122,74	19,38	14,35
2015	56	318	437	6 491	115,91	20,41	14,85
2014	54	323	443	6 292	116,52	19,48	14,20
2013	58	290	540	6 887	118,74	23,75	12,75

Sumber : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Keerom

Source : Education Services of Keerom Regency

Tabel
Table 4.1.11

Banyaknya Sekolah Dasar/MI Swasta, Ruang Belajar, Guru dan Murid Sekolah serta Rasio Murid menurut Distrik, 2017
Number of Private Primary School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017

Distrik/ District	Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	G u r u/ Teacher	Murid/ Pupil	Rasio murid terhadap/ Pupil Ratio to		
					Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	Guru/ Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Web	2	12	13	190	95,00	15,83	14,62
2. Towe	-	-	-	-	-	-	-
3. Yaffi	2	12	12	348	174,00	29,00	29,00
4. Senggi	3	17	13	192	64,00	11,29	14,77
5. Kaisenar	1	3	5	101	101,00	33,67	20,20
6. Waris	3	20	27	534	178,00	26,70	19,78
7. Arso	1	6	7	117	117,00	19,50	16,71
8. Arso Timur	5	27	31	369	73,80	13,67	11,90
9. Arso Barat	4	21	34	271	67,75	12,90	7,97
10. Mannem	1	6	8	135	135,00	22,50	16,88
11. Skanto	2	11	17	215	107,50	19,55	12,65
Jumlah/ 2017	24	135	167	2 472	103,00	18,31	14,80
Total 2016	22	131	104	1 772	80,55	13,53	17,04
2015	20	145	114	2 329	116,45	16,06	20,43
2014	21	137	115	2 113	100,62	15,42	18,37
2013	15	80	106	1 828	121,87	22,85	17,25
2012	15	85	123	1 968	131,20	23,15	16,00

Sumber : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Keerom

Source : Education Services of Keerom Regency

Tabel
Table 4.1.12

Banyaknya Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/MTs, Ruang Belajar, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik, 2017
Number of Junior High School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017

Distrik/ District	Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	G u r u/ Teacher	Murid/ Pupil	Rasio murid terhadap/ Pupil Ratio to			
					Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	Guru/ Teacher	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Web	1	3	7	57	57,00	19,00	8,14	
2. Towe	-	-	-	-	-	-	-	
3. Yaffi	1	3	8	46	46,00	15,33	5,75	
4. Senggi	1	6	15	209	209,00	34,83	13,93	
5. Kaisenar	-	-	-	-	-	-	-	
6. Waris	2	8	19	97	48,50	12,13	5,11	
7. Arso	3	27	49	557	185,67	20,63	11,37	
8. Arso Timur	2	7	15	122	61,00	17,43	8,13	
9. Arso Barat	3	34	65	807	269,00	23,74	12,42	
10. Mannem	1	8	14	200	200,00	25,00	14,29	
11. Skanto	4	38	70	866	216,50	22,79	12,37	
Jumlah/ Total	2017 2016 2015 2014 2013	18 17 15 16 15	134 116 105 113 94	262 234 247 260 264	2 961 2 722 2 569 2 713 2 549	164,50 160,12 171,27 169,56 169,93	22,10 23,47 24,47 24,01 27,12	11,30 11,63 10,40 10,43 9,66

Sumber : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Keerom

Source : Education Services of Keerom Regency

Tabel
Table 4.1.13

Banyaknya Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/MTs Negeri, Ruang Belajar, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik, 2017
Number of Public Junior High School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017

Distrik/ District	Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil	Rasio murid terhadap/ Pupil Ratio to		
					Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	Guru/ Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Web	1	3	7	57	57,00	19,00	8,14
2. Towe	-	-	-	-	-	-	-
3. Yaffi	1	3	8	46	46,00	15,33	5,75
4. Senggi	1	6	15	209	209,00	34,83	13,93
5. Kaisenar	-	-	-	-	-	-	-
6. Waris	2	8	19	97	48,50	12,13	5,11
7. Arso	1	17	30	352	352,00	20,71	11,73
8. Arso Timur	1	4	9	108	108,00	27,00	12,00
9. Arso Barat	2	28	53	727	363,50	25,96	13,72
10. Mannem	1	8	14	200	200,00	25,00	14,29
11. Skanto	2	22	38	454	227,00	20,64	11,95
Jumlah/ 2017	12	99	193	2 250	187,50	22,73	11,66
Total 2016	12	87	191	2 116	176,33	24,32	11,08
2015	10	80	183	1 949	194,90	24,36	10,65
2014	11	85	196	2 026	184,18	23,84	10,34
2013	10	72	212	1 974	197,40	27,42	9,31

Sumber : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Keerom

Source : Education Services of Keerom Regency

Tabel
Table 4.1.14

Banyaknya Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/MTs Swasta, Ruang Belajar, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik, 2017
Number of Private Junior High School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017

Distrik/ District	Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	G u r u/ Teacher	Murid/ Pupil	Rasio murid terhadap/ Pupil Ratio to		
					Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	Guru/ Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Web	-	-	-	-	-	-	-
2. Towe	-	-	-	-	-	-	-
3. Yaffi	-	-	-	-	-	-	-
4. Senggi	-	-	-	-	-	-	-
5. Kaisenar	-	-	-	-	-	-	-
6. Waris	-	-	-	-	-	-	-
7. Arso	2	10	19	205	102,50	20,50	10,79
8. Arso Timur	1	3	6	14	14,00	4,67	2,33
9. Arso Barat	1	6	12	80	80,00	13,33	6,67
10. Mannem	0	0	0	0	-	-	-
11. Skanto	2	16	32	412	206,00	25,75	12,88
Jumlah/ 2017	6	35	69	711	118,50	20,31	10,30
Total 2016	5	29	43	606	121,20	20,90	14,09
2015	5	25	64	620	124,00	24,80	9,69
2014	5	25	64	626	125,20	25,04	9,78
2013	5	22	54	575	115,00	26,14	10,65

Sumber : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Keerom

Source : Education Services of Keerom Regency

Tabel
Table 4.1.15

Banyaknya Sekolah Menengah Umum, Ruang Kelas, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik, 2017
Number of Senior High School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017

Distrik/ District	Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	G u r u/ Teacher	Murid/ Pupil	Rasio murid terhadap/ Pupil Ratio to		
					Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	Guru/ Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Web	-	-	-	-	-	-	-
2. Towe	-	-	-	-	-	-	-
3. Yaffi	-	-	-	-	-	-	-
4. Senggi	-	-	-	-	-	-	-
5. Kaisenar	-	-	-	-	-	-	-
6. Waris	1	10	11	76	76,00	7,60	6,91
7. Arso	3	34	72	1 204	401,33	35,41	16,72
8. Arso Timur	1	2	7	31	31,00	15,50	4,43
9. Arso Barat	3	8	16	91	30,33	11,38	5,69
10. Mannem	-	-	-	-	-	-	-
11. Skanto	5	36	77	624	124,80	17,33	8,10
Jumlah/ 2017	13	90	183	2 026	155,85	22,51	11,07
Total 2016	13	71	176	1 595	122,69	22,46	9,06
2015	10	72	196	1 632	163,20	22,67	8,33
2014	8	72	167	1 607	200,88	22,32	9,62
2013	8	54	164	1 468	183,50	27,19	8,95

Sumber : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Keerom

Source : Education Services of Keerom Regency

Tabel
Table 4.1.16

Banyaknya Sekolah Menengah Umum Negeri, Ruang Belajar, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik, 2017
Number of Public Senior High School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017

Distrik/ District	Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil	Rasio murid terhadap/ Pupil Ratio to		
					Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	Guru/ Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Web	-	-	-	-	-	-	-
2. Towe	-	-	-	-	-	-	-
3. Yaffi	-	-	-	-	-	-	-
4. Senggi	-	-	-	-	-	-	-
5. Kaisenar	-	-	-	-	-	-	-
6. Waris	1	10	11	76	76,00	7,60	6,91
7. Arso	2	28	55	1 083	541,50	38,68	19,69
8. Arso Timur	-	-	-	-	-	-	-
9. Arso Barat	-	-	-	-	-	-	-
10. Mannem	-	-	-	-	-	-	-
11. Skanto	2	21	46	448	224,00	21,33	9,74
Jumlah/ Total	2017	59	112	1 607	321,40	27,24	14,35
	2016	47	121	1 220	244,00	25,96	10,08
	2015	47	108	1 110	277,50	23,62	10,28
	2014	44	108	1 166	291,50	26,50	10,80
	2013	37	115	1 063	265,75	28,73	9,24

Sumber : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Keerom

Source : Education Services of Keerom Regency

Tabel
Table 4.1.17

Banyaknya Sekolah Menengah Umum Swasta, Ruang Belajar, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik, 2017
Number of Private Senior High School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017

Distrik/ District	Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil	Rasio murid terhadap/ Pupil Ratio to		
					Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	Guru/ Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Web	-	-	-	-	-	-	-
2. Towe	-	-	-	-	-	-	-
3. Yaffi	-	-	-	-	-	-	-
4. Senggi	-	-	-	-	-	-	-
5. Kaisenar	-	-	-	-	-	-	-
6. Waris	-	-	-	-	-	-	-
7. Arso	1	6	17	121	121,00	20,17	7,12
8. Arso Timur	1	2	7	31	31,00	15,50	4,43
9. Arso Barat	3	8	16	91	30,33	11,38	5,69
10. Mannem	-	-	-	-	-	-	-
11. Skanto	3	15	31	176	58,67	11,73	5,68
Jumlah/ 2017	8	31	71	419	52,38	13,52	5,90
Total 2016	8	24	55	375	46,88	15,63	6,82
2015	6	25	88	522	87,00	20,88	5,93
2014	4	18	59	441	110,25	24,50	7,47
2013	4	17	49	405	101,25	23,82	8,27
2012	4	25	80	612	153,00	24,48	7,65

Sumber : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Keerom

Source : Education Services of Keerom Regency

Tabel
Table 4.1.18

Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan, Ruang Belajar, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik, 2017
Number of Senior Vocational School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017

Distrik/ District	Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	G u r u/ Teacher	Murid/ Pupil	Rasio murid terhadap/ Pupil Ratio to		
					Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	Guru/ Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Web	-	-	-	-	-	-	-
2. Towe	-	-	-	-	-	-	-
3. Yaffi	-	-	-	-	-	-	-
4. Senggi	1	3	18	61	61,00	20,33	3,39
5. Kaisenar	-	-	-	-	-	-	-
6. Waris	-	-	-	-	-	-	-
7. Arso	1	15	35	377	377,00	25,13	10,77
8. Arso Timur	-	-	-	-	-	-	-
9. Arso Barat	1	9	9	109	109,00	12,11	12,11
10. Mannem	-	-	-	-	-	-	-
11. Skanto	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ 2017	3	27	62	547	182,33	20,26	8,82
Total 2016	3	18	63	360	120,00	20,00	5,71
2015	3	18	66	411	137,00	22,83	6,23
2014	3	23	66	466	155,33	20,26	7,06
2013	3	13	70	403	134,33	31,00	5,76
2012	2	16	37	291	145,50	18,19	7,86

Sumber : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Keerom

Source : Education Services of Keerom Regency

Tabel
Table 4.1.19

Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri, Ruang Belajar, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik, 2017
Number of Public Senior Vocational School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017

Distrik/ District	Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	G u r u/ Teacher	Murid/ Pupil	Rasio murid terhadap/ Pupil Ratio to		
					Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	Guru/ Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Web	-	-	-	-	-	-	-
2. Towe	-	-	-	-	-	-	-
3. Yaffi	-	-	-	-	-	-	-
4. Senggi	1	3	18	61	61,00	20,33	3,39
5. Kaisenar	-	-	-	-	-	-	-
6. Waris	-	-	-	-	-	-	-
7. Arso	1	15	35	377	377,00	25,13	10,77
8. Arso Timur	-	-	-	-	-	-	-
9. Arso Barat	-	-	-	-	-	-	-
10. Mannem	-	-	-	-	-	-	-
11. Skanto	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ 2017	2	18	53	438	219,00	24,33	8,26
Total 2016	2	12	47	247	123,50	20,58	5,26
2015	2	12	51	297	148,50	24,75	5,82
2014	2	20	51	323	161,50	16,15	6,33
2013	2	11	64	356	178,00	32,36	5,56
2012	2	16	37	291	145,50	18,19	7,86

Sumber : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Keerom

Source : Education Services of Keerom Regency

Tabel
Table 4.1.20

Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan Swasta, Ruang Belajar, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik, 2017
Number of Private Senior Vocational School, Classroom, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District, 2017

Distrik/ District	Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil	Rasio murid terhadap/ Pupil Ratio to		
					Sekolah/ School	Ruang Belajar/ Classroom	Guru/ Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Web	-	-	-	-	-	-	-
2. Towe	-	-	-	-	-	-	-
3. Yaffi	-	-	-	-	-	-	-
4. Senggi	-	-	-	-	-	-	-
5. Kaisenar	-	-	-	-	-	-	-
6. Waris	-	-	-	-	-	-	-
7. Arso	-	-	-	-	-	-	-
8. Arso Timur	-	-	-	-	-	-	-
9. Arso Barat	1	9	9	109	109,00	12,11	12,11
10. Mannem	-	-	-	-	-	-	-
11. Skanto	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ 2017	1	9	9	109	109,00	12,11	12,11
Total 2016	1	6	16	113	113,00	18,83	7,06
2015	1	6	15	114	114,00	19,00	7,60
2014	1	3	15	143	143,00	47,67	9,53
2013	1	2	6	47	47,00	23,50	7,83

Sumber : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Keerom

Source : Education Services of Keerom Regency

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017
 Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Keerom Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Web	-	1	1	6	-	-
2 Towe	-	-	2	6	-	-
3 Yaffi	-	-	1	7	-	-
4 Senggi	-	1	1	9	-	-
5 Kaisenar	-	-	-	-	-	-
6 Waris	-	1	1	13	-	-
7 Arso	1	-	1	18	1	-
8 Arso Timur	-	1	1	9	-	-
9 Arso Barat	-	-	1	11	-	1
10 Mannem	-	1	1	7	-	-
11 Skanto	-	-	1	21	-	2
Keerom	1	5	11	107	1	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom

Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas, 2013 - 2017
 Table Number of health facilities by type of facility, 2013 - 2017

	Jenis Fasilitas/ Facility type	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rumah Sakit	1	1	1	1	1
2.	Puskesmas Rawat Inap	6	5	6	6	6
3.	Puskesmas Rawat Inap Plus	-	-	-	-	-
4.	Puskesmas Non Rawat Inap	2	4	4	5	5
5.	Puskesmas Pembantu	41	50	53	53	53
6.	Puskesmas Keliling	9	24	31	31	17
7.	Polindes / Pondok Bidan	13	-	3	3	3
8.	Puskesmas dengan dr. Umum	8	9	9	9	8
9.	Puskesmas dengan dr. Gigi	3	3	4	4	3
10.	Puskesmas dengan Laboratorium	7	9	9	9	9
11.	Mobil Jenazah	2	2	2	2	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom

Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Puskesmas Keliling menurut Distrik, 2017
Table Number of Mobile Public Health by District, 2017

Distrik/District	Puskesmas Keliling/ Mobile Public Health			Jumlah/ Total	
	Perahu/ Boat	Roda 4/ Car	Roda 2/ Motorcycle		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Web	-	2	-	2	
2. Towe	2	1	-	3	
3. Yaffi	-	1	2	3	
4. Senggi	1	2	2	5	
5. Kaisenar	1	-	-	1	
6. Waris	-	2	-	2	
7. Arso	-	2	-	2	
8. Arso Timur	-	1	3	4	
9. Arso Barat	-	2	2	4	
10. Mannem	-	2	1	3	
11. Skanto	-	2	2	4	
	2017	4	17	12	33
	2016	-	16	15	31
Jumlah/ Total	2015	-	16	15	31
	2014	-	16	8	24
	2013	-	9	-	9
	2012	-	9	-	9

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom

Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel
Table 4.2.4

Banyaknya Puskesmas dan Kapasitas Tempat Tidur menurut
Distrik, 2017
Number of Public Health Center and Bed Capacities by District,
2017

Distrik/ District	Puskesmas/ Public Health Center	Tempat Tidur/ Bed
(1)	(2)	(3)
1. Web	1	17
2. Towe	2	3
3. Yaffi	1	2
4. Senggi	1	9
5. Kaisenar	-	-
6. Waris	1	8
7. Arso	1	12
8. Arso Timur	1	10
9. Arso Barat	1	10
10. Mannem	1	10
11. Skanto	1	28
Jumlah/ Total		
2017	11	109
2016	11	...
2015	10	65
2014	9	81
2013	8	80
2012	8	80

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom

Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel 4.2.5 Banyaknya Apotik dan Toko Obat menurut Distrik, 2017
 Table Number of Dispensaries and Medicine Shop by District, 2017

Distrik/ District	Apotik/ Dispensaries	Toko Obat/ Drug Store	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
12. Web	-	-	-	
13. Towe	-	-	-	
14. Yaffi	-	-	-	
15. Senggi	-	-	-	
16. Kaisenar	-	-	-	
17. Waris	-	-	-	
18. Arso	3	1	3	
19. Arso Timur	-	-	-	
20. Arso Barat	-	-	-	
21. Mannem	-	-	-	
22. Skanto	1	2	3	
Jumlah/ Total	2017 2016 2015 2014 2013 2012	4 6 6 6 4 3 3	3 6 6 4 5 5 5	6 12 12 10 8 8

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom
 Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017
Number of Health Personnel by Subdistrict in Keerom Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Web	1	7	-	-	1
2 Towe	-	8	5	1	3
3 Yaffi	-	8	4	-	2
4 Senggi	1	8	3	-	3
5 Kaisenar	-	-	-	-	-
6 Waris	-	12	9	1	6
7 Arso	9	81	41	8	35
8 Arso Timur	2	12	11	-	3
9 Arso Barat	3	15	8	1	11
10 Mannem	2	7	4	-	6
11 Skanto	3	39	15	2	16
Keerom	21	197	100	13	86

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom
Source : Health Services of Keerom Regency

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Keerom, 2017

Tabel 4.2.7 Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Keerom Regency, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Umum Daerah	10	12	1
Puskesmas Ubrub	-	1	-
Puskesmas Towe Hitam	-	-	-
Puskesmas Milki	-	1	-
Puskesmas Senggi	-	1	-
Puskesmas Waris	-	1	-
Puskesmas Arso Kota	-	1	1
Puskesmas Petewi	-	1	-
Puskesmas Arso Barat	-	2	1
Puskesmas Arso Timur	-	2	-
Puskesmas Arso III	-	2	1
Jumlah/Total	10	24	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom
Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel 4.2.8 Banyaknya Dokter menurut Distrik, 2017
Table Number of Doctors by District, 2017

Distrik/ District	Dokter/Doctor			Jumlah/ Total	
	Ahli/ Specialist	Umum/ Public	Gigi/ Dentooth		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Web	-	1	-	1	
2. Towe	-	-	-	-	
3. Yaffi	-	1	-	1	
4. Senggi	-	1	-	1	
5. Kaisenar	-	-	-	-	
6. Waris	-	1	-	1	
7. Arso	10	13	1	24	
8. Arso Timur	-	3	-	3	
9. Arso Barat	-	2	-	2	
10. Mannem	-	2	-	2	
11. Skanto	-	2	-	2	
Jumlah/ Total	2017	10	26	1	37
	2016	10	19	4	33
	2015	-	19	4	23
	2014	-	16	3	19
	2013	3	18	8	29
	2012	3	24	6	33

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom

Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel 4.2.9
Table

Banyaknya Tenaga Kesehatan yang Bertugas di Kabupaten Keerom menurut Distrik, 2017
Number of Medical and Non Medical Personnel in Keerom Regency by District, 2017

Distrik/ District	Jumlah Puskesmas / Number Public Health Center	Jumlah Dokter/ Number of Doctors	Paramedis/ Paramedics		Tenaga Farmasi	Tenaga Gizi	Jumlah/ Total	
			Perawat/ Nurses	Bidan Midwives				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Web	1	1	7	-	-	1	9	
2. Towe	2	-	8	5	1	-	14	
3. Yaffi	1	-	8	4	-	2	14	
4. Senggi	1	1	8	3	-	-	12	
5. Kaisenar	-	-	-	-	-	-	0	
6. Waris	1	-	12	9	1	-	22	
7. Arso	1	9	81	41	8	10	149	
8. Arso Timur	1	2	12	11	-	1	26	
9. Arso Barat	1	3	15	8	1	3	30	
10. Mannem	1	2	7	4	-	1	14	
11. Skanto	1	3	39	15	2	5	64	
Jumlah/ Total	2017	11	21	197	100	13	23	354
	2016	11	33	165	102	11	12	334
	2015	10	23	119	87	7	21	257
	2014	9	19	81	80	4	15	199
	2013	8	29	157	66	11	24	287
	2012	8	33	166	69	6	24	298

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom

Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel
Table

4.2.10

Banyaknya Pasien Rawat Jalan pada Puskesmas menurut Distrik di Kabupaten Keerom, 2013 - 2017
Number of Outpatient in Public Health Center by District in Keerom Regency, 2013 - 2017

Distrik/ District	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Web	8 601	7 416	6 892	6 892	7 200
2. Towe	1 728	921	1 505	1 505	1 652
3. Yaffi	-	-	-	720	820
4. Senggi	6 988	7 936	10 592	10 592	11 689
5. Kaisenar	-	-	-	-	-
6. Waris	7 890	5 165	4 448	4 448	4 681
7. Arso	40 567	37 980	24 221	24 221	26 520
8. Arso Timur	10 413	9 566	2 989	9 455	12 650
9. Arso Barat	-	-	11 559	11 559	12 560
10. Mannem	-	-	9 455	2 989	3 692
11. Skanto	48 277	40 754	35 814	35 914	38 960
Jumlah/ Total	124 464	109 738	107 475	108 295	120 424

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom

Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Keerom, 2017
 Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Keerom Regency, 2017

	Jenis Penyakit The Type of Disease	Jumlah Kasus Number of Cases
	(1)	(2)
1.	Infeksi akut pada spba	15 645
2.	Malaria	13 703
3.	Penyakit pada system otot dan jaringan pengikat	6 550
4.	Gastritis	2 844
5.	Penyakit lain pada spba	1 854
6.	Penyakit kulit infeksi	2 741
7.	Diare	1 419
8.	Kecelakaan dan ruda paksa	0
9.	Penyakit kulit karena alergi	2 437
10.	Penyakit sendi lain	1 070

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom
 Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Penderita yang Dilaporkan pada Dinas Kesehatan menurut Sepuluh Besar Jenis Penyakit, 2017
 Table Number of Accusatives Reported to Health Service Institution by Top Ten Type of Diseases, 2017

Jenis Penyakit/ Type of Diseases (1)	Jumlah/ Total (2)
1. Infeksi akut pada spba	15 645
2. Malaria	13 703
3. Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat	6 550
4. Febris	3 922
5. Gastritis	2 844
6. Penyakit kulit infeksi	2 741
7. Penyakit kulit karena alergi	2 437
8. Hipertensi	1 981
9. Penyakit lain pada spba	1 854
10. Diare	1 419
11. Penyakit sendi lain	1 070
12. Lainnya	17 862
Jumlah/ Total	72 028

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom

Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel 4.2.13 Cakupan Kegiatan P2 Kusta, 2013 - 2017
Table P2 Basiler Activities, 2013 - 2017

Data Pokok/ P2 Basiler Activities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jumlah Penduduk	49 750	50 750	51 768	54 130	56992
2. Kusta Terdaftar:					
1. PB	-	2	6	4	1
2. MB	92	44	13	16	26
3. Prevalensi/10 000	3,6	9,06	3,67	38,64	12,43
4. CDR/100 000	36,18	25,62	37,00	38,64	43,83
5. Proporsi < 15 tahun	27,78	8	10,53	5	17
6. Proporsi Cacat Tk. 2	-	-	-	-	13
7. Proporsi MB	89	92	76	75	96
8. Angka RFT Tahunan					
1. RFT PB	1	1	6	4	1
2. RFT MB	13	3	7	7	16
9. Angka RFT Kumulatif					
1. RFT PB	1	1	6	4	1
2. RFT MB	13	3	7	7	16

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom

Source : Health Services of Keerom Regency

Catatan : MB = Kusta Basah = Multi Basiler

Note PB = Kusta Kering = Pausi Basiler

RFT = Sembuh = Release From Treatment

Tabel 4.2.14 Jumlah Kasus Baru Pneumonia, 2013 - 2017
Table Number of New Pneumonia Cases, 2013 - 2017

Distrik/ District	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Web	6	7	7	...	3
2. Towe	25	15	27	...	63
3. Yaffi	-	-	-	...	12
4. Senggi	11	-	2	...	1
5. Kaisenar	-	-	-	...	-
6. Waris	15	6	2	...	5
7. Arso	54	12	31	...	40
8. Arso Timur	7	19	35	...	-
9. Arso Barat	-	-	1	...	-
10. Mannem	-	-	22	...	12
11. Skanto	-	2	226	...	-
Jumlah/Total	118	61	353	...	136

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom

Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel 4.2.15 Jumlah Penderita HIV/AIDS, 2007 - 2017
 Table Number of HIV/AIDS Cases, 2007 - 2017

Tahun/ Years	HIV	AIDS	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	3	3	6
2008	5	5	10
2009	-	3	3
2010	-	20	20
2011	4	30	34
2012	4	11	15
2013	9	5	14
2014	27	10	37
2015	21	5	26
2016	43	5	48
2017	6	35	41

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom

Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel 4.2.16 Jumlah Penderita TB Paru Terdaftar, 2012 - 2017
 Table Number of Registered Pulmonary TB Accusatives, 2012 - 2017

Distrik/ District	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Web	8	6	-	1	2	2
2. Towe	-	-	-	-	-	2
3. Yaffi	-	-	-	-	-	3
4. Senggi	7	10	7	2	4	8
5. Kaisenar	-	-	-	-	-	-
6. Waris	5	-	2	-	3	3
7. Arso	52	39	41	33	17	45
8. Arso Timur	19	15	18	13	1	4
9. Arso Barat	-	-	-	16	8	31
10. Mannem	-	-	-	-	11	10
11. Skanto	27	17	27	15	15	25
Jumlah/ Total	118	87	95	80	61	133

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom

Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel 4.2.17 Cakupan Penderita Malaria, 2013 - 2017
 Table Malariae Cases, 2013 - 2017

Jenis Kegiatan/ Kind of Activities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Klinis Malaria	43 133	31 059	45 368	7 595	68 604
AMI (per 1000 penduduk)	831	598	845	895	1 267,4
API (per 1000 penduduk)	354	239	335	310	421

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom

Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel
Table

4.2.18

Banyaknya Persalinan, Bayi Lahir Hidup, Bayi Lahir Mati dan BBLR di Kabupaten Keerom yang Tercatat di Dinas, 2013 - 2017
Number of Childbirth, Natality, Infant Mortality and Childbirth with Less Weight in Keerom Regency, 2013 - 2017

Distrik/ District	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Persalinan	980	920	997	1 051	933
2. Bayi Lahir Hidup	959	905	978	1 032	930
3. Bayi Lahir Mati	21	15	19	19	16
4. BBLR	67	48	55	55	29

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom

Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel
Table 4.2.19

Banyaknya Bayi Lahir yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan menurut Distrik di Kabupaten Keerom, 2017
The Number of Babies Born Helped by Health Workers by District in Keerom Regency, 2017

Distrik/ District	Jumlah Ibu Bersalin	Ibu Bersalin Ditolong Tenaga Kesehatan	Persentase Ibu Bersalin Ditolong Tenaga Kesehatan	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Web	38	21	55,26	
2. Towe	32	14	43,75	
3. Yaffi	32	12	37,50	
4. Senggi	42	71	169,05	
5. Kaisenar	11	0	0,00	
6. Waris	73	75	102,74	
7. Arso	251	200	79,68	
8. Arso Timur	22	34	154,55	
9. Arso Barat	215	160	74,42	
10. Mannem	97	64	65,98	
11. Skanto	304	24	7,89	
Jumlah/ Total	2017 2016 2015 2014 2013	1 117 1 271 1 101 1 031 1 046	675 997 997 901 813	60,43 78,44 90,55 87,39 77,72

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom

Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel
Table 4.2.20

Banyaknya Kematian Bayi (<1 Thn) yang Tercatat di Puskesmas menurut Distrik di Kabupaten Keerom, 2013 - 2017
Number of Infant Mortality (<1 year old) Recorded in Public Health Center by District in Keerom Regency, 2013 - 2017

Distrik District	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Web	4	2	3	3	1
2. Towe	-	-	1	1	1
3. Yaffi	-	-	-	-	-
4. Senggi	8	2	1	1	-
5. Kaisenar	-	-	-	-	-
6. Waris	10	3	-	-	-
7. Arso	26	11	3	3	1
8. Arso Timur	7	1	-	-	-
9. Arso Barat	-	-	2	2	1
10. Mannem	-	-	1	1	-
11. Skanto	6	1	-	-	-
Jumlah/ Total	61	20	11	11	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom

Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel
Table 4.2.21

Banyaknya Kematian Ibu Melahirkan yang Tercatat di Puskesmas menurut Distrik di Kabupaten Keerom, 2013 - 2017
Number of Maternal Mortality Recorded in Public Health Center by District in Keerom Regency, 2013 - 2017

Distrik/ District	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Web	-	-	-	-	-
2. Towe	-	-	-	-	-
3. Yaffi	-	-	-	-	-
4. Senggi	-	-	-	-	-
5. Kaisenar	-	-	-	-	-
6. Waris	2	2	-	-	-
7. Arso	-	-	-	-	-
8. Arso Timur	-	-	-	-	-
9. Arso Barat	-	-	-	-	-
10. Mannem	-	-	-	-	-
11. Skanto	1	-	-	-	1
Jumlah/ Total	3	2	-	-	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom

Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel
Table 4.2.22

Banyaknya Kasus Balita Gizi Buruk yang Tercatat di Puskesmas menurut Distrik di Kabupaten Keerom, 2013 - 2017
Number of Toddler Malnutrition Case Recorded in Health Center by District in Keerom Regency, 2013 - 2017

Distrik/ District	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Web	-	1	1	1	2
2. Towe	-	-	-	-	-
3. Yaffi	-	-	-	-	-
4. Senggi	1	-	-	-	-
5. Kaisenar	-	-	-	-	-
6. Waris	3	3	1	1	2
7. Arso	4	3	-	-	-
8. Arso Timur	1	1	-	-	-
9. Arso Barat	-	-	-	-	-
10. Mannem	-	-	-	-	1
11. Skanto	-	-	1	1	-
Jumlah/ Total	9	8	3	3	5

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom

Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel 4.2.23 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Keerom, 2012-2017
 Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Keerom Regency, 2012-2017

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	816	18	...	12
2013	959	67	...	9
2014	905	48	...	8
2015	978	55	...	3
2016	1 045	11	-	5
2017	...	0	0	...

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom
 Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel
Table

4.2.24

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Keerom, 2013–2017
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Keerom Regency, 2013–2017

Jenis Imunisasi Type of Immunization	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BCG	104,2	119,20	109,87	107,30	103,50
Campak/Measles	106,2	113,22	108,29	113,06	104,60
DPT 1	105,3	119,20	117,41	101,01	109,1
DPT 2	-	114,20	104,66	105,00	106,00
DPT 3	103,0	119,20	110,99	114,00	104,00
Polio 1	-	119,29	110,24	107,30	106,00
Polio 2	-	120,57	114,90	101,01	109,70
Polio 3	102,3	111,75	103,91	105,00	105,40
Polio 4	101,4	111,56	113,04	114,00	99,40
Hepatitis B 1	-	-	-	101,01	-
Hepatitis B 2	-	-	-	105,00	-
Hepatitis B 3	-	-	-	114,00	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom

Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel 4.2.25 Target dan Realisasi Imunisasi di Kabupaten Keerom, 2016-2017
 Table 4.2.25 Target and Realization of Immunization in Keerom Regency, 2016-2017

Jenis Imunisasi Type of immunization	Target Target		Realisasi Realization		%	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. B C G	92	95	1 083	1 150	100,00	103,50
2. DPT I / DPT-HB I	92	95	1 202	1 197	111,00	109,10
3. DPT II / DPT-HB II	92	95	1 198	1 163	110,60	106,00
4. DPT III / DPT-HB III	-	92	1 157	1 147	106,80	104,60
5. POLIO I	90	95	1 135	1 178	104,00	106,00
6. POLIO II	92	95	1 183	1 203	109,20	109,70
7. POLIO III	92	9	1 185	1 156	109,40	105,40
8. POLIO IV	90	92	1 158	1 090	106,90	99,40
9. CAMPAK	90	92	1 180	1 147	109,00	104,60
10. TT-1	-	-	0	19	0,00	0,15
11. TT-2	-	-	54	34	0,28	0,28
12. TT-3	-	-	260	318	2,60	2,58
13. TT-4	-	-	448	956	7,94	7,77
14. TT-5	82	85	9 776	10 348	87,50	84,10
15. TT IBU HAMIL-1	-	-	207	318	21,60	25,90
16. TT IBU HAMIL-2	-	-	227	503	19,20	40,90
17. TT IBU HAMIL-3	-	-	294	377	25,00	30,70
18. TT IBU HAMIL-4	-	-	332	740	28,20	60,30
19. TT IBU HAMIL-5	-	-	461	1 108	36,20	90,30
20. TT IBU HAMIL 2+	80	80	756	897	63,40	73,10

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom

Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel 4.2.26 Jumlah Bayi yang mendapat Vaksinasi BCG menurut Distrik, 2013-2017
 Table Number of BCG Vaccination Receiver by District, 2013 – 2017

	Distrik District	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
12.	Web	76	65	56	46	60
13.	Towe	30	33	36	13	66
14.	Yaffi	-	-	-	-	29
15.	Senggi	51	98	75	101	19
16.	Kaisenar	-	-	-	-	39
17.	Waris	87	117	109	91	94
18.	Arso	463	534	260	245	289
19.	Arso Timur	102	108	36	41	37
20.	Arso Barat	-	-	255	206	193
21.	Mannem	-	-	97	91	70
22.	Skanto	228	262	242	259	254
	Jumlah/Total	1 037	1 217	1 166	1 093	1 150

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom

Source : Health Services of Keerom Regency

Tabel
Table 4.2.27

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Keerom, 2013–2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Keerom Regency, 2013–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	1 096	842	725	528	785
2014	1 299	1 253	724	327	1 253
2015	1 795	1 212	839	352	1 147
2016	1 186	1 159	777	...	1 047
2017	1 172	1 144	708	260	1 852

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom
Source : Health Services of Keerom Regency

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017

Tabel 4.2.28

Table

Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Keerom Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Web	2	1	1
2	Towe	1	1	-
3	Yaffi	-	1	-
4	Senggi	16	10	11
5	Kaisenar	-	-	-
6	Waris	8	7	6
7	Arso	26	36	28
8	Arso Timur	51	21	16
9	Arso Barat	81	18	26
10	Mannem	16	10	17
11	Skanto	26	17	23
	Keerom	227	122	128

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Keerom
Source : Women Empowerment and Family Planning Services of Keerom Regency

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017

Tabel 4.2.29 Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Keerom Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Web	-	-	-	320	2	571
2 Towe	-	-	-	23	2	-
3 Yaffi	-	-	-	5	3	32
4 Senggi	6	-	-	291	8	1 609
5 Kaisenar	-	-	-	-	-	-
6 Waris	-	-	-	152	3	1 872
7 Arso	26	-	2	466	47	3 779
8 Arso Timur	3	-	-	359	4	2 158
9 Arso Barat	2	-	-	357	31	3 178
10 Mannem	3	-	6	87	10	2 089
11 Skanto	1	-	2	812	28	6 953
Keerom	41	0	10	2 872	138	22 241

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom
Source : Health Services of Keerom Regency

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017

Tabel 4.2.30
Table Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Keerom Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinnics	PPKBD Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)	(3)
1	Web	1	1
2	Towe	1	1
3	Yaffi	1	1
4	Senggi	1	4
5	Kaisenar	1	1
6	Waris	1	3
7	Arso	2	8
8	Arso Timur	1	6
9	Arso Barat	1	16
10	Mannem	1	12
11	Skanto	1	36
	Keerom	12	89

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Keerom
Source : Women Empaworment and Family Planning Services of Keerom Regency

Tabel 4.2.31 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017
 Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Keerom Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Web	...	-	7	-	-
2	Towe	...	-	-	-	-
3	Yaffi	...	-	1	-	-
4	Senggi	...	1	5	2	2
5	Kaisenar	...	-	-	-	-
6	Waris	...	8	-	-	-
7	Arso	...	9	72	2	60
8	Arso Timur	...	2	2	-	4
9	Arso Barat	...	37	112	10	21
10	Mannem	...	7	24	2	5
11	Skanto	...	15	53	3	8
	Keerom	...	79	276	19	100

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Keerom
 Source : Women Empowerment and Family Planning Services of Keerom Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.31

Kecamatan Subdistrict		Peserta KB Aktif Family Planning Participants			Jumlah Total
		Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1	Web	-	-	-	7
2	Towe	-	-	-	-
3	Yaffi	-	-	-	1
4	Senggi	-	-	-	10
5	Kaisenar	-	-	-	-
6	Waris	-	-	-	8
7	Arso	184	-	-	327
8	Arso Timur	-	-	-	8
9	Arso Barat	305	-	-	485
10	Mannem	108	-	-	146
11	Skanto	340	-	-	419
Keerom		937	-	-	1411

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Keerom
 Source : Women Empowerment and Family Planning Services of Keerom Regency

Tabel
Table 4.2.32

Jumlah Pasangan Usia Subur Yang Mengikuti Program KB menurut Jenis KB di Kabupaten Keerom, 2013 - 2017
Number of Fertile Age Couple which Attend Family Planning in Keerom Regency, 2013 - 2017

Jenis KB/ Family Planning	Jumlah/ Total				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. IUD	5	7	45	21	23
2. MOW	3	19	82	82	97
3. MOP	-	2	15	15	19
4. Kondom	59	309	856	256	298
5. Implant	158	379	1 515	822	938
6. Suntikan	768	854	1 422	817	1 036
7. Pil	218	253	1 417	746	887
Jumlah/ Total	1 211	1 823	5 352	2 759	3 298

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Keerom
Source : Women Empaworment and Family Planning Services of Keerom Regency

Tabel
Table

4.3.1

Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut
di Kabupaten Keerom, 2017Number of Spiritual Leader by Subdistrict and Religion in Keerom
Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Web	-	6		-	-	-
2	Towe	-	1	1	-	-	-
3	Yaffi	-	-		-	-	-
4	Senggi	5	9		-	-	-
5	Kaisenar	-	-	1	-	-	-
6	Waris	-	-		-	-	-
7	Arso	44	74		-	-	-
8	Arso Timur	2	29	2	-	-	-
9	Arso Barat	38	7		2	-	-
10	Mannem	9	6	2	-	-	-
11	Skanto	44	33	1	8	-	-
	Jumlah/ Total	2017 2016 2015 2014	142 140 54 32	165 107 107 122	7 8 8 8	10 6 6 6	- - - -

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Keerom

Source : Ministry of Religious Affairs of Keerom Regency

Tabel
Table

4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Keerom Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Web	-	-	6		-	-	
2	Towe	-	-	1	15	-	-	
3	Yaffi	-	-	-		-	-	
4	Senggi	2	1	9		-	-	
5	Kaisenar	-	-	-	11	-	-	
6	Waris	-	-	-		-	-	
7	Arso	8	19	74		-	-	
8	Arso Timur	1	-	29	16	-	-	
9	Arso Barat	7	40	7	13	1	-	
10	Mannem	3	8	6		-	-	
11	Skanto	9	68	33	8	2	-	
	Jumlah/ Total	2017 2016	30 30	136 151	165 148	63 49	3 3	- -
		2015	27	...	148	49	3	-
		2014	28	...	126	51	3	-

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Keerom

Source : Ministry of Religious Affairs of Keerom Regency

Tabel
Table

4.3.3

Banyaknya Jemaah Haji yang Berangkat ke Tanah Suci dari
Kabupaten Keerom, 2013 - 2017
Number of Moslem Pilgrims Departing to Mecca from Keerom
Regency, 2013 - 2017

	Distrik District	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23.	Web	-	-	-	-	-
24.	Towe	-	-	-	-	-
25.	Yaffi	-	-	-	-	-
26.	Senggi	-	-	-	-	-
27.	Kaisenar	-	-	-	-	-
28.	Waris	-	-	-	3	-
29.	Arso	6	3	7	27	20
30.	Arso Timur	-	1	-	1	-
31.	Arso Barat	-	-	-	-	-
32.	Mannem	-	-	-	-	-
33.	Skanto	2	-	7	1	1
	Jumlah/ Total	8	4	14	32	21

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Keerom

Source : Ministry of Religious Affairs of Keerom Regency

Tabel 4.3.4 Banyaknya Akta Nikah menurut Distrik, 2013 – 2017
 Table Number of Marriages by District, 2013 - 2017

	Distrik District	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
34.	Web	-	-	-	-	-
35.	Towe	-	-	-	-	-
36.	Yaffi	-	-	-	-	-
37.	Senggi	-	-	-	-	-
38.	Kaisenar	-	-	-	-	-
39.	Waris	-	-	-	-	-
40.	Arso	112	135	214	210	129
41.	Arso Timur	-	-	-	-	-
42.	Arso Barat	-	-	-	-	-
43.	Mannem	-	-	-	-	-
44.	Skanto	131	85	95	95	107
	Jumlah/ Total	243	220	309	305	236

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Keerom

Source : Ministry of Religious Affairs of Keerom Regency

Tabel
Table

4.4.1

Jumlah Anggota POLRI menurut Golongan Kepangkatan
Kepolisian Resor Keerom, 2013 - 2017
Number of Police Officers by Level in Keerom Police Headquarter,
2013 - 2017

No.	Pangkat	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Perwira Menengah	5	5	5	4	4
2	Perwira Pertama	33	38	37	46	38
3	Bintara	327	342	343	362	361
4	Tamtama	-	-	-	-	-
5	PNS Golongan III	1	1	1	1	-
6	PNS Golongan II	1	1	1	2	1
Jumlah/ Total		367	387	387	415	404

Sumber : Polres Kabupaten Keerom

Source : Regional Police of Keerom

Tabel 4.4.2 Jumlah Sarana Keamanan menurut Distrik dan Jenis, 2017
 Table Number of Security Facilities by District and Type, 2017

	Distrik District	Jenis Sarana Keamanan / Type of Security Media	
		Pos Hansip / Kamling	Pos Polisi
	(1)	(2)	(3)
45.	Web	-	1
46.	Towe	-	-
47.	Yaffi	-	-
48.	Senggi	-	1
49.	Kaisenar	-	-
50.	Waris	-	1
51.	Arso	4	1
52.	Arso Timur	1	1
53.	Arso Barat	6	1
54.	Mannem	-	-
55.	Skanto	8	1
	Jumlah/Total 2017	19	7
	2016	19	7
	2015	19	7
	2013	19	7
	2012	19	6
	2011	19	6
	2010	24	12

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Keerom

Source : BPS-Statistics of Keerom Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Kejahatan di Wilayah Kabupaten Keerom menurut Jenis Kejahatan, 2017
Table Number of Crime by Kind in Keerom Regency, 2017

Jenis Kejahatan/ Kind of Crime	Jumlah Kejahatan/ Total Crime	Jenis Kejahatan/ Kind of Crime	Jumlah Kejahatan/ Total Crime
(1)	(2)	(1)	(2)
1. Pencurian	27	14. Penipuan	9
2. Curanmor	11	15. Serobot tanah	1
3. Aniaya	16	16. Cemar nama baik	5
4. KDRT	2	17. Pengancaman	2
5. Pembunuhan	1	18. Bawa lari anak	-
6. Perkosaan	9	19. Perbuatan tidak senang	-
7. Pencabulan	7	20. Perzinahan	2
8. Kebakaran	1	21. Coba bunuh	1
9. Pembakaran	-	22. Pembalakan liar	-
10. Pengrusakan	3	23. Perjudian	-
11. Perampasan	-	24. Kasus Narkoba	-
12. Temu mayat	2	25. Korupsi	3
13. Pengeroyokan	1	26. Triping	-

Sumber : Polres Kabupaten Keerom

Source : Regional Police of Keerom

Tabel 4.4.4 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Keerom, 2015–2017
 Table Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Keerom Regency, 2015–2017

	Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Web
2	Towe
3	Yaffi
4	Senggi
5	Kaisenar
6	Waris
7	Arso	104	124	...
8	Arso Timur
9	Arso Barat
10	Mannem
11	Skanto

Sumber : Polres Kabupaten Keerom

Source : Regional Police Office of Keerom Regency

Tabel
Table

4.4.5

Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Keerom, 2015–2017
Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Keerom Regency, 2015–2017

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Web
2	Towe
3	Yaffi
4	Senggi
5	Kaisenar
6	Waris
7	Arso
8	Arso Timur
9	Arso Barat
10	Mannem
11	Skanto

Sumber : Polres Kabupaten Keerom

Source : Regional Police Office of Keerom Regency

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Keerom, 2017
 Table Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Keerom Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
			I	II	III	III+	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Web	30	56	16	12	-	114
2	Towe	46	17	36	8	-	107
3	Yaffi	26	21	12	2	-	61
4	Senggi	160	211	96	86	-	553
5	Kaisenar	28	18	8	4	-	58
6	Waris	48	20	16	8	-	92
7	Arso	386	1 864	909	362	-	3 521
8	Arso Timur	216	243	28	56	-	543
9	Arso Barat	316	117	88	129	-	650
10	Mannem	167	104	73	42	-	386
11	Skanto	163	1 065	609	287	-	2 124
	Keerom	1 586	3 736	1 891	996	-	8 209

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Keerom
 Source : Women Empowerment and Family Planning Services of Keerom Regency

Tabel 4.5.2 Jumlah Keluarga menurut Tahapan Keluarga Sejahtera di Kabupaten Keerom, 2017
Table Number of Family by Prosperous Family Level in Keerom Regency 2017

Tahapan Keluarga Sejahtera Prosperous Family Level	Jumlah Keluarga Number of Family
(1)	(2)
1. Keluarga Pra Sejahtera	1586
2. Keluarga Sejahtera I	3736
3. Keluarga Sejahtera II	1891
4. Keluarga Sejahtera III	996
5. Keluarga Sejahtera IV	-
Jumlah/ Total	8 209

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Keerom

Source : Women Empaworment and Family Planning Services of Keerom Regency

Catatan: Jumlah keluarga sesuai degnan tahapan keluarga, tidak semua keluarga didata di semua distrik

Note : The number of families according to the family stage, not all families are recorded in each district

Tabel
Table 4.5.3

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Keerom, 2011–2017
Poverty Line and Number of Poor People in Keerom Regency, 2011–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	342 852	11 400	21,98
2012	374 821	11 037	21,65
2013	406 808	12 096	23,23
2014	423 918	10 176	19,12
2015	460 199	8 460	15,83
2016	504 460	9 260	17,15
2017	532 449	9 145	16,69

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source : National Socio Economic Survey

Tabel 4.6.1 Banyaknya Penyandang Cacat menurut Jenis dan Distrik, 2017
Table Number of Handicapt Person by Type & District, 2017

Distrik/ District	Jenis Cacat					Jumlah/ Total
	Netra/ Blind	Rungu/ Deaf	Tubuh/ Phisical	Mental/ Mental	Ganda/ Multiple	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Web	-	2	-	1	-	3
2. Towe	1	-	-	-	-	1
3. Yaffi	-	-	-	-	-	-
4. Senggi	-	2	-	1	-	3
5. Kaisenar	-	-	-	-	-	-
6. Waris	-	1	-	-	-	1
7. Arso	8	6	4	17	17	52
8. Arso Timur	-	1	12	7	-	20
9. Arso Barat	-	-	-	-	-	-
10. Mannem	-	-	-	-	-	-
11. Skanto	4	1	15	10	4	34
Jumlah/ 2017	13	13	31	36	21	114
Total 2016	13	13	31	36	21	114
2015	41	32	230	33	20	356
2014	41	32	230	33	20	356
2013	50	46	92	59	52	300
2012	41	32	230	40	18	361

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial dan Masyarakat Terisolir Kabupaten Keerom

Source : Social Welfare Services of Keerom Regency

Tabel 4.6.2 Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menurut Jenis dan Distrik, 2017
 Table Number of Social Affair by Kind & District, 2017

Distrik/ District	PMKS					
	BWL BK	Balita Terlantar/ Neglected Children under 5 yr	Anak Nakal/ Naughty Children	Anak Jalan	Anak Terlantar/ Neglected Children	Anak Putus Sekolah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Web	-	23	-	-	38	3
2. Towe	-	-	-	-	-	-
3. Yaffi	-	-	-	-	-	-
4. Senggi	-	23	-	-	7	11
5. Kaisenar	-	-	-	-	-	-
6. Waris	1	5	13	4	36	23
7. Arso	11	28	12	1	79	67
8. Arso Timur	-	-	9	-	22	-
9. Arso Barat	-	-	-	-	-	-
10. Mannem	-	-	-	-	-	-
11. Skanto	-	14	3	3	16	49
Jumlah/ 2017	12	93	37	8	198	123
Total 2016
2015	12	51	22	4	103	123
2014	12	51	22	4	103	123
2013	12	51	22	4	103	123
2012	26	85	37	8	198	122

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial dan Masyarakat Terisolir Kabupaten Keerom

Source : Social Welfare Services of Keerom Regency

Tabel 4.6.2 Lanjutan
Table 4.6.2 Continued

Distrik District	PMKS					
	Rumah Tidak Layak Huni	Penyandang Cacat	Korban Napza	Lanjut Usia	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	Komunitas Adat Terpencil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Web	166	9	-	15	32	2 857
2. Towe	200	23	-	49	-	2 080
3. Yaffi	-	-	-	-	-	-
4. Senggi	79	21	-	44	24	2 238
5. Kaisenar	-	-	-	-	-	-
6. Waris	234	73	6	49	44	211
7. Arso	283	121	20	294	101	179
8. Arso Timur	210	48	20	64	58	632
9. Arso Barat	-	-	-	-	-	-
10. Mannem	-	-	-	-	-	-
11. Skanto	209	65	1	150	18	-
Jumlah/ 2017 Total 2016	1 381 ...	360 ...	47 ...	665 ...	277 ...	8 197 ...
2015	1 249	300	26	665	195	1 583
2014	1 249	300	26	665	195	1 583
2013	1 287	300	6	665	195	1 644
2012	1 493	363	43	533	277	1 308

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial dan Masyarakat Terisolir Kabupaten Keerom

Source : Social Welfare Services of Keerom Regency

Tabel 4.7.1 Banyaknya Karang Taruna menurut Distrik, 2013 - 2017
 Table Number of Youth Asosciations by District, 2013 - 2017

Distrik District	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Web	3	3	3	3	3
2. Towe	1	1	1	1	1
3. Yaffi	-	-	-	-	2
4. Senggi	4	5	5	5	5
5. Kaisenar	-	-	-	-	-
6. Waris	5	6	6	6	8
7. Arso	11	11	11	11	8
8. Arso Timur	3	5	5	5	5
9. Arso Barat	-	-	-	-	6
10. Mannem	-	-	-	-	4
11. Skanto	7	7	7	7	8
Jumlah/Total	34	38	38	38	50

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial dan Masyarakat Terisolir Kabupaten Keerom
 Source : Social Welfare Services of Keerom Regency

Tabel
Table 4.7.2

Banyaknya Lapangan Sepak Bola, Voli, dan Basket menurut Distrik, 2017
Number of Football Field, Volleyball, and Basketball by District, 2017

Distrik/ District	Sepak Bola/ Football	Bola Voli/ Volleyball	Bola Basket/ Basketball	Bulu Tangkis/ Badminton
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Web	-	5	-	-
2. Towe	-	-	-	-
3. Yaffi	1	-	-	-
4. Senggi	3	6	-	-
5. Kaisenar	-	-	-	-
6. Waris	1	4	1	-
7. Arso	10	11	6	9
8. Arso Timur	1	-	-	-
9. Arso Bara	5	9	3	6
10. Mannem	4	4	1	2
11. Skanto	9	17	6	7
Jumlah/ Total 2017	34	56	16	24
2016	32	108	12	...
2015	32	105	12	...
2014	32	105	12	...
2013	32	105	12	...

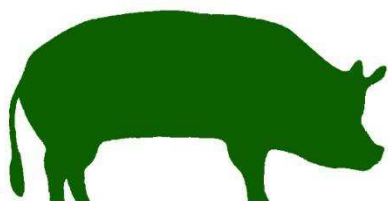
Sumber : Dinas Pemuda, Olah Raga dan Kebudayaan Kabupaten Keerom
Source : Youth, Sport, Culture and Tourism Services of Keerom Regency

Tabel
Table 4.8.1

Jumlah Kejadian Banjir, Korban dan Kerugian yang Dialami dalam 2 Tahun Terakhir menurut Distrik, 2017
Number of Flood Genesis, Victims and The Loss Suffered in The Last 2 Years by District, 2017

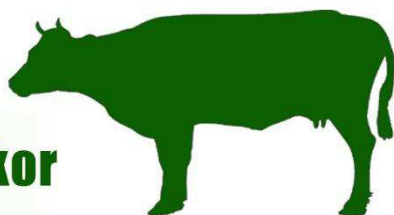
Distrik District	Jumlah Kejadian	Jumlah Korban		Kerugian (Rp.)
		Luka-luka	Meninggal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1. Web	-	-	-	-
2. Towe	-	-	-	-
3. Yaffi	-	-	-	-
4. Senggi	-	-	-	-
5. Kaisenar	-	-	-	-
6. Waris	-	-	-	-
7. Arso	4	0	0	100 000 000
8. Arso Timur	-	-	-	-
9. Arso Barat	2	0	0	350 000 000
10. Mannem	-	-	-	-
11. Skanto	2	0	0	63 750 000
Jumlah/ Total	8	0	0	513 750 000

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Keerom
Source : Natural Disaster Services of Keerom Regency



Babi 4.227 ekor

Pig



Sapi Potong 17.394 ekor

beef cattle

Area of Wetland

Luas Sawah 379,75 Ha



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> | <p>1. Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</p> |
| <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> | <p>2. Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</p> |
| <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim</p> | <p>3. Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or</p> |

atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

the time when farmers are harvesting their crops.

6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin,

yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of

menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

production plants reported monthly/quarterly.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi
17. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.
18. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.
19. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and

(RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Forest Land Use by Concensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta
21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).
 22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
 23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.
25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
27. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
28. Conservation Forest is divided into:

28. Hutan Konservasi terdiri dari:
 Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 Taman Buru (TB).
 Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
- Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
 Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
 Game Hunting Park (TB)
 Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.
29. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.
30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local

- communities who live nearby the target area.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
 32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
 33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu
31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.
 32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.
 33. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH),

bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah

land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

34. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

35. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

- kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
 37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
 36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.
 37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.
 38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

the products are wholly or partly to be sold.

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="173 247 313 271">5.1.Pertanian</p> <p data-bbox="173 295 571 614">Sektor pertanian mempunyai kontribusi penting terhadap perekonomian. Sektor ini pun berperan penting dalam penyediaan kebutuhan pangan manusia seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan pangan juga semakin meningkat.</p> <p data-bbox="173 630 571 917">Pada subsektor pertanian tanaman pangan, pada tahun 2017 tercatat produksi padi sebesar 1.280 ton atau menurun sebesar 42,87 persen dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebanyak 2.240,54 ton. Rata-rata produksi per hektar pada tahun 2017 mencapai 4 Ton/Ha.</p> <p data-bbox="173 933 571 1181">Sedangkan untuk tanaman palawija mengalami peningkatan produksi. Produksi jagung meningkat 72,15 persen pada 2017, begitu pula dengan ubi kayu yang meningkat sebesar 85,81 persen dibandingkan tahun sebelumnya.</p> <p data-bbox="173 1197 571 1406">Hubungan linier antara luas panen dan produksi tanaman bahan makanan juga terjadi pada tanaman sayuran. Peningkatan luas panen sangat mempengaruhi peningkatan produksi tanaman sayuran tersebut. Sebaliknya,</p>	<p data-bbox="571 247 761 271">5.1.Agriculture</p> <p data-bbox="571 295 1000 502">Agriculture sector plays an important role in the economic development. This sector provide food for mankind need. The growing population need a steady supply of food as well.</p> <p data-bbox="571 598 1000 853">In the agricultural food subsector, in 2017 rice production was recorded at 1,280 tons or decreased by 42.87 percent compared to 2016 which was recorded at 2,240.54 tons. The average production per hectare in 2017 reaches 4 tons / ha.</p> <p data-bbox="571 933 1000 1149">Whereas for palawija plants, production increases. Corn production increased by 72.15 percent in 2017, as well as cassava which increased by 85.81 percent compared to the previous year.</p> <p data-bbox="571 1197 1000 1380">There is a proportional comparison between the plantation area and the harvest quantity. The larger the area used, it will be increase in harvest. If the farmer decided to plant less, would</p>

penurunan luas panen juga mengakibatkan turunnya produksi tanaman sayuran tersebut. Hal ini, pada 2017 terjadi hampir pada semua jenis komoditas sayuran di Kabupaten Keerom.

Pada tanaman buah-buahan, tercatat produksi pisang masih menjadi komoditi unggulan. Pada tahun 2017 produksinya mencapai 1.284 ton. Produksi buah jeruk menempati urutan kedua. Produksinya sebesar 409,20 ton. Selain itu, beberapa buah-buahan lain yang dihasilkan di Kabupaten Keerom diantaranya pepaya, salak, nanas, kedondong, dan nangka.

5.2. Peternakan dan Perikanan

Selain subsektor tanaman pertanian dan perkebunan, peternakan juga merupakan subsektor yang memiliki peranan penting di Kabupaten Keerom. Hal ini didorong dengan adanya ketersediaan rumput sebagai pakan ternak yang mencukupi di kabupaten ini. Ternak yang banyak dipelihara oleh masyarakat Keerom antara lain sapi, kambing, dan babi.

Pada 2017 jumlah sapi tercatat sebanyak 17.394 ekor atau mengalami penurunan sebesar 2,64 persen dibandingkan jumlah sapi pada tahun 2016. Jumlah kambing mengalami

result in less quantity of the plant production.

In 2017, banana production is still superior commodities. This production reached 1.284 tons. orange production ranks second, it yield 409,20 tons. In addition, several other fruits produced in Keerom including papaya, zalacca, pineapple, kedondong, and jackfruit.

5.2. Livestock and Fishery

Livestock and fishery are other sub sector which also play important role in Keerom Regency economic growth. Keerom Regency has ample of live stock fodder such as vast grassland / meadow where farmer gather grass or let the stock look for food. The most commonly breed livestock are cow, goat and pig.

The number of goats has decreased in 2017. The Department of Agriculture, livestock and fisheries of Keerom District noted that in 2017 the number of goats reached 4,954 or decreased by

penurunan pada tahun 2017. Dinas pertanian, peternakan dan perikanan Kabupaten Keerom mencatat pada tahun 2017 jumlah ternak kambing mencapai 4.954 ekor atau menurun sebesar 21,89 persen bila dibandingkan dengan jumlah ternak kambing pada tahun 2016 yang tercatat sebanyak 6.342 ekor.

Penurunan jumlah ternak ayam buras juga terjadi pada tahun 2017. Ternak ayam buras tercatat sebanyak 36.953 ekor pada tahun 2017 atau menurun sebesar 47,30 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 70.121 ekor.

Para petani di Kabupaten Keerom juga mengembangkan usaha perikanan darat. Ikan mas, nila, mujair, dan lele, merupakan jenis ikan yang banyak diusahakan di kabupaten ini. Pengembangan perikanan darat ini sebagian besar dikembangkan di Distrik Skanto dan Arso.

Produksi ikan mujair dan lele menunjukkan penurunan. Produksi ikan mujair pada tahun 2015 sebesar 0,75 ton. Sedangkan ikan lele turun menjadi 74,71 ton. Peningkatan produksi terjadi pada ikan nila dan mas. Produksi ikan nila naik menjadi 68,88

21.89 percent compared to the number of goats in 2016 which was 6,342.

The decrease in the number of free-range chicken also occurred in 2017. Domestic chicken was recorded as many as 36,953 in 2017 or decreased by 47.30 percent when compared to the previous year which amounted to 70,121.

Fishery is also one of the thriving sub sector in Keerom Regency. They breed catfish, nila fish, gold fish and mujair fish. The fishery is mostly bred in Skanto and Arso District.

Production of mujair and cat fish showed a decrease. Production of mujair in 2015 was 0.75 ton. Production of cat fish decrease to 74.71 ton. Production increment occurred in production of tilapia and gold fish. Production of tilapia increased to 68.88 ton and production of gold fish increased to 14.72 ton.

ton dan ikan mas naik menjadi 14,72 ton.

Pada 2015 nilai produksi perikanan darat sebesar 5,97 milyar rupiah. Peningkatan produksi perikanan darat pada 2015 dipengaruhi oleh bertambahnya jumlah kolam perikanan darat. Jumlah kolam pada tahun 2016 naik 0,51 persen menjadi 597 kolam. Sementara jumlah rumah tangga perikanan darat pada tahun 2016 sebanyak 555 rumah tangga atau meningkat dibanding tahun 2014.

In 2015 the value of aquaculture production amounted to 5.97 billion rupiah. The increases aquaculture production in 2015 was influenced by the increasing number of inland fisheries pond. The number of pond in 2016 rise 0,51 percent to 597 pond. While the number of household which earn their living by breeding fish as many as 555 household or increase when compared to 2014.

5.3. Kehutanan

Kabupaten Keerom juga memiliki area hutan dengan berbagai pemanfaatan. Total hutan pada tahun 2017 seluas 936.994,84 hektar. Hutan Produksi merupakan pemanfaatan dengan areal lahan terluas (32,42 %). Hutan yang digunakan untuk kawasan suaka alam menempati area terkecil, seluas 0,87persen dari total hutan.

Keberhasilan dalam meningkatkan produktivitas sangat membutuhkan teknik bercocok tanam yang baik. Hal ini berkaitan dengan pemilihan varietas bibit yang tepat dan pengelolaan lahan dengan pemupukan yang terpadu. Sebagian besar petani menanam

5.3. Forestry

Keerom Regency has a multi advantage forestry area, in 2017 there was 936.994,84 Ha of forest area. Keerom regency provide 32,42 % of its forest area as production forest. Keerom Regency also provide 0,87 % of its forest dedicated to preserve the wild life.

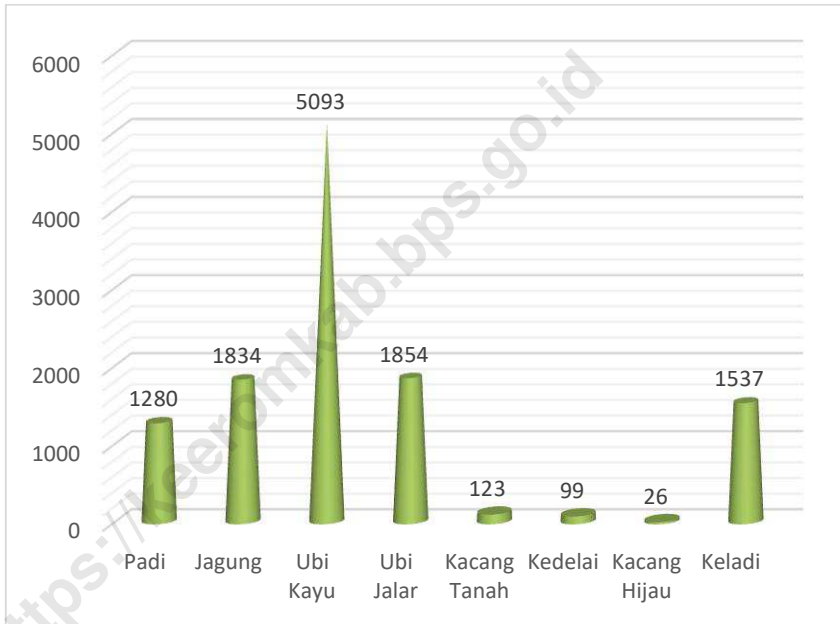
Good Agriculture techniques is very important. The farmer has to choose the right seed and cultivate their land and fertilize it. Most paddy / rice growers use high quality seed while

varietas padi unggul, sedangkan pada tanaman jagung dan kedelai petani kebanyakan menanam jenis lokal.

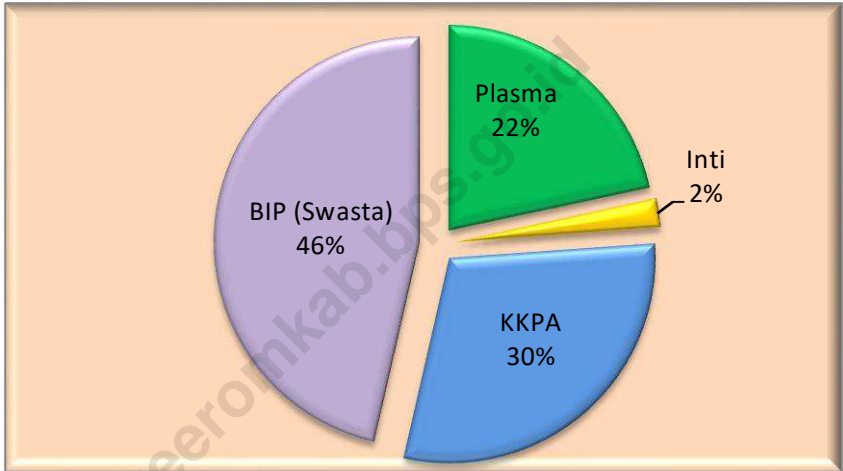
those who grow corn and soya beans mostly use local seed.

<https://keeromkab.bps.go.id>

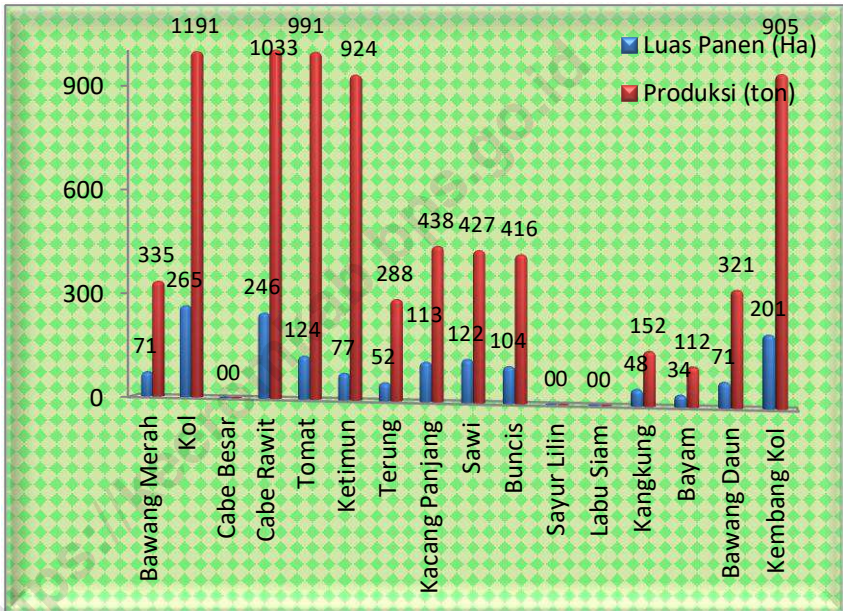
Gambar 5.1 Produksi Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman (ton), 2017
Picture 5.1 Crops Production in Keerom Regency (ton), 2017



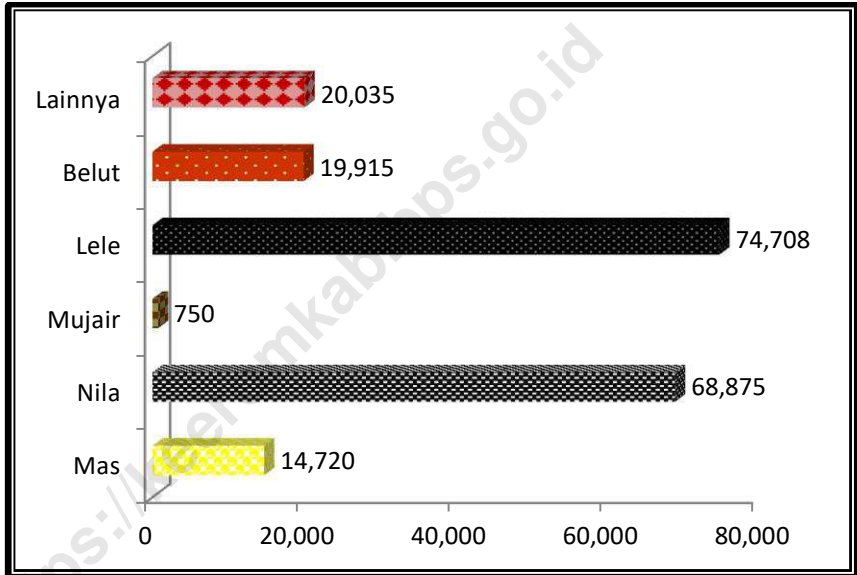
Gambar 5.2 Produksi CPO di PTPN II Arso (ton), 2017
Picture CPO Production in PTPN II Arso (ton), 2017



Gambar 5.3 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran, 2017
 Picture 5.3 Harvested Area and Production of Vegetable, 2017



Gambar 5.4 Jumlah Produksi Perikanan Darat Menurut Jenis Ikan Air Tawar (kg), 2015
Picture Total Production of in Land Fisheries by Types (kg), 2015



Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Keerom (hektar), 2017
Table 5.1.1 Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Keerom Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Web	-	-	-
2	Towe	-	-	-
3	Yaffi	-	-	-
4	Senggi	80,00	23,75	103,75
5	Kaisenar	-	-	-
6	Waris	-	11,00	11,00
7	Arso	94,00	40,25	134,25
8	Arso Timur	-	23,00	23,00
9	Arso Barat	50,00	20,00	70,00
10	Mannem	-	-	-
11	Skanto	-	37,75	37,75
	Keerom	224,00	155,75	379,75

Sumber : Dinas Pertanian melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan

Source : Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

Tabel
Table 5.1.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Keerom Regency (hectar), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Web	15	25	-
2	Towe	39	47	-
3	Yaffi	13	17	-
4	Senggi	45	125	-
5	Kaisenar	25	34	-
6	Waris	55	90	-
7	Arso	2 485	5 574	4 134
8	Arso Timur	245	235	-
9	Arso Barat	200	7 104	-
10	Mannem	11	110	-
11	Skanto	1 744	2 343	50
	Keerom	4 877	15 704	4 184

Sumber : Dinas Pertanian melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan

Source : Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017
 Table 5.1.3 Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Keerom Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Web	-	-
2	Towe	-	-
3	Yaffi	-	-
4	Senggi	75	21
5	Kaisenar	-	-
6	Waris	-	11
7	Arso	82	35
8	Arso Timur	-	21
9	Arso Barat	43	-
10	Mannem	-	-
11	Skanto	-	32
	Keerom	200	120

Sumber : Dinas Pertanian melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Padi
 Source : Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, Paddy

Tabel
Table 5.1.4

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Keerom Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Web	115,4	-	1,50	3,75	51,00	16,30
2 Towe	54,6	-	2,40	-	46,50	7,50
3 Yaffi	69,95	-	-	-	7,60	-
4 Senggi	69,75	14,25	30,75	5,75	92,50	45,70
5 Kaisenar	-	-	-	-	-	-
6 Waris	47,25	-	-	-	-	-
7 Arso	98,85	5,75	22,50	6,25	31,60	27,30
8 Arso Timur	37,75	2,25	2,75	2,40	10,75	-
9 Arso Barat	54,25	4,75	3,60	-	-	8,60
10 Mannem	25,00	7,50	-	-	-	-
11 Skanto	38,85	36,50	39,40	8,50	123,85	63,00
Keerom	611,35	71,00	102,90	26,65	363,80	168,40

Sumber : Dinas Pertanian melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Palawija
Source : Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, Secondary Crops

Tabel
Table

5.1.5

Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi
Tanaman Pangan per Ha menurut Jenis Tanaman, 2017
Plantation Area, Harvested Area, Production and Production
Average of Crops, 2017

Jenis Tanaman/ Kind of Crops		Luas Tanam/ Plantation Area (Ha)	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Ton/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Padi/ Paddy	320,00	320,00	1 280,00	4,00
2	Jagung/ Corn	611,35	611,35	1 834,05	3,00
3	Ubi Kayu/ Cassava	363,80	363,80	5 093,20	14,00
4	Ubi Jalar/ Sweet Potato	168,40	168,40	1 853,50	11,01
5	Kacang Tanah/ Peanut	102,90	102,90	123,48	1,20
6	Kacang Kedelai/ Soybean	71,00	71,00	99,40	1,40
7	Kacang Hijau/ Mung bean	26,15	26,15	26,15	1,00
8	Keladi/ Calladium	167,07	167,07	1 536,54	9,20

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom

Source : Agriculture Services of Keerom Regency

Tabel
Table 5.1.6

Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Pangan per Ha menurut Jenis Tanaman dan Distrik, 2017
Harvested Area, Production and Production Average of Crops by Kind of Plantation and District, 2017

Distrik/ District	Padi/ Paddy			Jagung/ Corn		
	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Web	-	-	-	115,40	346,20	3,00
2 Towe	-	-	-	54,60	163,80	3,00
3 Yaffi	-	-	-	69,65	208,95	3,00
4 Senggi	96,00	384,00	4,00	69,75	209,25	3,00
5 Kaisenar	-	-	-	-	-	-
6 Waris	11,00	44,00	4,00	47,25	141,75	3,00
7 Arso	117,00	468,00	4,00	98,85	296,55	3,00
8 Arso Timur	21,00	84,00	4,00	37,75	113,25	3,00
9 Arso Barat	43,00	172,00	4,00	54,25	162,75	3,00
10 Mannem	-	-	-	25,00	75,00	3,00
11 Skanto	32,00	128,00	4,00	38,85	116,55	3,00
Jumlah/ 2017	320,00	1 280,00	4,00	611,35	1 834,05	3,00
Total 2016	572,00	2 240,54	3,92	387,00	1 065,40	2,75
2015	370,00	1 413,90	3,82	212,00	599,70	2,83
2014	1 219,00	4 137,50	3,39	319,00	898,80	2,82
2013	1 023,00	4 147,00	4,05	408,00	1 657,60	4,06

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom

Source : Agriculture Services of Keerom Regency

Tabel 5.1.6 Lanjutan
Table 5.1.6 Continued

Distrik/ District	Ubi Kayu/ Cassava			Ubi Jalar/ Sweet Potato		
	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Web	51,00	714,00	14,00	16,30	179,30	11,00
2 Towe	46,50	651,00	14,00	7,50	83,60	11,00
3 Yaffi	7,60	106,40	14,00	-	-	-
4 Senggi	92,50	1 295,00	14,00	45,70	502,70	11,00
5 Kaisenar	-	-	14,00	-	-	-
6 Waris	-	-	14,00	-	-	-
7 Arso	31,60	442,40	14,00	27,30	300,30	11,00
8 Arso Timur	10,75	150,50	14,00	-	-	-
9 Arso Barat	-	-	14,00	8,60	94,60	11,00
10 Mannem	-	-	14,00	-	-	-
11 Skanto	123,85	1 733,90	14,00	63,00	693,00	11,00
Jumlah/ 2017	363,80	5 093,20	14,00	168,40	1 853,50	11,01
Total 2016	46,00	644,00	14,00	105,00	997,50	9,50
2015	115,00	1 610,00	14,00	170,00	1 870,00	11,00
2014	95,00	1 330,00	14,00	242,00	3 146,00	13,00
2013	90,00	990,00	11,00	193,00	1 681,00	8,70

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom
Source : Agriculture Services of Keerom Regency

Tabel 5.1.6 Lanjutan
Table 5.1.6 Continued

Distrik/ District	Kacang Tanah/ Peanut			Kedelai/ Soybean		
	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Web	1,50	-
2 Towe	2,40	-
3 Yaffi	-	-
4 Senggi	30,75	14,25
5 Kaisenar	-	-
6 Waris	-	-
7 Arso	22,50	5,75
8 Arso Timur	2,75	2,25
9 Arso Barat	3,60	4,75
10 Mannem	-	7,50
11 Skanto	39,40	36,50
Jumlah / 2017	102,90	123,48	1,20	71,00	99,40	1,40
Total 2016	38,00	53,20	1,40	382,00	649,40	1,70
2015	47,00	56,40	1,20	226,00	316,40	1,40
2014	64,00	76,80	1,20	528,00	739,20	1,40
2013	147,00	164,13	1,12	824,00	1 401,15	1,70

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom
Source : Agriculture Services of Keerom Regency

Tabel 5.1.6 Lanjutan
Table 5.1.6 Continued

Distrik/ District	Kacang Hijau/ Mung Bean			Keladi/ Calladium		
	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1 Web	3,25	3,58	1,10	31,25	287,50	9,20
2 Towe	-	-	-	18,00	165,60	9,20
3 Yaffi	-	-	-	-	-	-
4 Senggi	5,75	6,33	1,10	63,55	584,66	9,20
5 Kaisenar	-	-	-	-	-	-
6 Waris	-	-	-	1,00	9,20	9,20
7 Arso	6,25	6,88	1,10	5,10	46,92	9,20
8 Arso Timur	2,40	2,64	1,10	2,92	26,86	9,20
9 Arso Barat	-	-	-	-	-	-
10 Mannem	-	-	-	-	-	-
11 Skanto	8,50	9,35	1,10	45,25	416,30	9,20
Jumlah/ 2017	26,15	26,125	1,00	167,07	1 536,54	9,20
Total 2016	9,00	9,90	1,10
2015	10,00	10,00	1,00	64,00	576,00	9,00
2014	32,00	32,00	1,00	69,00	621,00	9,00
2013	94,00	93,30	0,99	77,00	538,10	6,98

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom
Source : Agriculture Services of Keerom Regency

Tabel
Table

5.1.7

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Keerom, 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Keerom Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Web	-	3,25	-	-	-	-
2	Towe	-	2,75	-	-	-	-
3	Yaffi	-	-	-	-	-	-
4	Senggi	-	30,64	-	-	-	-
5	Kaisenar	-	-	-	-	-	-
6	Waris	-	-	-	0,70	1,2	-
7	Arso	-	7,80	-	173,55	7,78	-
8	Arso Timur	13,05	31,19	-	1,25	6,60	-
9	Arso Barat	9,60	4,95	-	-	-	-
10	Mannem	-	-	-	-	-	-
11	Skanto	48,75	196,95	-	89,75	-	-
	Keerom	71,40	277,53	-	265,25	15,58	-

Sumber : Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

Source : Agriculture Departement through Agriculture Survey for Horticulture

Tabel
Table

5.1.8

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Keerom, 2017
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Keerom Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Web	-	13,65
2	Towe	-	11,55
3	Yaffi	-	-
4	Senggi	-	-
5	Kaisenar	-	-
6	Waris	-	-
7	Arso	58,50	130,99
8	Arso Timur	-	32,76
9	Arso Barat	-	20,58
10	Mannem	-	-
11	Skanto	276,75	823,20
	Keerom	335,25	1 032,73

Sumber : Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

Source : Agriculture Departement through Agriculture Survey for Horticulture

Tabel
Table

5.1.9

Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi
Tanaman Sayur-sayuran, 2017
Plantation Area, Harvested Area, Production and Average
Production of Vegetables, 2017

	Jenis Tanaman/ Kind of Vegetables	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Ton/Ha)
	(1)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Merah/ Onion	71,40	335,25	4,70
2	Kol/ Cabbage	264,75	1 191,38	4,50
3	Cabe Besar/ Red Pepper	-	-	-
4	Cabe Rawit/ Chili	245,89	1 032,73	4,04
5	Tomat/ Tomato	123,90	991,20	8,00
6	Ketimun/ Cucumber	77,00	924,00	12,00
7	Terung/ Eggplant	52,40	288,20	5,50
8	Kacang Panjang	112,60	438,40	4,00
9	Sawi/ Mustard greens	122,00	427,00	3,50
10	Buncis/ Stringbean	104,00	416,00	4,00
11	Sayur Lilin/Trubus	-	-	-
12	Labu siam	-	-	-
13	Kangkung	47,50	152,10	3,20
14	Bayam/ Spinach	33,80	111,54	3,30
15	Bawang Daun	71,40	321,30	4,50
16	Kembang Kol	201,00	904,50	4,50

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom

Source : Agriculture Services of Keerom Regency

Tabel
Table 5.1.10 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Sayur-sayuran per Distrik, 2017
Harvested Area, Production and Average Production of Vegetable by District, 2017

Distrik/ District (1)	Bawang Merah/ Onion			Kol/ Cabbage		
	Luas Panen/ Harvested Area (Ha) (2)	Produksi/ Production (Ton) (3)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha) (4)	Luas Panen/ Harvested Area (Ha) (5)	Produksi/ Production (Ton) (6)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha) (7)
1 Web	-	-	-	-	-	-
2 Towe	-	-	-	-	-	-
3 Yaffi	-	-	-	-	-	-
4 Senggi	-	-	-	-	-	-
5 Kaisenar	-	-	-	-	-	-
6 Waris	-	-	-	0,70	3,15	4,50
7 Arso	13,05	58,50	4,48	173,55	780,98	4,50
8 Arso Timur	-	-	-	1,25	5,63	4,50
9 Arso Barat	-	-	-	-	-	-
10 Mannem	-	-	-	-	-	-
11 Skanto	58,35	276,75	4,74	89,25	401,63	4,50
Jumlah/ 2017	71,40	335,25	4,70	264,75	1 191,38	4,50
Total 2016	59,00	...	4,50	68,00	...	3,50
2015	105,00	493,50	4,70	122,00	976,00	8,00
2014	131,00	589,50	4,50	147,00	1 176,00	8,00
2013	130,00	584,00	4,48	171,00	1 031,80	6,03
2012	130,00	585,00	4,50	182,00	728,00	4,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom

Source : Agriculture Services of Keerom Regency

Tabel 5.1.10 Lanjutan
Table 5.1.10 Continued

Distrik/ District	Cabe Besar/ Red Pepper			Cabe Rawit/ Chili		
	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Web	-	-	-	3,25	13,65	4,20
2 Towe	-	-	-	2,75	11,55	4,20
3 Yaffi	-	-	-	-	-	-
4 Senggi	-	-	-	-	-	-
5 Kaisenar	-	-	-	-	-	-
6 Waris	-	-	-	-	-	-
7 Arso	-	-	-	31,19	130,99	4,20
8 Arso Timur	-	-	-	7,80	32,76	4,20
9 Arso Barat	-	-	-	4,90	20,58	4,20
10 Mannem	-	-	-	-	-	-
11 Skanto	-	-	-	196,00	823,20	4,20
Jumlah/ 2017	-	-	-	245,89	1 032,73	4,20
Total 2016	21,00	...	3,80	35,00	...	4,20
2015	37,00	140,60	3,80	60,00	270,00	4,50
2014	52,00	197,60	3,80	103,00	463,50	4,50
2013	*	*	*	304,00	805,60	2,65
2012	*	*	*	304,00	804,20	2,65

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom
Source : Agriculture Services of Keerom Regency

Tabel 5.1.10 Lanjutan
Table 5.1.10 Continued

Distrik/ District	Tomat/ Tomato			Ketimun/ Cucumber		
	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Web	-	-	-	-	-	-
2 Towe	-	-	-	-	-	-
3 Yaffi	-	-	-	-	-	-
4 Senggi	-	-	-	-	-	-
5 Kaisenar	-	-	-	-	-	-
6 Waris	-	-	-	-	-	-
7 Arso	46,00	368,00	8,00	35,00	420,00	12,00
8 Arso Timur	2,30	18,40	8,00	5,00	60,00	12,00
9 Arso Barat	27,60	220,80	8,00	7,00	84,00	12,00
10 Mannem	-	-	-	-	-	-
11 Skanto	48,00	384,00	8,00	30,00	360,00	12,00
Jumlah/ 2017	123,90	991,20	8,00	77,00	924,00	12,00
Total 2016	60,00	...	8,50	49,00	...	13,50
2015	97,00	776,00	8,00	72,00	1 008,00	14,00
2014	160,00	1 280,00	8,00	118,00	1 652,00	14,00
2013	165,00	662,00	4,01	82,00	574,50	7,00
2012	165,00	660,00	4,00	82,00	574,00	7,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom

Source : Agriculture Services of Keerom Regency

Tabel 5.1.10 Lanjutan
Table 5.1.10 Continued

Distrik/ District	Terung/ Eggplant			Kacang Panjang		
	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1 Web	-	-	-	-	-	-
2 Towe	-	-	-	-	-	-
3 Yaffi	-	-	-	-	-	-
4 Senggi	3,00	16,50	5,50	5,00	20,00	4,00
5 Kaisenar	-	-	-	-	-	-
6 Waris	1,40	7,70	5,50	3,00	12,00	4,00
7 Arso	26,00	143,00	5,50	45,00	180,00	4,00
8 Arso Timur	2,00	11,00	5,50	6,40	25,60	4,00
9 Arso Barat	3,00	16,50	5,50	15,20	60,80	4,00
10 Mannem	-	-	-	-	-	-
11 Skanto	17,00	93,50	5,50	38,00	152,00	4,00
Jumlah/ 2017	52,40	288,20	5,50	112,60	438,40	4,00
Total 2016	24,00	...	4,50	95,00	...	5,20
2015	31,00	139,50	4,50	134,00	763,80	5,70
2014	36,00	162,00	4,50	208,00	1 185,60	5,70
2013	134,00	402,00	3,00	170,00	770,90	4,53
2012	134,00	402,00	3,00	170,00	680,00	4,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom
Source : Agriculture Services of Keerom Regency

Tabel 5.1.10 Lanjutan
Table 5.1.10 Continued

Distrik/ District	Sawi/ Mustard greens			Buncis/ Stringbean		
	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1 Web	-	-	-	-	-	-
2 Towe	-	-	-	-	-	-
3 Yaffi	-	-	-	-	-	-
4 Senggi	6,00	21,00	3,50	4,00	16,00	4,00
5 Kaisenar	-	-	-	-	-	-
6 Waris	4,00	14,00	3,50	-	-	-
7 Arso	48,00	168,00	3,50	38,00	152,00	4,00
8 Arso Timur	12,00	42,00	3,50	5,00	20,00	4,00
9 Arso Barat	10,00	35,00	3,50	1600	64,00	4,00
10 Mannem	4,00	14,00	3,50	-	-	-
11 Skanto	38,00	133,00	3,50	41,00	164,00	4,00
Jumlah/ 2017	122,00	427,00	3,50	104,00	416,00	4,00
Total 2016	56,00	...	3,50	63,00	...	4,20
2015	81,00	299,70	3,70	94,00	376,00	4,00
2014	111,00	410,70	3,70	128,00	512,00	4,00
2013	155,00	474,40	3,06	93,00	223,20	2,40
2012	155,00	775,00	5,00	93,00	223,20	2,40

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom

Source : Agriculture Services of Keerom Regency

Tabel 5.1.10 Lanjutan
Table 5.1.10 Continued

Distrik/ District	Kangkung / Kale			Bayam/ Spinach		
	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
1 Web	-	-	-	-	-	-
2 Towe	-	-	-	-	-	-
3 Yaffi	-	-	-	-	-	-
4 Senggi	4,50	14,50	3,20	4,60	15,18	3,30
5 Kaisenar	-	-	-	-	-	-
6 Waris	-	-	-	-	-	-
7 Arso	30,00	96,00	3,20	2,40	7,92	3,30
8 Arso Timur	5,00	16,00	3,20	2,30	7,59	3,30
9 Arso Barat	2,00	6,40	3,20	8,70	28,71	3,30
10 Mannem	-	-	-	-	-	-
11 Skanto	6,00	19,20	3,20	15,80	52,14	3,30
Jumlah/ 2017	47,50	152,10	3,20	33,80	111,54	3,30
Total 2016	44,00	...	3,20	52,00	...	3,10
2015	64,00	224,00	3,50	70,00	231,00	3,30
2014	101,00	353,50	3,50	97,00	310,40	3,20
2013	73,00	221,40	3,03	116,00	461,00	3,97
2012	73,00	219,00	3,00	116,00	464,00	4,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom
Source : Agriculture Services of Keerom Regency

Tabel 5.1.10 Lanjutan
Table 5.1.10 Continued

Distrik/ District	Bawang Daun / Spring Onion			Kembang Kol / Cauliflower		
	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
1 Web	-	-	-	-	-	-
2 Towe	-	-	-	-	-	-
3 Yaffi	-	-	-	-	-	-
4 Senggi	-	-	-	12,00	54,00	4,50
5 Kaisenar	-	-	-	-	-	-
6 Waris	-	-	-	-	-	-
7 Arso	13,05	58,73	4,50	68,00	306,00	4,50
8 Arso Timur	-	-	-	10,00	45,00	4,50
9 Arso Barat	-	-	-	36,00	162,00	4,50
10 Mannem	-	-	-	-	-	-
11 Skanto	58,35	262,58	4,50	75,00	337,50	4,50
Jumlah/ 2017	71,40	321,30	4,50	201,00	904,50	4,50
Total 2016	30,00	...	3,50	23,00	...	4,40
2015	43,00	150,50	3,50
2014	54,00	189,00	3,50
2013	75,00	225,00	3,00
2012	75,00	225,00	3,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom
Source : Agriculture Services of Keerom Regency

Tabel
Table 5.1.11

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Keerom, 2017
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Keerom Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Web	-	2,75	-	-	-	-	-
2 Towe	-	-	-	-	-	-	-
3 Yaffi	-	-	-	-	-	-	-
4 Senggi	-	-	35,20	186,00	4,52	39,20	-
5 Kaisenar	-	-	-	-	-	-	-
6 Waris	-	-	26,40	174,00	10,40	28,00	-
7 Arso	-	-	101,20	276,00	52,00	78,40	-
8 Arso Timur	-	-	52,80	144,00	31,20	61,60	-
9 Arso Barat	-	-	57,20	90,00	26,00	50,40	-
10 Mannem	-	-	-	42,00	-	2,80	-
11 Skanto	-	-	136,40	372,00	83,20	100,80	-
Keerom	-	2,75	409,20	1 284,00	207,32	361,20	-

Sumber : Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

Source : Agriculture Departement through Agriculture Survey for Horticulture

Tabel 5.1.12 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Buah-Buahan, 2017
Table 5.1.12 Plantation Area, Harvested Area, Production and Average Production of Fruits, 2017

	Jenis Tanaman/ Kind of Fruits	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Ton/Ha)
	(1)	(3)	(4)	(5)
1	Pisang/ Banana	214,00	1 284,00	6,00
2	Nanas/ Pineapple	64,50	361,20	5,60
3	Mangga/ Mango	-	-	-
4	Rambutan	-	-	-
5	Durian	-	-	-
6	Nangka/ Jackfruit	9,10	29,22	3,21
7	Kedondong	4,90	12,25	2,50
8	Pepaya/ Papaya	43,00	207,32	4,82
9	Jeruk/ Orange	93,00	409,20	4,40
10	Salak/ Zalacca	25,20	108,57	4,31

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom

Source : Agriculture Services of Keerom Regency

Tabel
Table 5.1.13 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Buah-Buahan per Distrik, 2017
Harvested Area, Production and Average Production of Fruits by District, 2017

Distrik/ District	Pisang/ Banana			Nanas/ Pineapple		
	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Web	-	-	-	-	-	-
2 Towe	-	-	-	-	-	-
3 Yaffi	-	-	-	-	-	-
4 Senggi	31,00	186,00	6,00	7,00	39,20	5,60
5 Kaisenar	-	-	-	-	-	-
6 Waris	29,00	174,00	6,00	5,00	28,00	5,60
7 Arso	46,00	276,00	6,00	14,00	78,40	5,60
8 Arso Timur	24,00	144,00	6,00	11,00	61,60	5,60
9 Arso Barat	15,00	90,00	6,00	9,00	50,40	5,60
10 Mannem	7,00	42,00	6,00	0,50	2,80	5,60
11 Skanto	62,00	372,00	6,00	18,00	100,80	5,60
Jumlah/ 2017	214,00	1 284,00	6,00	64,50	361,20	5,60
Total 2016
2015	169,00	1 183,00	7,00	61,00	341,60	5,60
2014	169,00	1 183,00	7,00	61,00	341,60	5,60
2013	161,00	1 127,00	7,00	58,00	243,60	4,20
2012	163,00	1 141,00	7,00	43,00	179,00	4,16

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom
Source : Agriculture Services of Keerom Regency

Tabel 5.1.13 Lanjutan
Table 5.1.13 Continued

Distrik/ District	Nangka/ Jackfruit			Kedondong		
	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Web	-	-	-	-	-	-
2 Towe	-	-	-	-	-	-
3 Yaffi	-	-	-	-	-	-
4 Senggi	1,50	4,90	3,27	0,80	2,00	2,50
5 Kaisenar	-	-	-	-	-	-
6 Waris	1,20	3,84	3,20	1,20	3,00	2,50
7 Arso	2,30	7,36	3,20	1,30	3,25	2,50
8 Arso Timur	1,60	5,12	3,20	0,90	2,25	2,50
9 Arso Barat	-	-	-	-	-	-
10 Mannem	-	-	-	-	-	-
11 Skanto	2,50	8,00	3,20	0,70	1,75	2,50
Jumlah/ 2017	9,10	29,22	3,21	4,90	12,25	2,50
Total 2016
2015	9,00	27,00	3,00	8,00	24,00	3,00
2014	9,00	27,00	3,00	8,00	24,00	3,00
2013	9,00	27,00	3,00	8,00	24,00	3,00
2012	6,00	18,00	3,00	10,00	30,00	3,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom

Source : Agriculture Services of Keerom Regency

Tabel 5.1.13 Lanjutan
Table 5.1.13 Continued

Distrik/ District	Pepaya/ Papaya			Jeruk/ Orange		
	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Web	-	-	-	-	-	-
2 Towe	-	-	-	-	-	-
3 Yaffi	-	-	-	-	-	-
4 Senggi	4,00	4,52	1,13	8,00	35,20	4,40
5 Kaisenar	-	-	-	-	-	-
6 Waris	2,00	10,40	5,20	6,00	26,40	4,40
7 Arso	10,00	52,00	5,20	23,00	101,20	4,40
8 Arso Timur	6,00	31,20	5,20	12,00	52,80	4,40
9 Arso Barat	500	26,00	5,20	13,00	57,20	4,40
10 Mannem	-	-	-	-	-	-
11 Skanto	16,00	83,20	5,20	31,00	136,40	4,40
Jumlah/ 2017	43,00	207,32	4,82	93,00	409,20	4,40
Total 2016
2015	44,00	198,00	4,50	81,00	421,20	5,20
2014	44,00	198,00	4,50	81,00	421,20	5,20
2013	41,00	139,40	3,40	80,00	414,94	5,20
2012	29,00	97,00	3,34	81,50	423,00	5,20

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom
Source : Agriculture Services of Keerom Regency

Tabel 5.1.13 Lanjutan
Table 5.1.13 Continued

Distrik/ District (1)	Salak/ Zalacca		
	Luas Panen/ Harvested Area (Ha) (20)	Produksi/ Production (Ton) (21)	Rata-rata Produksi/ Average of Crops (Ton/Ha) (22)
1 Web	-	-	-
2 Towe	-	-	-
3 Yaffi	-	-	-
4 Senggi	1,50	5,80	3,87
5 Kaisenar	-	-	-
6 Waris	-	-	-
7 Arso	8,30	36,55	4,40
8 Arso Timur	1,30	5,59	4,30
9 Arso Barat	2,60	11,18	4,30
10 Mannem	-	-	-
11 Skanto	11,50	49,45	4,30
Jumlah/ 2017	25,20	108,57	4,31
Total 2016
2015	20,00	86,00	4,30
2014	20,00	86,00	4,30
2013	19,00	57,00	3,00
2012	19,00	58,00	3,05

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom

Source : Agriculture Services of Keerom Regency

Tabel
Table 5.1.14

Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Keerom (hektar), 2016
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in
Keerom Regency (hectare), 2016

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Pinang Areca Nut	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Web	-	20	-	-	-	341	27	65
2 Towe	-	12	-	-	-	115	47	201
3 Yaffi	-	11	-	-	-	211	25	54
4 Senggi	-	15	-	-	-	430	32	76
5 Kaisenar	-	10	-	-	-	165	23	58
6 Waris	-	22	-	-	-	635	35	187
7 Arso	-	95	12 886	-	-	1 205	184	270
8 Arso Timur	-	20	3 675	-	-	380	48	190
9 Arso Barat	-	59	-	-	-	785	158	242
10 Mannem	-	17	-	-	-	234	57	181
11 Skanto	-	147	1 229	-	-	3 317	351	152
Keerom	-	428	17 790	-	-	7 818	987	1 676

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom
Source : Agriculture Services of Keerom Regency

Tabel
Table

5.1.15

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Keerom (ton), 2016
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in
Keerom Regency (ton), 2016

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Pinang Areca Nut	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Web	-	5,40	-	-	-	...	16,0	...
2 Towe	-	7,00	-	-	-	...	28,0	...
3 Yaffi	-	2,75	-	-	-	...	15,0	...
4 Senggi	-	3,75	-	-	-	...	19,0	...
5 Kaisenar	-	2,5	-	-	-	...	13,0	...
6 Waris	-	5,5	-	-	-	...	21,0	...
7 Arso	-	25,75	...	-	-	...	50,0	...
8 Arso Timur	-	5,00	...	-	-	...	28,0	...
9 Arso Barat	-	14,75	-	-	-	...	94,8	...
10 Mannem	-	4,25	-	-	-	...	34,0	...
11 Skanto	-	36,75	...	-	-	...	210,0	...
Keerom	-	113,4	...	-	-	...	528,8	...

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom

Source : Agriculture Services of Keerom Regency

Tabel 5.1.16 Luas Tanam Perkebunan menurut Jenis Tanaman, 2012 - 2017
Table Plantation Area by Kind of Plants, 2012 - 2017

Jenis Tanaman/ Kind of Plants	Luas Tanam/ Plantation Area (Ha)					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kelapa Sawit/ Palm	14 244,00	14 244,00	17 795,00	17 795,00	17 790,00	...
2 Coklat/ Cocoa	7 528,00	7 628,00	7 754,00	7 754,00	7 791,00	...
3 Kelapa Dalam/ Coconut	417,00	417,00	424,00	424,00	428,00	...
4 Pinang/ Areca Nut	926,00	926,00	984,00	984,00	987,00	...
5 Vanili	-	-	-	-	-	...
6 Nilam	26,00	26,00	-	-	-	...
7 Sagu/ Sago Palm	1 754,00	1 754,00	1 675,00	1 675,00	1 676,00	...

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom
Source : Agriculture Services of Keerom Regency

Tabel 5.1.17 Luas Tanam Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Distrik (Ha), 2016
Table Plantation Area by Kind of Plants and District (Ha), 2016

	Distrik/ District	Kelapa Sawit/ Palm	Coklat/ Cocoa	Kelapa Dalam/ Coconut	Pinang/ Areca Nut
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Web	-	341,00	20,00	27,00
2	Towe	-	115,00	12,00	47,00
3	Yaffi	-	211,00	11,00	26,00
4	Senggi	-	430,00	15,00	32,00
5	Kaiselar	-	165,00	10,00	23,00
6	Waris	-	635,00	22,00	35,00
7	Arso	12 886,00	1 205,00	95,00	184,00
8	Arso Timur	3 675,00	380,00	20,00	48,00
9	Arso Barat	-	785,00	59,00	158,00
10	Mannem	-	234,00	17,00	57,00
11	Skanto	1 229,00	3 317,00	147,00	351,00
Jumlah/					
	Total 2016	17 790,00	7 818,00	428,00	987,00
	2015	17 795,00	7 754,00	424,00	984,00
	2014	17 795,00	7 754,00	424,00	984,00
	2013	14 244,00	7 628,00	417,00	926,00
	2012	14 244,00	7 598,00	417,00	926,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom
Source : Agriculture Services of Keerom Regency

Tabel 5.1.17 Lanjutan
Table 5.1.17 Continued

	Distrik/ District	Vanili	Nilam	Sagu/ Sago Palm
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Web	-	-	65,00
2	Towe	-	-	201,00
3	Yaffi	-	-	54,00
4	Senggi	-	-	76,00
5	Kaisenar	-	-	58,00
6	Waris	-	-	187,00
7	Arso	-	-	270,00
8	Arso Timur	-	-	190,00
9	Arso Barat	-	-	242,00
10	Mannem	-	-	181,00
11	Skanto	-	-	152,00
	Jumlah/ Total			
	2016	-	-	1 676,00
	2015	-	-	1 675,00
	2014	-	-	1 675,00
	2013	-	26,00	1 754,00
	2012	-	26,00	1 754,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom
Source : Agriculture Services of Keerom Regency

Tabel 5.1.18
Table

Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit, CPO dan Inti Sawit, Januari 2017
Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, January 2017

Bulan Januari/ January	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi / Production (Ton)			
		Diterima/ Accepted	Diolah/ Processed	CPO/ CPO	Inti Sawit/ Core of Palm
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Plasma	-	-	-	-	-
2 Inti	-	-	-	-	-
3 KKPA	-	-	-	-	-
4 BIP (Swasta)	-	-	-	-	-
Jumlah/ 2017	-	-	-	-	-
Total 2016	10 690,23	7 224,46	7 001,74	1 363,87	111,47
2015	9 649,23	5 075,94	4 733,94	848,94	21,59
2014	9 649,23	6 404,82	6 341,29	1 207,12	243,05
2013	8 874,23	8 435,34	8 213,34	1 648,42	166,01

Sumber : PTPN II Arso

Source : PTPN II Arso

Tabel
Table 5.1.19

Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit, CPO dan Inti Sawit, Februari 2017
Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, February 2017

Bulan Februari/ February	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi / Production (Ton)			
		Diterima/ Accepted	Diolah/ Processed	CPO/ CPO	Inti Sawit/ Core of Palm
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Plasma	-	-	-	-	-
2 Inti	-	-	-	-	-
3 KKPA	-	-	-	-	-
4 BIP (Swasta)	-	-	-	-	-
Jumlah/ 2017	-	-	-	-	-
Total 2016	10 690,23	5 753,48	5 909,21	1 141,29	81,46
2015	9 649,23	5 947,88	5 525,88	997,33	11,96
2014	9 649,23	6 381,49	6 370,02	1 232,76	212,52
2013	8 874,23	4 929,52	5 151,52	1 022,78	136,57

Sumber : PTPN II Arso

Source : PTPN II Arso

Tabel
Table 5.1.20

Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit, CPO dan Inti Sawit, Maret 2017
Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, March 2017

Bulan Maret/ March	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi / Production (Ton)			
		Diterima/ Accepted	Diolah/ Processed	CPO/ CPO	Inti Sawit/ Core of Palm
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Plasma	3 600,00	-	-	-	-
2 Inti	2 481,42	-	-	-	-
3 KKPA	1 919,25	-	-	-	-
4 BIP (Swasta)	4 716,41	-	-	-	-
Jumlah/ 2017	12 717,08	-	-	-	-
Total 2016	10 690,23	6 452,07	6 255,07	1 152,13	78,42
2015	9 649,23	6 786,72	7 014,72	1 275,47	14,27
2014	9 649,23	6 925,58	6 501,85	1 265,69	191,10
2013	8 874,23	5 625,81	5 363,81	1 041,95	123,69

Sumber : PTPN II Arso
Source : PTPN II Arso

Tabel
Table 5.1.21

Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit, CPO dan Inti Sawit, April 2017
Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, April 2017

	Bulan April/ April	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi / Production (Ton)			
			Diterima/ Accepted	Diolah/ Processed	CPO/ CPO	Inti Sawit/ Core of Palm
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Plasma	3 600,00	386,39	292,75	54,20	4,44
2	Inti	2 481,42	76,34	60,94	11,70	1,05
3	KKPA	1 919,25	444,55	307,25	56,78	4,61
4	BIP (Swasta)	4 716,41	-	-	-	-
	Jumlah/ 2017	12 717,08	907,28	660,94	122,67	10,10
	Total 2016	10 690,23	6 258,80	6 249,80	1 130,80	70,06
	2015	9 649,23	5 751,06	5 872,06	1 080,77	11,93
	2014	9 649,23	6 501,49	6 160,22	1 171,76	185,61
	2013	8 874,23	8 858,15	8 945,15	1 804,44	300,55

Sumber : PTPN II Arso

Source : PTPN II Arso

Tabel
Table 5.1.22

Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit, CPO dan Inti Sawit, Mei 2017
Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, May 2017

	Bulan Mei/ May	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi / Production (Ton)			
			Diterima/ Accepted	Diolah/ Processed	CPO/ CPO	Inti Sawit/ Core of Palm
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Plasma	3 600,00	481,00	574,64	109,35	14,34
2	Inti	2 481,42	114,01	129,41	25,60	3,61
3	KKPA	1 919,25	819,48	840,78	159,22	20,94
4	BIP (Swasta)	4 716,41	759,92	580,31	110,51	14,73
	Jumlah/ 2017	12 717,08	2 174,41	2 125,14	404,69	53,61
	Total 2016	10 690,23	-	223,00	40,14	2,57
	2015	9 649,23	6 270,06	6 138,06	1 181,91	8,99
	2014	9 649,23	7 655,67	8 015,67	1 538,87	233,79
	2013	8 874,23	7 589,29	7 764,29	1 585,87	230,13

Sumber : PTPN II Arso
Source : PTPN II Arso

Tabel
Table 5.1.23

Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit, CPO dan Inti Sawit, Juni 2017
Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, June 2017

	Bulan Juni/ June	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi / Production (Ton)			
			Diterima/ Accepted	Diolah/ Processed	CPO/ CPO	Inti Sawit/ Core of Palm
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Plasma	3 600,00	174,44	174,44	30,79	3,51
2	Inti	2 481,42	41,09	41,09	7,88	1,06
3	KKPA	1 919,25	303,80	374,80	68,44	8,27
4	BIP (Swasta)	4 716,41	505,85	685,46	126,96	15,81
	Jumlah/ 2017	12 717,08	1 025,18	1 275,79	234,07	28,65
	Total 2016	10 690,23	286,92	-	-	-
	2015	9 649,23	6 122,53	6 535,53	1 217,78	8,34
	2014	9 649,23	6 826,86	6 826,86	1 319,87	190,45
	2013	8 874,23	6 663,61	6 589,55	1 272,75	242,61

Sumber : PTPN II Arso

Source : PTPN II Arso

Tabel
Table

5.1.24

Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit, CPO dan Inti Sawit, Juli 2017
Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, July 2017

	Bulan Juli/ July	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi / Production (Ton)			
			Diterima/ Accepted	Diolah/ Processed	CPO/ CPO	Inti Sawit/ Core of Palm
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Plasma	3 600,00	388,98	292,22	54,18	6,76
2	Inti	2 481,42	4,09	2,55	0,49	0,06
3	KKPA	1 919,25	303,80	374,80	68,44	8,27
4	BIP (Swasta)	4 716,41	-	-	-	-
	Jumlah/ 2017	12 717,08	696,87	669,57	123,10	15,09
	Total 2016	9 649,23	83,79	340,71	62,21	4,21
	2015	9 649,23	6 194,43	6 082,43	1 137,82	7,07
	2014	9 649,23	5 411,44	5 599,44	1 082,21	140,70
	2013	8 874,23	6 227,16	6 221,16	1 190,29	181,64

Sumber : PTPN II Arso

Source : PTPN II Arso

Tabel
Table 5.1.25

Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit, CPO dan Inti Sawit, Agustus 2017
Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, August 2017

Bulan Agustus/ August	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi / Production (Ton)			
		Diterima/ Accepted	Diolah/ Processed	CPO/ CPO	Inti Sawit/ Core of Palm
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Plasma	3 600,00	256,17	320,74	59,57	5,84
2 Inti	2 481,42	4,14	5,68	1,06	0,11
3 KKPA	1 919,25	481,10	584,66	109,44	10,22
4 BIP (Swasta)	4 716,41	498,15	478,99	89,68	8,17
Jumlah/ 2017	12 717,08	1 239,56	1 390,07	259,75	24,33
Total 2016	9 649,23	-	-	-	-
2015	9 649,23	7 420,29	7 358,29	1 402,66	28,68
2014	9 649,23	6 641,55	6 624,55	1 283,56	158,92
2013	8 874,23	4 217,91	4 237,91	805,33	132,61

Sumber : PTPN II Arso

Source : PTPN II Arso

Tabel
Table 5.1.26

Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit, CPO dan Inti Sawit, September 2017
Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, September 2017

Bulan September/ September	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi / Production (Ton)			
		Diterima/ Accepted	Diolah/ Processed	CPO/ CPO	Inti Sawit/ Core of Palm
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Plasma	3 600,00	374,37	346,76	65,89	5,20
2 Inti	2 481,42	2,76	2,76	0,60	0,41
3 KKPA	1 919,25	590,66	455,42	86,53	6,83
4 BIP (Swasta)	4 716,41	477,60	358,71	68,15	5,38
Jumlah/ 2017	12 717,08	1445,39	1163,65	221,17	17,82
Total 2016	9 649,23	-	-	-	-
2015	9 649,23	7 304,97	7 562,97	1 436,41	103,67
2014	9 649,23	6 453,88	6 359,88	1 229,16	178,67
2013	8 874,23	4 451,26	3 671,24	853,30	152,92

Sumber : PTPN II Arso

Source : PTPN II Arso

Tabel
Table 5.1.27

Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit, CPO dan Inti Sawit, Oktober 2017
Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, October 2017

	Bulan Oktober/ October	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi / Production (Ton)			
			Diterima/ Accepted	Diolah/ Processed	CPO/ CPO	Inti Sawit/ Core of Palm
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Plasma	3 600,00	521,26	581,06	110,40	11,23
2	Inti	2 481,42	60,57	60,57	13,49	1,49
3	KKPA	1 919,25	619,55	817,66	155,36	15,38
4	BIP (Swasta)	4 716,41	1 129,94	1 218,99	231,61	23,70
	Jumlah/ 2017	12 717,08	2 331,32	2 678,28	510,86	51,80
	Total 2016	9 649,23	-	-	-	-
	2015	9 649,23	7 413,49	7 153,49	1 441,27	94,65
	2014	9 649,23	6 421,70	5 798,30	1 089,87	115,80
	2013	8 874,23	5 263,12	5 263,12	1 012,37	-

Sumber : PTP II Arso
Source : PTPN II Arso

Tabel
Table 5.1.28

Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit, CPO dan Inti Sawit, November 2017
Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, November 2017

Bulan November/ November	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi / Production (Ton)			
		Diterima/ Accepted	Diolah/ Processed	CPO/ CPO	Inti Sawit/ Core of Palm
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Plasma	3 600,00	660,07	660,07	125,41	11,30
2 Inti	2 481,42	27,78	27,78	6,25	0,60
3 KKPA	1 919,25	710,11	710,11	134,54	12,28
4 BIP (Swasta)	4 716,41	3 133,39	2 961,39	562,66	50,82
Jumlah/ 2017	12 717,08	4 531,35	4 359,35	828,87	75,01
Total 2016	9 649,23	-	-	-	-
2015	9 649,23	8 063,86	8 103,86	1 709,68	158,32
2014	9 649,23	6 624,55	7 144,65	1 279,69	83,45
2013	8 874,23	5 559,34	5 559,34	1 040,26	206,28

Sumber : PTPN II Arso

Source : PTPN II Arso

Tabel
Table 5.1.29

Luas Panen Kelapa Sawit, Produksi Kelapa Sawit, CPO dan Inti Sawit, Desember 2017
Harvested Area and Production of Palm, CPO and Core of Palm, December 2017

	Bulan Desember/ December	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi / Production (Ton)			Inti Sawit/ Core of Palm
			Diterima/ Accepted	Diolah/ Processed	CPO/ CPO	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Plasma	3 600,00	279,77	279,77	54,80	4,36
2	Inti	2 481,42	4,42	4,42	1,00	0,07
3	KKPA	1 919,25	372,07	372,07	73,14	5,82
4	BIP (Swasta)	4 716,41	998,52	1 219,52	235,58	18,83
	Jumlah/ 2017	12 717,08	1 654,78	1 875,78	364,52	29,08
	Total 2016	9 649,23	-	-	-	-
	2015	9 649,23	5 472,34	5 742,34	1 117,59	80,22
	2014	9 649,23	4 524,07	5 114,06	935,09	41,09
	2013	8 874,23	4 591,89	4 646,89	880,68	185,89

Sumber : PTPN II Arso

Source : PTPN II Arso

Tabel 5.1.30 Jumlah Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) menurut Distrik, 2017
 Table Number of Elucidation Agriculture Field employee by District 2017

	Distrik District	Jumlah Petugas/ Number of Employee
	(1)	(2)
1.	Web	9
2.	Towe	12
3.	Yaffi	7
4.	Senggi	10
5.	Kaisenar	5
6.	Waris	11
7.	Arso	18
8.	Arso Timur	15
9.	Arso Barat	7
10.	Mannem	7
11.	Skanto	16
12.	Fungsional Kabupaten	13
	Jumlah / Total	130

Sumber : BP4K Kabupaten Keerom

Source : BP4K of Keerom Regency

Tabel
Table

5.2.1

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di
Kabupaten Keerom, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in
Keerom Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Web	-	-	-	-	-	-	524
2	Towe	-	-	-	-	-	-	675
3	Yaffi	-	-	-	-	-	-	236
4	Senggi	-	1 200	-	-	-	-	312
5	Kaisenar	-	-	-	-	-	-	-
6	Waris	-	600	-	-	-	-	1 301
7	Arso	-	3 201	-	-	1 323	-	236
8	Arso Timur	-	3 412	-	-	355	-	476
9	Arso Barat	-	2 300	-	-	608	-	242
10	Mannem	-	1 280	-	-	-	-	-
11	Skanto	-	5 401	-	-	2 668	-	225
	Keerom		17 394	-	-	4 954	-	4 227

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom

Source : Agriculture, Livestock and Fishery Services of Keerom Regency

Tabel 5.2.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Keerom, 2017
Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Keerom Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Web	5 250	-	-	-
2	Towe	1 300	-	-	-
3	Yaffi	651	-	-	-
4	Senggi	3 633	-	-	-
5	Kaisenar	-	-	-	-
6	Waris	-	-	-	-
7	Arso	2 641	12 802	5 011	12 812
8	Arso Timur	2 665	452	3 575	452
9	Arso Barat	-	-	-	-
10	Mannem	-	-	-	-
11	Skanto	20 813	-	8 813	16 541
	Keerom	36 953	13 254	17 399	29 805

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom

Source : Agriculture, Livestock and Fishery Services of Keerom Regency

Tabel 5.2.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Keerom, 2017
 Table 5.2.3 Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Keerom Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Web	-	-	-	-	-	54
2	Towe	-	-	-	-	-	40
3	Yaffi	-	-	-	-	-	36
4	Senggi	55	-	-	-	-	42
5	Kaisenar	-	-	-	-	-	-
6	Waris	15	-	-	-	-	47
7	Arso	42	-	-	31	-	51
8	Arso Timur	17	-	-	35	-	34
9	Arso Barat	20	-	-	-	-	46
10	Mannem	11	-	-	-	-	-
11	Skanto	57	-	-	63	-	56
	Keerom	217	129	-	406

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom
 Source : Agriculture, Livestock and Fishery Services of Keerom Regency

Tabel 5.2.4 Populasi Ternak menurut Jenis di Kabupaten Keerom, 2006 - 2017
Table Number of Livestock in Keerom Regency, 2006 - 2017

Tahun/ Year	Sapi/ Cow	Kerbau/ Buffalo	Kambing/ Goat	Babi/ Pig	Kuda/ Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2006	7 887	-	2 016	872	-
2008	7 669	-	2 231	948	-
2009	10 054	-	5 624	1 049	-
2010	10 195	-	5 670	2 000	-
2011	11 163	19	5 730	2 388	-
2012	11 241	-	7 056	2 515	-
2013	11 336	-	5 942	1 651	-
2014	13 634	15	6 091	1 725	6
2015	14 612	-	6 187	1 802	-
2016	17 865	-	6 342	2 569	-
2017	17 394	-	4 954	4 227	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom

Source : Agriculture, Livestock, and Fishery Services of Keerom Regency

Tabel 5.2.5 Populasi Unggas menurut Jenis di Kabupaten Keerom, 2006 - 2017
 Table Number of Poultry by Kind in Keerom Regency, 2006 - 2017

Tahun/ Year	Kelinci/ Rabbit	Ayam Buras/ Chicken	Itik/Entok/ Duck
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	-	35 188	3 127
2008	-	39 221	3 427
2009	34	61 520	3 680
2010	52	16 580	3 699
2011	73	16 891	3 554
2012	82	17 078	4 128
2013	-	63 297	3 315
2014	-	65 196	3 385
2015	-	67 156	3 456
2016	-	70 121	3 529
2017	-	36 953	29 805

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom
 Source : Agriculture, Livestock, and Fishery Services of Keerom Regency

Tabel 5.2.6 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Keerom, 2016 dan 2017
Table Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Keerom Regency, 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Web	-	...	13	...	13	...
2	Towe	-	...	7	...	7	...
3	Yaffi	-	...	-	...	-	...
4	Senggi	-	...	20	...	20	...
5	Kaisenar	-	...	-	...	-	...
6	Waris	-	...	80	...	80	...
7	Arso	-	...	100	...	100	...
8	Arso Timur	-	...	70	...	70	...
9	Arso Barat	-	...	50	...	50	...
10	Mannem	-	...	35	...	35	...
11	Skanto	-	...	250	...	250	...
	Keerom	-	...	625	...	625	...

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom

Source : Agriculture, Livestock and Fishery Services of Keerom Regency

Tabel
Table 5.2.7

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Keerom (kg), 2016 dan 2017
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Keerom Regency (kg), 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Web	-	...	299	...	299	...
2 Towe	-	...	63	...	63	...
3 Yaffi	-	...	-	...	-	...
4 Senggi	-	...	690	...	690	...
5 Kaisenar	-	...	-	...	-	...
6 Waris	-	...	1 130,40	...	1 130,40	...
7 Arso	-	...	62 670	...	62 670	...
8 Arso Timur	-	...	761,60	...	761,60	...
9 Arso Barat	-	...	544	...	544	...
10 Mannem	-	...	380,80	...	380,80	...
11 Skanto	-	...	118 927,50	...	118 927,50	...
Keerom	-	...	185 466,30	...	185 466,30	...

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom
Source : Agriculture, Livestock and Fishery Services of Keerom Regency

Tabel 5.2.8 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Keerom, 2016
 Table 5.2.8 Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Keerom Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Web	-	-	-	-	-	-	-
2	Towe	-	-	-	-	-	-	-
3	Yaffi	-	-	-	-	-	-	-
4	Senggi	-	-	5	-	-	-	5
5	Kaisenar	-	-	-	-	-	-	-
6	Waris	-	-	4	-	-	-	4
7	Arso	-	-	3	-	-	-	3
8	Arso Timur	-	-	2	-	-	-	2
9	Arso Barat	-	-	10	-	-	-	10
10	Mannem	-	-	2	-	-	-	2
11	Skanto	-	-	15	-	2	-	17
	Keerom	-	-	41	-	2	-	43

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom

Source : Agriculture, Livestock and Fishery Services of Keerom Regency

Tabel
Table 5.2.9

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Keerom (ton), 2016
Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Keerom Regency (ton), 2016

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Web	-	-	-	-	-	-	-
2 Towe	-	-	-	-	-	-	-
3 Yaffi	-	-	-	-	-	-	-
4 Senggi	-	-	18	-	-	-	18
5 Kaisenar	-	-	-	-	-	-	-
6 Waris	-	-	14,40	-	-	-	14,40
7 Arso	-	-	10,80	-	-	-	10,80
8 Arso Timur	-	-	7,20	-	-	-	7,20
9 Arso Barat	-	-	36	-	-	-	36
10 Mannem	-	-	7,20	-	-	-	7,20
11 Skanto	-	-	54	-	7,20	-	61,20
Keerom	-	-	147,60	-	7,20	-	154,80

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom

Source : Agriculture, Livestock and Fishery Services of Keerom Regency

Tabel 5.2.10 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Keerom, 2017
 Table Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Keerom Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Web
2	Towe
3	Yaffi
4	Senggi
5	Kaisenar
6	Waris
7	Arso
8	Arso Timur
9	Arso Barat
10	Mannem
11	Skanto
	Keerom

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom

Source : Agriculture, Livestock and Fishery Services of Keerom Regency

Tabel 5.2.11 Jumlah Produksi Perikanan Darat menurut Jenis Ikan Air Tawar, 2017
 Table Total Production of in Land Fisheries by Types, 2017 (kg)

Distrik/ District	Jenis Ikan Air Tawar / Type of in Land Fisheries					
	Mas/ Goldfish	Nila/ Tilapia	Mujair/ Mujair	Lele/ Catfish	Belut/ Eel	Lainnya/ Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Web
2. Towe
3. Yaffi
4. Senggi
5. Kaisenar
6. Waris
7. Arso
8. Arso Timur
9. Arso Barat
10. Mannem
11. Skanto
Jumlah/ 2017
Total 2016
2015	14 720	68 875	750	74 708	19 915	20 035
2014	10 500	57 250	2 350	100 550	23 000	19 650
2013	14 100	53 874	1 230	118 505	33 690	15 395
2012	725	5 740	2 150	9 855	2 250	4 310

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom
 Source : Agriculture, Livestock, and Fishery Services of Keerom Regency

Tabel
Table 5.2.12

Nilai Produksi Perikanan Darat menurut Jenis Ikan Air Tawar dan Distrik, 2017
Production Value of Land Fisheries by Type of Fresh Water Fishes and District, 2017 (Rp .000)

Distrik/ District	Jenis Ikan Air Tawar / Type of Fresh Water Fish					
	Mas/ Goldfish	Nilai/ Tilapia	Mujair/ Mujair	Lele/ Catfish	Belut/ Eel	Lainnya/ Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Web
2. Towe
3. Yaffi
4. Senggi
5. Kaisenar
6. Waris
7. Arso
8. Arso Timur
9. Arso Barat
10. Mannem
11. Skanto
Jumlah/ 2017
Total 2016
2015	588 800	2 061 000	10 350	2 017 116	697 025	600 150
2014	367 500	1 447 500	51 700	2 513 750	460 000	393 000
2013	493 500	1 346 850	27 060	2 962 650	673 800	307 900
2012	20 300	126 280	43 000	216 810	44 400	77 580

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom

Source : Agriculture, Livestock, and Fishery Services of Keerom Regency

Tabel 5.2.13 Luas Kolam Perikanan Darat menurut Distrik, 2012-2017 (Ha)
 Table Pool Area of in Land Fisheries by District, 2012-2017 (Ha)

Distrik/ District	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Web	-	-	0,30	0,30
2. Towe	-	-	-	0,20
3. Yaffi	-	-	-	-
4. Senggi	0,10	0,10	0,40	0,35
5. Kaisenar	-	-	-	-
6. Waris	1,41	1,50	0,60	0,60
7. Arso	1,64	2,50	6,75	6,00
8. Arso Timur	2,75	2,75	4,25	4,00
9. Arso Barat	-	-	-	-
10. Mannem	-	-	-	-
11. Skanto	46,20	55,00	61,50	58,00
Jumlah/Total	52,10	61,85	73,80	69,45

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom
 Source : Agriculture, Livestock, and Fishery Services of Keerom Regency

Tabel 5.2.14 Banyaknya Kolam Perikanan Darat menurut Distrik, 2012 – 2017 (Bidang)
Table Number of in Land Fishery Ponds by District, 2012 - 2017

Distrik/ District	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Web	-	-	10	10
2. Towe	-	-	-	3
3. Yaffi	-	-	-	-
4. Senggi	8	8	15	15
5. Kaisenar	-	-	-	-
6. Waris	25	35	40	25
7. Arso	95	120	230	240
8. Arso Timur	40	44	44	44
9. Arso Barat	-	-	-	-
10. Mannem	-	-	-	-
11. Skanto	181	205	255	260
Jumlah/Total	349	412	594	597

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom

Source : Agriculture, Livestock, and Fishery Services of Keerom Regency

Tabel
Table 5.2.15

Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Darat menurut Distrik,
2012 - 2017
Number of in Land Fisheries Households by District, 2012 –
2017

Distrik/ District	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Darat Number of in Land Fisheries Households					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Web	-	-	10	10
2. Towe	-	-	-	5
3. Yaffi	-	-	-	-
4. Senggi	-	-	10	10
5. Kaisenar	-	-	-	-
6. Waris	30	25	75	75
7. Arso	80	75	135	135
8. Arso Timur	20	10	85	85
9. Arso Barat	-	-	-	-
10. Mannem	-	-	-	-
11. Skanto	105	125	235	235
Jumlah/Total	235	235	550	555

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom

Source : Agriculture, Livestock, and Fishery Services of Keerom Regency

Tabel
Table

5.3.1

Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom
(hektar), 2017
Forest Area by Subdistrict in Keerom Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan Total Forest Area
		Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservati -on Area	Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Web	20 421,76	-	8 605,06	40 520,83	103,40	69 651,05
2 Towe	24 331,61	-	42 879,43	33 672,86	-	100 883,90
3 Yaffi	18 321,21	-	-	35 192,69	-	53 513,90
4 Senggi	58 659,81	7 533,78	37 824,40	96 123,39	12 687,70	212 829,08
5 Kaisenar	3 699,00	570,90	26 038,42	55 619,77	-	85 928,09
6 Waris	42 707,46	-	9 741,15	79,30	43 178,52	95 706,44
7 Arso	28 017,94	-	58 853,24	-	3 130,50	90 001,69
8 Arso Timur	3 603,88	-	505,29	31 089,60	1 699,00	36 897,77
9 Arso Barat	-	-	3,09	-	1 515,27	1 518,36
10 Mannem	540,67	-	597,33	-	10 067,49	11 205,48
11 Skanto	13 520,37	-	42 343,30	2 568,13	243,76	58 675,57
Keerom	213 823,70	8 104,68	227 390,72	294 866,58	72 625,65	816 811,33

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Keerom
Source : Environment Services of Keerom Regency

Tabel 5.3.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Keerom (m³), 2013–2017**
 Table 5.3.2 **Timber Production by Type of Product in Keerom Regency (m³), 2013–2017**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2013
2014
2015
2016
2017

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Keerom
 Source : Environment Services of Keerom Regency

Tabel 5.3.3 Kawasan Hutan menurut Fungsinya, 2017
 Table Number of Forest Areas by Use, 2017 (Ha)

	Penggunaan Tanah/ Land Utilization	Luas/ Area (Ha)
	(1)	(2)
1	Kawasan Suaka Alam/ Forest Preservation Area	8 110,30
2	Hutan Produksi Terbatas/ Limited Production Forest	227 733,26
3	Hutan Lindung/ Protected Forest	214 460,22
4	Hutan Produksi Konversi/ Forest Conversion Production Area	65 111,77
5	Hutan Poduksi/ Production Forest	303 794,77
6	Areal Penggunaan Lain/ Others	117 787,52

Sumber : Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah X Jayapura
 Source : Forest Establishment Territory Hall Region X Jayapura

Tabel 5.3.4 Luas Lahan Kritis menurut Tingkat Kerusakan, 2017
 Table Critical Areas by District, 2017 (Ha)

	Penggunaan Tanah/ Land Utilization	Tingkat Kerusakan			
		Sangat Kritis	Kritis	Agak Kritis	Potensial Kritis
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kawasan Suaka Alam/ Forest Preservation Area
2	Hutan Produksi Terbatas/ Limited Production Forest
3	Hutan Lindung/ Protected Forest
4	Hutan Produksi Konversi/ Forest Conversion Production Area
5	Hutan Poduksi/ Production Forest
6	Areal Penggunaan Lain/ Others

Sumber : Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah X Jayapura
 Source : Forest Establishment Territory Hall Region X Jayapura

Tabel 5.3.5 Rata-Rata Harga Hasil Hutan, 2016 - 2017
 Table Average Price of Forest Product per Ton, 2016 - 2017

Komoditi/ Commodities	Rata-Rata Harga Hasil Hutan	
	(000 Rp)	
(1)	2016 (2)	2017 (3)
1 Kayu Glondongan (M ³)
2 Kayu Gaharu
3 Kulit Masohi (Ton)
4 Rotan
5 Kayu Bakar
6 Kamendangan

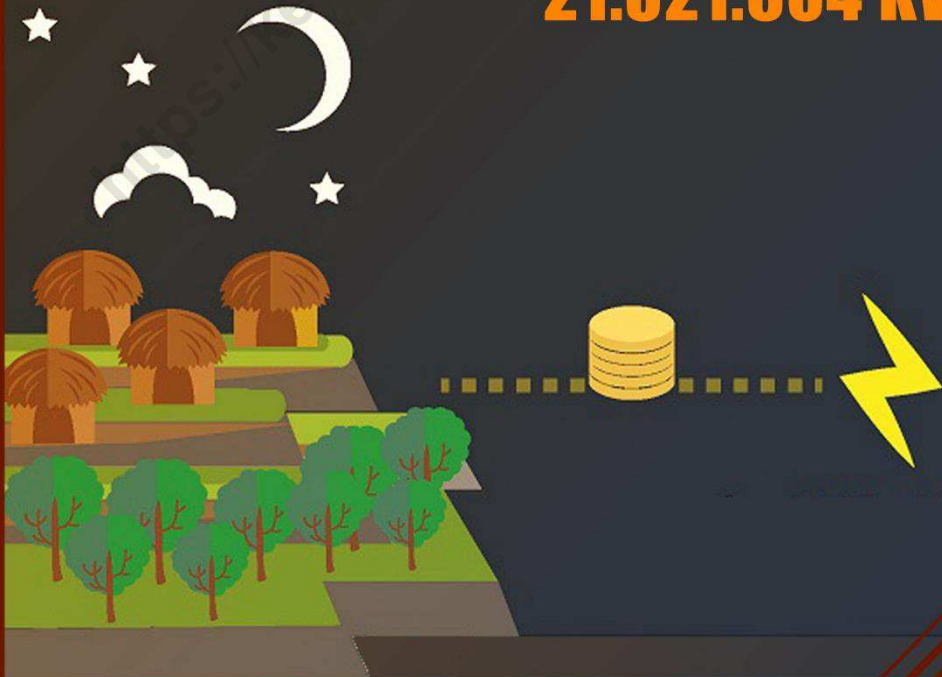
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Keerom
 Source : Environment Services of Keerom Regency

Number of PLN customers

**Jumlah Pelanggan PLN
14.944**

The amount of electricity is supplied

**Jumlah Listrik Dialirkan
21.321.604 KWH**



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi

TECHNICAL NOTES

1. Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.
2. The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.
3. Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The

nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang

activities also include services for manufacturing and assembling.

4. Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19

pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

employees), and micro industry (1–4 employees).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli listrik dari perusahaan listrik negara.
7. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy electricity from state electricity company.
8. Listrik dialirkan adalah banyaknya tenaga listrik yang dialirkan dari perusahaan listrik negara.
8. Distributed electricity is the volume of electricity distributed from state electricity company.

ULASAN

DESCRIPTION

6. Industri dan Energi

Para peneliti ilmu sosial dan masyarakat sepakat bahwa listrik merupakan salah satu dari hak asasi manusia yang mendasar (Driessen 2003, Electricity - A Basic Human Right). Bahkan Bank Dunia (The World Bank) dalam salah satu pernyataannya menyatakan bahwa listrik merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat (United Nations Organization 2011, 6539th Meeting, Security Council).

Pada tahun 2017 Kabupaten Keerom memiliki 8 unit pembangkit listrik dengan kapasitas terpasang sebesar 8.040 KW dan kemampuan mesin sebesar 7.400 KW. Enam unit pembangkit listrik terdapat di Distrik Arso dan dua unit terletak di Distrik Senggi. Tenaga listrik yang diproduksi sebesar 21.321.604 KWH, angka yang sama juga tercatat pada jumlah listrik yang dialirkan. Sedangkan jumlah listrik yang terjual sebesar 19.865.604 KWH atau 93,17 persen dari jumlah listrik yang diproduksi.

Tahun 2017, penjualan listrik terbesar diarahkan pada pelanggan rumah tangga yaitu sebesar 13.519.088 KWH atau sebesar 68,05 persen. Sedangkan yang terkecil ada pada

6. Industry and Energy

Social science and public researchers agree that electricity is one of the fundamental human rights (Driessen 2003, Electricity - A Basic Human Right). Even the World Bank (The World Bank) in one statement stating that electricity is one of the basic needs of the community (United Nations Organization in 2011, 6539th Meeting, Security Council).

In 2017, Keerom Regency had 8 units of power stations with installed capacity equal to 8,040 KW and engines power equal to 7,400 KW. Six of those power stations are located in Arso District and two units are located in Senggi District. Power supply produced by those power stations was equal to 21.321.604 KWH, the number of produced power supply was the same as used power supply. While the sold/consumerized power supply was 19.865.604 KWH or 93.17 percent of total power supply produced.

In 2017, the largest power supply usage was aimed for household category which reached 13.519.088 KWH or about 68,05 percent. While the least usage power supply was for social

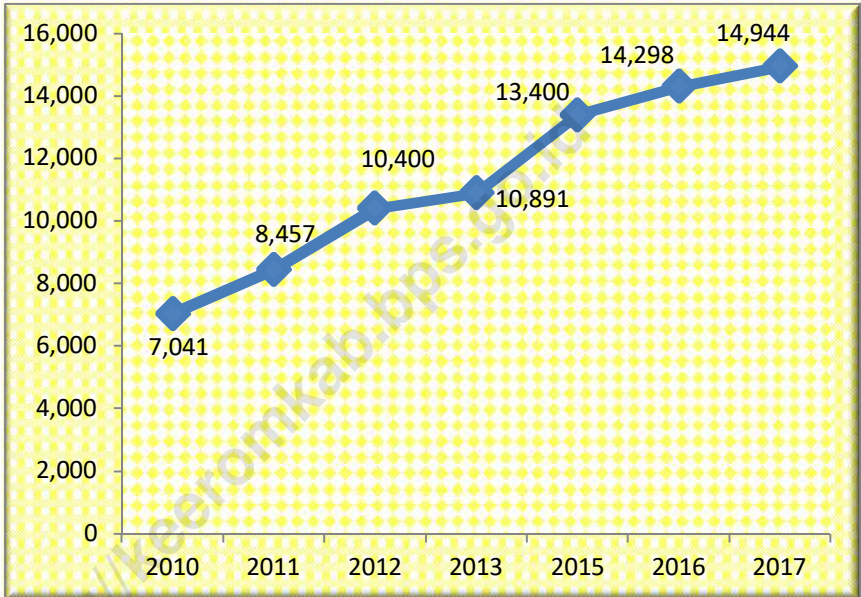
pelanggan sosial yaitu sebesar 677.424 KWH atau 3,41 persen dari seluruh daya listrik yang terdapat di Kabupaten Keerom.

Jumlah pelanggan PLN selama kurun lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Tahun 2017 jumlah pelanggan PLN naik 4,52 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dari jumlah 14.298 pelanggan menjadi 14.944 pelanggan.

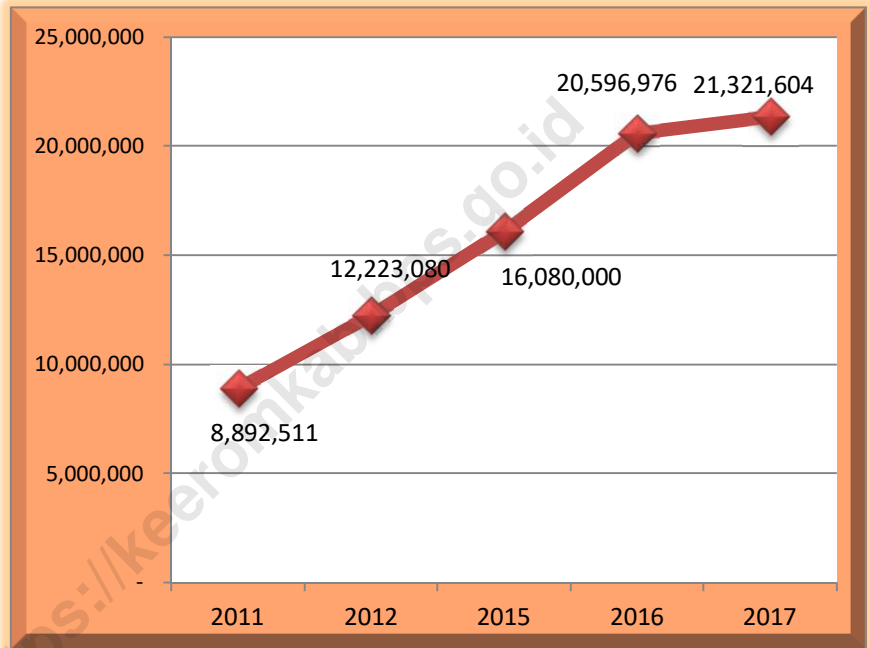
which was only 677.424 KWH or about 3,41 percent of power supply in Keerom Regency.

The number of electricity public consumer increased in last five year. In 2017 it increased 4,52 % compared to last year or from 14.298 consumers to 14.944 consumers in 2017.

Gambar 6.1 Jumlah Pelanggan Listrik PLN, 2010-2017
Picture The Number of Electricity Public Consumers, 2010-2017



Gambar 6.2 Banyaknya Tenaga Listrik yang Diproduksi (KWH), 2009 - 2017
Picture 6.2 Number of Electricity Produced (KWH), 2009 - 2017



Tabel
Table

6.1.1

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut
Klasifikasi Industri di Kabupaten Keerom, 2017
Number of Establishment, Employees, and Production Value by
Industrial Classification in Keerom Regency, 2017

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee	Nilai Produksi Production Value (Rp. 000)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meubel	44	132	400 871
2	Batu Bata	18	74	306 772
3	Jasa Bengkel Motor	53	132	379 760
4	Jasa Bengkel Mobil	12	27	376 250
5	Jasa Cuci Motor dan Mobil	19	31	86 139
6	Jasa Las	7	16	366 477
7	Jasa Salon	9	17	168 506
8	Jasa Penjahit	23	55	771 203
9	Servis Elektronik	8	7	156 584
10	Depot Air Isi Ulang	50	90	434 733
11	Fotokopi	17	40	224 692
12	Usaha Tahu Tempe	13	37	161 313
13	Pengolahan Pangan	51	221	1 156 794
14	Industri Minyak	3	435	1 454 417
15	Pande Besi	2	6	182 848
16	Penggilingan Padi	3	3	113 326
17	Jasa Laundry	6	7	122 701
18	Sawmill Kayu	20	519	1 152 649
19	Industri Kerajinan	20	98	419 741
	Keerom	381	1 991	9 546 050

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Keerom
Source : Cooperation, Industry and Trade Services of Keerom Regency

Tabel
Table

6.2.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Keerom, 2012–2017
 Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Keerom Regency, 2012–2017

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilan g Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	*	12 223 080	*
2013	5 210	*	*
2014	*	*	*
2015	4 550	16 080 000	14 280 000
2016	14 523 538	21 596 976	19 170 516
2017	7 800	21 321 604	19 865 604	1 456 000	-

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Keerom

Source : State Electricity Company Keerom Region

Keterangan: * data tidak tersedia

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2012–2017
 Table Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Keerom Regency, 2012–2017

	Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Web	-	-	-	-	-	-
2	Towe	-	-	-	-	-	-
3	Yaffi	-	-	-	-	-	-
4	Senggi	-	-	-	...	424	445
5	Kaisenar	-	-	-	-	-	-
6	Waris	-	-	-	-	-	-
7	Arso	5 453	14 499
8	Arso Timur	1 169	-
9	Arso Barat	-	-	-	-
10	Mannem	-	-	-	-
11	Skanto	3 749	-
	Jumlah/Total	10 400	10 891	10 371	13 400	14 298	14 944

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Keerom

Source : State Electricity Company Keerom Region

Tabel
Table

6.2.3

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan di
Kabupaten Keerom, 2017
Number of Registered Electricity Customers by Type of
Customers in Keerom Regency, 2017

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
Sosial/Social	534	3,57
Rumah Tangga Household	12 824	85,81
Instansi Pemerintah Government Institution	194	1,30
Niaga/Trade	1 390	9,30
Industri/Industry	2	0,01
Khusus/Exclusive	-	-
Jumlah/Total	14 944	100,00

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Keerom
Source : State Electricity Company Keerom Region

Tabel 6.2.4
 Table 6.2.4
 Banyaknya Unit Pembangkit Tenaga Listrik PLN, Kapasitas Terpasang, Kemampuan Mesin dan Beban Puncak menurut Kecamatan, 2017
 Number of Electric Generator of The State Electrical Company, Installed Capacity, Mechanical, Power and Maximum Borden by District, 2017

Distrik District	Banyaknya Unit/ Number of Unit	Kapasitas Terpasang Installed Capacity (KW)	Kemampuan Mesin Engines Power (KW)	Beban Puncak Maximum Load (KW)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Web
2. Towe
3. Yaffi
4. Senggi
5. Kaisenar
6. Waris
7. Arso
8. Arso Timur
9. Arso Barat
10. Mannem
11. Skanto
Jumlah/Total 2017
2016	8	8 040	7 400	4 000
2015	8	9 200	7 980	3 570
2014	*	*	*	*
2013	2	2 952	2 400	3 200
2012	2	2 200	1 200	1 100

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Keerom
 Source : State Electricity Company Keerom Region

Keterangan: * data tidak tersedia

Tabel
Table

6.2.5

Banyaknya Tenaga Listrik yang Diproduksi, Dialirkan dan Dijual
Tahun 2007 - 2017
Number of Electricity Produced, Currented and Sold by District,
2007 - 2017

Tahun Year	Produksi Production (KWH)	Dialirkan Currented (KWH)	Terjual Sold (KWH)
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	7 509 080	7 509 080	6 917 361
2008	8 382 636	8 382 636	7 353 363
2009	9 825 864	9 825 864	9 002 350
2010	8 563 416	8 563 416	*
2011	8 892 511	8 892 511	7 518 822
2012	12 223 080	12 223 080	*
2013	*	*	*
2014	*	*	*
2015	16 080 000	16 080 000	14 280 000
2016	20 596 976	20 596 976	19 170 516
2017	21 321 604	21 321 604	19 865 604

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Keerom
Source : State Electricity Company of Keerom Region

Keterangan: * data tidak tersedia

Tabel
Table 6.2.6

Banyaknya Pelanggan, KVA Tersambung, Panjang Jaringan dan Jumlah Gardu Tahun 2007 - 2017
Number of Consumer Electricity, Connected KVA, Length of Middle and Number of Sentry 2007 - 2017

Tahun Year	Pelanggan Number of Consumer	KVA Tersambung Connected KVA	Jumlah Gardu Number of Sentry	Panjang Jaringan (Km)	
				Tegangan Menengah Middle Voltage	Tegangan Rendah/ Low Voltage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	7 041	5 070 753	105	95 662	102 300
2008	7 319	5 473 350	105	-	-
2009	7 428	3 543	53	107 690	-
2010	7 041	5 070 753	77	-	-
2011	8 457	7 455	82	143,11	-
2012	10 400	*	*	*	-
2013	10 891	5 210	94	17 800	205
2014	*	*	*	*	*
2015	13 400	4 550	120	20 000	205
2016	14 298	14 209 020	128	20 000	220
2017	14 944	15 219 588	138	20 000	220

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Keerom
Source : State Electricity Company Keerom Region

Keterangan: * data tidak tersedia

Tabel 6.2.7 Distribusi Penjualan Listrik menurut Jenis Pelanggan, 2017
Table Distribution of Electricity Sales by Type of Consumer, 2017

Jenis Pelanggan Type of Consumer	Penjualan Electric Sales (KWH)	Persentase Percentage (KWH)
(1)	(2)	(3)
1. Rumah Tangga (S1 & R)	13 519 088	68,05
2. Bisnis (B1, B2 & B3)	3 944 112	19,85
3. Industri (I1, I2 & I3)	-	-
4. Kantor Pemerintahan (P)	1 720 980	8,66
5. Penyambungan Sementara (M)	4 000	0,02
6. Sosial (S2 & S3)	677 424	3,41
Jumlah/ Total 2017	19 865 604	100,00
2016	19 170 516	100,00
2015	15 254 461	100,00
2014	*	*
2013	*	*
2012	*	*

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Keerom
Source : State Electricity Company Keerom Region

Keterangan: * data tidak tersedia

Tabel 6.3.1 Produksi Bahan Galian Non Logam, 2015 - 2017
 Table Mining Non Metal Production, 2015 - 2017

Perusahaan Company	Jenis Galian Kind of Mining	Produksi Production (m ³)		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sanggaria Jaya	Batu Gamping	57 694,90
2. Masa Indah Permai	Batu Pecah	15 722,00
3. Kartika Utama Sejati	Batu dan Pasir	12 581,60
4. Agung Mulia Iriana	Batu dan Pasir	1 678,69

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Keerom

Source : Department of Mining and Energy of Keerom Regency

Tabel 6.3.2 Jumlah Sarana Penyediaan Bahan Bakar, 2013 - 2017
 Table Number of Petroleum Facility, 2013 - 2017

Perusahaan Company	Jumlah				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. SPBU	2	2	2	2	2
2. Depo/ Agen Minyak Tanah	147	147	147	147	147
3. UPPDN	-	-	-	-	-
4. Agen LPG	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Keerom
 Source : Department of Mining and Energy of Keerom Regency



Koperasi 4 (*Union*)



PT 28 (*Limited Company*)



Perorangan 57 (*Individual Company*)



CV/firma 131 (*Firm*)

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai</p> | <p>5. Goods send abroad for processing purposes are recorded as export</p> |

ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

while its product sent to Indonesia are recorded as import.

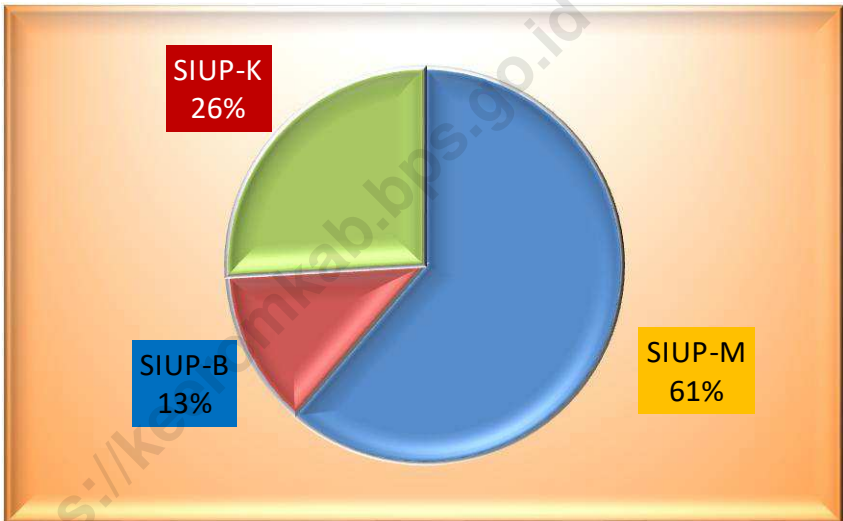
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
6. Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - a. Clothings and passengers' jewelry.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - e. Military goods directly imported by the Armed Forces.
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - f. Packings/containers to be refilled.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - g. Bank notes and securities
 - h. Barang-barang contoh
 - h. Sample goods
7. The following goods are not included in the statistics:
 - a. Clothings and passengers' jewelry.
 - b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.
 - c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.
 - d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.
 - e. Military goods directly imported by the Armed Forces.
 - f. Packings/containers to be refilled.
 - g. Bank notes and securities
 - h. Sample goods
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah

sistem “Carry Over” yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

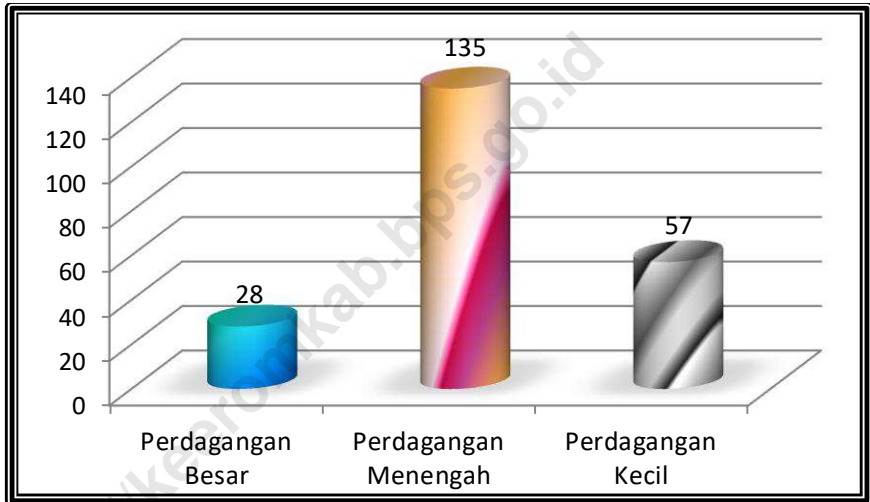
8. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.
9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.
11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="180 245 348 266">7.1 Perdagangan</p> <p data-bbox="180 292 566 644">Di Kabupaten Keerom terdapat 220 perusahaan perdagangan pada tahun 2017. Jumlah tersebut menurun 25,42 persen dibandingkan jumlah usaha perdagangan tahun sebelumnya. Sebanyak 57 usaha (25,91 persen) termasuk golongan SIUP-K, sedangkan SIUP-M dan SIUP-B masing-masing berjumlah 135 usaha (61,36 persen) dan 28 usaha (12,73 persen).</p> <p data-bbox="180 667 566 1241">Sementara itu, Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Keerom mencatat jumlah perusahaan di Kabupaten Keerom terus berkembang. Berdasarkan badan hukumnya, perusahaan berbadan hukum CV merupakan perusahaan terbanyak di Kabupaten Keerom. Perusahaan berbentuk CV tercatat sebanyak 133 perusahaan (77,33%), dan berbadan hukum PT tercatat sebanyak 30 perusahaan (17,44%). Sedangkan koperasi dan perusahaan perorangan hanya tercatat masing-masing 5 (2,91%) dan 4 (2,33%) perusahaan.</p>	<p data-bbox="608 245 703 266">7.1 Trade</p> <p data-bbox="608 292 999 683">There were 220 trading establishments in Keerom Regency in 2017. There had been an decrease by 25,42 percent more than 2016. There were 57 establishments (25,91 percent) belonged to SIUP-K (Small Scale Establishments), while the number of SIUP-M (Medium Scale) and SIUP-B (Large Scale) was 135 establishments (61,36 percent) and 28 establishments (12,73 percent).</p> <p data-bbox="608 705 999 1096">Meanwhile, Keerom bureau of trade licence and investment stated that the number of firms in Keerom Regency continues to grow. Based on its legal entity, CV recorded at 133 companies (77,33%), while PT recorded a legal entity as much as 30 companies (17,44%). Whereas cooperatives and individual companies only recorded 5 (2,91%) and 4 (2,33%) companies respectively.</p>

Gambar 7.1 Persentase Perusahaan Perdagangan Menurut Golongan SIUP di Kabupaten Keerom, 2017
Picture 7.1 Percentage of Trading Companies by Type of SIUP (Establishment Licence) in Keerom Regency, 2017



Gambar 7.2 Jumlah Perusahaan Berdasarkan SIUP dan Perusahaan yang Telah Memperoleh Tanda Daftar Perusahaan (TDP) menurut Golongan Permodalan Perusahaan, 2017
 Picture Number of Establishments by Capital Group, 2017



Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Keerom, 2012–2017
 Table Number of Establishments by Type of Business Entity in Keerom Regency, 2012–2017

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perseroan Terbatas	29	72	48	47	58	28
CV/Firma	146	350	319	287	368	131
Koperasi	1	7	5	5	4	4
Perorangan	10	143	151	112	217	57
Lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	186	572	523	451	647	220

Sumber : Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Keerom
 Source : Investment Services of Keerom Regency

Tabel 7.1.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017
Table Number of Merchants by Subdistrict in Keerom Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Web	-	2	6
2	Towe	-	-	3
3	Yaffi	-	-	2
4	Senggi	11	2	6
5	Kaisenar	-	-	2
6	Waris	-	1	3
7	Arso	25	40	40
8	Arso Timur	10	25	10
9	Arso Barat	13	25	10
10	Mannem	15	20	15
11	Skanto	5	30	10
	Keerom	79	145	107

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Keerom
Source : Cooperation, Industry and Trade Services of Keerom Regency

Tabel 7.1.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Keerom, 2012–2017
 Table Number of Trading Facilities by Type of Facility in Keerom Regency, 2012–2017

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasar/Market	13	16	17	14
Toko/Store	74	81	87	...
Kios	186	235	475	...
Warung	63	73	80	...
Jumlah/Total	336	405	659	14

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Keerom
 Source : Cooperation, Industry and Trade Services of Keerom Regency

Tabel
Table

7.1.4

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di
Kabupaten Keerom, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict
in Keerom Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	KUD Konsumsi	Produsen	Jasa	Simpan Pinjam	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Web	5	-	-	-	5
2	Towe	1	-	-	-	1
3	Yaffi	2	-	-	-	2
4	Senggi	3	3	1	-	7
5	Kaisenar	1	-	-	-	1
6	Waris	4	1	-	-	5
7	Arso	59	3	3	7	72
8	Arso Timur	7	6	1	1	15
9	Arso Barat	5	-	-	1	6
10	Mannem	3	-	-	2	5
11	Skanto	20	3	-	5	28
	Keerom	110	16	5	16	147

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Keerom
Source : Cooperation, Industry and Trade Services of Keerom Regency

Tabel 7.1.5
Table

Banyaknya Perusahaan Perdagangan menurut Golongan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), 2007-2017
Number of Trading Establishments by Classification of Trading Letters of Allowance, 2007 – 2017

Tahun/Year	Golongan Usaha/Type of Business			Jumlah Total
	SIUP			
	SIUP-K	SIUP-M	SIUP-B	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	67	61	8	136
2008	75	53	12	140
2009	42	23	17	82
2010	32	31	30	93
2011	101	128	45	274
2012	52	132	19	203
2013	60	147	51	258
2014	34	110	53	197
2015	126	34	17	177
2016	71	145	79	295
2017	57	135	28	220

Sumber : Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Keerom
Source : Investment Services of Keerom Regency

Catatan : 1. ≤ Rp. 200.000.000,- (Surat Izin Usaha Perdagangan)/SIUP-K
2. ≤ Rp. 500.000.000,- (Surat Izin Usaha Perdagangan)/SIUP-M
3. > Rp. 500.000.000,- (Surat Izin Usaha Perdagangan)/SIUP-B

Tabel 7.1.6 Jumlah Perusahaan Berdasarkan SIUP dan Perusahaan yang Telah Memperoleh Tanda Daftar Perusahaan (TDP), 2013-2017
Table Number of Establishments by SIUP and TDP, 2013 - 2017

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Golongan Perusahaan Menurut Permodalan/Establishment Group by Capital					
1. Perdagangan Besar Wholesale Trading	51	53	17	79	28
2. Perdagangan Menengah Medium Scale Trading	147	110	34	145	135
3. Perdagangan Kecil Small Scale Trading	60	34	126	71	57
4. SIUP	258	197	177	295	220
II. Golongan Usaha Menurut Badan Hukum/Establishment by Corporation					
1. Perseroan Terbatas (PT) Limited Persero	72	48	47	58	30
2. Koperasi Cooperation	7	5	5	4	5
3. C.V.	350	319	287	368	133
4. Firma/Firm	-	-	-	-	-
5. Perusahaan Perorangan Personal Establishment	143	151	112	217	4

Sumber : Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Keerom
Source : Investment Services of Keerom Regency

Tabel 7.1.7 Banyaknya Sarana Ekonomi menurut Distrik, 2016
 Table Number of Economic Infrastructure by District, 2016

Distrik District	Pasar Market	Mini Market Mini Market	Restoran/ Rumah Makan Restaurant	Warung/Kedai Makan Food Stall	Toko/Warung Kelontong Small Shop
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Web	-	-	-	-	40
2. Towe	-	-	-	-	6
3. Yaffi	-	-	-	-	-
4. Senggi	2	-	-	3	33
5. Kaisenar	-	-	-	-	-
6. Waris	2	-	-	-	36
7. Arso	9	2	3	117	388
8. Arso Timur	8	-	-	6	62
9. Arso Barat	-	-	-	-	-
10. Mannem	-	-	-	-	-
11. Skanto	6	-	9	30	89
Jumlah/Total	27	2	12	156	654

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Keerom

Source : BPS-Statistics of Keerom Regency

Potensi Budaya Kab Keerom

Culture Potential of Keerom Regency

Rumah Adat
Traditional House



Suku
Ethnic Group



Tarian Daerah
Traditional Dance

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak

TECHNICAL NOTES

1. An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
4. Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan
5. A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as

penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

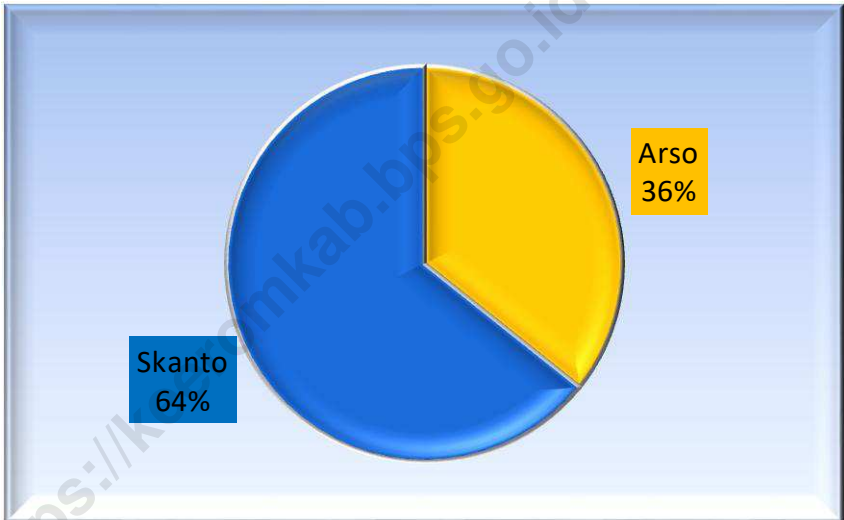
6. Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="176 245 281 266">8.1 Hotel</p> <p data-bbox="176 292 566 571">Kabupaten Keerom terletak di sebelah selatan Kota Jayapura dan memiliki jarak sekitar 60 km dari ibukota Provinsi Papua (Kota Jayapura). Belum terdapat hotel di Kabupaten Keerom karena wilayah ini relatif dekat dengan ibukota provinsi dan bisa dijangkau dengan perjalanan darat.</p>	<p data-bbox="609 245 713 266">8.1 Hotel</p> <p data-bbox="609 292 1000 571">Keerom Regency is located in southern of Jayapura Municipality and has a distance of about 60 km from the provincial capital of Papua (Jayapura Municipality). There are not yet a hotels in Keerom Regency because this region is relatively close to the provincial capital and can be reached by land.</p>
<p data-bbox="176 639 329 660">8.2 Pariwisata</p> <p data-bbox="176 686 566 1002">Ada beberapa potensi wisata di Kabupaten Keerom yang menarik dan sebenarnya bisa dikembangkan. Potensi wisata tersebut meliputi wisata budaya, wisata sejarah, wisata alam, maupun wisata buatan. Selain itu ada pula potensi budaya seperti rumah adat, suku, maupun tarian daerah yang mencirikan wilayah Keerom.</p>	<p data-bbox="609 639 740 660">8.2 Tourism</p> <p data-bbox="609 686 1000 1037">There is some tourism potential in Keerom Regency which is interesting and actually can be developed. These include tourism potential of cultural tourism, historical tourism, nature tourism, and artificial tourism. In addition, there is also the potential of culture like traditional house, ethnic group, and traditional dances that characterize the region of Keerom.</p>

Gambar
Picture

8.1

Persentase Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2017
Percentage of Restaurant by Subdistrict in Keerom Regency, 2017



Tabel
Table

8.1.1

Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Keerom, 2013–2017
Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Keerom Regency, 2013–2017

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accomodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	-	-	-	-	-	-
2014	-	-	-	-	-	-
2015	-	-	-	-	-	-
2016	-	-	-	-	-	-
2017	-	-	-	-	-	-
	-	-	--	-	-	-

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
Source : Accommodation Services Establishment Survey

34

Menara Telekomunikasi
Telecommunication Tower

Length of District Road
Panjang Jalan Kabupaten
673,733 Km



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

1. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 5. Data panjang jalan negara, jalan provinsi, dan jalan kabupaten bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum, diolah dari daftar PJ-II/5.
 6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 7. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
4. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
 5. Data on the length of state, provincial, and regency roads were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.
 6. Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 7. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

8. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 9. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
 10. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya
8. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
 9. Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.
 10. Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone

mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

11. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

11. The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="173 247 352 271">9.1 Transportasi</p> <p data-bbox="173 295 565 790">Transportasi sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk maupun barang. Sehingga diharapkan dengan adanya ketersediaan sistem transportasi ini dapat menunjang berbagai aktivitas ekonomi di suatu wilayah. Pada umumnya daerah-daerah yang memiliki jaringan angkutan darat sebagai sarana yang menghubungkan daerah tersebut dengan daerah lain, akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah-daerah yang terisolir.</p> <p data-bbox="173 813 565 1093">Sarana transportasi di Kabupaten Keerom cukup beragam. Sebagian wilayah telah dapat diakses melalui jalan darat. Namun beberapa daerah untuk mencapainya harus menggunakan speedboat/ perahu/ katingting (perahu bermesin) bahkan menggunakan pesawat/ helikopter.</p> <p data-bbox="173 1117 565 1284">Distrik Towe merupakan salah satu distrik di Kabupaten Keerom dimana untuk mencapai wilayah tersebut hanya dapat menggunakan transportasi udara.</p> <p data-bbox="173 1308 565 1404">Sementara itu, wilayah di Kabupaten Keerom yang sudah dapat terakses jalur darat telah terhubung</p>	<p data-bbox="604 247 812 271">9.1 Transportation</p> <p data-bbox="604 295 1000 678">Transportation is needed to ensure the mobility of people and goods. So hopefully by the availability A good transportation system is needed to ensure population and goods mobility which will support the region economic activities. Generally, areas that have good of land transportation network that connects the area with other regions, will have faster economic growth than isolated areas.</p> <p data-bbox="604 821 1000 1061">There are quite a diversity in Keerom transportation system. Most of Keerom areas are accessible by land transportation. But there are areas which can only be reached by speed boat/ boat/ motor boat or even by airplane or helicopter.</p> <p data-bbox="604 1133 1000 1228">Towe District is one of the area in Keerom where it can only be reached by air transportation.</p> <p data-bbox="604 1300 1000 1430">Meanwhile, The areas in Keerom which can be reached by landline transportation have various types of road surface. The length of regency</p>

melalui jalan dengan permukaan jalan berbagai tipe. Panjang jalan Kabupaten di Kabupaten Keerom pada tahun 2017 mencapai 673,733 km.

Berdasarkan catatan Dinas Pekerjaan Umum, sepanjang 163,873 km jalan di Kabupaten Keerom merupakan jalan beraspal. Sementara itu, jalan-jalan yang menghubungkan wilayah di Kabupaten Keerom sebagian besar masih merupakan pengerasan tanah yang ditimbun kerikil. Jalan kabupaten yang mengalami pengaspalan sepanjang 163,873 Km atau 21,77 persen dari total panjang jalan kabupaten. Sedangkan sepanjang 269,05 Km (39,93%) berupa timbunan kerikil dan sepanjang 240,81Km (35,74 %) berupa tanah.

Pada umumnya kondisi jalan di Kabupaten Keerom dalam kondisi yang baik. Perbaikan yang telah dilaksanakan telah mengakibatkan meningkatnya kualitas jalan pada tahun 2017 dibandingkan tahun 2016.

Hal ini tercermin dari bertambahnya persentase jalan dengan kondisi baik dari jalan kabupaten. Perbaikan dan penambahan luas bahu jalan juga sedang berlangsung, antara lain yang terjadi di jalan raya trans papua.

roads in Keerom in 2017 reached 673,733 km.

Based on the record of the Public Works Department, about 163,873 km of roads in Keerom Regency is a asphalted road. While, most of the roads that connect areas between districts in Keerom Regency is largely hardened roads of the stockpiled gravel soil. The asphalted district road is about 163,873 km or 24.32 percent of the total length of regency roads. While the hardened roads of the stockpiled gravel soil is 269.05 km (39.93%) and 300.79 km (35.74%) of the road is soil road.

The condition of roads in the District of Keerom generally is in good condition. Improvements that have been implemented have resulted in a better quality of roads in 2017 than that in 2016.

This is reflected in the increasing percentage of good conditioned district roads. There were also expansion and improvements the road width in trans papua road.

Another important infrastructure is the bridge. The length of the bridge in

Infrastruktur lain yang tidak kalah penting adalah sarana jembatan. Panjang jembatan di tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 19,16%, dari 2.669 m pada tahun 2016 menjadi 3.180,50 m pada tahun 2017.

Sebagian besar kampung di Kabupaten Keerom telah dapat diakses dengan kendaraan roda empat. Namun demikian, kondisi alam yang sulit di Distrik Towe menyebabkan kampung-kampung yang terdapat di distrik ini tidak terakses oleh kendaraan roda empat. Sarana transportasi antar kampung hanya dapat ditempuh dengan berjalan kaki.

2017 has increased by 19.16%, from 2,669 m in 2016 to 3,180.50 m in 2017.

In general, most of the villages in Keerom Regency are accesible by four wheel vehicles. However, the difficult natural conditions in the Towe District have caused the resident to travel on foot.

9.2 Komunikasi

Selain akses jalan yang sedang mengalami perbaikan, sarana telekomunikasi di Kabupaten Keerom masih mengalami keterbatasan di beberapa wilayah, khususnya daerah terpencil. Kantor pos sebagai salah satu sarana telekomunikasi hanya terdapat di 2 distrik, yaitu kantor pos di Distrik Waris serta di Distrik Arso. Sepanjang tahun 2017, jumlah surat yang dikirim dan diterima melalui kantor pos tercatat ada sebanyak 1.343 surat dikirim dan 4.938 surat diterima. Sedangkan untuk paket ada sebanyak

9.2 Communication

In addition to the on going repair of the road, Districts in Keerom still have limitations in telecommunications facilities in some areas, especially in remote areas. The post office as one of the telecommunications facilities exist only on two districts, including one post office in the Waris District and Arso District. Throughout the year 2017, the number of letters sent and received through the post office, there were 1,343 letters sent and 4,938 letters received. While for the package there

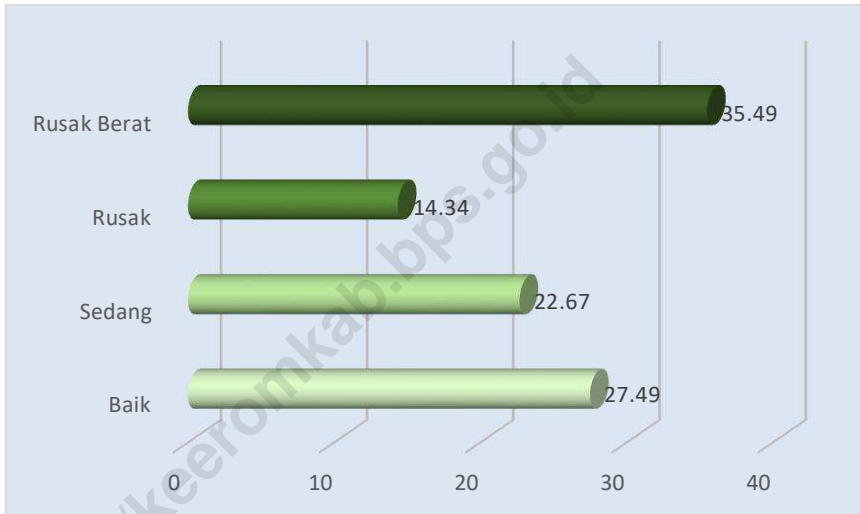
787 paket terkirim dan 4.189 paket diterima.

were 787 packages sent and 4,189 packages received.

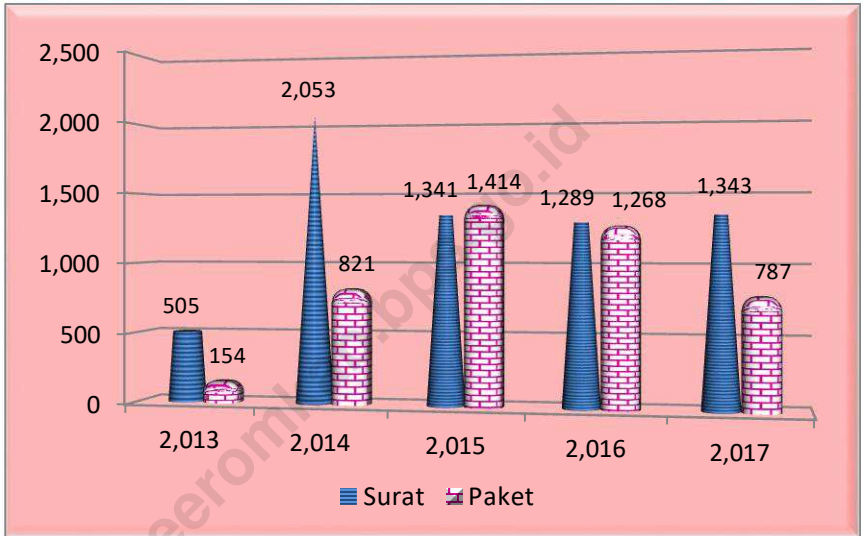
<https://keeromkab.bps.go.id>

Gambar
Picture 9.1

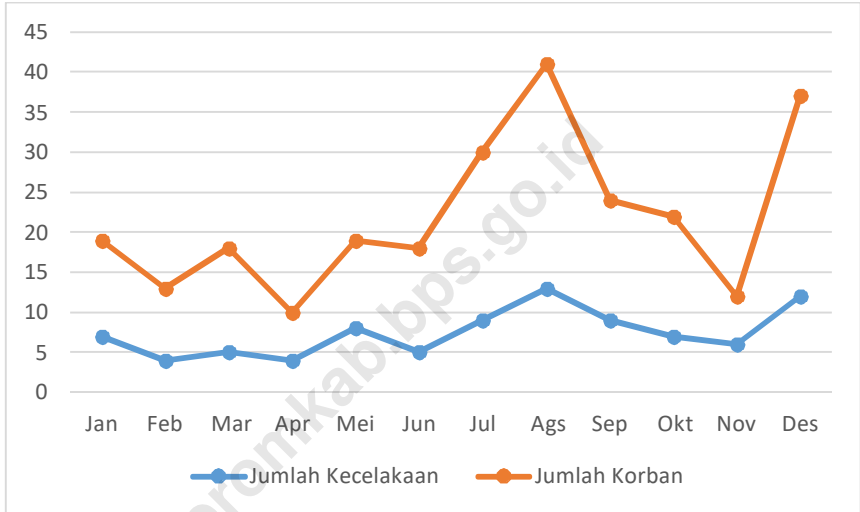
Persentase Panjang Jalan Kabupaten menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Keerom, 2017
Percentage Length of Road by Condition in Keerom Regency, 2017



Gambar 9.2 Banyaknya Surat dan Paket Pos yang Dikirim, 2013 - 2017
Picture 9.2 Number of Sent Letters and Packages, 2013 - 2017



Gambar 9.3 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korban, 2017
 Picture Number of Traffic Accidents and Victim, 2017



Tabel

9.1.1

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Keerom (km), 2017

Table

Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Keerom Regency (km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			Jumlah Total
		Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Web	-	-	66,550	66,550
2	Towe	-	-	83,450	83,450
3	Yaffi	-	-	-	-
4	Senggi	-	-	120,670	120,670
5	Kaisenar	-	-	-	-
6	Waris	-	-	19,997	19,997
7	Arso	-	-	190,748	190,748
8	Arso Timur	-	-	132,420	132,420
9	Arso Barat	-	-	-	-
10	Mannem	-	-	-	-
11	Skanto	-	-	59,898	59,898
Jumlah/Total		-	-	673,733	673,733

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Keerom

Source : Public Work Services of Keerom Regency

Tabel

9.1.2

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Keerom (km), 2017

Table

Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Keerom Regency (km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan*/Type of Road Surface			Jumlah Total
		Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Web	1,285	33,300	31,965	66,550
2	Towe	-	6,500	76,950	83,450
3	Yaffi	-	-	-	-
4	Senggi	5,900	61,270	53,500	120,670
5	Kaisenar	-	-	-	-
6	Waris	10,850	8,147	1,000	19,997
7	Arso	81,550	54,168	55,030	190,748
8	Arso Timur	37,960	72,100	22,360	132,420
9	Arso Barat	-	-	-	-
10	Mannem	-	-	-	-
11	Skanto	26,328	33,570	-	59,898
	Jumlah/Total	163,873	269,055	240,805	673,733

*Hanya jalan kabupaten

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Keerom

Source : Public Work Services of Keerom Regency

Tabel
Table 9.1.3

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Keerom (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Keerom Regency (km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan*/Road Condition			
		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Web	22,800	3,500	6,000	34,250
2	Towe	5,600	-	10,000	67,850
3	Yaffi	-	-	-	-
4	Senggi	24,950	27,320	11,000	57,400
5	Kaisenar	-	-	-	-
6	Waris	10,150	3,410	3,437	3,000
7	Arso	66,275	40,410	30,700	54,863
8	Arso Timur	35,320	50,400	26,700	20,000
9	Arso Barat	-	-	-	-
10	Mannem	-	-	-	-
11	Skanto	20,128	27,720	8,800	1,750
	Jumlah/Total	185,223	152,760	96,637	239,113

*Hanya jalan kabupaten

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Keerom
Source : Public Work Services of Keerom Regency

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, Keadaan, dan Status di Kabupaten Keerom, 2016 - 2017
 Table Length of Roads by Type of Surface, Condition and Status in Keerom Regency, 2016 – 2017 (km)

Keadaan Jalan	Satuan Jalan					
	Jalan Negara		Jalan Provinsi		Jalan Kabupaten	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Jenis Permukaan						
1. Diaspal	180,07	...	14,70	...	155,85	163,87
2. Kerikil	117,00	...	49,00	269,05
3. Tanah	14,26	...	20,00	240,81
4. Lainnya	35,05	...	111,00	-
Jumlah/Total	346,38		194,70		684,30	673,73
II. Kondisi Jalan						
1. Baik	178,07	...	10,70	...	229,21	185,22
2. Sedang	92,00	...	35,00	...	130,73	152,76
3. Rusak	27,00	...	38,00	...	69,58	96,64
4. Rusak Berat	49,31	...	111,00	...	254,78	239,11
Jumlah/Total	346,38	...	194,70	...	684,30	673,73

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Keerom
 Source : Public Work Services of Keerom Regency

Tabel 9.1.5
Table

Persentase Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, Keadaan, dan Status di Kabupaten Keerom, 2016 - 2017
Percentage Length of Road by by Type of Surface, Condition and Status in Keerom Regency, 2016 – 2017 (%)

Keadaan Jalan	Satuan Jalan					
	Jalan Negara		Jalan Provinsi		Jalan Kabupaten	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Jenis Permukaan						
1. Diaspal	51,99	...	7,55	...	22,78	24,32
2. Kerikil	33,78	...	25,17	...	37,54	39,94
3. Tanah	4,12	...	10,27	...	39,67	35,74
4. Lainnya	10,12	...	57,01	...	-	-
Jumlah/Total	100,00	...	100,00	...	100,00	100,00
II. Kondisi Jalan						
1. Baik	51,41	...	5,50	...	34,01	27,49
2. Sedang	26,56	...	17,98	...	19,11	22,67
3. Rusak	7,79	...	19,52	...	10,25	14,34
4. Rusak Berat	14,24	...	57,01	...	36,64	35,49
Jumlah/Total	100,00	...	100,00	...	100,00	100,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Keerom

Source : Public Work Services of Keerom Regency

Tabel
Table

9.1.6

Panjang Jalan menurut Kelas dan Status Jalan di Kabupaten Keerom, 2016 - 2017
Length of Road by Class and Road Status in Keerom Regency, 2016 – 2017 (km)

Kelas Jalan	Satuan Jalan					
	Jalan Negara		Jalan Provinsi		Jalan Kabupaten	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kelas I	-	-	-	...	-	...
2. Kelas II	-	-	-	...	-	...
3. Kelas III	-	-	-	...	-	...
4. Kelas IIIA	346,38	346,38	-	...	42,11	42,11
5. Kelas IIIB	-	-	194,70	194,70	631,62	631,62
6. Kelas IIIC	-	-	-	...	-	...
7. Kelas tidak dirinci	-	-	-	...	-	...
Jumlah/Total	346,38	346,38	194,70	194,70	673,73	673,73

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Keerom

Source : Public Work Services of Keerom Regency

Tabel
Table

9.1.7

Panjang Jalan menurut Tingkat Pemerintahan yang Berwenang,
2007-2017
Length of Road by Level of Government Responsibility, 2007-
2017 (km)

Tahun	Jalan Negara	Jalan Provinsi	Jalan Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	287,30	12,70	750,06
2008	304,40	28,42	773,06
2009	325,30	32,70	814,31
2010	325,30	32,70	867,31
2011	325,30	32,70	899,16
2012	325,30	32,70	647,38
2013	325,30	32,70	598,08
2014	346,38	194,70	673,73
2015	346,38	194,70	673,73
2016	346,38	194,70	673,73
2017	346,38	194,70	673,73

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Keerom

Source : Public Work Services of Keerom Regency

Tabel 9.1.8 Panjang Jembatan menurut Distrik, 2012 - 2017
 Table Length of Bridge by District, 2012 – 2017 (m)

Distrik/ District	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Web	564,00	223,00	223,00	60,00	180,00	446,00
2. Towe	180,00	180,00	180,00	162,00	192,00	245,50
3. Yaffi	-	-	-	123,00	327,00	-
4. Senggi	316,00	468,00	468,00	270,00	264,00	565,00
5. Kaisenar	-	-	-	-	44,00	-
6. Waris	97,00	149,00	170,00	136,00	97,00	136,00
7. Arso	279,00	548,00	584,00	605,00	315,00	775,00
8. Arso Timur	124,00	683,00	683,00	434,00	442,00	692,00
9. Arso Barat	-	-	-	255,50	215,00	-
10. Mannem	-	-	-	113,50	163,00	-
11. Skanto	342,00	400,00	400,00	283,00	430,00	321,00
Jumlah/Total	1 902,00	2 651,00	2 708,00	2 442,00	2 669,00	3 180,50

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Keerom
 Source : Public Work Services of Keerom Regency

Tabel 9.1.9 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Keerom, 2017
 Table Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Keerom Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
		Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Web
2	Towe
3	Yaffi
4	Senggi
5	Kaisenar
6	Waris
7	Arso
8	Arso Timur
9	Arso Barat
10	Mannem
11	Skanto
	Jumlah/Total

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Keerom

Source : Transportation, Communication and Informatics Services of Keerom Regency

Tabel 9.1.10 Jumlah Armada Angkutan Umum yang melayani Trayek di Kabupaten Keerom, 2016
Table Number of Public Transportation in Keerom Regency, 2016

Kode Trayek Code	Rute Pelayanan Route Service	Jumlah Angkutan Number Vehicle
(1)	(2)	(3)
KR-1	Terminal Aividjan – Kantor Bupati, Arso Kota, PIR 2, PIR 3 (PP)	5 Unit
KR-2	Terminal Aividjan – Swakarsa, Arso 6, Arso 1, Arso 7 (PP)	4 Unit
KR-3	Terminal Aividjan – Workwana, Arso Kota, Kantor Bupati (PP)	2 Unit
KR-4	Terminal Aividjan – Swakarsa, RSUD Keerom, Polres Arso, Arso 1 (PP)	4 Unit
KR-5	Terminal Aividjan – Swakarsa, Arso 2, Bate (PP)	5 Unit
103 G	Terminal Aividjan – Terminal Yotefa (PP)	

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Keerom
Source : Transportation Services of Keerom Regency

Tabel 9.1.11 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Jumlah Kerugian menurut Bulan, 2017
 Table Number of Traffic Accidents, Victim and Amount Losses by Month, 2017

Bulan Month	Jumlah Kecelaa- kaan	Banyaknya Korban				Kerugian Material (Rp 000)
		Mati	Luka Berat	Luka Ringan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	7	2	3	7	12	9 500
2. Februari	4	-	6	3	9	64 000
3. Maret	5	-	1	12	13	77 000
4. April	4	1	1	4	6	15 500
5. Mei	8	1	2	8	11	32 500
6. Juni	5	-	3	10	13	96 000
7. Juli	9	1	5	15	21	14 700
8. Agustus	13	1	4	23	28	105 800
9. September	9	-	2	13	15	140 000
10. Oktober	7	1	1	13	15	162 500
11. November	6	1	1	4	6	25 000
12. Desember	12	1	4	20	25	69 500
Jumlah/Total 2017	89	9	33	132	174	812 000
2016	64	8	23	99	194	419 300
2015	72	20	19	105	144	423 000
2014	58	15	18	91	124	631 000
2013	48	13	13	91	117	485 000
2012	42	15	18	65	97	254 200

Sumber : Polres Kabupaten Keerom

Source : Regional Police of Keerom Regency

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2012–2017
Table Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Keerom Regency, 2012–2017

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Web	-	-	-	-	-
2	Towe	-	-	-	-	-
3	Yaffi	-	-	-	-	-
4	Senggi	-	-	-	-	-
5	Kaisenar	-	-	-	-	-
6	Waris	1	1	1	1	1
7	Arso	1	1	1	1	1
8	Arso Timur	-	-	-	-	-
9	Arso Barat	-	-	-	-	-
10	Mannem	-	-	-	-	-
11	Skanto	-	-	-	-	-
	Jumlah/Total	2	2	2	2	2

Sumber : Kantor Pos Kabupaten Keerom
Source : Post Office of Keerom Regency

Tabel
Table 9.2.2

Banyaknya Surat, Paket dan Wesel Pos yang Dikirim dan Diterima Setiap Bulan, 2017
Number of Letters, Packages and Money Orders Sent and Received by Month, 2017

Bulan/ Month	Dikirim/ Mailed			Diterima/ Received		
	Surat	Paket	Wesel	Surat	Paket	Wesel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	102	50	189	401	352	52
2. Februari	113	201	185	506	301	101
3. Maret	276	151	164	305	400	59
4. April	200	76	194	609	800	15
5. Mei	159	30	199	700	200	20
6. Juni	90	20	257	300	206	15
7. Juli	80	30	195	306	196	22
8. Agustus	109	21	174	397	115	13
9. September	48	61	177	255	216	10
10. Oktober	45	70	196	600	303	15
11. November	66	31	201	259	400	23
12. Desember	55	46	197	300	700	31
Jumlah/Total						
2017	1 343	787	2 328	4 938	4 189	376
2016	1 289	1 268	2 725	7 435	4 847	491
2015	1 341	1 414	2 896	8 809	4 597	565
2014	2 053	821	3 505	2 962	1 037	162
2013	505	154	2 899	2 227	424	221

Sumber : Kantor Pos Kabupaten Keerom

Source : Post Office of Keerom Regency

Tabel
Table 9.2.3

Banyaknya Kantor Pos, Kantor Pos Tambahan, Pos Pembantu, dan Rumah Pos, 2017
Number of Post Offices, Additional Post Offices, Auxiliary Post, and Mailing House in Keerom Regency, 2017

Distrik District	Kantor Pos Post Office	Kantor Pos Tambahan Additional Post Office	Pos Pembantu Auxiliary Post	Rumah Pos Mailing House
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Web				
2. Towe				
3. Yaffi				
4. Senggi				
5. Kaisenar				
6. Waris				
7. Arso				
8. Arso Timur				
9. Arso Barat				
10. Mannem				
11. Skanto				
Jumlah/Total 2017				
2016	2	-	-	-
2015	2	-	-	-
2014	2	-	-	-
2013	2	-	2	-
2012	2	-	-	2

Sumber : Kantor Pos Kabupaten Keerom

Source : Post Office of Keerom Regency

Tabel 9.2.4 Banyaknya Lalu Lintas Surat Pos Melalui Kantor Pos/ Pos Pembantu menurut Lokasi, 2017
 Table Number of Letters Through Post Offices/ Auxiliary Posts in Keerom Regency, 2017

Distrik District	Biasa Reguler	Tercatat Registered	Kilat		
			Biasa Reguler	Terdaftar Registered	Khusus Special
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Web					
2. Towe					
3. Yaffi					
4. Senggi					
5. Kaisenar					
6. Waris					
7. Arso					
8. Arso Timur					
9. Arso Barat					
10. Mannem					
11. Skanto					
Jumlah/Total 2017					
2016*	-	-	-	-	-
2015*	-	-	-	-	-
2014	1 737	-	-	-	828
2013	11 975	-	871	-	1 266
2012	508	-	354	62	617

*data tidak tersedia

Sumber : Kantor Pos Kabupaten Keerom

Source : Post Office of Keerom Regency

Tabel 9.2.5 Jumlah Menara Telekomunikasi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Keerom, 2015 - 2017
Table Number of Telecommunication Tower by Distric in Keerom Regency, 2015 – 2017

Distrik/ District	Menara Telekomunikasi/ Telecommunication Tower		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Web	2	1	1
2. Towe	-	-	1
3. Yaffi	-	-	2
4. Senggi	1	1	2
5. Kaisenar	-	-	-
6. Waris	2	2	3
7. Arso	9	11	11
8. Arso Timur	1	1	2
9. Arso Barat	3	3	3
10. Mannem	2	2	2
11. Skanto	5	6	7
Jumlah/Total	23	27	34

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Keerom

Source : Communication and Informatics Services of Keerom Regency

Development Fund
Dana Pembangunan

Rp 559 Milyar



Average Price of Rice
Rata-Rata Harga Beras

Rp 14.500/kg

PENJELASAN TEKNIS

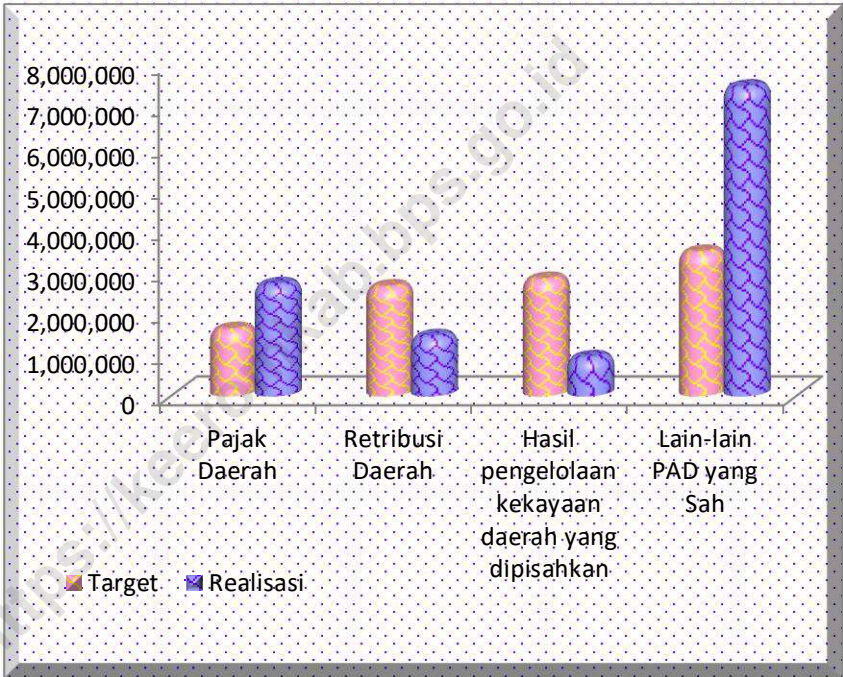
1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/ Kota adalah realisasi/ perhitungan APBD Kabupaten/ Kota pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

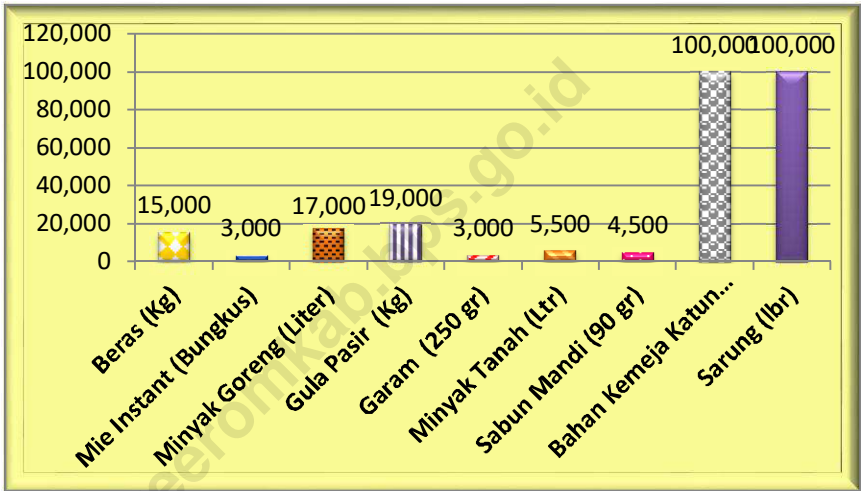
1. Actual revenue and expenditure of Regency/ Municipal Government is the realization/ calculations of regency/ municipal budget for every fiscal year.
2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="180 247 423 268">10. Keuangan dan Harga</p> <p data-bbox="180 293 566 721">Selama tahun 2017 rata-rata harga eceran bahan pokok relatif stabil. Kenaikan harga eceran komoditi beras terjadi pada bulan pertengahan dan akhir tahun 2017. Hal ini dimungkinkan terjadi sebagai akibat dari naiknya harga menjelang bulan Ramadhan/puasa dan Idul Fitri/lebaran, serta Natal dan tahun Baru. Harga tersebut biasanya akan tetap sampai akhir tahun menjelang perayaan hari Natal di bulan Desember.</p>	<p data-bbox="609 247 822 268">10. Finance and Price</p> <p data-bbox="609 293 1000 683">During 2017 the average retail price of staple goods was relatively stable. The increase in the retail price of rice commodities occurred in the mid and end of 2017. This is possible to occur as a result of rising prices ahead of the month of Ramadan / fasting, Idul Fitri / Eid, as well as Christmas and New Year. These prices will usually remain until the end of the year before Christmas in December.</p>

Gambar 10.1 Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2015 (ribu rupiah)
 Picture Regional Revenue on Year 2015 (thousand rupiahs)



Gambar 10.2 Rata-rata Harga Eceran Bahan Pokok per Desember, 2017 (rupiah)
 Picture 10.2 Average of Retail Prices of Essential Commodities December, 2017 (rupiahs)



Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Keerom Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017
 Table Actual Revenues of Government of Keerom Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016	2017 ¹
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	9 167 937,85	12 476 128,57	63 820 274,21	
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	2 117 568,64	2 681 316,85	47 860 445,10	
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	1 237 372,85	1 426 098,00	1 306 662,00	
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth	2 681 419,93	916 746,16	3 521 247,76	
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	3 131 576,43	7 451 967,56	11 131 919,36	
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	632 780 767,24	684 909 648,66	754 716 938,60	
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	19 065 968,45	18 144 544,50	17 045 563,12	
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	24 706 502,58	33 615 633,16	60 251 497,49	
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	488 904 996,22	522 597 271,00	555 013 194,00	
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	100 103 300,00	110 552 200,00	122 406 684,00	
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	154 730 079,25	191 109 564,18	190 972 799,97	
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	-	-	-	
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	6 349 388,00	-	
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing From Province And Other Local Governments	6 833 955,25	5 200 367,18	6 749 291,97	
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ Outonomous Region and Balancing Funds	112 130 239,00	117 410 595,00	113 655 293,00	
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance From Province And Other Local Government	-	35 765 885,00	10 765 885,00	
3.6	Lainnya/Other Funds	35 765 885,00	26 383 329,00	59 802 330,00	
Jumlah/Total		796 678 784,34	888 495 341,41	1 009 510 012,78	

Keterangan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Regency Government Survey

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Keerom Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017
Table Actual Expenditures of Government of Keerom Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2014	2015	2016	2017 ¹
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	232 130 153,23	195 867 335,48	236 335 347,92	
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	3 442 427,62	3 106 179,87	-	
1.2	Belanja Bunga/Retributions	-	-	-	
1.3	Belanja Subsidi/Subsidies Expenditure	20 270 000,00	48 227 393,00	66 320 100,00	
1.4	Belanja Hibah/Grant	60 381 816,91	8 970 000,00	24 738 350,00	
1.5	Belanja Bantuan Sosial/Social Expenditure	-	-	-	
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	46 700 000,00	81 691 091,11	138 458 329,27	
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	236 673,25	-	-	
1.8	Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditure				
2.	Belanja Langsung/Direct Expenditure		-	-	-
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	143 679 318,83	276 478 024,70	331 513 872,27	
2.2	Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditure	200 026 755,32	228 490 099,22	218 964 177,21	
2.3	Belanja Modal/Capital Expenditure				
Jumlah/Total		706 867 145,15	842 830 123,39	1 016 330 176,67	

Keterangan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Regency Government Survey

Tabel 10.1.3 Dana Pembangunan Sumber APBN dan APBD di Kabupaten Keerom (ribu rupiah), 2017
 Table 10.1.3 Funds Development Source from APBN and APBD in Keerom Regency (thousand rupiahs), 2017

	Lembaga/ Institution	APBN	Sumber Dana APBD (Rp .000)			Jumlah
			OTSUS	DAK	DAU	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		27 839 987	5 534 800	2 923 400	36 298 187
2.	Dinas Kesehatan		16 834 993	57 141 808	2 900 000	76 876 801
3.	Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang		557 012	42 503 000	27 375 395	70 435 407
4.	Dinas Komunikasi dan Informatika				1 618 872	1 618 872
5.	Dinas Sosial		2 964 000		3 130 280	6 094 280
6.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	7 703 909	1 115 481		6 114 112	14 933 502
7.	Dinas Lingkungan Hidup				2 635 837	2 635 837
8.	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan		14 890 890	2 608 000	3 033 940	20 532 830
9.	Dinas Perindustrian, Perdagangan & Koperasi		3 968 500	5 053 000	5 393 375	14 414 875
10.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	75 286 056	4 700 000		47 317 502	127 303 559
11.	Badan Pendapatan Daerah				1 935 203	1 935 203
12.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil			1 266 628	1 985 794	3 252 422
13.	Dinas Pemuda dan Olahraga				1 443 394	1 443 394
14.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah				2 265 700	2 265 700
15.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM				11 251 589	11 251 589
16.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu				1 438 340	1 438 340
17.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah		3 795 998		13 317 113	17 113 111
18.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung		1 163 000		5 451 500	6 614 500
19.	Inspektorat Daerah				11 197 515	11 197 515
20.	Sekretariat DPRD				20 100 000	20 100 000
21.	Sekretariat Daerah				34 308 504	34 308 504
22.	Sekretariat Kopri				3 506 181	3 506 181
23.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		993 997		1 000 000	1 993 997

Tabel 10.1.3 Lanjutan
Table 10.1.3 Continued

Lembaga/ Institution	APBN	Sumber Dana APBD (Rp .000)			Jumlah	
		OTSUS	DAK	DAU		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
24. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik				2 015 866	2 015 866	
25. Satuan Polisi Pamong Praja				2 362 385	2 362 385	
26. Dinas Perpustakaan & Kearsipan				1 992 000	1 992 000	
27. Dinas Pariwisata		1 400 000		1 468 441	2 868 441	
28. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, & Pertanahan		13 656 991	10 822 000	5 703 306	30 182 297	
29. Dinas Ketahanan Pangan		2 086 118	1 000 000	1 679 132	4 765 250	
30. Dinas Pengendalian Penduduk & KB		400 000	1 488 600	988 000	2 876 600	
31. Dinas Perhubungan		2 460 000	5 093 000	3 745 050	11 298 050	
32. Distrik Arso				1 285 600	1 285 600	
33. Distrik Arso Barat				1 030 600	1 030 600	
34. Distrik Skanto				1 282 000	1 282 000	
35. Distrik Waris				1 282 000	1 282 000	
36. Distrik Yaffi				1 100 000	1 100 000	
37. Distrik Senggi				1 300 000	1 300 000	
38. Distrik Kaisenar				1 046 000	1 046 000	
39. Distrik Arso Timur				1 397 000	1 397 000	
40. Distrik Mannem				1 052 000	1 052 000	
41. Distrik Web				1 276 050	1 276 050	
42. Distrik Towe				1 455 000	1 455 000	
Jumlah/ Total	2017	82 989 965	98 826 967	132 510 836	245 103 975	559 431 744
	2016	-	97 609 959	158 577 166	290 631 856	547 368 980
	2015
	2014	15 337 690	119 106 184	100 102 300	311 835 726	546 381 901
	2013	33 310 853	79 559 977	101 174 349	196 935 022	410 980 202

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Keerom

Source : Development Planning Board of Keerom Regency

Tabel 10.1.4 Target dan Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Keerom, 2017 (Rp .000)
 Table Target and Actual Receipts of Keerom Regency, 2017 (Rp .000)

Jenis Pendapatan/ Kind of Receipts	Target/ Target	Realisasi/ Receipts	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
1. Pajak Daerah
2. Retribusi Daerah
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
4. Lain-lain PAD yang Sah
2. PENDAPATAN TRANSFER
2.1. Transfer Pemerintah Pusat
2.1.1. Bagi Hasil Pajak
2.1.2. Bagi Hasil Bukan Pajak
2.1.3. Dana Alokasi Umum (DAU)
2.1.4. Dana Alokasi Khusus (DAK)
2.2. Transfer Pemerintah Pusat Lainnya
2.2.1. Dana Otonomi Khusus
2.2.2. Dana Penyesuaian
2.3. Transfer Pemerintah Provinsi
2.3.1. Bagi Hasil Pajak
2.4. Transfer Bantuan Keuangan
2.4.1. Bantuan Keuangan dr Provinsi Lain
3. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH
3.1. Pendapatan Hibah
3.2. Dana Darurat
3.3. Pendapatan Lainnya
Jumlah/ Total 2017
2016	1 064 776 817,28	1 009 510 012,78	94,81
2015	906 978 489,92	888 495 341,41	97,96
2014	814 206 373,65	796 678 784,34	97,85
2013	731 301 455,15	691 550 471,29	94,56
2012	663 012 634,20	594 434 071,51	89,66
2011	598 605 939,00	579 492 460,54	96,80

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Keerom

Source : Finance and Asset Management Services of Keerom Regency

Tabel Rincian Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran, 2014 – 2017
 Table 10.1.5 Detail Receipt of Genuiness Area Year Budget, 2014 - 2017
 (Rp .000)

Jenis Penerimaan/ Kind of Receipt	Target/ Target	Realisasi / Receipts	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			
1. Pajak Daerah	2 400 000,00	2 117 568,64	88,23
2. Retribusi Daerah	1 500 000,00	1 237 372,85	82,49
3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	2 600 000,00	2 681 419,93	103,13
4. Lain-lain PAD yang Sah	8 500 000,00	3 131 576,43	36,84
Tahun 2014	15 000 000,00	9 167 937,85	61,12
2013	12 281 470,59	11 121 440,46	90,55
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			
1. Pajak Daerah	1 600 000,00	2 681 316,85	167,58
2. Retribusi Daerah	2 626 000,00	1 426 098,00	54,31
3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	2 809 000,00	916 746,16	32,64
4. Lain-lain PAD yang Sah	3 465 000,00	7 451 967,56	215,06
Tahun 2015	10 500 000,00	12 476 128,57	118,82
2014	15 000 000,00	9 167 937,85	61,12
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			
1. Pajak Daerah	44 568 000,00	47 860 445,10	107,39
2. Retribusi Daerah	1 000 000,00	1 306 662,00	130,67
3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	3 521 247,76	3 521 247,76	100,00
4. Lain-lain PAD yang Sah	7 116 656,28	11 131 919,36	156,42
Tahun 2016	56 205 904,04	63 820 274,21	113,55
2015	10 500 000,00	12 476 128,57	118,82
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			
1. Pajak Daerah			
2. Retribusi Daerah			
3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan			
4. Lain-lain PAD yang Sah			
Tahun 2017			
2016	56 205 904,04	63 820 274,21	113,55

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Keerom
 Source : Finance and Asset Management Services of Keerom Regency

Tabel Rincian Dana Perimbangan Tahun Anggaran 2016 – 2017
 Table 10.1.6 Detail Fund Counter Balance of Year Budget 2016 - 2017
 (Rp .000)

Jenis Penerimaan/ Kind of Receipt	Target/ Target	Realisasi/ Receipts	Persentase/ Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PENDAPATAN TRANSFER			
1.1. Transfer Pemerintah Pusat	804 253 731,24	754 716 938,60	93,84
1.1.1. Bagi Hasil Pajak	19 417 312,03	17 045 563,12	87,79
1.1.2. Bagi Hasil Bukan Pajak	76 814 871,26	60 251 497,49	78,44
1.1.3. Dana Alokasi Umum (DAU)	555 013 194,00	555 013 194,00	100,00
1.1.4. Dana Alokasi Khusus (DAK)	153 008 354,00	122 406 684,00	80,00
1.2. Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	130 248 967,00	113 655 293,00	87,26
1.2.1. Dana Otonomi Khusus	94 899 955,00	94 899 955,00	100,00
1.2.2. Dana Penyesuaian	-	-	-
1.3. Transfer Pemerintah Provinsi	3 500 000,00	3 500 000,00	100,00
1.3.1. Bagi Hasil Pajak	3 500 000,00	3 500 000,00	100,00
1.4. Transfer Bantuan Keuangan	10 765 885,00	10 765 885,00	100,00
1.4.1. Bantuan Keuangan dr Provinsi Lain	10 765 885,00	10 765 885,00	100,00
Tahun 2016	948 769 583,24	885 887 408,57	93,37
1. PENDAPATAN TRANSFER			
1.1. Transfer Pemerintah Pusat			
1.1.1. Bagi Hasil Pajak			
1.1.2. Bagi Hasil Bukan Pajak			
1.1.3. Dana Alokasi Umum (DAU)			
1.1.4. Dana Alokasi Khusus (DAK)			
1.2. Transfer Pemerintah Pusat Lainnya			
1.2.1. Dana Otonomi Khusus			
1.2.2. Dana Penyesuaian			
1.3. Transfer Pemerintah Provinsi			
1.3.1. Bagi Hasil Pajak			
1.4. Transfer Bantuan Keuangan			
1.4.1. Bantuan Keuangan dr Provinsi Lain			
Tahun 2017			

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Keerom
 Source : Finance and Asset Management Services of Keerom Regency

Tabel 10.1.7 Target dan Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Keerom, 2017
Table 10.1.7 Target and Actual Expenditure of Keerom Regency, 2017
(Rp .000)

Jenis Belanja/ Kind of Expenditure	Target/ Target	Realisasi/ Receipts	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. BELANJA OPERASI
1.1. Belanja Pegawai
1.2. Belanja Barang
1.3. Belanja Bunga
1.3. Belanja Subsidi
1.4. Belanja Hibah
1.5. Belanja Bantuan Sosial
2. BELANJA MODAL
2.1. Belanja Tanah
2.2. Belanja Peralatan dan Mesin
2.3. Belanja Gedung dan Bangunan
2.4. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
2.5. Belanja Aset Tetap Lainnya
2.6. Belanja Aset Lainnya
3. BELANJA TIDAK TERDUGA
3.1. Belanja Tidak Terduga
4. TRANSFER BANTUAN KEUANGAN
4.1. Transfer Bantuan Keuangan
Jumlah / Total 2017
2016	1.119.217.131,00	1.016.330.176,67	90,81
2015	940.103.992,24	842.830.123,39	89,65
2014	874.883.009,23	706.867.145,15	80,80
2013	734.552.567,33	566.007.292,44	77,05
2012	793.889.063,84	681.918.304,69	85,90

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Keerom
Source : Finance and Asset Management Services of Keerom Regency

Tabel 10.1.8 Target dan Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Keerom, 2017
 Table Target and Actual Finance of Keerom Regency, 2017 (Rp .000)

Jenis Pembiayaan/ Kind of Finance	Target/ Target	Realisasi/ Receipts	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PENERIMAAN DAERAH
1.1. Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)
1.2. Pencairan Dana Cadangan
1.3. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
1.4. Penerimaan Pinjaman Daerah
1.5. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah
1.6. Penerimaan Piutang Daerah
2. PENGELUARAN DAERAH
2.1. Pembentukan Dana Cadangan
2.2. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah
2.3. Pembayaran Pokok Utang
2.4. Pemberian Pinjaman Daerah
PEMBIAYAAN NETTO

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Keerom
 Source : Finance and Asset Management Services of Keerom Regency

Tabel 10.2.1 Rata-rata Harga Eceran Bahan Pokok menurut Bulan, 2017
Table Average of Retail Prices of Essential Commodities by Month, 2017

Jenis Barang/ Commodities		Januari	Februari	Maret	April
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Beras (Kg) Bulled Rice (Kg)	14 000	14 000	14 000	14 000
2.	Mie Instant (Bungkus) Instant Noodles (Pack)	3 000	3 000	3 000	3 000
3.	Minyak Goreng (Liter) Fried Oil (Liter)	15 000	15 000	15 000	15 000
4.	Gula Pasir (Kg) Sugar (Kg)	19 000	19 000	19 000	19 000
5.	Garam (250 Gr) Salt (250 Gr)	3 000	3 000	3 000	3 000
6.	Minyak Tanah (Liter) Kerosine (Liter)	5 500	5 500	5 500	5 500
7.	Sabun mandi (90 gr) Soap (90 gr)	4 500	4 500	4 500	4 500
8.	Bahan Kemeja Katun (m) Cotton Textile (m)	90 000	90 000	90 000	90 000
9.	Sarung (Lbr) Sarung (Pcs)	100 000	100 000	100 000	100 000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Keerom

Source : BPS-Statistics of Keerom Regency

Tabel 10.2.1 Lanjutan
Table 10.2.1 Continued

	Jenis Barang/ Commodities	Mei	Juni	Juli	Agustus
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Beras (Kg) Bulled Rice (Kg)	14 000	15 000	15 000	15 000
2.	Mie Instant (Bungkus) Instant Noodles (Pack)	3 000	3 000	3 000	3 500
3.	Minyak Goreng (Liter) Fried Oil (Liter)	16 000	16 000	16 000	16 000
4.	Gula Pasir (Kg) Sugar (Kg)	19 000	19 000	19 000	19 000
5.	Garam (250 Gr) Salt (250 Gr)	3 000	3 000	3 000	3 000
6.	Minyak Tanah (Liter) Kerosine (Liter)	5 500	5 500	5 500	5 500
7.	Sabun Mandi (90 gr) Soap (90 gr)	4 500	4 500	4 500	4 500
8.	Bahan Kemeja Katun (m) Cotton Textile (m)	100 000	100 000	90 000	90 000
9.	Sarung (Lbr) Sarung (Pcs)	110 000	110 000	100 000	100 000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Keerom

Source : BPS-Statistics of Keerom Regency

Tabel
Table

10.2.1 Lanjutan
Continued

	Jenis Barang/ Commodities	September	Oktober	November	Desember
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Beras (Kg) Bulled Rice (Kg)	14 500	14 500	15 000	15 000
2.	Mie Instant (Bungkus) Instant Noodles (Pack)	3 500	3 500	3 000	3 000
3.	Minyak Goreng(Liter) Fried Oil (Liter)	16 000	16 000	17 000	17 000
4.	Gula Pasir (Kg) Sugar (Kg)	18 000	18 000	19 000	19 000
5.	Garam (250 Gr) Salt (250 Gr)	3 000	3 000	3 000	3 000
6.	Minyak Tanah (Liter) Kerosine (Liter)	5 500	5 500	5 500	5 500
7.	Sabun Mandi (90 gr) Soap (90 gr)	4 500	4 500	4 500	4 500
8.	Bahan Kemeja Katun (m) Cotton Textile (m)	90 000	90 000	100 000	100 000
9.	Sarung (Lbr) Sarung (Pcs)	100 000	100 000	100 000	100 000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Keerom

Source : BPS-Statistics of Keerom Regency

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN UNTUK BAHAN MAKANAN

*Average Expenditure Per Capita
Per Month of Food*

MAKANAN

RP 448.726

Food



PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN UNTUK BARANG NON MAKANAN

*Average Expenditure Per Capita
Per Month of Non Food*

BUKAN
MAKANAN

RP558.461

Non Food



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

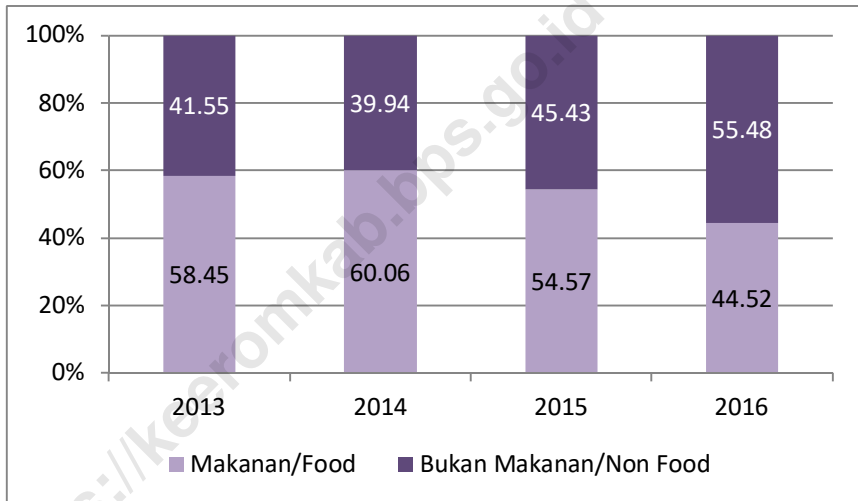
TECHNICAL NOTES

1. Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="180 245 516 268">11.1 Pengeluaran dan Konsumsi</p> <p data-bbox="180 292 564 683">Konsumsi penduduk terdiri dari konsumsi makanan dan non makanan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, sebagian besar pendapatan penduduk digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka semakin lama akan terjadi pergeseran pola konsumsi yaitu penurunan porsi konsumsi makanan dan peningkatan porsi konsumsi non makanan.</p> <p data-bbox="180 707 564 986">Komposisi pengeluaran untuk konsumsi makanan di Kabupaten Keerom dominan konsumsi non makanan dibanding konsumsi makanan. Namun tahun 2012 sampai 2015, persentase konsumsi makanan selalu lebih tinggi daripada persentase konsumsi non makanan.</p> <p data-bbox="180 1010 564 1251">Jumlah rata-rata pengeluaran per kapita selama sebulan untuk penduduk Kabupaten Keerom dari tahun 2012 sampai 2016 selalu mengalami kenaikan. Tahun 2016, rata-rata pengeluaran per kapita penduduk sebesar Rp. 1.007.187,-.</p>	<p data-bbox="605 245 964 268">11.1 Expenditure and Consumption</p> <p data-bbox="605 292 1000 571">Consumption of the population consists of food and non food consumption. In condition of limited income, the majority of the population's income is used to buy food. Along with increased revenue, share of food consumption decreases and share of non food consumption increases.</p> <p data-bbox="605 715 1000 962">Non food consumption was more dominant than food consumption in Keerom Regency. In 2012 till 2016, the percentage of food consumption always increase and higher than non food consumption (in value expenditure approximation).</p> <p data-bbox="605 978 1000 1150">Monthly total of expenditure average per capita in Keerom Regency has positive trend during 2012 – 2016. In 2016, expenditure average per capita was Rp. 1.007.187,-</p>

Gambar 11.1
Picture

Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Per Kapita Sebulan di Kabupaten Keerom, 2013- 2016
Percentage of Food and Non Food Expenditure Per Capita Per Month Class in Keerom Regency, 2013 - 2016



Tabel
Table

11.1.1

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Keerom, 2016
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Keerom Regency, 2016

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000–299 999	2,9
300 000–749 999	6,9
750 000–999 999	20,7
1 000 000–1 499 999	29,9
1 500 000+	39,7
Jumlah/Total	100,0

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
Source : March National Socio Economic Survey

Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Keerom, 2016

Tabel 11.1.2
Table Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Keerom Regency, 2016

Kelompok Makanan Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/Cereals	60 813,68	13,18
Umbi-umbian/Tubers	22 187,05	4,81
Ikan/Udang/Cumi/Kerang Fish/Prawn/Squid/Clam Daging/Meat	49 163,96	10,66
Telur dan susu/Eggs and milk	29 522,03	6,40
Sayur-sayuran/Vegetables	14 053,25	3,05
Kacang-kacangan/Legumes	15 906,48	3,45
Buah-buahan/Fruits	17 734,94	3,84
Minyak dan Kelapa/Oil and Coconut	17 480,62	3,79
Bahan minuman/Beverage stuffs	15 233,83	5,30
Bumbu-bumbuan/Spices	5 282,83	1,15
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	21 248,4	4,61
Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages	40 602,33	8,80
Rokok/Cigarette	152 144,63	38,98
Jumlah/Total	448 726,10	100,0

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
Source : March National Socio Economic Survey

Tabel 11.1.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Keerom, 2016
 Table Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Keerom Regency, 2016

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facility	165 608,30	29,65
Aneka barang dan jasa/Goods and services	57 792,08	10,35
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear, and headgear	31 878,43	5,71
Barang yang tahan lama/Durable goods	119 250,10	21,35
Pajak, pungutan, dan asuransi Taxes and insurances	32 819,41	5,08
Keperluan pesta dan upacara Parties and ceremonies	151 113,12	27,06
Jumlah/Total	558 461,44	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source : March National Socio Economic Survey

Tabel
Table

11.1.4

Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Keerom (rupiah), 2015 - 2017
Average Monthly Expenditure Per Capita by Food and Non Food Commodities in Keerom Regency (rupiah), 2015 - 2017

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/ Food	416 313	448 726	...
Bukan Makanan/ Non Food	346 631	558 461	...
Jumlah/Total	762 944	1 007 187	...

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source : March National Socio Economic Survey

PDRB KAB KEEROM, 2017
GRDP Keerom Regency, 2017

ATAS DASAR
HARGA BERLAKU

2.538.248,8

Juta Rupiah

at Current Market
Prices
(Million Rupiahs)

PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO

Gross Regional Domestic Product

ATAS DASAR
HARGA KONSTAN

1.839.765,4

Juta Rupiah

at Constant Market
Prices
(Million Rupiahs)

ATAS DASAR
HARGA KONSTAN

1.753.328,4

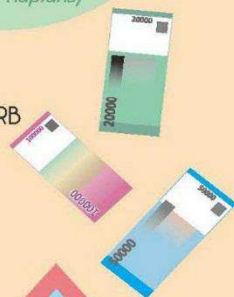
Juta Rupiah

at Constant Market
Prices
(Million Rupiahs)

2016 2017

PERTUMBUHAN PDRB
GRDP GROWTH

4,93%



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

TECHNICAL NOTES

1. The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.
2. The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. “production approach” and “expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.
3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service

seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu

Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.
5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective

komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu

needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods

ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari

and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes

barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan

are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.
9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all

Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu
10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="180 248 566 647">12.1 PDRB</p> <p data-bbox="180 296 566 647">Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator makro ekonomi yang digunakan untuk melihat pergerakan ekonomi di suatu daerah. PDRB yang merupakan total dari nilai tambah yang dihasilkan oleh kegiatan-kegiatan perekonomian yang ada di suatu daerah sangat dipengaruhi oleh proses pembangunan daerah yang sedang berjalan.</p> <p data-bbox="180 671 566 986">PDRB Kabupaten Keerom tahun 2017 atas dasar harga berlaku mencapai nilai 2,54 triliun rupiah atau meningkat 8,74 persen dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,33 triliun rupiah. Bahkan bila dibanding empat tahun sebelumnya (tahun 2014) nilai tersebut meningkat meningkat 35,01 persen.</p> <p data-bbox="180 1010 566 1362">Bukan hanya PDRB atas dasar harga berlaku yang mengalami peningkatan, PDRB atas dasar harga konstan pun mengalami peningkatan yang cukup besar. PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Keerom pada tahun 2017 adalah sebesar 1,84 triliun rupiah lebih atau meningkat 4,93 persen dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 1,75 triliun rupiah.</p>	<p data-bbox="605 248 1000 539">12.1 GDP</p> <p data-bbox="605 296 1000 539">GDP is one of macro economic indicator which shows economic growth in a region. GDP is a total of added value generated by economic acitivities in a region which highly affected by regional development in progress.</p> <p data-bbox="605 671 1000 911">Keerom GDP by 2017 at current prices amounted to 2,54 trillion rupiah, an increase of 8,74 percent from the previous year which stood at 2.33 trillion rupiah. Even when compared to the previous four years (in 2014) the value is increased 35,01 percent.</p> <p data-bbox="605 1010 1000 1297">Not only GDP at current prices which have increased, GDP at constant prices also increased significantly. GDP at constant prices in 2017 Keerom amounted to 1,84 trillion rupiah, an increase of 4,93 percent more than in 2016 which stood at 1,75 trillion rupiah.</p>

Kontributor tertinggi dalam pembentukan nilai PDRB tahun 2017 di Kabupaten Keerom adalah kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan kontribusi sebesar 33,68 persen atau sebesar 854,77 milyar rupiah. Meskipun masih mendominasi struktur perekonomian di Kabupaten Keerom, peranan kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan sudah jauh lebih rendah dibanding empat tahun sebelumnya yang rata-rata berkontribusi 34,21 persen.

Laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Keerom selama kurun waktu empat tahun terakhir secara umum mengalami trend yang menurun dengan rata-rata pertumbuhan satu digit. Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Keerom mencapai 4,93 persen.

PDRB perkapita mengalami trend yang meningkat dari tahun ke tahun, seiring dengan meningkatnya total nilai tambah sektor-sektor ekonomi. Hingga tahun 2017, nilai PDRB perkapita kabupaten ini telah mencapai 46,13 juta rupiah lebih atau meningkat 6,99 persen dari tahun 2016 yang sebesar 43,12 juta rupiah. Bahkan nilai ini telah meningkat 106,60 persen dari lima tahun sebelumnya (2010) yang saat itu bernilai 22,33 juta rupiah.

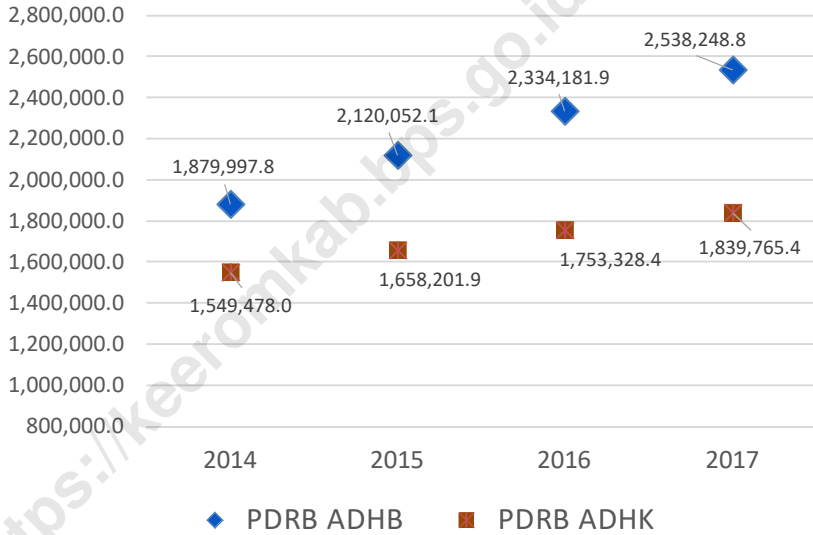
The highest contributor in the formation of the GDP in 2016 in Keerom is the agricultural, forestry, and fishery category with a contribution of 33,68 percent or 854,77 billion rupiah. Although it still dominates the structure of the economy in Keerom, the role of the agricultural, forestry, and fishery category was much lower than the previous four years on average to contribute 34,21 percent.

The rate of economic growth in Keerom Regency over the past four years has generally experienced a downward trend with an average one-digit growth. In 2017, the economic growth of Keerom Regency reached 4.93 percent.

GDP per capita experienced an increasing trend from year to year, along with an increase in total value-added sectors of the economy. Until the year 2017, GDP per capita value of Keerom Regency has reached 46,13 million rupiahs more, an increase of 6,99 percent from the year 2016 which amounted to 43,12 million rupiahs. Even this value has increased 106,60 percent from five years earlier (2010) which was worth 22,33 million rupiah.

Gambar 12.1
Picture

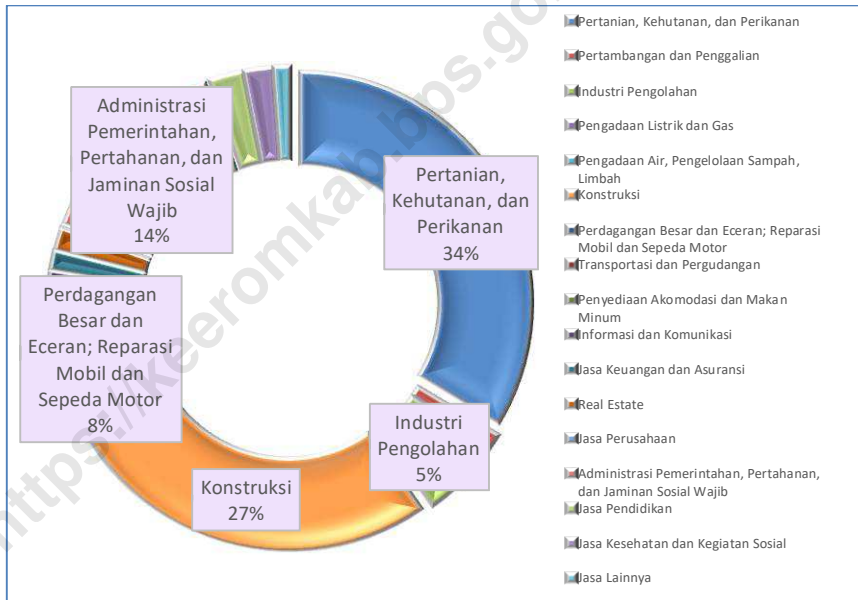
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Keerom (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product in Keerom Regency (million rupiahs), 2014–2017



Gambar 12.2
Picture

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Keerom (persen), 2017

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Keerom Regency (percent), 2017



Tabel 12.1.1
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Keerom (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Keerom Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry & Fishing	643 147,5	727 000,6	792 085,7	854 768,1
Pertambangan dan Penggalian/ Mining & Quarrying	21 009,4	23 525,0	25 891,9	28 270,3
Industri Pengolahan/ Manufacturing	106 414,7	118 472,1	127 471,6	136 965,3
Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity & Gas	440,0	595,5	801,1	946,7
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	0,0	0,0	0,0	0,0
Konstruksi/Construction	518 040,6	584 009,1	637 660,9	679 165,2
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	132 943,3	153 303,8	174 557,7	196 778,3
Transportasi dan Pergudangan/Transportation & Storage	17 892,8	19 711,6	21 710,6	23 628,9
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation & food Service Activities	16 617,8	18 450,1	20 686,3	22 985,7
Informasi dan Komunikasi/Information & Communication	18 412,4	20 698,4	22 912,9	25 400,9
Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial & Insurance Activities	26 543,2	29 155,9	31 471,4	34 258,4
Real Estat/Real Estate Activities	27 075,8	31 108,2	35 064,6	38 805,3
Jasa Perusahaan/ Business Activities	881,1	965,1	1 078,6	1 185,9
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	249 380,8	280 443,7	317 531,2	357 052,3
Jasa Pendidikan/Education	45 053,1	49 404,4	54 502,5	59 534,0
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	35 601,6	40 705,7	45 224,6	50 348,3
Jasa lainnya/Other Service Activities	20 543,6	22 503,1	25 530,3	28 155,1
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	1 879 997,8	2 120 052,1	2 334 181,9	2 538 248,8

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Keerom (juta rupiah),
2014–2017

Tabel
Table 12.1.2

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices
by Industry in Keerom Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ Agriculture Forestry & Fishing	532 227,2	570 238,8	595 911,3	618 524,1
Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	17 485,8	18 262,6	19 057,1	19 833,1
Industri Pengolahan/Manufacturing	89 963,0	95 329,3	98 571,9	101 659,4
Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity & Gas	486,0	517,7	629,2	682,2
Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/Water supply Sewerage Waste Management & Remediation Activities	0,0	0,0	0,0	0,0
Konstruksi/Construction	423 188,9	451 315,2	476 675,1	497 273,1
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	108 004,5	117 960,0	127 658,8	137 210,1
Transportasi dan Pergudangan/ Transportation & Storage	15 400,9	16 223,2	17 065,3	17 807,5
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accomodation & food Service Activities	13 872,1	14 705,9	15 720,7	16 655,8
Informasi dan Komunikasi/ Information & Communication	15 971,2	17 015,0	17 882,9	18 886,9
Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial & Insurance Activities	19 773,5	20 219,1	21 263,9	22 115,8
Real Estat/ Real Estate Activities	22 592,1	24 544,9	26 454,6	28 364,3
Jasa Perusahaan/Business Activities	752,0	790,3	845,7	895,0
Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	199 672,3	214 682,4	231 506,0	248 243,4
Jasa Pendidikan/Education	41 406,3	44 487,5	47 920,3	51 305,5
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	30 972,2	33 308,9	35 908,2	38 757,4
Jasa lainnya/Other Service Activities	17 709,9	18 601,1	20 257,4	21 551,9
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	1 549 478,0	1 658 201,9	1 753 328,4	1 839 765,4

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Keerom (persen), 2014–2017
Table Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Keerom Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry & Fishing	34,21	34,29	33,93	33,68
Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	1,12	1,11	1,11	1,11
Industri Pengolahan/Manufacturing	5,66	5,59	5,46	5,40
Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity & Gas	0,02	0,03	0,03	0,04
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	0,00	0,00	0,00	0,00
Konstruksi/Construction	27,56	27,55	27,32	26,76
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	7,07	7,23	7,48	7,75
Transportasi dan Pergudangan/Transportation & Storage	0,95	0,93	0,93	0,93
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation & food Service Activities	0,88	0,87	0,89	0,91
Informasi dan Komunikasi/Information & Communication	0,98	0,98	0,98	1,00
Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial & Insurance Activities	1,41	1,38	1,35	1,35
Real Estat/Real Estate Activities	1,44	1,47	1,50	1,53
Jasa Perusahaan/Business Activities	0,05	0,05	0,05	0,05
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	13,26	13,23	13,60	14,07
Jasa Pendidikan/Education	2,40	2,33	2,33	2,35
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	1,89	1,92	1,94	1,98
Jasa lainnya/Other Service Activities	1,09	1,06	1,09	1,11
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Keerom (persen), 2014–2017

Tabel
Table 12.1.4

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Keerom Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry & Fishing	8,98	7,14	4,50	3,79
Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	4,72	4,44	4,35	4,07
Industri Pengolahan/Manufacturing	5,67	5,96	3,40	3,13
Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity & Gas	32,61	6,51	21,53	8,43
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	0,00	0,00	0,00	0,00
Konstruksi/Construction	8,72	6,65	5,62	4,32
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	9,47	9,22	8,22	7,48
Transportasi dan Pergudangan/Transportation & Storage	7,57	5,34	5,19	4,35
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation & food Service Activities	6,17	6,01	6,90	5,95
Informasi dan Komunikasi/Information & Communication	9,55	6,54	5,10	5,61
Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial & Insurance Activities	7,98	2,25	5,17	4,01
Real Estat/Real Estate Activities	8,23	8,64	7,78	7,22
Jasa Perusahaan/Business Activities	6,20	5,08	7,02	5,83
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	10,42	7,52	7,84	7,23
Jasa Pendidikan/Education	8,71	7,44	7,72	7,06
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	8,72	7,54	7,80	7,93
Jasa lainnya/Other Service Activities	7,02	5,03	8,90	6,39
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	8,79	7,02	5,74	4,93

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.1.5
Table

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Keerom (2010=100), 2014–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Keerom Regency (2010=100), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry & Fishing	120,84	127,49	132,92	138,19
Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	120,15	128,82	135,87	142,54
Industri Pengolahan/Manufacturing	118,29	124,28	129,32	134,73
Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity & Gas	90,52	115,03	127,32	138,77
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	0,00	0,00	0,00	0,00
Konstruksi/Construction	122,41	129,40	133,77	136,58
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	123,09	129,96	136,74	143,41
Transportasi dan Pergudangan/Transportation & Storage	116,18	121,50	127,22	132,69
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation & food Service Activities	119,79	125,46	131,59	138,00
Informasi dan Komunikasi/Information & Communication	115,29	121,65	128,13	134,49
Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial & Insurance Activities	134,24	144,20	148,00	154,90
Real Estat/Real Estate Activities	119,85	126,74	132,55	136,81
Jasa Perusahaan/Business Activities	117,17	122,12	127,54	132,50
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	124,90	130,63	137,16	143,83
Jasa Pendidikan/Education	108,81	111,05	113,74	116,04
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	114,95	122,21	125,95	129,91
Jasa lainnya/Other Service Activities	116,00	120,98	126,03	130,64
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	121,33	127,85	133,13	137,97

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table

12.1.6

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut
Lapangan Usaha di Kabupaten Keerom, 2014–2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by
Industry in Keerom Regency, 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry & Fishing	5,18	5,50	4,26	3,97
Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	4,94	7,21	5,47	4,91
Industri Pengolahan/Manufacturing	4,24	5,06	4,06	4,18
Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity & Gas	8,05	27,07	10,69	9,00
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	0,00	0,00	0,00	0,00
Konstruksi/Construction	9,53	5,71	3,38	2,10
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	5,45	5,58	5,21	4,88
Transportasi dan Pergudangan/Transportation & Storage	4,12	4,58	4,71	4,30
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation & food Service Activities	4,74	4,73	4,88	4,88
Informasi dan Komunikasi/Information & Communication	3,82	5,52	5,33	4,97
Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial & Insurance Activities	5,05	7,42	2,64	4,66
Real Estat/Real Estate Activities	4,79	5,75	4,58	3,22
Jasa Perusahaan/Business Activities	4,51	4,23	4,44	3,89
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	5,43	4,59	5,00	4,86
Jasa Pendidikan/Education	1,06	2,06	2,42	2,02
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	3,68	6,32	3,06	3,15
Jasa lainnya/Other Service Activities	4,22	4,29	4,18	3,66
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	6,17	5,37	4,13	3,63

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017

Population by Regency/Municipality
in Papua Province, 2017

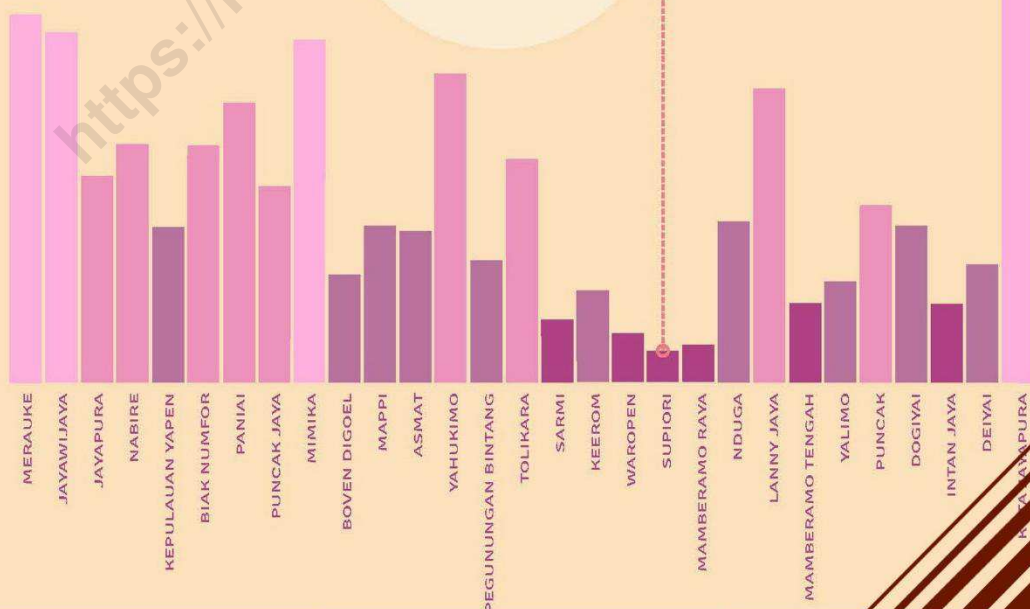
**PENDUDUK
TERBANYAK**
Largest Population
KOTA JAYAPURA
293.690

Jiwa
People

**PENDUDUK
TERSEDIKIT**

Lowest Population

KAB SUPIORI
19.104 Jiwa
People



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

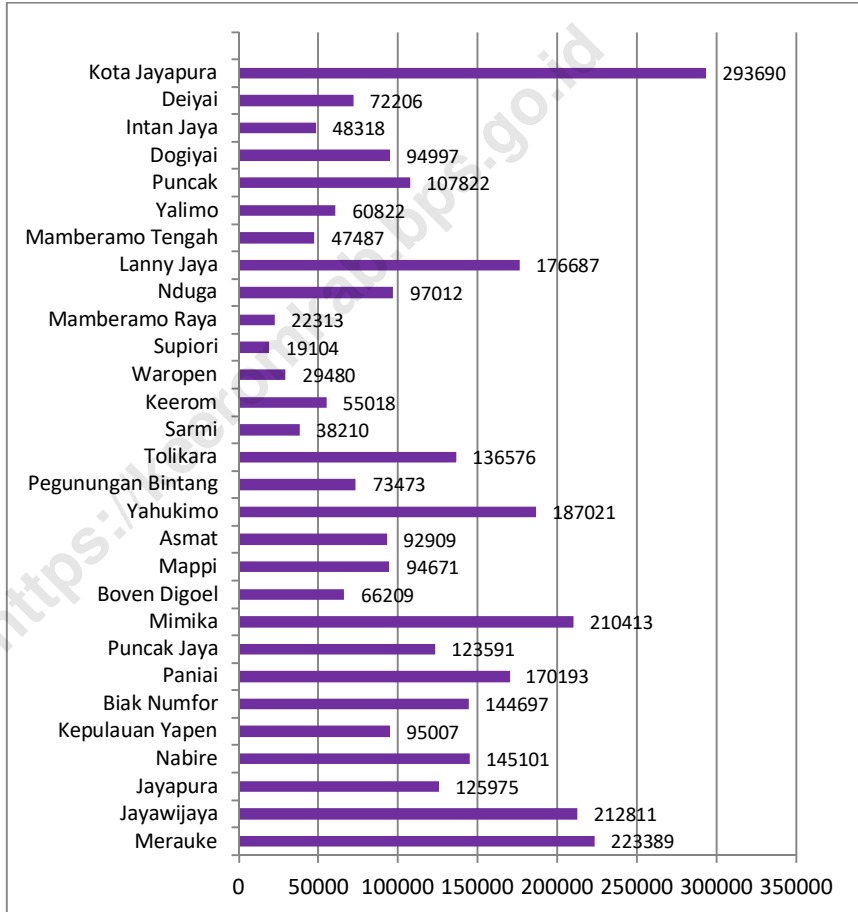
- | | |
|--|--|
| <p>1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.</p> | <p>1. The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.</p> |
| <p>2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.</p> | <p>2. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.</p> |
| <p>3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.</p> | <p>3. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.</p> |
| <p>4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh</p> | <p>4. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health,</p> |

pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

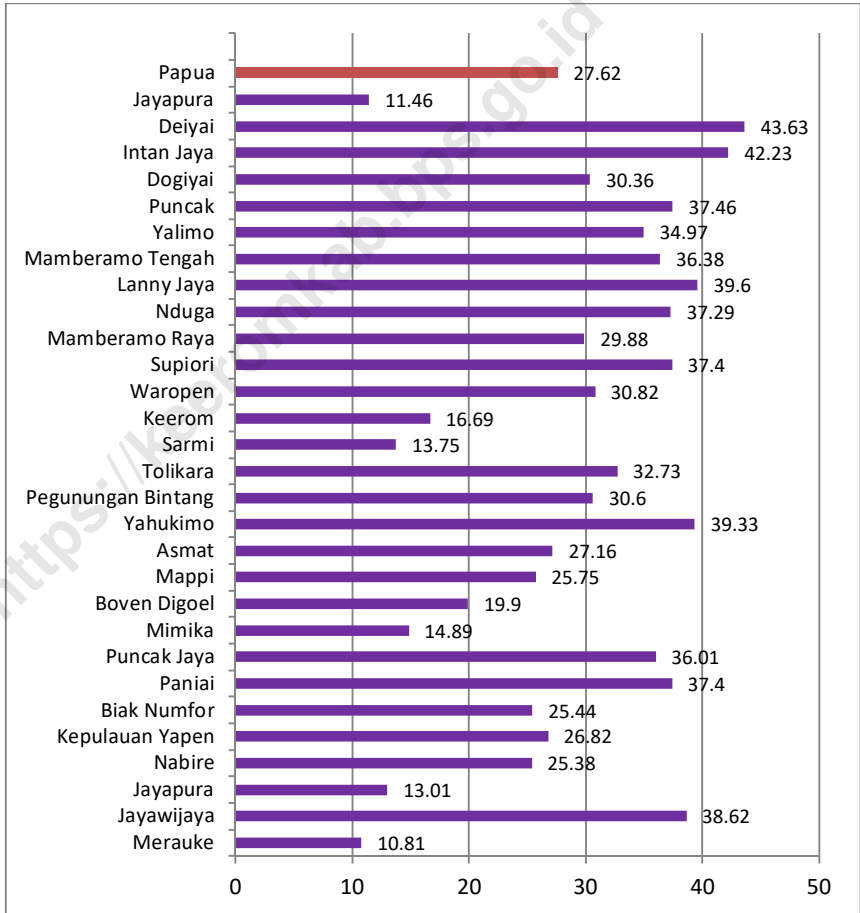
ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kabupaten Keerom merupakan salah satu wilayah di Provinsi Papua dari total 29 kabupaten/kota. Terletak di sebelah selatan Kota Jayapura dan berbatasan langsung dengan Negara Papua Nugini.</p>	<p>Keerom Regency is one of the region in Papua Province of the total 29 regencies/municipal. Located in southern of Jayapura Municipality and direct border with Papua New Guinea.</p>
<p>Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, Kota Jayapura memiliki jumlah penduduk terbesar di Papua pada tahun 2017, yaitu sebanyak 293.690 jiwa. Sementara Kabupaten Keerom dengan jumlah penduduk 55.018 jiwa.</p>	<p>Based on the result of projection population of BPS, Jayapura Municipality has the largest population in Papua in 2017, as many as 293.690 people. While Keerom Regency with a population of 55.018 people.</p>
<p>Pada tahun 2017, perekonomian sebagian besar kabupaten/kota di Papua mengalami pertumbuhan yang positif. perekonomian Keerom tumbuh sebesar 4,93 persen, sedangkan tertinggi adalah Kabupaten Waropen dengan pertumbuhan ekonomi 7,71 persen.</p>	<p>At the end of 2017, the economy of most regency/municipality in Papua have a positive growth. Keerom's economy grew by 4.93 percent, while the highest is Waropen Regency with an economic growth of 7.71 percent.</p>
<p>Persentase penduduk miskin di Kabupaten Keerom tahun 2017 menurun dari tahun sebelumnya yakni 16,69 persen. Secara umum persentase penduduk miskin Provinsi Papua juga mengalami penurunan dari 28,54 persen ke 27,62 persen pada tahun 2017.</p>	<p>The percentage of poor people in Keerom Regency in 2017 decreased from the previous year at 16.69 percent. In general, the percentage of poor people in the Papua Province also decreased from 28.54 percent to 27.62 percent in 2017.</p>

Gambar 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017
Picture Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2017



Gambar 13.2
Picture

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017
Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Papua Province, 2017



Tabel
Table 13.1.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua,
2013–2017
Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2013–
2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	209 980	213 484	216 585	220 006	223 389
2. Jayawijaya	203 085	204 112	206 320	210 229	212 811
3. Jayapura	118 789	119 383	121 410	123 780	125 975
4. Nabire	137 283	137 776	140 178	142 795	145 101
5. Kepulauan Yapen	88 187	89 994	91 404	93 114	95 007
6. Biak Numfor	135 080	135 831	139 171	141 801	144 697
7. Paniai	161 324	162 489	164 280	167 320	170 193
8. Puncak Jaya	112 010	113 280	115 310	119 779	123 591
9. Mimika	196 401	199 311	201 677	205 591	210 413
10. Boven Digoel	60 403	61 283	63 020	64 674	66 209
11. Mappi	88 006	89 790	91 876	93 592	94 671
12. Asmat	85 000	86 614	88 578	90 316	92 909
13. Yahukimo	175 086	178 193	181 326	184 210	187 021
14. Pegunungan Bintang	69 304	70 697	71 710	72 511	73 473
15. Tolikara	125 326	127 526	131 323	133 876	136 576
16. Sarmi	35 508	35 787	36 797	37 511	38 210
17. Keerom	51 772	53 002	53 694	54 130	55 018
18. Waropen	26 905	27 723	28 395	28 803	29 480
19. Supiori	16 976	17 288	18 186	18 486	19 104
20. Mamberamo Raya	19 776	20 514	21 523	21 821	22 313
21. Nduga	85 894	92 530	94 173	95 885	97 012
22. Lanny Jaya	161 077	170 589	172 625	174 782	176 687
23. Mamberamo Tengah	42 687	45 398	46 321	46 696	47 487
24. Yalimo	54 911	57 585	58 891	59 778	60 822
25. Puncak	99 926	101 515	103 624	105 521	107 822
26. Dogiyai	89 327	90 822	92 190	98 809	94 997
27. Intan Jaya	43 405	44 812	45 917	47 300	48 318
28. Deiyai	66 516	68 025	69 381	70 620	72 206
Kota/Municipality					
1. Jayapura	272 544	275 694	283 490	288 786	293 690
Papua	3 032 488	3 091 047	3 149 375	3 207 444	3 265 202

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2013-2017

Tabel
Table 13.1.2

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Papua Province (billion rupiahs), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	8,49	7,74	6,88	7,66	7,46
2. Jayawijaya	7,31	7,07	6,20	4,70	5,52
3. Jayapura	10,20	11,27	9,95	8,54	7,03
4. Nabire	9,27	7,15	7,52	6,88	6,36
5. Kepulauan Yapen	7,35	6,93	6,26	5,42	4,51
6. Biak Numfor	7,02	5,29	6,62	4,07	4,58
7. Paniai	6,96	8,69	9,82	7,54	4,04
8. Puncak Jaya	4,65	4,40	7,39	4,60	3,73
9. Mimika	9,48	-0,55	6,48	12,84	5,69
10. Boven Digoel	6,65	6,13	5,39	4,83	4,26
11. Mappi	5,21	8,26	6,85	6,92	7,32
12. Asmat	6,14	5,47	4,79	6,18	5,83
13. Yahukimo	6,76	7,03	7,14	5,20	6,85
14. Pegunungan Bintang	6,52	6,36	6,12	8,25	5,98
15. Tolikara	6,15	6,72	4,86	4,68	4,66
16. Sarmi	6,69	6,76	7,14	6,78	7,04
17. Keerom	9,59	8,79	7,01	5,74	4,93
18. Waropen	11,76	10,47	9,66	9,48	7,71
19. Supiori	4,26	6,46	4,25	4,43	4,01
20. Mamberamo Raya	9,17	9,72	10,11	8,41	6,45
21. Nduga	11,26	9,48	7,71	6,56	7,25
22. Lanny Jaya	8,31	7,45	6,60	5,81	5,39
23. Mamberamo Tengah	10,89	8,80	6,35	5,72	5,66
24. Yalimo	12,35	9,83	8,88	6,83	5,19
25. Puncak	9,19	9,40	10,24	7,95	6,69
26. Dogiyai	8,11	9,10	9,15	7,56	5,88
27. Intan Jaya	11,27	10,70	10,09	7,17	3,66
28. Deiyai	10,90	11,52	12,87	7,91	4,65
Kota/Municipality					
1. Jayapura	10,35	10,19	8,48	7,23	6,01
Papua	8,55	3,81	7,47	9,21	5,63

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 13.1.3

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua, 2012–2017
Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Papua
Province, 2012–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	12,95	12,33	10,20	11,10	11,08	10,81
2. Jayawijaya	39,05	41,81	39,60	39,48	39,66	38,62
3. Jayapura	17,08	17,58	14,18	14,69	13,49	13,01
4. Nabire	30,65	27,69	23,92	24,37	26,03	25,38
5. Kepulauan Yapen	30,35	29,32	26,39	27,70	27,54	26,82
6. Biak Numfor	29,84	30,28	27,44	27,23	26,99	25,44
7. Paniai	38,69	40,15	36,07	37,43	39,13	37,40
8. Puncak Jaya	38,21	39,92	36,15	37,45	37,31	36,01
9. Mimika	20,09	20,37	16,11	16,20	14,72	14,89
10. Boven Digoel	22,79	23,70	18,87	19,50	20,82	19,90
11. Mappi	29,30	30,35	25,95	26,96	26,64	25,75
12. Asmat	30,57	33,84	29,10	28,48	27,79	27,16
13. Yahukimo	41,98	43,27	39,02	41,26	40,62	39,33
14. Pegunungan Bintang	35,63	37,23	32,78	31,55	31,52	30,60
15. Tolikara	36,30	38,00	33,27	34,00	33,63	32,73
16. Sarmi	18,82	17,72	13,32	13,85	13,74	13,75
17. Keerom	21,65	23,23	19,12	15,83	17,15	16,69
18. Waropen	36,63	37,27	32,63	31,41	31,25	30,82
19. Supiori	41,58	41,50	36,65	39,25	37,99	37,40
20. Mamberamo Raya	35,21	34,25	29,86	29,71	29,52	29,88
21. Nduga	38,14	39,69	35,89	NA	38,47	37,29
22. Lanny Jaya	42,33	43,79	39,26	41,97	41,68	39,60
23. Mamberamo Tengah	42,84	39,59	35,47	35,54	38,36	36,38
24. Yalimo	39,49	40,33	35,65	35,88	35,80	34,97
25. Puncak	39,38	41,96	37,85	38,74	38,58	37,46
26. Dogiyai	30,08	32,25	29,10	29,10	31,21	30,36
27. Intan Jaya	40,65	42,03	38,16	41,34	43,73	42,23
28. Deiyai	45,93	47,52	44,49	45,74	45,11	43,63
Kota/Municipality						
1. Jayapura	15,77	16,19	12,21	12,22	12,06	11,46
Papua	30,66	31,52	30,05	28,17	28,54	27,62

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source : National Socio Economic Survey

Tabel 13.1.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2013–2017
 Table Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Papua Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	66,88	67,33	67,75	68,09	68,64
2. Jayawijaya	52,94	53,37	54,18	54,96	55,99
3. Jayapura	69,21	69,55	70,04	70,50	70,97
4. Nabire	65,45	66,25	66,49	66,64	67,11
5. Kepulauan Yapen	64,34	64,89	65,28	65,55	66,07
6. Biak Numfor	69,35	70,32	70,85	71,13	71,56
7. Paniai	53,70	53,93	54,20	54,34	54,91
8. Puncak Jaya	43,36	44,32	44,87	45,49	46,57
9. Mimika	69,50	70,40	70,89	71,64	72,42
10. Boven Digoel	57,96	58,21	59,02	59,35	60,14
11. Mappi	55,51	55,74	56,11	56,54	57,10
12. Asmat	45,54	45,91	46,62	47,31	48,49
13. Yahukimo	45,63	46,36	46,63	47,13	47,95
14. Pegunungan Bintang	38,94	39,68	40,91	41,90	43,24
15. Tolikara	45,68	46,16	46,38	47,11	47,89
16. Sarmi	59,51	60,48	60,99	61,27	62,31
17. Keerom	62,49	62,73	63,43	64,10	64,99
18. Waropen	61,68	61,97	62,35	63,10	64,08
19. Supiori	59,40	59,70	60,09	60,59	61,23
20. Mamberamo Raya	47,28	47,88	48,29	49,00	50,25
21. Nduga	24,42	25,38	25,47	26,56	27,87
22. Lanny Jaya	43,05	43,28	44,18	45,16	46,49
23. Mamberamo Tengah	42,43	43,19	43,55	44,15	45,50
24. Yalimo	43,33	44,21	44,32	44,95	46,19
25. Puncak	37,73	38,05	39,41	39,96	41,06
26. Dogiyai	51,46	52,25	52,78	53,32	54,04
27. Intan Jaya	42,69	43,51	44,35	44,82	45,68
28. Deiyai	47,74	48,12	48,28	48,50	49,07
Kota/Municipality					
1. Jayapura	77,46	77,86	78,05	78,56	79,23
Papua	56,25	56,75	57,25	58,05	59,09

Sumber : BPS Provinsi Papua

Source : BPS-Statistics of Papua Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

ISSN 2541-4801



9 772541 480108



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEEROM**
Statistics of Keerom Regency
Jl. Poros Arso II, Keerom, Papua,
Mailbox : bps9420@bps.go.id
Homepage: <http://keeromkab.bps.go.id>